

Empowering Sustainability Through Trust & Respect

Keberlanjutan dengan Saling Mempercayai & Menghormati



SURABAYA STREET, 1910



Batasan

Reference

Meskipun PT Mandiri Utama Finance, disebut juga “Mandiri Utama Finance”, “MUF”, atau “Perusahaan”, atau “Kami”, bukan merupakan emiten atau perusahaan publik, format Laporan Keberlanjutan Mandiri Utama Finance tahun buku 2024 mengacu kepada Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (“OJK”) No. 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik; sebagaimana diatur juga dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik.

Selain mematuhi regulasi dari OJK, di tahun 2024 secara perdana Mandiri Utama Finance menerbitkan laporan keberlanjutan secara sukarela mengacu pada *Standard Global Reporting Initiative* (GRI) yang dikeluarkan oleh Global Sustainability Standards Board (GSSB), lembaga yang dibentuk oleh GRI untuk menangani pengembangan standar laporan keberlanjutan. Di samping itu, untuk dapat memperkuat kualitas pelaporan, Perusahaan berupaya menerapkan *Sustainability Accounting Standards Board* (SASB) Standards sektor industri Pembiayaan Konsumen (kode: FN-CF) yang dirilis oleh Dewan Standar Keberlanjutan Internasional (ISSB). Untuk memudahkan pembaca menemukan informasi yang sesuai dengan kedua panduan, kami mencantumkan angka/kode pengungkapan di belakang kalimat atau alinea yang relevan. Data lengkap kecocokan isi laporan dengan panduan disampaikan di bagian belakang laporan ini.

Dalam laporan ini digunakan indeks dengan warna “merah” untuk dapat menautkan isi laporan sesuai dengan Daftar Pengungkapan sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik serta warna “hijau” untuk dengan Standar GRI. Dalam laporan ini juga digunakan simbol kenaikan maupun koreksi dengan menggunakan indikator berwarna “biru” untuk memberikan penanda kenaikan, dan indikator berwarna “hijau” untuk kinerja yang terkoreksi.

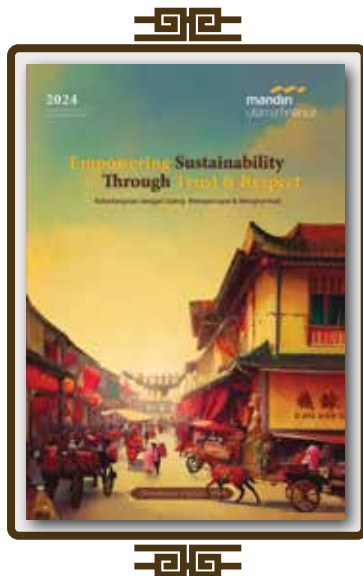
Although PT Mandiri Utama Finance, also referred to as “Mandiri Utama Finance,” “MUF,” or “Company,” or “We,” is not a listed company or public entity, the Sustainability Report format of Mandiri Utama Finance for the fiscal year 2024 refers to the Financial Services Authority (OJK) Circular Letter No. 16/SEOJK.04/2021 concerning the Form and Content of Annual Reports for Issuers or Public Companies, as well as the Financial Services Authority Regulation No. 51/POJK.03/2017 on the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies.

In addition to complying with OJK regulations, in 2024, Mandiri Utama Finance is voluntarily adopting the *Global Reporting Initiative* (GRI) Standards for the first time in its sustainability reporting. The GRI Standards, developed by the Global Sustainability Standards Board (GSSB), provide an internationally recognized framework for sustainability disclosure. Additionally, to further enhance reporting quality, the Company is striving to adopt the *Sustainability Accounting Standards Board* (SASB) Standards for the Consumer Finance industry sector (code: FN-CF), issued by the International Sustainability Standards Board (ISSB). To facilitate readers in finding relevant information according to both frameworks, disclosure numbers/codes are included at the end of corresponding sentences or paragraphs. A full index mapping the report's content to these standards is provided at the end of this report.

In this report, an index with the color “red” is used to link the report content to the Disclosure List in accordance with the Financial Services Authority Regulation No. 51/POJK.03/2017 on the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies. Meanwhile, the color “green” is used to link the report with the GRI Standards. Additionally, symbols are used to indicate increases or corrections, with a “blue” indicator marking an increase and a “green” indicator representing corrected performance.

Tema dan Kesenambungan Tema

Theme and Theme Continuity



2024

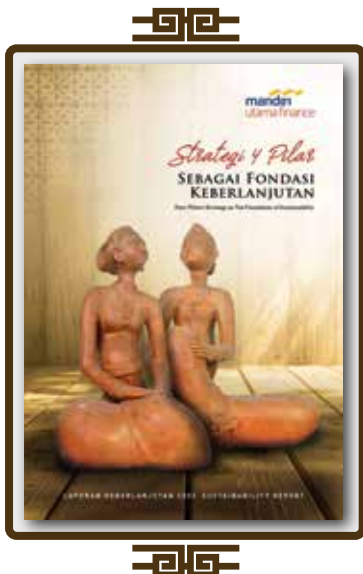
Empowering Sustainability Through Trust & Respect

Keberlanjutan dengan Saling Mempercayai & Menghormati

PT Mandiri Utama Finance kembali menegaskan komitmennya untuk terus mendorong keberlanjutan dengan mengedepankan prinsip kepercayaan dan saling menghormati dalam setiap aspek bisnisnya. Dengan membangun hubungan yang kuat berdasarkan integritas, transparansi, dan rasa saling menghormati, Perusahaan menciptakan fondasi yang kokoh untuk pertumbuhan berkelanjutan. Kepercayaan dari pelanggan, mitra bisnis, dan pemangku kepentingan lainnya menjadi kunci dalam mendukung inovasi, keberlanjutan operasional, serta tanggung jawab sosial dan lingkungan. Melalui nilai-nilai ini, PT Mandiri Utama Finance bertekad untuk terus berkontribusi dalam menciptakan dampak positif bagi masyarakat dan lingkungan, sejalan dengan visi keberlanjutan jangka panjang Perusahaan.

PT Mandiri Utama Finance reaffirms its commitment to advancing sustainability by upholding trust and respect as core principles in every aspect of its business. By fostering strong relationships built on integrity, transparency, and respect, the Company lays a solid foundation for long-term sustainable growth. Trust from customers, business partners, and stakeholders is essential in driving innovation, ensuring operational sustainability, and fulfilling social and environmental responsibilities. Guided by these values, PT Mandiri Utama Finance is determined to continue contributing to positive impacts on society and the environment, in line with the Company's long-term sustainability vision.





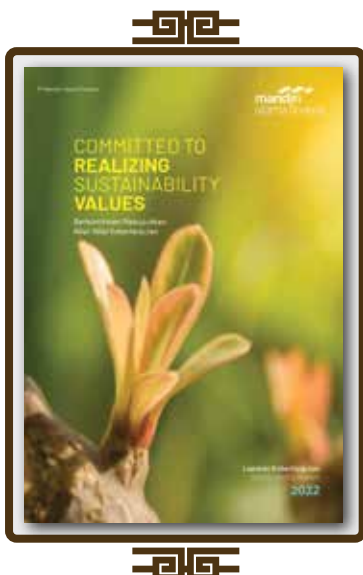
2023

Strategi Empat Pilar Sebagai Fondasi Keberlanjutan

Four Pillars Strategy as The Foundation of Sustainability

Dalam rangka mewujudkan keberlanjutan, Mandiri Utama Finance menerapkan "Mandiri Utama Finance Winning Strategies" yang diperkuat dengan proses transformasi melalui "Executing The 4 Strategic Pillars to Bring Mandiri Utama Finance to The Next Level", yang memuat 4 (empat) pilar, yaitu *Business Development*, *Business Process Improvement*, *Organization Development*, dan *People Development*. Strategi 4 (empat) pilar menjadi landasan bagi Mandiri Utama Finance untuk dapat berkontribusi dalam percepatan pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan yang dicanangkan Indonesia dan dunia global. Mandiri Utama Finance pun optimistis akan terus tumbuh dan berkembang serta keberadaannya akan memberikan nilai yang besar bagi segenap pemangku kepentingan.

In order to achieve sustainability, Mandiri Utama Finance implements "Mandiri Utama Finance Winning Strategies" strengthened by a transformation process through "Executing The 4 Strategic Pillars to Bring Mandiri Utama Finance to The Next Level", which consists of 4 pillars: Business Development, Business Process Improvement, Organization Development, and People Development. The 4-pillar strategy serves as the foundation for Mandiri Utama Finance to contribute to the acceleration of achieving the Sustainable Development Goals set by Indonesia and the global community. Mandiri Utama Finance is optimistic about its continued growth and development, and its presence will bring significant value to all stakeholders.



2022

Berkomitmen Mewujudkan Nilai-nilai Keberlanjutan

Committed to Realizing Sustainability Values

Sejalan dengan membaiknya pertumbuhan ekonomi nasional, Mandiri Utama Finance mengusung optimisme yang tinggi untuk dapat mewujudkan pertumbuhan usaha yang berkelanjutan. Perusahaan berupaya untuk mengoptimalkan kapasitas yang dimilikinya untuk menjangkau Pelanggan yang lebih besar dengan meningkatkan jumlah jaringan kantor dan melakukan sinergi dengan Mandiri Group serta memperkuat hubungan dengan dealer. Mandiri Utama Finance menjadikan tahun 2022 sebagai momentum untuk dapat tumbuh lebih kuat dan sehat pada segmen Pembiayaan Konvensional dan Syariah. Selain itu, di tahun 2022 Mandiri Utama Finance juga terus meningkatkan kualitas layanan kepada Pelanggan, khususnya dengan pengembangan layanan digital yang menawarkan berbagai kemudahan bagi Pelanggan. Di samping itu, di tahun 2022 MUF juga memperkuat penerapan manajemen risiko dan pengendalian operasional agar Perusahaan dapat tumbuh dengan sehat. Melalui penerapan strategi tersebut, di tahun 2022 Mandiri Utama Finance dapat tumbuh lebih kuat yang sekaligus juga menjadi fondasi yang kuat untuk meraih pertumbuhan yang berkelanjutan di masa mendatang.

In line with the improvement in national economic growth, Mandiri Utama Finance carries high optimism to be able to achieve sustainable business growth. The Company seeks to optimize its capacity to reach larger customers by increasing the number of office networks and synergizing with the Mandiri Group and strengthening relationships with dealers. Mandiri Utama Finance made the year of 2022 as a momentum to grow stronger and healthily in the Conventional and Sharia financing segments. In addition, in 2022 Mandiri Utama Finance will also continue to improve the quality of service to customers, especially by developing digital services that offer various conveniences for customers. Furthermore, in 2022, MUF also strengthen the implementation of risk management and operational control so that the Company is able to grow healthily. Through the implementation of this strategy, in 2022, Mandiri Utama Finance grows stronger which is also a strong foundation for achieving sustainable growth in the future.



2021

Komitmen Bersama untuk Tumbuh dengan Sehat

Joint Commitment to Grow Soundly

Laporan perdana berkelanjutan PT Mandiri Utama Finance mengambil tema “Komitmen Bersama untuk Tumbuh dengan Sehat” untuk memberikan gambaran komitmen kuat Perusahaan dalam mewujudkan aspek mendasar dari keberlanjutan, yaitu pertumbuhan bersama dengan seluruh pemangku kepentingan. Sebagaimana tema besar *Sustainable Development Goals* (SDGs) “No One Will be Left Behind”, penerapan keuangan berkelanjutan Perusahaan difokuskan pada pembenahan dan penguatan struktur organisasi terkait implementasi keberlanjutan dalam rangka membentuk fondasi yang kuat bagi pertumbuhan yang sehat untuk masa-masa mendatang.

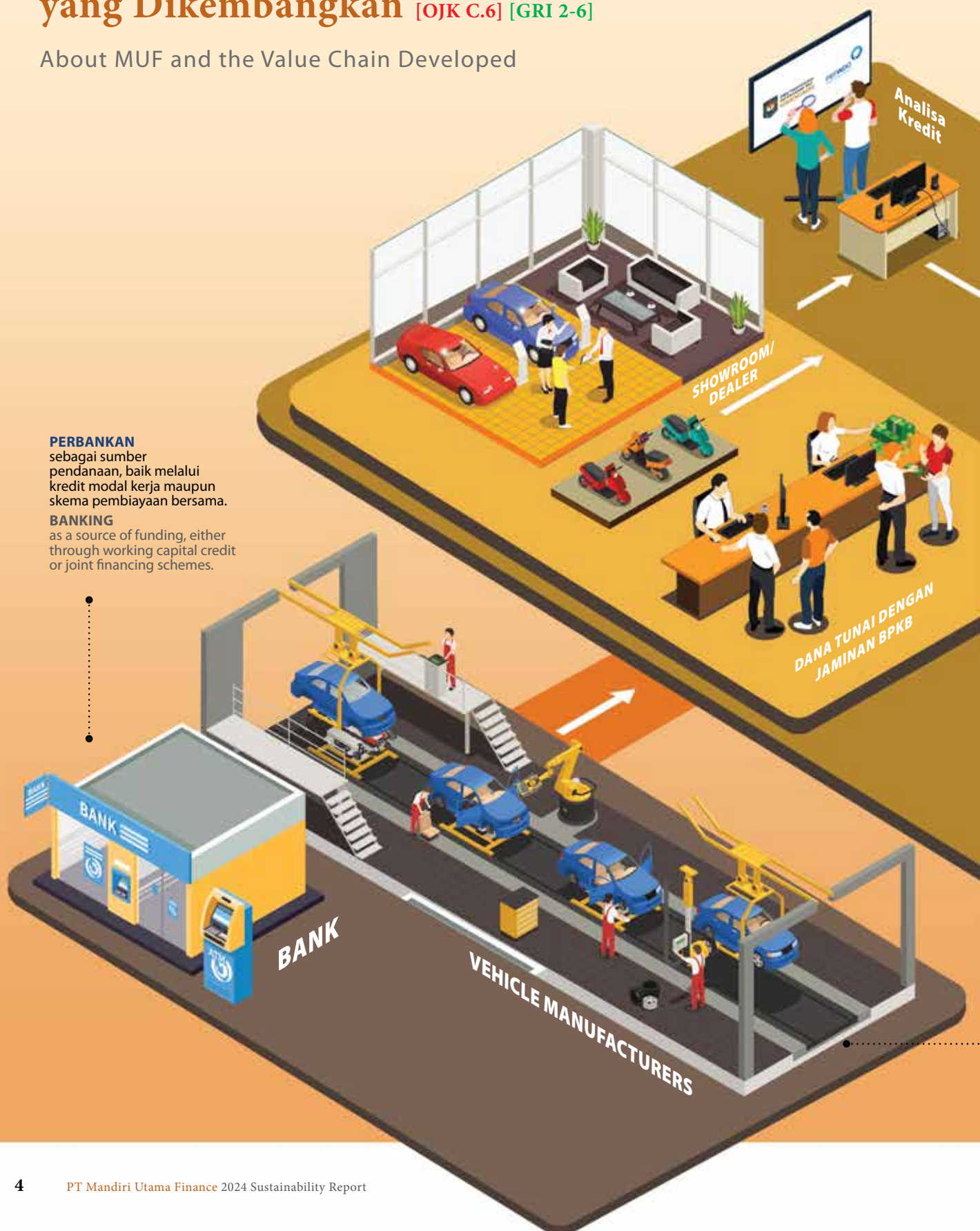
The initial Sustainable Report of PT Mandiri Utama Finance takes the theme “Joint Commitment to Grow Soundly” to represent the Company’s strong commitment in realizing basic aspect of sustainability, which is joint growth with all stakeholders. As the big theme of Sustainable Development Goals (SDGs) “No One Will be Left Behind”, sustainable finance application of the Company is focused on organizational structure improvement and strengthening related to sustainable implementation in order to establish strong foundation for a sound growth for future.

Tentang MUF dan Rantai Nilai yang Dikembangkan [OJK C.6] [GRI 2-6]

About MUF and the Value Chain Developed

PERBANKAN
sebagai sumber pendanaan, baik melalui kredit modal kerja maupun skema pembiayaan bersama.

BANKING
as a source of funding, either through working capital credit or joint financing schemes.





PABRIKAN OTOMOTIF
sebagai pemasok unit kendaraan yang akan dibiayai

AUTOMOTIVE MANUFACTURER
as a supplier of vehicle units to be financed

Perubahan yang Bersifat Signifikan [OJK C.6]

Di tahun 2024, terjadi perubahan kepemilikan dan komposisi Pemegang Saham Mandiri Utama Finance melalui transaksi pemindahan hak atas saham yang dimiliki PT Asco Investindo dan PT Tunas Ridean kepada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dan PT Mandiri Sekuritas.

Sejak tanggal pendiriannya hingga tanggal 29 November 2024, MUF merupakan anak usaha PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (51%) bersama PT Asco Investindo (37%) dan PT Tunas Ridean Tbk (12%). Pada tanggal 29 November 2024, terdapat aksi korporasi berupa pemindahan hak atas saham yang menyebabkan perubahan kepemilikan dan komposisi pemegang saham MUF berdasarkan Akta No. 49 tanggal 29 November 2024 tentang Pernyataan Keputusan di Luar Rapat Umum Pemegang Saham PT Mandiri Utama Finance. Melalui Akta ini Pemegang Saham menyetujui pemindahan hak atas saham milik PT Asco Investindo dan PT Tunas Ridean sebanyak 2.449.999.999 lembar saham atau 48,99999998% atau sebesar Rp244.999.999.900,- dari modal ditempatkan dan disetor penuh dalam MUF kepada Bank Mandiri, serta menyetujui pemindahan hak atas saham milik Asco Investindo sebanyak 1 lembar saham atau 0,0000000002% atau sebesar Rp100,- dari modal ditempatkan dan disetor penuh dalam MUF kepada PT Mandiri Sekuritas. Dengan demikian, kepemilikan dan komposisi pemegang saham MUF menjadi PT Bank Mandiri (Persero) Tbk sebesar 99,999999998%, dan PT Mandiri Sekuritas 0,0000000002%.

Hal ini menjadi tonggak sejarah baru bagi Perusahaan di mana bisnis pembiayaan yang dilakukan Perusahaan sepenuhnya akan terintegrasi dalam fungsi intermediasi perbankan dan lembaga keuangan dari kelompok usaha Bank Mandiri. [OJK C.6]

Significant Changes in the Company [OJK C.6]

In 2024, Mandiri Utama Finance underwent a significant shift in shareholder composition through the transfer of shares previously held by PT Asco Investindo and PT Tunas Ridean to PT Bank Mandiri (Persero) Tbk and PT Mandiri Sekuritas.

From its establishment until November 29, 2024, MUF was a subsidiary of PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (51%) in collaboration with PT Asco Investindo (37%) and PT Tunas Ridean Tbk (12%). On November 29, 2024, a corporate action involving the transfer of share rights resulted in a change in ownership and the composition of MUF shareholders, as stipulated in Deed No. 49 dated November 29, 2024, regarding the Statement of Resolution Outside the General Meeting of Shareholders of PT Mandiri Utama Finance. Through this deed, the shareholders approved the transfer of 2,449,999,999 shares or 48.99999998% of the total issued and fully paid-up capital of MUF, valued at Rp244,999,999,900, from PT Asco Investindo and PT Tunas Ridean to Bank Mandiri, and approved the transfer of 1 share or 0.0000000002% of the total issued and fully paid-up capital of MUF, valued at Rp100, from PT Asco Investindo to PT Mandiri Sekuritas. As a result, the ownership and shareholder composition of MUF became PT Bank Mandiri (Persero) Tbk at 99.999999998% and PT Mandiri Sekuritas at 0.0000000002%.

This marked a new milestone for the Company, with its financing operations becoming fully integrated into the banking and financial intermediation framework of the Bank Mandiri business group. [OJK C.6]

Daftar Isi

Table of Contents



Tema dan Kesiambungan Tema Theme and Theme Continuity	1
Tentang MUF dan Rantai Nilai yang Dikembangkan About MUF and the Value Chain Developed	4
Daftar Isi Table of Contents	7
Capaian Keberlanjutan 2024 Sustainability Achievements 2024	9

STRATEGI KEBERLANJUTAN 11

Sustainability Strategy

Komitmen Keberlanjutan Sustainability Commitment	12
Kerangka Keuangan Berkelanjutan Sustainable Finance Framework	17
Strategi Keberlanjutan 2024-2028 Sustainability Strategy 2024-2028	20
Membangun Budaya Keberlanjutan Building a Culture of Sustainability	22

IKHTISAR KEBERLANJUTAN 25

Sustainability Highlights

Aspek Ekonomi Economic Aspect	26
Aspek Lingkungan Environmental Aspect	28
Aspek Sosial Social Aspect	29

PENJELASAN DIREKSI 31

Board of Directors' Message

Penjelasan Direktur Utama Message from the President Director	33
--	----



TENTANG MANDIRI UTAMA FINANCE 47

About Mandiri Utama Finance

Informasi Umum General Information	48
Sekilas tentang Mandiri Utama Finance Mandiri Utama Finance at a Glance	50
Visi, Misi, dan Nilai serta Budaya Perusahaan Vision, Mission, and Sustainability Values	52
Nilai-nilai dan Budaya Perusahaan Company Values and Culture	54
Kegiatan Usaha serta Produk dan Layanan Business Activities and Products and Services	56
Skala dan Jangkauan: Wilayah Operasional Scale and Coverage: Operational Areas	58
Struktur Organisasi serta Susunan Dewan Komisaris, Dewan Pengawas Syariah, dan Direksi Perusahaan Organization Structure and Composition of the Company's Board of Commissioners, Sharia Supervisory Board and Directors	60
Demografi Karyawan Employee Demographics	62
Keanggotaan Asosiasi Membership in Associations	64
Penghargaan dan Sertifikasi Awards and Certification	65

TATA KELOLA KEBERLANJUTAN 75

Sustainability Governance

Tata Kelola Perusahaan yang Baik Good Corporate Governance	76
Pengembangan Struktur Keberlanjutan dan Keuangan Berkelanjutan di Lingkup Perusahaan Development of Sustainability Structure and Sustainable Finance within the Company	80
Manajemen Risiko Keberlanjutan Sustainability Risk Management	88
Membangun Hubungan dengan Pemangku Kepentingan Building Engagement with Stakeholders	91
Permasalahan terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan Problems in the Implementation of Sustainable Finance	95
Kepatuhan terhadap Peraturan dan Perundang-Undangan yang Berlaku Compliance with Laws and regulations	97



KEBERLANJUTAN BISNIS 99 Sustainable Business Pendekatan Pembiayaan yang Bertanggung Jawab Responsible Financing Approach 101 Manajemen Risiko dalam Pembiayaan Berkelanjutan Mandiri Utama Finance Risk Management in Sustainable Financing at Mandiri Utama Finance 104 Pencapaian Pembiayaan Berkelanjutan Mandiri Utama Finance Sustainable Financing Achievements of Mandiri Utama Finance 106 Pengembangan Layanan Produk Digital Digital Product and Service Development 110	Layanan Prima bagi Pelanggan Excellent Service for Customers 133 Menciptakan Lingkungan Kerja yang Inklusif Creating an Inclusive Work Environment 145 SUSTAINABILITY BEYOND BUSINESS 159 Sustainability Beyond Business Dampak Operasi Terhadap Masyarakat Impact of Operations on the Community 160 Mendorong Literasi dan Inklusi Keuangan Promoting Financial Literacy and Inclusion 162 Tumbuh Bersama Masyarakat Growing Together with the Community 168	Tautan Standar GRI dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) GRI Standards Link to Sustainable Development Goals (SDGS) 182 Daftar Pengungkapan Sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik List of Disclosures in accordance with OJK Regulation No. 51/POJK.03/2017 on the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers and Public Companies 185 Indeks Konten GRI GRI Content Index 188 Indeks Sustainability Accounting Standards Board (SASB) - Pembiayaan Konsumen Indeks Sustainability Accounting Standards Board (SASB) - Consumer Financing 190 Lembar Umpan Balik Feedback Form 191
KEBERLANJUTAN OPERASIONAL 119 Sustainable Operation Dampak atas Produk dan Layanan Jasa Perusahaan Impact of the Company's Products and Services 121 Operasional yang Ramah Lingkungan Environmentally Friendly Operations 123	TENTANG LAPORAN KEBERLANJUTAN 173 About This Sustainability Report Tentang Laporan Keberlanjutan Mandiri Utama Finance Tahun 2024 About Mandiri Utama Finance's Sustainability Report 2024 174 Topik Material Material Topics 177	

Capaian Keberlanjutan 2024

Sustainability Achievements 2024



Pembiayaan Berkelanjutan per Desember 2024

Sustainable Financing as of December 2024

4,48% YoY

Nilai Pembiayaan Baru

dari Rp20,72 triliun di tahun 2023 menjadi Rp21,64 triliun di tahun 2024.

New Financing Value
from Rp20.72 trillion in 2023
to Rp21.64 trillion in 2024.

403,69% YoY

Nilai Pembiayaan Kendaraan Listrik

dari Rp248,90 miliar di tahun 2023 menjadi Rp1,25 triliun di tahun 2024.

Electric Vehicle Financing Value
from Rp248.90 billion in 2023
to Rp1.25 trillion in 2024.

19,45% YoY

Nilai Pembiayaan Sektor Produktif

dari Rp5,72 triliun di tahun 2023 menjadi Rp6,83 triliun di tahun 2024.

Productive Sector Financing Value
from Rp5.72 trillion in 2023
to Rp6.83 trillion in 2024.

13,22% YoY

Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan Perusahaan

dari Rp2,96 triliun di tahun 2023 menjadi Rp3,40 triliun di tahun 2024.

Direct economic value generated by the Company from Rp2.96 trillion in 2023 to Rp3.40 trillion in 2024.

30,36% YoY

Nilai ekonomi langsung yang didistribusikan

dari Rp2,54 triliun di tahun 2023 menjadi Rp3,31 triliun di tahun 2024.

Direct economic value distributed from Rp2.54 trillion in 2023 to Rp3.31 trillion in 2024.





STRATEGI KEBERLANJUTAN

[OJK A.1] [GRI 2-22]

Sustainability Strategy [OJK A.1] [GRI 2-22]



Program Keuangan Berkelanjutan Mandiri Utama Finance terintegrasi dalam rencana program kerja Perusahaan. Dalam rangka menjaga keselarasan, visi dan misi Program Keuangan Berkelanjutan yang dikembangkan Mandiri Utama Finance menggunakan visi dan misi Perusahaan.

Mandiri Utama Finance's Sustainable Finance Program is integrated into the Company's work program plan. To ensure alignment, the vision and mission of the Sustainable Finance Program developed by Mandiri Utama Finance are based on the Company's vision and mission.

Komitmen Keberlanjutan [GRI 2-23]

Sustainability Commitment [GRI 2-23]



Perusahaan memiliki komitmen untuk melaksanakan prinsip-prinsip Keuangan Berkelanjutan, khususnya 8 (delapan) prinsip Keuangan Berkelanjutan yang telah dituangkan dalam Peraturan OJK No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik, yang terdiri dari Prinsip Investasi Bertanggung Jawab; Prinsip Strategi dan Praktik Bisnis Berkelanjutan; Prinsip Pengelolaan Risiko Sosial dan Lingkungan Hidup; Prinsip Tata Kelola; Prinsip Komunikasi yang Informatif; Prinsip Inklusif; Prinsip Pengembangan Sektor Unggulan Prioritas; serta Prinsip Koordinasi dan Kolaborasi.

The Company is committed to implementing the principles of Sustainable Finance, particularly the eight principles outlined in OJK Regulation No. 51/POJK.03/2017 on the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies. These principles include Responsible Investment, Sustainable Business Strategy and Practices, Social and Environmental Risk Management, Governance, Informative Communication, Inclusivity, Development of Priority Leading Sectors, and Coordination and Collaboration.



Prinsip Keuangan berkelanjutan tersebut telah diimplementasikan oleh Mandiri Utama Finance dengan mengelaborasi prinsip Keuangan Berkelanjutan ke dalam visi dan misi yang kemudian diturunkan ke dalam logo, tujuan, serta inisiatif dan program keberlanjutan, sebagaimana tertuang dalam dokumen Pedoman Keuangan Berkelanjutan Mandiri Utama Finance versi 01.2025 yang telah ditandatangani pada tanggal 2 Januari 2025 sebagai pembaruan dari versi sebelumnya tahun 2021.

The Sustainable Finance principles have been implemented by Mandiri Utama Finance by incorporating them into its vision and mission, which are then cascaded into the logo, objectives, as well as sustainability initiatives and programs, as outlined in the Mandiri Utama Finance Sustainable Finance Guidelines version 01.2025 document, signed on January 2, 2025 as an update to the previous version from 2021.

VISI Vision



“Menjadi Perusahaan Pembiayaan yang memiliki reputasi terbaik melalui penyediaan solusi pembiayaan yang inovatif serta mewujudkan penciptaan nilai bagi ekosistem industri pembiayaan melalui pengembangan digitalisasi.”

“To be the most reputable company in offering innovative financing solutions and enabling value creation for our ecosystem through digitalization.”

MISI Mission



Brings Tomorrow Today

Sebagai perusahaan pembiayaan, Mandiri Utama Finance mempunyai misi untuk membantu Pelanggan dapat mewujudkan keinginan atau impian memiliki kendaraan sekarang juga, tanpa harus menunggu lama melalui pembiayaan yang disediakan Perusahaan.

Misi Perusahaan dalam mendukung keuangan berkelanjutan di Indonesia dilaksanakan berdasarkan 3 (tiga) pilar Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB), yaitu:

- Profit:* Memberikan peningkatan nilai investasi kepada *shareholder* dan manfaat yang optimal kepada seluruh *stakeholder*.
- People:* Memenuhi kebutuhan pembiayaan khususnya otomotif, sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan bagi masyarakat.
- Planet:* Memberdayakan komunitas masyarakat untuk lebih peduli dan bertanggung jawab terhadap kelestarian alam dan lingkungan.

As a financing company, Mandiri Utama Finance has a mission to help customers realize their desire or dream of owning a vehicle right now, without having to wait long, through the financing services provided by the Company.

The Company's mission in supporting sustainable finance in Indonesia is carried out based on the 3 (three) pillars of the Sustainable Development Goals (SDGs), namely:

- Profit:* Providing an increase in investment value to shareholders and optimal benefits to all stakeholders.
- People:* Fulfilling financing needs, especially in the automotive sector, so as to improve the welfare of the community.
- Planet:* Empowering the community to be more concerned and responsible for the preservation of nature and the environment.

TEMA KEBERLANJUTAN

Sustainability Theme



“Komitmen Bersama untuk Tumbuh Berkelanjutan dengan Sehat”

"Shared Commitment to Growing Sustainably and Healthily"

Keberlanjutan bagi Perusahaan adalah menjalankan misi, kode etik, dan nilai Keberlanjutan untuk mencapai visi Perusahaan. Komitmen kuat Perusahaan dalam mewujudkan aspek mendasar dari keberlanjutan, yaitu pertumbuhan bersama dengan seluruh pemangku kepentingan. Sebagaimana tema besar *Sustainable Development Goals (SDGs) "No One Will be Left Behind"*.

For the Company, sustainability means carrying out its mission, code of ethics, and sustainability values to achieve its vision. The Company is strongly committed to realizing the fundamental aspects of sustainability—growing together with all stakeholders. This aligns with the overarching theme of the Sustainable Development Goals (SDGs): "No One Will Be Left Behind."

LOGO KEBERLANJUTAN

Sustainability Logo



Logo diperlukan dalam rangka memperkuat inisiatif dan program keberlanjutan baik ke dalam maupun lingkup luar Perusahaan. Logo Keuangan Berkelanjutan Mandiri Utama Finance bermakna penerapan Keuangan Berkelanjutan diharapkan akan membawa Perusahaan tumbuh dengan sehat secara berkelanjutan, dan hal ini akan memberikan dampak positif pula bagi pertumbuhan pemangku kepentingan.

The logo is essential for strengthening sustainability initiatives and programs both within and outside the Company. Mandiri Utama Finance Sustainable Finance logo signifies that the implementation of Sustainable Finance is expected to enable the Company to grow healthily and sustainably, while also creating a positive impact on the growth of its stakeholders.

Dalam melaksanakan aksi Keuangan Berkelanjutan, MUF menetapkan 6 (enam) ruang yang harus dicapai guna memberikan kontribusi terhadap *stakeholder* dalam memberikan nilai tambah dan kesejahteraan serta kemajuan secara luas di seluruh lokasi MUF beroperasi, yaitu:

- Debitur,
- Karyawan,
- Masyarakat,
- Pemegang Saham,
- Regulator,
- Mitra Bisnis/Rekanan.

Tujuan Aksi Keuangan Berkelanjutan bagi Pemangku Kepentingan Mandiri Utama Finance *Stakeholder*.

In implementing Sustainable Finance initiatives, MUF has identified six key areas to be achieved to contribute to stakeholders by providing added value, prosperity, and overall progress across all its operational locations. These key areas include:

- Debtors,
- Employees,
- Communities,
- Shareholders,
- Regulators,
- Business Partners/Vendors.

Objectives of Sustainable Finance Actions for Mandiri Utama Finance Stakeholders.



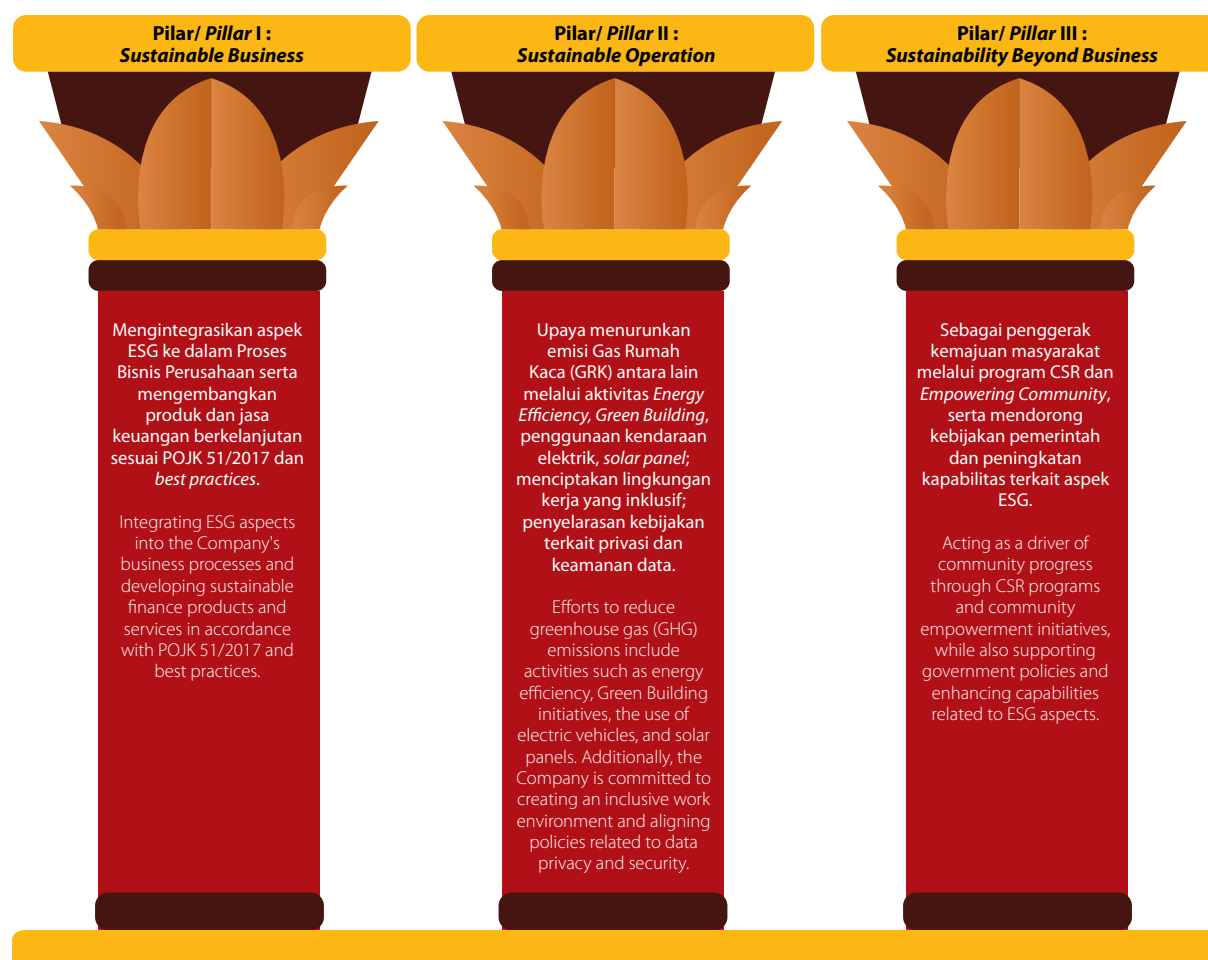
Kerangka Keuangan Berkelanjutan [GRI 2-23]

Sustainable Finance Framework [GRI 2-23]



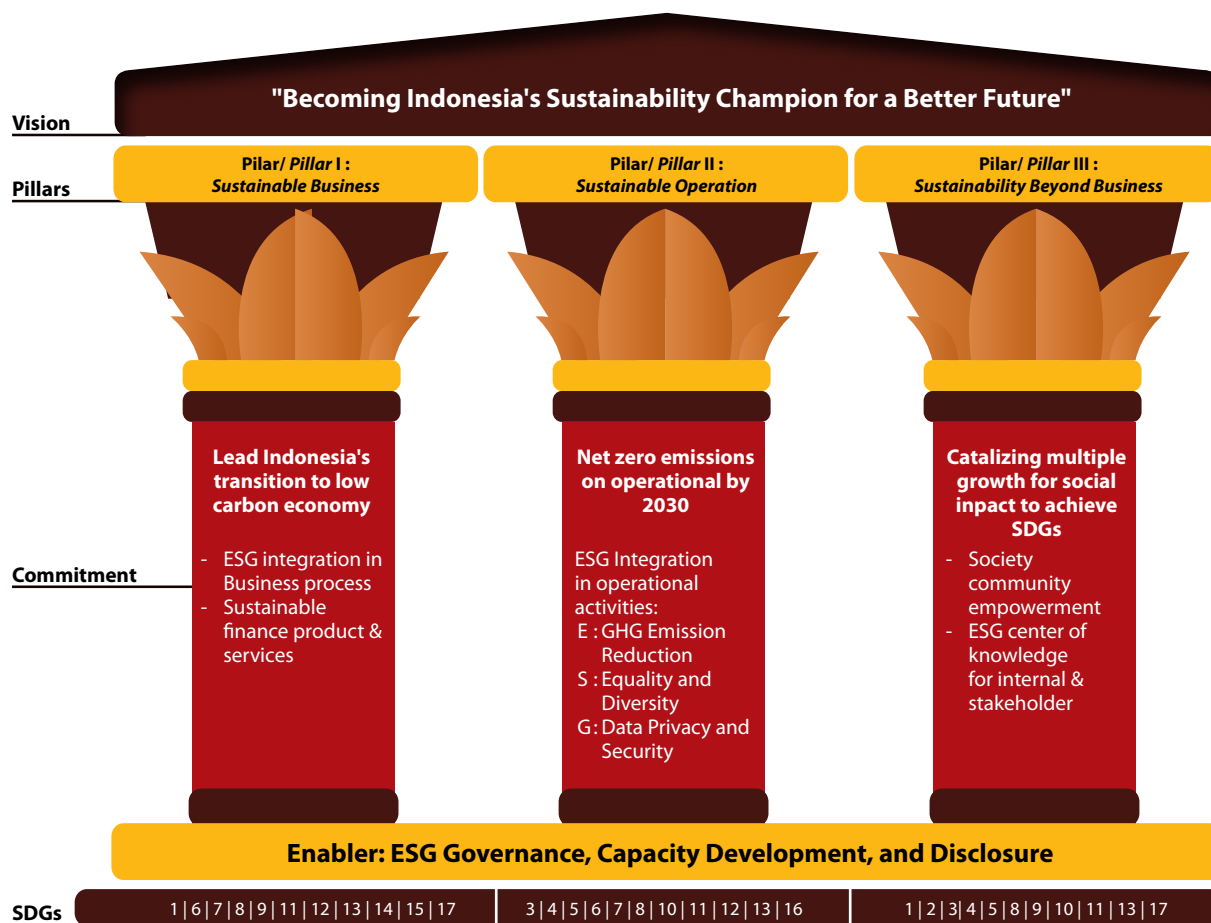
Kerangka kerja Program Keuangan Berkelanjutan Mandiri Utama Finance dilandaskan pada 4 (empat) Pilar dan 17 tujuan dari TPB yang oleh OJK diturunkan menjadi Program Keuangan Berkelanjutan. Kerangka kerja Program Keuangan Berkelanjutan Perusahaan juga mengadopsi *framework* yang dikembangkan entitas induk, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, yang membagi pendekatan ESG ke dalam 3 (tiga) pilar strategi.

The framework for Mandiri Utama Finance's Sustainable Finance Program is based on four (4) pillars and the 17 goals of the SDGs, which have been translated by OJK into the Sustainable Finance Program. The Company's Sustainable Finance Program framework also adopt the framework developed by its parent entity, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, which divides the ESG approach into three (3) strategic pillars.



ESG Framework Bank Mandiri

ESG Framework of Bank Mandiri



Dalam upaya transformasi mewujudkan tema "Komitmen Bersama untuk Tumbuh Berkelanjutan dengan Sehat", Mandiri Utama Finance menjalankan strategi proses transformasi melalui "Executing The 4 Strategic Pillars to Bring MUF to The Next Level".

In the transformation efforts to realize the theme "Shared Commitment to Growing Sustainably and Healthily," Mandiri Utama Finance implements its transformation strategy through "Executing the 4 Strategic Pillars to Bring MUF to the Next Level."

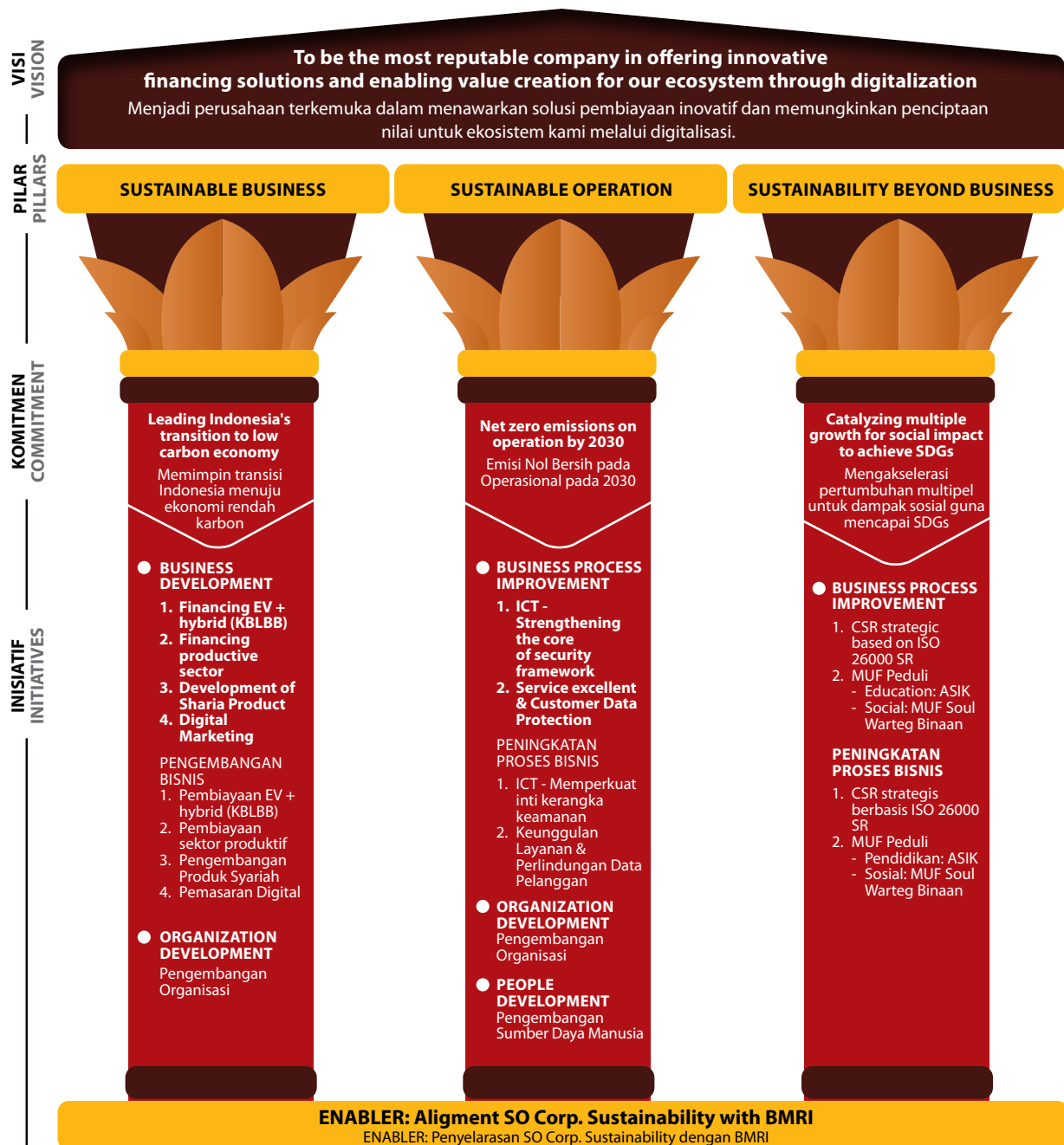


Implementasi Keuangan Berkelanjutan Perusahaan menggunakan pendekatan kerangka kerja ESG Bank Mandiri agar selaras dengan strategi Keuangan Berkelanjutan induk Perusahaan. Dalam penerapannya, Mandiri Utama Finance memiliki *Winning Strategies* yang diperkuat dengan proses transformasi melalui *"Executing The 4 Strategies Pillar to Bring Mandiri Utama Finance to the Next Level"*.

The implementation of the Company's Sustainable Finance follows the ESG framework approach of Bank Mandiri to align with the Sustainable Finance strategy of the parent company. In its application, Mandiri Utama Finance has *Winning Strategies*, reinforced by a transformation process through *"Executing The 4 Strategies Pillar to Bring Mandiri Utama Finance to the Next Level"*.

Kerangka Kerja Keuangan Berkelanjutan MUF

MUF Sustainable Finance Framework



Strategi Keberlanjutan 2024-2028

Sustainability Strategy 2024-2028



Mandiri Utama Finance memiliki dokumen Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) periode 2024-2028 yang telah disahkan pada 27 November 2023. Di setiap tahun dalam periode 2024-2028, Perusahaan menetapkan indikator keberhasilan atas inisiatif dan program yang akan dikembangkan.



Mandiri Utama Finance has a Sustainable Finance Action Plan (RAKB) document for the 2024-2028 period, which was approved on November 27, 2023. Each year within this period, the Company sets success indicators for the initiatives and programs to be developed.



Membangun Budaya Keberlanjutan [OJK F.1] [GRI 2-24]

Building a Culture of Sustainability [OJK F.1] [GRI 2-24]



Sebagai bagian dari kelompok usaha PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, MUF menyadari pentingnya membangun budaya keberlanjutan di lingkup Perusahaan. Usaha membangun budaya keberlanjutan tidak terbatas pada kegiatan sosialisasi yang terus-menerus dilakukan terhadap setiap pemangku kepentingan, tetapi juga tercermin dari usaha Perusahaan untuk terus meningkatkan upaya-upaya keberlanjutan dari tahun ke tahun.

As part of PT Bank Mandiri (Persero) Tbk business group, MUF recognizes the importance of fostering a sustainability culture within the Company. Building this culture is not limited to continuous socialization efforts with stakeholders but is also reflected in the Company's commitment to continuously enhancing its sustainability initiatives over time.

Hal ini dimulai dari visi keberlanjutan MUF yang mengintegrasikan aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola dalam operasional sehari-hari. Melalui misi keberlanjutan, Perusahaan berkomitmen untuk menjadi perusahaan pembiayaan yang memiliki reputasi terbaik dalam menjalankan peran di perekonomian Indonesia, sejalan dengan pembangunan berkelanjutan, melalui penyediaan solusi pembiayaan yang inovatif serta penciptaan nilai bagi ekosistem industri pembiayaan melalui pengembangan digitalisasi.

Kepada para pemangku kepentingan internal, MUF memanfaatkan berbagai media dan kesempatan untuk melakukan kegiatan sosialisasi, termasuk rapat terjadwal manajemen serta pertemuan insidental lainnya. Sementara itu, sosialisasi kepada pemangku kepentingan eksternal, seperti konsumen, masyarakat, regulator, dan pihak eksternal lainnya, dilakukan melalui berbagai media, seperti situs web dan media massa, baik cetak maupun elektronik, serta melalui kegiatan seperti jumpa pers dan *press release*. Berbagai kegiatan sosialisasi ini merupakan upaya dan komitmen MUF dalam membangun budaya keberlanjutan.

This begins with MUF's sustainability vision, which integrates environmental, social, and governance aspects into daily operations. Through its sustainability mission, the Company is committed to becoming a financing company with the best reputation in supporting Indonesia's economy, aligning with sustainable development by providing innovative financing solutions and creating value for the financing industry ecosystem through digital transformation.

To internal stakeholders, MUF utilizes various media and opportunities, including during scheduled management meetings and other incidental meetings. Meanwhile, socialization to external stakeholders, such as consumers, the community, regulators, and other external stakeholders, is conducted through various media such as websites, print and electronic mass media through activities such as press conferences, press releases, and so on. These various socialization activities simultaneously represent MUF's efforts and commitment to building a culture of sustainability.



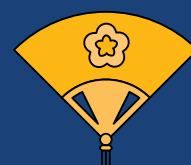
Pada tahun 2024, MUF mengusung tema *"Empowering Sustainability through Trust and Respect"* yang mengandung makna bahwa Perusahaan berkeyakinan pertumbuhan secara berkelanjutan hanya dapat dicapai melalui rasa percaya dan hormat dari seluruh pihak yang terlibat.

Untuk memastikan realisasi pelaksanaan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB), MUF telah membentuk unit kerja Aksi Keuangan Berkelanjutan pada tahun 2023. Melalui RAKB, Perusahaan menetapkan strategi untuk mengelola dampak perubahan iklim dan mendukung pencapaian SDGs. Melalui RAKB ini pula Perusahaan memastikan bahwa komitmen keberlanjutan ini terus menjadi panduan dalam setiap keputusan dan tindakan Perusahaan.

In 2024, MUF carries the theme "Empowering Sustainability through Trust and Respect," reflecting the belief that sustainable growth can only be achieved through trust and mutual respect among all stakeholders.

To ensure the effective implementation of the Sustainable Finance Action Plan (RAKB), MUF established a dedicated Sustainable Finance Action unit in 2023. Through RAKB, the Company outlines strategies to manage the impacts of climate change and support the achievement of the SDGs. This framework also ensures that sustainability commitments remain a guiding principle in every decision and action taken by the Company.





IKHTISAR KEBERLANJUTAN

Sustainability Highlights

Aspek Ekonomi [OJK B.1]

Economic Aspect [OJK B.1]



						
Perihal Subject	Satuan Unit	2024	2023	2022	Kenaikan (Penurunan) 2023-2024 (%) Increase (Decrease) 2023-2024 (%)	
Nilai Pembiayaan Baru New Financing Value						
Mobil Car						
Mobil Baru New Car	Rp-juta Rp-million	10.633.238	8.487.852	6.857.631	25,28	↑
Mobil Bekas Used car	Rp-juta Rp-million	4.125.885	4.751.470	4.422.843	(13,17)	↓
Jumlah Total	Rp-juta Rp-million	14.759.123	13.239.322	11.280.474	11,48	↑
Motor Motorcycles						
Motor Baru New Motorcycles	Rp-juta Rp-million	2.270.074	2.530.674	2.182.460	(10,30)	↓
Motor Bekas Used Motorcycles	Rp-juta Rp-million	772.141	1.149.291	1.320.262	(32,82)	↓
Jumlah Total	Rp-juta Rp-million	3.042.215	3.679.965	3.502.722	(17,33)	↓
Dana Tunai Cash Fund	Rp-juta Rp-million	3.840.111	3.794.024	3.114.224	1,21	↑
Total Nilai Pembiayaan Baru Total New Financing Value	Rp-juta Rp-million	21.641.448	20.713.310	17.897.433	4,48	↑
Jumlah Unit yang Dibiayai Number of Units Financed						
Mobil Car						
Mobil Baru New Car	unit	46.815	39.323	31.088	19,05	↑
Mobil Bekas Used car	unit	28.998	34.028	33.947	(14,78)	↓
Jumlah Total	unit	75.813	73.351	65.035	3,36	↑
Motor Motorcycles						
Motor Baru New Motorcycles	unit	93.794	110.805	98.338	(15,35)	↓
Motor Bekas Used Motorcycles	unit	43.273	61.301	70.713	(29,41)	↓
Jumlah Total	unit	137.067	172.106	169.051	(20,36)	↓
Dana Tunai Cash Fund	unit	49.100	52.271	44.117	(6,07)	↓
Jumlah Total	unit	261.980	297.728	278.203	(12,01)	↓



Perihal Subject	Satuan Unit	2024	2023	2022	Kenaikan (Penurunan) 2023-2024 (%) Increase (Decrease) 2023-2024 (%)	
Saldo Piutang Pembiayaan Dikelola Berdasarkan Jenis Produk Balance of Managed Financing Receivables Based on Product Type						
Mobil Car						
Mobil Baru New Car	Rp-juta Rp-million	18.050.443	14.005.670	10.626.023	28,88	↑
Mobil Bekas Used car	Rp-juta Rp-million	7.656.391	7.481.844	6.146.758	1,93	↑
Jumlah Total	Rp-juta Rp-million	25.676.834	21.487.514	16.772.780	19,50	↑
Motor Motorcycles						
Motor Baru New Motorcycles	Rp-juta Rp-million	2.984.900	3.122.494	2.796.955	(4,41)	↓
Motor Bekas Used Motorcycles	Rp-juta Rp-million	1.113.219	1.473.060	1.449.681	(24,43)	↓
Jumlah Total	Rp-juta Rp-million	4.098.119	4.595.554	4.246.637	(10,83)	↓
Dana Tunai Cash Fund	Rp-juta Rp-million	5.335.883	4.738.483	3.489.077	12,61	↑
Jumlah Total	Rp-juta Rp-million	35.110.836	30.821.551	24.508.494	13,92	↑
Pembiayaan Produk Ramah Lingkungan (Pembiayaan Kendaraan Listrik) Environmentally Friendly Product Financing (Electric Vehicle Financing)						
Unit	unit	6.780	2.953	2.725	129,60	↑
Nilai Value	Rp-juta Rp-million	1.253.680	248.900	108.816	403,69	↑
Pendanaan untuk Sosial Kemasyarakatan Funding for Social Community						
Penyaluran Dana CSR Distribution of CSR Funds	Rp-juta Rp-million	1.355	1.003	459	35,09	↑
Kinerja Keuangan Financial Performance						
Jumlah Pendapatan Total Revenue	Rp-juta Rp-million	3.396.004	2.999.562*	2.213.466	13,22	↑
Jumlah Beban Total Expense	Rp-juta Rp-million	(2.983.139)	(2.317.226)*	(1.782.329)	28,74	↑
Pembayaran Pajak Tax Payment	Rp-juta Rp-million	(111.149)	(153.670)	(96.912)	(27,67)	↓
Laba Tahun Berjalan Profit for the Year	Rp-juta Rp-million	300.392	527.313	333.003	(43,03)	↓
Jumlah Aset [OJK C.3] Total Assets	Rp-juta Rp-million	15.049.612	10.633.178*	7.566.764	41,53	↑
Jumlah Liabilitas [OJK C.3] Total Liabilities	Rp-juta Rp-million	13.568.630	9.246.276*	6.610.228	46,75	↑
Jumlah Ekuitas Total Equity	Rp-juta Rp-million	1.480.982	1.386.902	956.537	6,78	↑
Rasio Piutang Bermasalah Kelolaan Managed Non-performing Receivables Ratio	%	1,60	1,67	0,97	(0,07)	↓



Perihal Subject	Satuan Unit	2024	2023	2022	Kenaikan (Penurunan) 2023-2024 (%) Increase (Decrease) 2023-2024 (%)
Pemasok Lokal Local Suppliers					
Jumlah Pemasok Lokal Total Local Suppliers	Pemasok Suppliers	1.185	1.175	1.427	0,85 ↑
Komposisi Pemasok Lokal Terhadap Keseluruhan Nilai Pengadaan Barang dan Jasa Composition of Local Suppliers to the Overall Value of Procurement of Goods and Services	%	100,00	100,00	100,00	-

*) Disajikan ulang atas reklasifikasi akun/ Restated for account reclassification.

Aspek Lingkungan [OJK B.2]

Environmental Aspect [OJK B.2]



Perihal Subject	Satuan Unit	2024	2023	2022	Kenaikan (Penurunan) 2023-2024 (%) Increase (Decrease) 2023-2024 (%)
Penggunaan Energi Listrik Electricity Usage	kWh	6.586.192	4.990.333	3.905.599	31,98 ↑
	Gigajoule	23.710	17.965	14.060	31,98 ↑
Penggunaan BBM Fuel Usage	Liter	40.297	31.987	795	25,98 ↑
	Gigajoule	1.378	1.093	27	26,07 ↑
Emisi yang Dihasilkan (Cakupan 1 dan 2) Emissions Generated (Scope 1 and 2)	tonCO2eq	5.296,14	4.016,41	3.087,26	31,86 ↑
Pengambilan Air Water Intake	m ³	689.558	52.051	10.513	1.224,77 ↑
Penggunaan Kertas Paper Usage	Rim Ream	42.397	36.929	30.095	14,81 ↑
Limbah dan Efluen yang Dihasilkan Waste and Effluent Generated	-	Perusahaan belum memantau limbah dan efluen, di mana sebagian besar kantor Perusahaan dilakukan dengan sistem sewa kepada pemilik aset The Company has not yet monitored waste and effluents, as most of its offices operate under a leasing system with asset owners.			
Keanekaragaman Hayati: Jumlah Tanaman Hijau yang Dikelola di Perkantoran MUF Biodiversity: Number of Green Plants Managed in MUF Offices	tanaman plants	889	805	52	10,43 ↑
Biaya Pengelolaan Lingkungan Hidup Environmental Management Costs	Rp-juta Rp-million	196	222	167	(11,71) ↓

Aspek Sosial [OJK B.3]

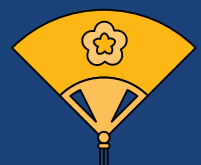
Social Aspect [OJK B.3]



Perihal Subject	Satuan Unit	2024	2023	2022	Kenaikan (Penurunan) 2023-2024 (%) Increase (Decrease) 2023-2024 (%)	
Ketenagakerjaan dan K3 Employment and OHS						
Jumlah Karyawan [OJK C.3] Number of Employees	Orang Persons	9.083	9.211	7.695	(1,39)	↓
Durasi Pelatihan Pegawai Employee Training Duration	Jam Hours	352.089	111.367	67.575	216,15	↑
Rata-rata Waktu Pelatihan Pegawai Average Employee Training Time	Jam/Orang Hours/Person	10,21	5,96	4,13	71,31	↑
Rasio Turnover Karyawan Employee Turnover Rate	%	18,77	20,63	26,63	(9,02)	↓
Pengelolaan Pelanggan Customer Management						
Pelanggaran Privasi Pelanggan Customer Privacy Breach	Aduan Complaints	-	-	-		
Pengaduan Pelanggan Customer Complaints	Aduan Complaints	153	240	172	(36,25)	↓
Tindak Lanjut atas Pengaduan Pelanggan Follow-up on Customer Complaints	%	100,00	100,00	100,00		
Indeks Kepuasan Pelanggan Customer Satisfaction Index	Skor Score	6,73	6,35	6,36	5,98	↑
Sosial Kemasyarakatan Social Communities						
Kegiatan Literasi Keuangan dan Inklusi Keuangan Financial Literacy and Financial Inclusion Activities	kegiatan activities	20	12	7*	66,67	↑
Pengaduan dari Masyarakat atas Aspek Sosial dan Lingkungan Complaints from the Public on Social and Environmental Aspects	kasus cases	-	-	-		

*) Pada tahun 2022 Perusahaan mempunyai 7 materi program literasi keuangan melalui media sosial yang diaplikasikan menjadi 192 aktivitas konten media sosial. Mulai tahun 2023, kegiatan literasi dan inklusi keuangan yang dilaksanakan Perusahaan mengacu pada pedoman POJK 2/2003. In 2022 the Company developed 7 financial literacy program materials through social media which were featured in 192 content activities. Since 2023, the Company has aligned its financial literacy and inclusion activities to comply with POJK 2/2003 regulations.





PENJELASAN DIREKSI

Board of Directors' Message



Stanley Setia Atmadja

DIREKTUR UTAMA
President Director



PENJELASAN DIREKTUR UTAMA

[OJK D.1] [GRI 2-22] [GRI 2-14]

Message from the President Director

[OJK D.1] [GRI 2-22] [GRI 2-14]



Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang terhormat, mewakili Direksi PT Mandiri Utama Finance, izinkan saya menyampaikan kinerja keberlanjutan Perusahaan untuk periode 2024, yang berisi upaya-upaya Perusahaan dalam menjalankan prinsip-prinsip keberlanjutan dalam keseluruhan rantai bisnis.

Esteemed Shareholders and Stakeholders,

On behalf of the Board of Directors of PT Mandiri Utama Finance, allow me to present the Company's sustainability performance for the 2024 period, which highlights our efforts in implementing sustainability principles across the entire business chain.

Berbicara mengenai keberlanjutan berarti berbicara tentang menjaga konsistensi dan terus melakukan upaya yang berkesinambungan. Hal tersebut diwujudkan melalui implementasi strategi *"MUF Winning Strategies"* yang diperkuat dengan proses transformasi *"Executing The 4 Strategic Pillars to Bring MUF to The Next Level"*. 4 (empat) pilar strategis tersebut adalah *Business Development*, *Business Process Improvement*, *Organization Development*, dan *People Development*, yang kami yakini akan membawa Perusahaan tumbuh berkembang secara sehat bersama para pemangku kepentingan.

Speaking of sustainability, we are talking about maintaining consistency and continuously making sustained efforts. This is realized through the implementation of the *"MUF Winning Strategies,"* supported by the transformation process of *"Executing The 4 Strategic Pillars to Bring MUF to The Next Level."* These four strategic pillars—*Business Development*, *Business Process Improvement*, *Organization Development*, and *People Development*—are the foundation we believe will drive the Company's healthy growth alongside our stakeholders.

Melalui pelaksanaan “MUF Winning Strategies”, Mandiri Utama Finance bersama dukungan dari segenap pemangku kepentingan terus berupaya berkontribusi dalam percepatan pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan yang dicanangkan Pemerintah Indonesia dan telah menjadi aspirasi global. Selain itu kami juga siap mendukung transisi ekonomi *low carbon* secara bertahap, sejalan dengan Pemerintah Indonesia. Kami yakin cita-cita yang diupayakan bersama-sama akan memberikan manfaat bagi semua.

Komitmen di atas kami laksanakan melalui 3 (tiga) pilar utama, yaitu *Sustainable Business*, *Sustainable Operation*, dan *Sustainability Beyond Business*, yang dijabarkan dalam laporan keberlanjutan ini.

Strategi MUF dalam Merespon Tantangan

Ketidakpastian global di tahun 2024 terutama dipengaruhi oleh berbagai faktor seperti tensi geopolitik dan perlambatan ekonomi global. Namun, perekonomian Indonesia tetap menunjukkan ketangguhannya, yang diperlihatkan melalui pertumbuhan ekonomi yang stabil, inflasi yang terkendali, surplus neraca perdagangan, serta tingkat suku bunga dan nilai tukar yang relatif moderat dibandingkan negara lain.

Perekonomian Indonesia yang tangguh ini didukung oleh pertumbuhan ekonomi yang terjaga di level 5%. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS), perekonomian Indonesia tumbuh 5,03% pada tahun 2024, sedikit melambat dibandingkan angka pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun 2023 yakni 5,05%.

Selain itu Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) tercatat pada level 4,91% pada Agustus 2024, menurun 0,41% dibandingkan data Agustus 2023. Jumlah angkatan kerja juga meningkat pada Agustus 2024 sebanyak 152,11 juta orang, atau meningkat 4,40 juta orang dibandingkan data Agustus 2023. Persentase penduduk miskin juga tercatat menurun, yang terlihat dari angka persentase penduduk miskin pada September 2024 sebesar 8,57%, berkurang 0,46% poin terhadap Maret 2024 dan menurun

Through the execution of the “MUF Winning Strategies,” Mandiri Utama Finance, with the support of all stakeholders, continues to strive to contribute to accelerating the achievement of the Sustainable Development Goals set by the Indonesian Government, which have also become a global aspiration. Additionally, we are committed to supporting the gradual transition to a low-carbon economy, in alignment with the Indonesian Government. We are confident that these shared aspirations will bring benefits to all.

We carry out these commitments through three main pillars: Sustainable Business, Sustainable Operation, and Sustainability Beyond Business, which are detailed in this sustainability report.

MUF's Strategy in Responding to Challenges

Global uncertainty in 2024 has been primarily influenced by various factors, such as geopolitical tensions and a slowdown in the global economy. However, Indonesia's economy continues to demonstrate resilience, reflected in stable economic growth, controlled inflation, a trade surplus, and relatively moderate interest rates and exchange rates compared to other countries.

The resilience of Indonesia economy is supported by consistent economic growth of around 5%. According to data from the Central Statistics Agency (BPS), Indonesia's economy grew by 5.03% in 2024, slightly slower than the 2023 growth rate of 5.05%.

Additionally, the Open Unemployment Rate (TPT) was recorded at 4.91% in August 2024, a decrease of 0.41% compared to August 2023. The labor force also increased in August 2024, reaching 152.11 million people, up by 4.40 million compared to August 2023. The poverty rate also declined, with the percentage of the population living in poverty in September 2024 at 8.57%, a decrease of 0.46 percentage points from March 2024 and a drop of 0.79 percentage points from March 2023. The decline in the open unemployment

0,79% poin terhadap Maret 2023. Penurunan angka pengangguran terbuka dan persentase penduduk miskin menunjukkan bahwa ketimpangan ekonomi berhasil ditekan, yang mencerminkan arah kebijakan yang inklusif.

Di sisi industri otomotif, penjualan kendaraan bermotor justru mencatat penurunan dibandingkan tahun sebelumnya. Berdasarkan data Gabungan Industri Kendaraan Bermotor Indonesia (GAIKINDO), sepanjang Januari hingga Desember 2024, total penjualan mobil secara whole sales sebanyak 865.723 unit. Angka ini turun 13,9% secara *Year-on-Year* (YoY) dibandingkan realisasi penjualan pada periode yang sama tahun sebelumnya sebanyak 1.005.802 unit.

Penjualan ritel, atau dari *dealer* ke konsumen mobil nasional juga mengalami penurunan 10,9% YoY menjadi 889.680 unit pada Januari hingga Desember 2024, dibandingkan periode yang sama di tahun sebelumnya sebanyak 998.059 unit. Realisasi ini lebih rendah dibandingkan proyeksi awal penjualan mobil nasional dari Gaikindo sebanyak 1,1 juta unit, yang menunjukkan adanya perlambatan pada pasar otomotif.

Sebagai pelaku usaha yang bergerak di bidang pembiayaan khususnya untuk kendaraan bermotor, Mandiri Utama Finance bergerak cepat untuk mengantisipasi adanya dampak perlambatan di pasar otomotif tersebut. Perusahaan berfokus pada strategi efisiensi internal untuk menjaga keberlanjutan usaha sesuai dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs) melalui inisiatif menumbuhkembangkan kemampuan dan memanfaatkan peluang yang ada, di antaranya adalah:

a. Keberlanjutan Aspek Ekonomi

1. Arah Kebijakan Penyaluran Kredit

Perusahaan telah menetapkan arah kebijakan dalam penyaluran kredit untuk meningkatkan profitabilitas, sebagai berikut:

- a) Menambah kerja sama dengan berbagai sumber order.
 1. Meningkatkan kerja sama dan hubungan lebih erat dan saling mendukung dengan semua pemangku kepentingan, termasuk mitra kanal digital untuk membangun ekosistem pembiayaan yang kuat dan sinergis.

rate and poverty rate indicates that economic inequality has been successfully reduced, reflecting the direction of inclusive policies.

On the automotive industry front, motor vehicle sales have declined compared to the previous year. According to data from The Association of Indonesia Automotive Industries (GAIKINDO), from January to December 2024, total wholesale car sales reached 865,723 units. This figure represents a 13.9% year-on-year (YoY) decline compared to the same period in the previous year, which recorded 1,005,802 units.

Retail sales, or sales from dealers to consumers, also experienced a 10.9% YoY decline, with 889,680 units sold from January to December 2024, compared to 998,059 units in the same period the previous year. This figure is lower than GAIKINDO's initial projection of 1.1 million units for national car sales, indicating a slowdown in the automotive market.

As a business operating in the financing sector, particularly for motor vehicles, Mandiri Utama Finance is moving swiftly to anticipate the impact of the slowdown in the automotive market. The Company is focusing on internal efficiency strategies to ensure business sustainability in line with the Sustainable Development Goals (SDGs) through initiatives aimed at fostering capabilities and leveraging existing opportunities, including:

a. Sustainability in Economic Aspect

1. Credit Distribution Policy Direction

The Company has established a policy direction for credit distribution to enhance profitability, as follows:

- a) Expanding Collaboration with Various Order Sources.
 1. Strengthening cooperation and building closer, mutually supportive relationships with all stakeholders, including digital channel partners, to create a strong and synergistic financing ecosystem.

2. Optimalisasi dan perluasan jaringan distribusi untuk pembiayaan Konvensional dan pembiayaan Syariah yang mendukung pertumbuhan dan pengembangan *digital channel*.
 3. Meningkatkan kualitas dan kuantitas order.
- b) Mengembangkan pembiayaan konsumen dengan stabilitas yang kuat.
1. Melakukan kegiatan pembiayaan dengan lebih selektif, sehingga kualitas portofolio Perusahaan tetap terjaga melalui peningkatan utilitas informasi calon Debitur pada data Pefindo Biro Kredit, data Direktorat Jenderal Kependudukan dan Catatan Sipil (DUKCAPIL), data Sistem Layanan Informasi Keuangan (SLIK), dan *Credit Scoring*.
 2. Melakukan pemetaan berdasarkan segmentasi konsumen dan kebutuhannya.
 3. Pengembangan produk pembiayaan berdasarkan akad *Ijarah* guna meningkatkan pelayanan dan pemenuhan kebutuhan konsumen, khususnya untuk pembiayaan berbasis syariah.
 4. Penanganan risiko pembiayaan yang dimulai dari proses seleksi calon pelanggan hingga penerapan strategi penanganan kredit bermasalah.
- c) Meningkatkan daya saing dengan mengembangkan infrastruktur teknologi informasi dan proses operasional, seperti antara lain:
1. Meningkatkan standar *Service Level Agreement* (SLA) kepada semua pihak sehingga dapat memberikan kepuasan dan pengalaman lebih baik bagi konsumen maupun mitra bisnis.
 2. Pengembangan dan penguatan *core system* dan *system support* yang mendukung efisiensi dan efektivitas serta mendukung transformasi digital.
 3. Melakukan *re-engineering process* guna mendukung transformasi ke arah digitalisasi.
 4. Pengembangan dan penggunaan *e-sign* untuk persetujuan dokumen di lingkup Direksi, dan pada tahun 2024 akan ditingkatkan dalam lingkup kantor pusat.
2. Optimizing and expanding the distribution network for both Conventional and Sharia financing, supporting growth and the development of digital channels.
 3. Improving the quality and quantity of orders.
- b) Developing Consumer Financing with Strong Stability.
1. Conducting financing activities more selectively to maintain the quality of the Company's portfolio by enhancing the utility of prospective debtor information from Pefindo Credit Bureau data, the Directorate General of Population and Civil Registration (DUKCAPIL) data, the Financial Information Service System (SLIK) data, and Credit Scoring.
 2. Mapping based on consumer segmentation and their needs.
 3. Developing financing products based on *Ijarah* contracts to improve services and meet the consumer needs, particularly for sharia financing.
 4. Managing financing risks, starting from the selection process of prospective customers to implementing strategies for handling non-performing loans.
- c) Enhancing Competitiveness by Developing Information Technology Infrastructure and Operational Processes, such as:
1. Improving Service Level Agreement (SLA) standards for all parties to provide better satisfaction and experiences for consumers and business partners.
 2. Developing and strengthening core systems and support systems to enhance efficiency, effectiveness, and support digital transformation.
 3. Conducting process re-engineering to support the transformation toward digitalization.
 4. Developing and implementing e-sign for document approvals at the Board of Directors level, with plans to expand its use within the head office in 2024.

2. Pengembangan Program Aksi Keuangan Berkelanjutan

Dalam pengembangan usaha, Perusahaan juga terus melakukan pengembangan program aksi keuangan berkelanjutan yang meliputi antara lain:

- 1) Penguatan secara berkelanjutan terhadap Satuan Unit Kerja Keuangan Berkelanjutan.
- 2) Menyiapkan infrastruktur bagi pengembangan produk hijau dan berkelanjutan.
- 3) Terus meningkatkan penyaluran kredit kepada Usaha Kecil Menengah (UKM).
- 4) Mendorong dan meningkatkan pembiayaan produk hijau kendaraan elektrik, melalui program literasi, pelaksanaan *event marketing*, dan kerja sama dengan berbagai pemegang merek.
- 5) Penyaluran dana TJSL bekerja sama dengan berbagai yayasan atau organisasi sosial.

b. Keberlanjutan Aspek Lingkungan

1. Berupaya melakukan perluasan dan pengembangan program *marketing* untuk pembiayaan Kendaraan Bermotor Listrik (EV dan *Hybrid*), sebagai upaya ikut mendukung program Pemerintah Indonesia untuk mendorong penggunaan kendaraan listrik. Hal ini searah dengan tujuan SDGs 13 Mencegah Dampak Perubahan Iklim.
2. Melakukan berbagai inisiatif untuk membangun operasional hijau, seperti meningkatkan penempatan tanaman di ruang kerja, penggunaan lampu hemat energi, penggunaan tempat minum bukan sekali pakai, pemilahan sampah, digitalisasi dengan salah satu manfaatnya adalah pengurangan penggunaan kertas.
3. Mulai melakukan perhitungan emisi Gas Rumah Kaca (GRK) untuk menunjang upaya pengurangan emisi cakupan 1 dan 2.

2. Development of Sustainable Finance Action Program

In business development, the Company also continues to develop a sustainable finance action program which includes, among others:

- 1) Continuous strengthening of the Sustainable Finance Work Unit.
- 2) Setting up infrastructure for the development of green and sustainable products.
- 3) Continue to increase lending to Small and Medium Enterprises (SMEs).
- 4) Encourage and increase financing of green electric vehicle products, through literacy programs, event marketing, and cooperation with various brand holders.
- 5) Distribution of CSR funds in collaboration with various foundations or social organizations.

b. Sustainability in Environmental Aspect.

1. Striving to expand and develop marketing programs for financing of Electric Vehicles (EV and Hybrid) as part of supporting the Indonesian Government's program to promote the use of electric vehicles. This aligns with the SDG 13 goal of combating climate change.
2. Implementing various initiatives to establish green operations, such as increasing the placement of plants in workspaces, using energy-efficient lighting, using reusable drinking containers instead of single-use ones, waste sorting, and digitalization, which helps reduce paper usage.
3. Beginning to calculate Greenhouse Gas (GHG) emissions to support efforts in reducing Scope 1 and Scope 2 emissions.

Nilai dan Komitmen Keberlanjutan Mandiri Utama Finance

Sejalan dengan tema Perusahaan dalam penerapan Keuangan Berkelanjutan, yaitu "Komitmen Bersama untuk Tumbuh Berkelanjutan dengan Sehat, "Perusahaan menilai keberlanjutan sebagai upaya menjalankan misi, kode etik, dan nilai-nilai keberlanjutan untuk mewujudkan visi korporasi. Perusahaan memiliki komitmen kuat untuk mewujudkan aspek-aspek fundamental dari keberlanjutan, yaitu pertumbuhan bersama seluruh pemangku kepentingan. Komitmen ini selaras dengan tema besar Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs), *"Leave No One Behind."*

Berkaitan dengan aspek ekonomi, sebagai perusahaan pembiayaan, keberlanjutan diwujudkan dengan produk-produk pembiayaan yang mendukung prinsip-prinsip keberlanjutan, seperti penyaluran pembiayaan kendaraan listrik dan UMKM, serta didukung dengan pelaksanaan kegiatan literasi keuangan. Pada aspek sosial, keberlanjutan dilakukan dengan terus mengasah kemampuan sumber daya manusia yang dimiliki, termasuk mengasah kepedulian terhadap sesama seperti yang tercermin dalam peningkatan secara signifikan anggaran untuk program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perusahaan.

Pada pengelolaan dampak lingkungan, Mandiri Utama Finance terus berupaya untuk meminimalisir dampak lingkungan melalui kebijakan pembiayaan yang menilai risiko Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola (LST) dan mengontrol pemakaian energi sehingga dengan penuh kesadaran Mandiri Utama Finance dapat mengatasi jejak karbon yang dihasilkan dari kegiatan operasional bisnis Mandiri Utama Finance, serta mulai memperhatikan emisi gas karbon yang dihasilkan dari aktivitas operasional (Cakupan 1 dan 2).

Sementara pada aspek tata kelola, Mandiri Utama Finance senantiasa menjalankan praktik bisnis berkelanjutan sesuai dengan prinsip *Good Corporate Governance* (GCG), menerapkan prinsip operasional dan bisnis yang *prudent* berdasarkan aspek manajemen risiko dan nilai-nilai keberlanjutan.

Mandiri Utama Finance's Sustainability Values and Commitments

In line with the Company's theme in implementing Sustainable Finance, namely "Shared Commitment to Grow Sustainably and Healthily," the Company views sustainability as an effort to carry out its mission, code of ethics, and sustainability values to realize its corporate vision. The Company has a strong commitment to achieving the fundamental aspects of sustainability, which include growing together with all stakeholders. This commitment aligns with the overarching theme of the Sustainable Development Goals (SDGs), *"Leave No One Behind."*

Regarding the economic aspect, as a financing company, sustainability is realized through financing products that support sustainability principles, such as financing for electric vehicles and MSMEs, as well as through the implementation of financial literacy activities. In the social aspect, sustainability is pursued by continuously enhancing human resource capabilities, including fostering social awareness, as reflected in the significant increase in the budget for the Corporate Social and Environmental Responsibility (TJSL/CSR) program.

In managing environmental impact, Mandiri Utama Finance continuously strives to minimize environmental impact through financing policies that assess Environmental, Social, and Governance (ESG) risks and control energy consumption. With full awareness, Mandiri Utama Finance aims to address the carbon footprint generated from its business operations and begin monitoring carbon emissions from operational activities (Scope 1 and 2).

Meanwhile, in terms of governance, Mandiri Utama Finance consistently implements sustainable business practices in accordance with Good Corporate Governance (GCG) principles, applying prudent operational and business principles based on risk management and sustainability values.

Dengan meletakkan dasar-dasar keberlanjutan di seluruh aspek kegiatan usaha, Mandiri Utama Finance optimis akan terus tumbuh dan berkembang serta keberadaannya memberikan nilai yang besar secara berkelanjutan bagi segenap pemangku kepentingan.

Komitmen kami terhadap nilai-nilai keberlanjutan tersebut juga diperkuat melalui Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB). Melalui RAKB, kami menetapkan strategi untuk mengelola dampak perubahan iklim dan mendukung pencapaian SDGs. Melalui RAKB ini pula kami memastikan bahwa komitmen keberlanjutan ini terus menjadi panduan dalam setiap keputusan dan tindakan Perusahaan.

Sesuai tema dan tujuan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan Perusahaan, yaitu "Komitmen Bersama untuk Tumbuh Berkelanjutan dengan Sehat" yang akan dilaksanakan melalui beberapa strategi utama yaitu:

- 1) Penguatan secara berkelanjutan terhadap Satuan Unit Kerja Keuangan Berkelanjutan.
- 2) Menyiapkan infrastruktur bagi pengembangan produk hijau dan berkelanjutan.
- 3) Terus meningkatkan penyaluran kredit kepada Usaha Kecil Menengah (UKM).
- 4) Mendorong dan meningkatkan pembiayaan produk hijau kendaraan elektrik, melalui program literasi, pelaksanaan *event marketing*, dan kerja sama dengan berbagai pemegang merek.
- 5) Penyaluran dana TJSL bekerja sama dengan berbagai yayasan atau organisasi sosial.

Pencapaian Penerapan Keuangan Berkelanjutan Tahun 2024

Salah satu bentuk dukungan nyata Perusahaan terhadap penerapan Keuangan Berkelanjutan dilakukan melalui penyusunan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) yang memuat inisiatif aksi/kegiatan keuangan berkelanjutan untuk rencana periode 2021-2026 (*roadmap* keuangan berkelanjutan 5 (lima) tahun), sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik, dan mengacu pada perkembangan *best practices*.

By embedding sustainability principles across all aspects of its business activities, Mandiri Utama Finance is optimistic that it will continue to grow and develop while providing significant and sustainable value to all stakeholders.

Our commitment to sustainability values is also reinforced through the Sustainable Finance Action Plan (RAKB). Through RAKB, we establish strategies to manage the impact of climate change and support the achievement of SDGs. This action plan ensures that sustainability commitments continue to serve as a guiding principle in every corporate decision and action.

In accordance with the theme and objectives of the Company's Sustainable Finance Action Plan, namely "Shared Commitment to Grow Sustainably and Healthily," the plan will be implemented through several key strategies:

- 1) Continuously strengthening the Sustainable Finance Work Unit.
- 2) Preparing infrastructure for the development of green and sustainable products.
- 3) Continuously increasing credit distribution to Small and Medium Enterprises (SMEs).
- 4) Encouraging and increasing financing for green electric vehicle products (EV and Hybrid) through literacy programs, marketing events, and collaborations with various brand owners.
- 5) Disbursing TJSL/CSR funds in collaboration with various foundations or social organizations.

Achievement of Sustainable Finance Implementation in 2024

One tangible form of the Company's support for the implementation of Sustainable Finance is the development of the Sustainable Finance Action Plan (RAKB), which outlines sustainable finance initiatives and activities for the 2021-2026 period (a five-year sustainable finance roadmap). This plan aligns with the Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 51/POJK.03/2017 on the Implementation of Sustainable Finance for Financial Institutions, Issuers, and Public Companies, while also referring to the latest best practices.

Untuk membangun budaya keberlanjutan, dimulai dari visi keberlanjutan Perusahaan yaitu mengintegrasikan aspek lingkungan, sosial dan tata Kelola dalam keseharian operasional Perusahaan. Melalui misi keberlanjutan, Perusahaan berkomitmen menjadi Perusahaan Pembiayaan yang memiliki reputasi terbaik untuk menjalankan peran dalam perekonomian Indonesia dalam kerangka pembangunan berkelanjutan melalui penyediaan solusi pembiayaan yang inovatif serta mewujudkan penciptaan nilai bagi ekosistem industri pembiayaan melalui pengembangan digitalisasi.

Perusahaan juga telah mencanangkan tema Laporan Keberlanjutan tahun 2024 *"Empowering Sustainability through Trust and Respect"* yang mengandung makna bahwa Perusahaan berkeyakinan pertumbuhan secara berkelanjutan hanya dapat dicapai melalui rasa percaya dan hormat dari seluruh pihak yang terlibat.

Atas upaya tersebut, hingga akhir tahun 2024, Mandiri Utama Finance dengan cukup percaya diri menyatakan beberapa pencapaian kinerja positif, baik pada aspek ekonomi, lingkungan dan sosial, sebagaimana dijelaskan berikut.

❖ **Pencapaian pada Aspek Ekonomi**

Pencapaian kinerja ekonomi Perusahaan tercermin dari peningkatan pendapatan selama tahun 2024 tercatat sebesar Rp3,40 triliun, kinerja ini tumbuh sebesar 13,22% dibanding tahun 2023 lalu yaitu sebesar Rp3,00 triliun. Peningkatan ini terutama disumbangkan oleh pertumbuhan pembiayaan mobil baru yang meningkat 25,28% dibandingkan tahun 2023.

Pada posisi laba bersih tahun berjalan, Perusahaan membukukan laba tahun berjalan sebesar Rp300,39 miliar, menurun 43,03% atau setara dengan Rp226,92 miliar dibandingkan tahun 2023 Mandiri Utama Finance membukukan Laba Tahun Berjalan sebesar Rp527,31 miliar. Penurunan laba disebabkan oleh peningkatan beban yang cukup signifikan—terutama di sisi penyisihan kerugian penurunan nilai—dibandingkan dengan pertumbuhan pendapatan.

Perusahaan juga mencatat total aset sebesar Rp15,05 triliun, meningkat 41,53% atau setara dengan Rp4,42 triliun dibandingkan Jumlah Aset tahun sebelumnya sebesar Rp10,63 triliun. Jumlah

To foster a sustainability culture, the Company starts with its sustainability vision of integrating environmental, social, and governance (ESG) aspects into daily operations. Through its sustainability mission, the Company is committed to becoming a financing company with the best reputation, playing a role in Indonesia's economy within the framework of sustainable development by providing innovative financing solutions and creating value for the financing industry ecosystem through digitalization development.

The Company has also designated the theme of its 2024 Sustainability Report as "Empowering Sustainability through Trust and Respect," which signifies the belief that sustainable growth can only be achieved through trust and respect from all stakeholders involved.

As a result of these efforts, by the end of 2024, Mandiri Utama Finance confidently reports several positive performance achievements across economic, environmental, and social aspects, as outlined below.

❖ **Economic Aspect Performance**

The Company's economic performance is reflected in revenue growth, which reached Rp3.40 trillion in 2024, an increase of 13.22% compared to Rp3.00 trillion in 2023. This increase was primarily driven by a 25.28% growth in new car financing compared to 2023.

Regarding net profit for the year, the Company recorded a net profit of Rp300.39 billion, a 43.03% decrease Rp226.92 billion compared to Rp527.31 billion in 2023. The decline in profit was mainly due to a significant increase in expenses—particularly in provisions for impairment losses—relative to revenue growth.

The Company also recorded total assets of Rp15.05 trillion, marking a 41.53% increase (Rp4.42 trillion) compared to Rp10.63 trillion in the previous year. Total liabilities in 2024 reached Rp13.57 trillion,

Liabilitas tahun 2024 mencapai Rp13,57 triliun, meningkat 46,75% dibandingkan Total Liabilitas tahun 2023 sebesar Rp9,25 triliun. Sementara itu, jumlah ekuitas tahun 2024 mencapai Rp1,48 triliun, meningkat 6,78% dibandingkan Jumlah Ekuitas tahun 2023 sebesar Rp1,39 triliun.

Secara keseluruhan kinerja ekonomi Perusahaan mencerminkan keberhasilan Perusahaan dalam menciptakan proses bisnis yang efektif.

❖ Pencapaian pada Aspek Lingkungan

Perusahaan menyadari bahwa isu global terkait iklim merupakan hal penting yang perlu diatasi oleh semua pihak. Meski aktivitas operasional Perusahaan secara tidak langsung bersinggungan dengan lingkungan, namun Perusahaan memiliki komitmen kuat untuk berkontribusi dalam menjaga kelestarian lingkungan. Aksi nyata Perusahaan dalam mendukung kelestarian lingkungan dimulai dengan melakukan peningkatan terhadap efisiensi penggunaan energi listrik, bahan bakar minyak (BBM).

Upaya mengurangi penggunaan listrik dan BBM, secara otomatis Perusahaan berkontribusi mengurangi emisi gas rumah kaca langsung dan tidak langsung, yang selama ini menjadi salah satu pemicu terjadinya pemanasan global dan perubahan iklim. Adapun efisiensi penggunaan kertas, maka Perusahaan turut mengurangi penebangan pohon sebagai bahan baku bubur kertas.

Oleh karena itu, dalam rangka mewujudkan transparansi sustainable operation, Perusahaan senantiasa mengungkapkan penggunaan kertas dan energi setiap tahunnya. Adapun pada tahun 2024, Perusahaan menggunakan kertas sebanyak 42.397 rim, meningkat 14,81% dibandingkan tahun 2023, yang mencapai 36.929 rim. Peningkatan tersebut selaras dengan peningkatan jumlah layanan dan jaringan operasional. Penggunaan listrik Perusahaan sebesar 6.586.192 kWh, meningkat 31,98% dibandingkan tahun 2023 sebesar 4.990.333 kWh. Penggunaan tersebut mencakup konsumsi listrik untuk kantor pusat, area dan kantor cabang. Kenaikan tersebut terutama dikarenakan bertambahnya layanan dan jaringan operasional Perusahaan.

a 46.75% increase from Rp9.25 trillion in 2023. Meanwhile, total equity in 2024 amounted to Rp1.48 trillion, a 6.78% increase from Rp1.39 trillion in 2023.

Overall, the Company's economic performance reflects its success in creating an effective business process.

❖ Environmental Aspect Performance

The Company recognizes that global climate issues are critical challenges that must be addressed by all parties. Although the Company's operational activities do not directly impact the environment, it remains strongly committed to contributing to environmental conservation. The Company's tangible actions to support environmental sustainability begin with improving energy efficiency, optimizing fuel consumption.

By reducing electricity and fuel consumption, the Company automatically contributes to lowering both direct and indirect greenhouse gas emissions, which are known contributors to global warming and climate change. Additionally, by optimizing paper usage, the Company helps reduce deforestation for paper pulp production.

In order to realize sustainable operation transparency, the Company consistently reports its paper and energy consumption annually. In 2024 the Company used 42,397 reams of paper, reflecting a 14.81% increase compared to 36,929 reams in 2023. This rise aligns with the expansion of services and operational networks. Electricity consumption reached 6,586,192 kWh, increasing by 31.98% from 4,990,333 kWh in 2023. This includes electricity usage across the head office, regional offices, and branch offices, with the increase primarily driven by business expansion.

Penggunaan BBM tercatat sebesar 40.297 liter, meningkat sebesar 25,98% dibandingkan tahun sebelumnya, di mana penggunaan BBM Perusahaan sebesar 31.987 liter. Peningkatan tersebut dipengaruhi oleh peningkatan aktivitas bisnis dan operasional selama tahun 2024. Sementara itu, penggunaan air Perusahaan tahun 2024 sebesar 45.814 m³, menurun sebesar 11,98% dibandingkan tahun sebelumnya, di mana penggunaan air Perusahaan sebesar 52.051 m³.

Dinamika pertumbuhan bisnis Perusahaan pada tahun 2024, termasuk adanya penambahan kantor cabang telah menyebabkan kenaikan penggunaan listrik dan BBM yang menyumbang pada kenaikan emisi gas rumah kaca sebesar 31,86% dibanding tahun lalu. Untuk mengurangi emisi di dalam kegiatan operasi, Perusahaan telah melakukan berbagai inisiatif ramah lingkungan yang diterapkan di lingkungan operasional Perusahaan.

Salah satu upaya tersebut adalah pengurangan penggunaan plastik dengan mengganti botol plastik dengan gelas untuk minuman di ruang kerja. Selain itu, Perusahaan secara bertahap meningkatkan penggunaan lampu hemat energi untuk mengurangi konsumsi listrik. Dalam mendukung gerakan *paperless*, Perusahaan memanfaatkan kertas bekas untuk dokumen non-krusial dan tengah menginisiasi penerapan tanda tangan digital dalam dokumen kontrak kredit, yang sebagian sudah digunakan dalam dokumen internal. Penggunaan *platform* komunikasi digital seperti Zoom, MS Teams, dan *video conference* juga membantu menekan kebutuhan perjalanan dinas, sehingga turut mengurangi emisi karbon. Tak hanya itu, Perusahaan juga menambahkan lebih banyak tanaman hijau di lingkungan kantor, yang tidak hanya berkontribusi pada kualitas udara yang lebih baik, tetapi juga meningkatkan kesehatan dan semangat kerja karyawan.

Sebagai bagian dari tanggung jawab terhadap lingkungan, pada tahun 2024 Mandiri Utama Finance mengalokasikan biaya lingkungan pada tahun 2024 sebesar Rp196 juta.

Fuel consumption was recorded at 40,297 liters, a 25.98% increase from 31,987 liters in 2023, influenced by increased business and operational activities. Meanwhile, water consumption in 2024 totaled 45,814 m³, an 11.98% decrease compared to 52,051 m³ in 2023.

The Company's business growth in 2024, including the opening of new branch offices, resulted in higher electricity and fuel usage, leading to a 31.86% increase in greenhouse gas emissions compared to the previous year. To mitigate emissions within its operations, the Company has implemented various environmentally friendly initiatives.

One such initiative is reducing plastic usage by replacing plastic bottles with glass cups in workspaces. Additionally, the Company has progressively adopted energy-saving LED lighting to lower electricity consumption. To support a paperless environment, the Company repurposes used paper for non-critical documents and is in the process of implementing digital signatures for credit contract documents, some of which have already been adopted for internal documents. The use of digital communication platforms such as Zoom, MS Teams, and video conferencing has also helped minimize business travel, thereby reducing carbon emissions. Furthermore, the Company has incorporated more greenery into office spaces, which not only contributes to better air quality but also enhances employee well-being and productivity.

As part of its environmental responsibility, Mandiri Utama Finance allocated Rp196 million in environmental expenses in 2024.

❖ Pencapaian pada Aspek Sosial

Pemenuhan tanggung jawab sosial dilakukan Perusahaan dengan meningkatkan kompetensi, menyediakan lingkungan kerja yang aman, memberikan remunerasi yang adil, serta memenuhi hak-hak normatif lainnya.

Untuk mengetahui tingkat keterikatan karyawan, MUF secara berkala menyelenggarakan *Survei Engagement Pegawai*. Pada tahun 2024, survei dilakukan kepada karyawan yang telah bekerja 0-10 tahun, bekerja sama dengan pihak ketiga yang independen. Hasil survei menunjukkan *Employee Engagement Index* MUF 2024 sebesar 81,84%. Hal ini mengalami penurunan dibandingkan hasil survei tahun 2023 dengan indeks 92,06%. Penurunan *employee engagement score* di 2024 terjadi secara global dipengaruhi oleh ketidakpastian ekonomi global dan perubahan *culture* setelah pandemi dimana mengurangi fleksibilitas dalam bekerja. Adapun kepada pelanggan, Perusahaan memenuhi tanggung jawab dengan melakukan berbagai inovasi produk dan layanan agar sesuai dengan harapan mereka. Kepedulian Perusahaan pada kepuasan pelanggan diwujudkan dengan penyediaan mekanisme pengaduan bila pelanggan mengalami kendala dalam bertransaksi maupun ingin menyampaikan keluhan lainnya. Saluran keluhan pelanggan ini dibangun sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) yang berlaku.

Untuk menyediakan layanan yang prima dan profesional, Perusahaan telah membentuk unit kerja Customer Care yang bertugas untuk menyelesaikan seluruh pengaduan pelanggan sesuai dengan *Service Level Agreement* (SLA) yang telah ditetapkan.

Seiring dengan itu, untuk meningkatkan pemahaman masyarakat terhadap produk dan layanan jasa pembiayaan Perusahaan, Perusahaan melakukan literasi dan inklusi keuangan sesuai dengan POJK No. 3 Tahun 2023 tentang Literasi dan Inklusi Keuangan. Kegiatan untuk meningkatkan Literasi Keuangan sesuai POJK tersebut, yaitu:

- a. Edukasi keuangan yaitu serangkaian proses atau kegiatan untuk meningkatkan Literasi Keuangan.

❖ Social Aspect Performance

The Company fulfills its social responsibilities by enhancing employee competencies, providing a safe work environment, offering fair remuneration, and ensuring the fulfillment of other normative rights.

To assess employee engagement levels, MUF regularly conducts an *Employee Engagement Survey*. In 2024, the survey was conducted for employees with a tenure of 0-10 years in collaboration with an independent third party. The results indicated that the MUF *Employee Engagement Index* for 2024 was 81.84%, showing a decline compared to the 2023 survey results, which recorded an index of 92.065. The decline in employee engagement scores in 2024 occurred globally, driven by economic uncertainty and cultural shifts following the pandemic, which lead to less work flexibility. For customers, the Company upholds its responsibilities by continuously innovating its products and services to meet customer expectations. The Company's commitment to customer satisfaction is demonstrated through the establishment of a complaint mechanism, allowing customers to report transaction-related issues or other concerns. This complaint channel is developed in accordance with the prevailing regulations set by the Financial Services Authority (OJK).

To provide excellent and professional services, the Company has established a dedicated Customer Care unit responsible for resolving all customer complaints in line with the predetermined *Service Level Agreement* (SLA).

Additionally, to enhance public understanding of the Company's financing products and services, the Company carries out financial literacy and inclusion initiatives in compliance with OJK Regulation No. 3 of 2023 on Financial Literacy and Inclusion. The activities conducted to improve financial literacy in accordance with this regulation include:

- a. Financial education, which involves a series of processes or activities aimed at increasing financial literacy.

- b. Pengembangan sarana dan prasarana yang mendukung Literasi Keuangan bagi konsumen dan/atau masyarakat.

Hingga akhir tahun pelaporan, Perusahaan telah melakukan 12 (dua belas) kegiatan untuk meningkatkan literasi keuangan, sesuai yang termuat pada tabel kegiatan literasi keuangan di halaman 167, dan 8 (delapan) kegiatan inklusi keuangan, yang dapat dilihat pada tabel kegiatan inklusi keuangan di halaman 169.

- b. Development of infrastructure and facilities that support financial literacy for consumers and/or the public.

By the end of the reporting year, the Company had conducted twelve financial literacy initiatives, as detailed in the financial literacy activities table on page 167, and eight financial inclusion initiatives, that can be seen in the financial inclusion activities on page 169.

Rencana Strategis ke Depan

Meningkatnya tensi geopolitik diperkirakan akan terus memberikan tantangan pada perekonomian dunia. IMF memprediksi pertumbuhan ekonomi global di 2025 akan stagnan di 3,2% dengan tingkat inflasi yang cukup tinggi di 4,5%.

Di tengah situasi penuh tantangan tersebut, dalam dokumen KEM PPKF 2025 ekonomi Indonesia diproyeksikan akan tumbuh dalam rentang 5,1% - 5,5%. Berangkat dari asumsi tersebut, Perusahaan optimis untuk dapat terus berkembang, dengan mengantisipasi beberapa faktor, antara lain:

1. Penurunan BI Rate dari 6,00% menjadi 5,75% pada Januari 2025 diharapkan dapat mendorong pertumbuhan industri pembiayaan.
2. Inflasi yang diproyeksi pada kisaran 1,5% - 3,5% yang dapat mempengaruhi daya beli masyarakat, sehingga berpotensi mengurangi permintaan kredit.
3. Fluktuasi nilai tukar Rupiah yang belum stabil.
4. Penurunan tingkat suku bunga Surat Berharga Negara (SBN) 10 tahun dari semula 7,1% menjadi 7,0%.
5. Situasi ketidakpastian menyusul kekhawatiran gangguan pasokan minyak mentah global karena meluasnya konflik di Ukraina dan Timur Tengah yang akan berdampak pada risiko kenaikan harga BBM non subsidi.
6. Kondisi politik Indonesia yang memasuki transisi atau peralihan kepemimpinan nasional.

Future Strategic Plan

The increasing geopolitical tensions are expected to continue posing challenges to the global economy. The IMF projects global economic growth in 2025 to stagnate at 3.2%, with a relatively high inflation rate of 4.5%.

Amid these challenging conditions, Indonesia's economy is projected to grow within the range of 5.1% - 5.5%, as stated in the 2025 KEM PPKF document. Based on this assumption, the Company remains optimistic about its continued growth by anticipating several key factors, including:

1. The reduction of the BI Rate from 6.00% to 5.75% in January 2025, which is expected to drive the growth of the financing industry.
2. Projected inflation within the range of 1.5% - 3.5%, which could impact consumer purchasing power and potentially reduce credit demand.
3. Continued instability in the Rupiah exchange rate.
4. A decrease in the 10-year Government Bond (SBN) interest rate from 7.1% to 7.0%.
5. Uncertainty arising from concerns over disruptions in the global crude oil supply due to escalating conflicts in Ukraine and the Middle East, which could lead to increased non-subsidized fuel prices.
6. Indonesia's political climate, which is entering a transitional period with a change in national leadership.

Perusahaan telah menyusun strategi dan langkah inovatif pembiayaan dengan mengembangkan kapasitas finansial, melakukan peningkatan parameter manajemen risiko, dan mengadopsi serta melakukan pengembangan digitalisasi proses bisnis dan regulasi Pemerintah. Dengan berbagai strategi dan langkah inovatif yang telah disusun, Perusahaan dengan optimis melangkah menuju tahun 2025 yang lebih baik.

Penutup

Kemampuan Perusahaan menjaga kinerjanya pada tahun 2024 maupun tahun-tahun sebelumnya mencerminkan keseriusan Perusahaan untuk menjaga keberlanjutan usaha secara sehat, di mana pencapaian ini tidak terlepas dari ketepatan dalam mengimplementasikan kebijakan strategis yang ditetapkan Perusahaan.

Berkenaan dengan pencapaian tersebut, atas nama Direksi, kami mengucapkan terima kasih kepada Dewan Komisaris yang telah melakukan pengawasan dan memberikan arahan sehingga Direksi dapat menjalankan kebijakan strategis dengan baik. Ungkapan yang sama kami sampaikan kepada Pemegang Saham yang telah memberikan kepercayaan kepada kami untuk mengelola Perusahaan selama tahun pelaporan. Secara khusus, kepada seluruh karyawan, kami juga berterima kasih atas kerja keras, dedikasi, dan loyalitas yang diberikan selama ini.

Jakarta, 5 Februari 2025

The Company has formulated innovative financing strategies and measures by enhancing financial capacity, improving risk management parameters, and adopting digitalization in business processes while aligning with government regulations. With these strategies and innovative approaches, the Company confidently moves forward toward a more prosperous 2025.

Closing

The Company's ability to maintain its performance in 2024 and previous years reflects its commitment to ensuring sustainable and healthy business growth. This achievement is closely linked to the successful implementation of the Company's strategic policies.

In light of these accomplishments, on behalf of the Board of Directors, we extend our sincere gratitude to the Board of Commissioners for their oversight and guidance, which have enabled the Board of Directors to execute strategic policies effectively. We also express our appreciation to the Shareholders for their trust in us to manage the Company throughout the reporting year. Most importantly, we extend our heartfelt thanks to all employees for their hard work, dedication, and loyalty, which have been invaluable to the Company's success.

Jakarta, February 5, 2025

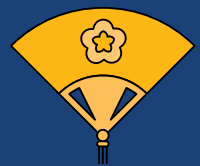


Stanley Setia Atmadja
Direktur Utama PT Mandiri Utama Finance
President Director of PT Mandiri Utama Finance





mandiri
utama finance



TENTANG MANDIRI UTAMA FINANCE

About Mandiri Utama Finance

Informasi Umum

General Information



	Nama Perusahaan [GRI 2-1] : PT Mandiri Utama Finance Company Name [GRI 2-1]
	Tanggal Pendirian : 21 Januari 2015 Date of Establishment : January 21, 2015
	Dasar Hukum Pendirian : Akta Pendirian No. 19 Tanggal 21 Januari 2015 yang dibuat di hadapan Notaris Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, dan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0003452. AH.01.01 Tahun 2015 tanggal 26 Januari 2015. Legal Basis of Establishment : Deed of Establishment No. 19 dated January 21, 2015 made before Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, and has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-0003452. AH.01.01 of 2015 dated January 26, 2015.
	Status Hukum [GRI 2-1] : Perseroan Terbatas (PT) Legal Entity Status [GRI 2-1] : Limited Liability Company (PT)
	Kegiatan Usaha [OJK C.4] : Pembiayaan untuk pengadaan barang dan/atau jasa Konvensional dan Syariah Business Activities [OJK C.4] : Financing for the procurement of goods and/or services, Conventional and Sharia
	Sektor [GRI 2-6] : Pembiayaan Konsumen (SICS*=FN-CF) Sector [GRI 2-6] : Consumer Finance (SICS*=FN-CF)
	Kepemilikan Saham [OJK C.3] [GRI 2-1] : - PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (99,9999999998%) Ownership [OJK C.3] [GRI 2-1] : - PT Mandiri Sekuritas (0,0000000002%)
	Modal Dasar : Rp500.000.000.000,- Authorized Capital
	Modal Ditempatkan : Rp500.000.000.000,- Paid-up Capital
	Alamat [OJK C.2] [GRI 2-1] : Menara Mandiri 1 Lantai 26-27 Address [OJK C.2] [GRI 2-1] : Jl. Jendral Sudirman Kav. 54-55 Jakarta Selatan 12190 DKI Jakarta, Indonesia



Telepon : +61 21 5278038

Telephone

Faksimili : +61 21 5278039

Fax

Situs Web : www.muf.co.id

Website

Surel : mufcare@muf.co.id

Email



Customer Care : 1500824

Call Center : MUFCall: 1500824

Mona: 0821 1182 4010 (Whatsapp)

mufcare@muf.co.id (e-mail)

Sekilas tentang Mandiri Utama Finance

Mandiri Utama Finance at a Glance



Mandiri Utama Finance berdiri pada 21 Januari 2015 dan menjadi salah satu anak usaha bank terbesar di Indonesia, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. Mandiri Utama Finance memulai kegiatan operasional sebagai perusahaan pembiayaan pada tahun 2015 setelah mendapat izin dari Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan. 3 (tiga) tahun kemudian, pada 27 April 2018, Perusahaan memperoleh izin pembukaan Unit Usaha Syariah dari Dewan Komisiner OJK. Dengan demikian, MUF dapat menyelenggarakan pembiayaan barang dan/atau jasa secara Konvensional dan Syariah.

Orientasi bisnis MUF adalah meningkatkan volume pelanggan beserta pembiayaan yang signifikan, dengan dukungan otomatisasi sistem yang terintegrasi. Sebagai entitas induk, Bank Mandiri mendukung pengembangan bisnis seluruh anak usahanya sebagai bagian dari strategi integrasi Mandiri Group melalui jaringan bisnis yang luas dengan basis pelanggan yang besar untuk menyinergikan seluruh anak usahanya di bawah Mandiri Group.

Sejak tanggal pendiriannya hingga tanggal 29 November 2024, MUF merupakan anak usaha PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (51%) bersama PT Asco Investindo (37%) dan PT Tunas Ridean Tbk (12%). Pada tanggal 29 November 2024, terdapat aksi korporasi berupa pemindahan hak atas saham yang menyebabkan perubahan kepemilikan dan komposisi pemegang saham MUF berdasarkan Akta No. 49 tanggal 29 November 2024 tentang Pernyataan Keputusan di Luar Rapat Umum Pemegang Saham PT Mandiri Utama Finance. Melalui Akta ini Pemegang Saham menyetujui pemindahan hak atas saham milik PT Asco Investindo dan PT Tunas Ridean sebanyak 2.449.999.999 lembar saham atau 48,99999998% atau sebesar Rp244.999.999.900,- dari modal ditempatkan dan disetor penuh dalam MUF kepada Bank Mandiri, serta menyetujui pemindahan hak atas saham milik

Mandiri Utama Finance was established on January 21, 2015 and became one of the subsidiaries of the largest bank in Indonesia, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. Mandiri Utama Finance commenced operations as a financing company in 2015 after obtaining a license from the Board of Commissioners of the Financial Services Authority. Three years later, on April 27, 2018, the Company obtained permission to open a Sharia Business Unit from the OJK Board of Commissioners. Thus, Mandiri Utama Finance can provide financing for goods and/or services both conventionally and under Sharia principles.

Mandiri Utama Finance business orientation is focused on increasing customer volume and significant financing, supported by an integrated system automation. As the parent entity, Bank Mandiri supports the business development of all its subsidiaries as part of the Mandiri Group's integration strategy through an extensive business network with a large customer base to synergize all its subsidiaries under the Mandiri Group.

From its establishment until November 29, 2024, MUF was a subsidiary of PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (51%) in collaboration with PT Asco Investindo (37%) and PT Tunas Ridean Tbk (12%). On November 29, 2024, a corporate action involving the transfer of share rights resulted in a change in ownership and the composition of MUF shareholders, as stipulated in Deed No. 49 dated November 29, 2024, regarding the Statement of Resolution Outside the General Meeting of Shareholders of PT Mandiri Utama Finance. Through this deed, the shareholders approved the transfer of 2,449,999,999 shares or 48.99999998% of the total issued and fully paid-up capital of MUF, valued at Rp244,999,999,900, from PT Asco Investindo and PT Tunas Ridean to Bank Mandiri, and approved the transfer of 1 share or 0.0000000002% of the total issued and fully paid-up capital of MUF, valued



Asco Investindo sebanyak 1 lembar saham atau 0,0000000002% atau sebesar Rp100,- dari modal ditempatkan dan disetor penuh dalam MUF kepada PT Mandiri Sekuritas. Dengan demikian, kepemilikan dan komposisi pemegang saham MUF menjadi PT Bank Mandiri (Persero) Tbk sebesar 99,9999999998%, dan PT Mandiri Sekuritas 0,0000000002% [OJK C.6].

at Rp100, from PT Asco Investindo to PT Mandiri Sekuritas. As a result, the ownership and shareholder composition of MUF became PT Bank Mandiri (Persero) Tbk at 99.9999999998% and PT Mandiri Sekuritas at 0.0000000002% [OJK C.6].

Visi, Misi, dan Nilai serta Budaya Perusahaan [OJK C.1]

Vision, Mission, and Sustainability Values [OJK C.1]



Untuk dapat memenangkan persaingan di pasar industri pembiayaan yang semakin kompetitif dengan meningkatkan kinerja Perusahaan secara berkesinambungan melalui pengembangan digitalisasi serta menerapkan kualitas kerja yang lebih terarah dan terukur, maka Perusahaan menetapkan visi dan misi yang ingin dicapai.

In order to win in the increasingly competitive financing industry market by enhancing the Company's performance through continuous development of digitalization and implementing more directed and measurable work quality, the Company established the vision it aims to achieve.

MUF didirikan untuk menjadi perusahaan pembiayaan yang memiliki reputasi terbaik melalui penyediaan solusi pembiayaan yang inovatif serta mewujudkan penciptaan nilai bagi ekosistem industri pembiayaan melalui pengembangan digitalisasi.

MUF was established to become a financing company with the best reputation by providing innovative financing solutions and creating value for the financing industry ecosystem through the development of digitalization.

VISI Vision



To be the Most Reputable Company in Offering Innovative Financing Solutions and Enabling Value Creation for Our Ecosystem Through Digitalization

MISI Mission



Brings Tomorrow Today

Misi tersebut memiliki maksud dan harapan agar konsumen dapat memiliki kendaraan saat ini juga tanpa menunggu hari esok melalui pembiayaan yang disediakan oleh Perusahaan. Adapun misi Perusahaan secara lengkap adalah sebagai berikut:

- Memberikan peningkatan nilai investasi kepada *shareholder* dan manfaat yang optimal kepada seluruh *stakeholders*.
- Memenuhi kebutuhan pembiayaan khususnya otomotif, sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan bagi masyarakat.
- Memberdayakan komunitas masyarakat untuk lebih peduli dan bertanggung jawab terhadap kelestarian alam dan lingkungan.

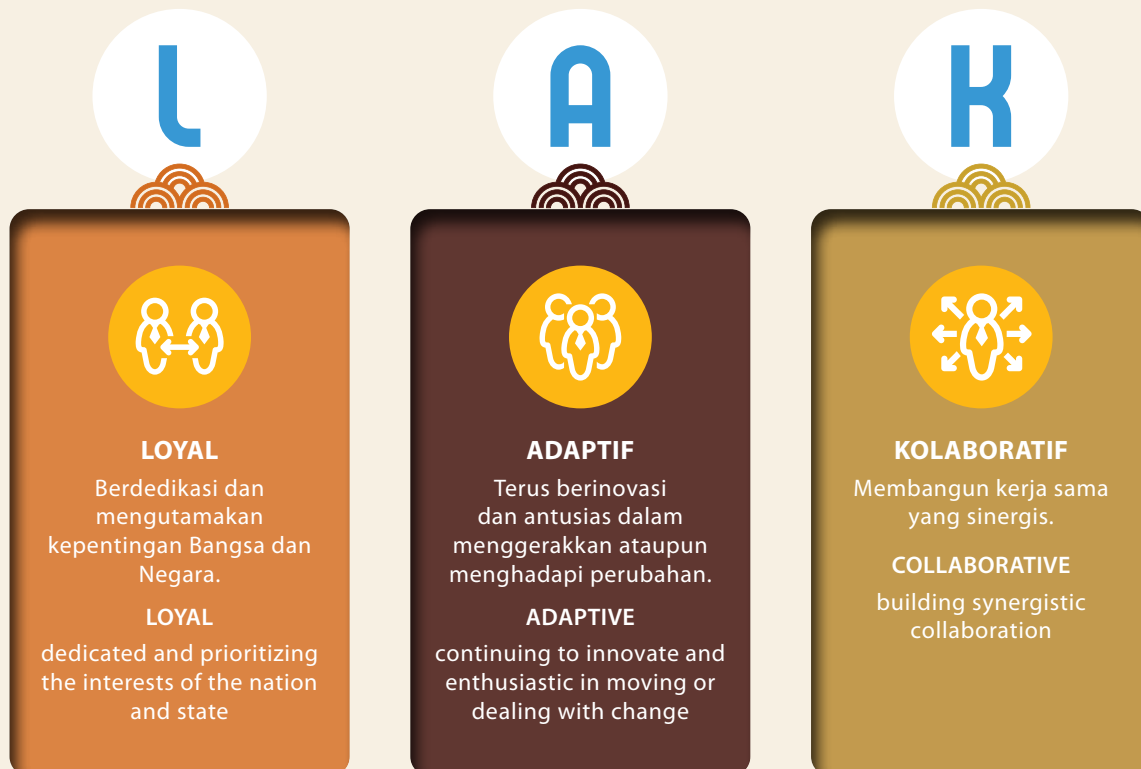
The mission carries the intention and hope that consumers can own a vehicle right now without waiting for tomorrow through financing provided by the Company. The complete mission of the Company is as follows:

- Providing an increase in investment value to *shareholders* and optimal benefits to all *stakeholders*.
- Fulfilling financing needs, especially in the automotive sector, so as to improve the welfare of the community.
- Empowering the community to be more concerned and responsible for the preservation of nature and the environment.

Nilai-nilai dan Budaya Perusahaan

Company Values and Culture





- Menjaga nama baik sesama karyawan, pimpinan, BUMN, dan Negara.
- Rela berkorban untuk mencapai tujuan yang lebih besar.
- Patuh kepada pimpinan sepanjang tidak bertentangan dengan hukum dan etika.
- Upholding the good name of fellow employees, leaders, SOE, and the Country.
- Willing to sacrifice to accomplish a bigger-quality goal.
- Complying with the leadership as long as it is not against the law and ethics.

- Cepat menyesuaikan diri untuk menjadi lebih baik.
- Terus-menerus melakukan perbaikan mengikuti perkembangan teknologi.
- Bertindak proaktif.
- Quick to adapt to be better.
- Perpetually upgrading by following technological developments.
- Acting proactively.

- Memberi kesempatan kepada berbagai pihak untuk berkontribusi.
- Terbuka dalam bekerja sama untuk menghasilkan nilai tambah.
- Menggerakkan pemanfaatan berbagai sumber daya untuk tujuan bersama.
- Providing opportunities for various parties to contribute.
- Being transparent in working together to generate added value.
- Mobilizing the use of various resources for common goals.

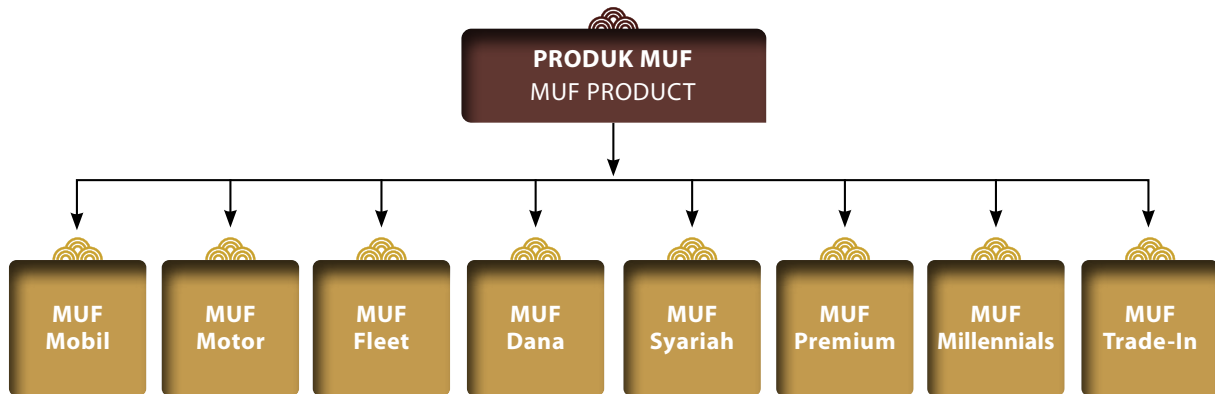
Kegiatan Usaha serta Produk dan Layanan [OJK C.4]

Business Activities and Products and Services [OJK C.4]



Berdasarkan Pasal 3 Anggaran Dasar yang terakhir diubah melalui Akta No. 27 tanggal 08 September 2022 yang dibuat di hadapan Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, maksud dan tujuan Perusahaan adalah untuk melakukan pembiayaan untuk pengadaan barang dan/atau jasa. Mandiri Utama Finance merupakan salah satu perusahaan pembiayaan dengan produk terlengkap di pasar pembiayaan otomotif, serta jaringan distribusi yang luas. Lini produk Mandiri Utama Finance meliputi pembiayaan mobil dan motor, baik baru maupun bekas, serta fasilitas dana, pembiayaan Syariah, dan pembiayaan *fleet*. Jaringan distribusi Mandiri Utama Finance yang luas meliputi *dealer*, *showroom*, dan mitra rekanan jaringan Bank Mandiri Group, jaringan Bank Syariah Indonesia serta jaringan pemasaran dan mitra digital Mandiri Utama Finance.

Based on Article 3 of the Articles of Association, which was last amended through Deed No. 27 dated September 8, 2022, drawn up before Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., a Notary in Jakarta, the Company's purpose and objective are to provide financing for the procurement of goods and/or services. Mandiri Utama Finance is one of the financing companies offering the most comprehensive products in the automotive financing market, supported by an extensive distribution network. Mandiri Utama Finance's product lines include financing for cars and motorcycles, both new and used, as well as fund facilities, Sharia financing, and fleet financing. Mandiri Utama Finance's extensive distribution network includes dealers, showrooms, and partner networks of the Bank Mandiri group, Bank Syariah Indonesia, as well as Mandiri Utama Finance's marketing and digital partner networks.



Pembiayaan dalam program Keuangan Berkelanjutan diwujudkan Perusahaan melalui penyaluran pembiayaan pada 2 (dua) produk, yaitu pembiayaan atas produk kendaraan bermotor dengan tenaga listrik, serta pembiayaan pada sektor produktif. Hingga akhir tahun 2024, Mandiri Utama Finance telah menguasai 6,62% dari pangsa pasar nasional untuk pembiayaan otomotif kendaraan bermotor dengan tenaga listrik.

Financing under the Sustainable Finance program is implemented by the Company through the provision of financing for two products, namely financing for electric motor vehicles and financing in the productive sector. By the end of 2024, Mandiri Utama Finance has achieved 6.62% of the national market share for automotive financing of electric motor vehicles.

Skala dan Jangkauan: Wilayah Operasional [OJK C.3]

Scale and Coverage: Operational Areas [OJK C.3]



Hingga akhir tahun 2024, Mandiri Utama Finance memiliki izin usaha Konvensional sebanyak 160 yang terdiri dari 90 Kantor Cabang (KC) dan 70 Kantor Selain Kantor Cabang (KSKC) dan izin usaha dengan prinsip Syariah sebanyak 164 Kantor yang terdiri dari 92 Kantor Cabang Unit Syariah (KC-US) dan 72 Kantor Selain Kantor Cabang Unit Syariah (KSKC-US).

As of the end of 2024, Mandiri Utama Finance holds 160 Conventional business licenses which consist of 90 Branch Offices (KC) and 70 Non-Branch Offices (KSKC), and 164 business licenses with Sharia principles consist of 92 Sharia Unit Branch Offices (KC-US) and 72 Sharia Unit Non-Branch Offices (KSKC-US).



 **KANTOR CABANG (KC)**
BRANCH OFFICES

 **KANTOR CABANG UNIT SYARIAH (KC-US)**
SHARIA BRANCH OFFICES

Perkembangan Jumlah Kantor Berdasarkan Jenisnya, Periode 2022-2024

Development of Number of Offices by Type, Period 2022-2024

Jenis Kantor Type of Office	2024	2023	2022
Kantor Pusat/ Head Office	1	1	1
Kantor Cabang (KC)/ Branch Offices (KC)	90	84	67
Kantor Selain Kantor Cabang (KSKC)/ Non-Branch Offices (KSKC)	70	72	75
Kantor Cabang Unit Syariah (KC-US)/ Sharia Unit Branch Offices (KC-US)	92	86	68
Kantor Selain Kantor Cabang Unit Syariah (KSKC-US)/ Sharia Unit Non-Branch Offices (KSKC-US)	72	74	77

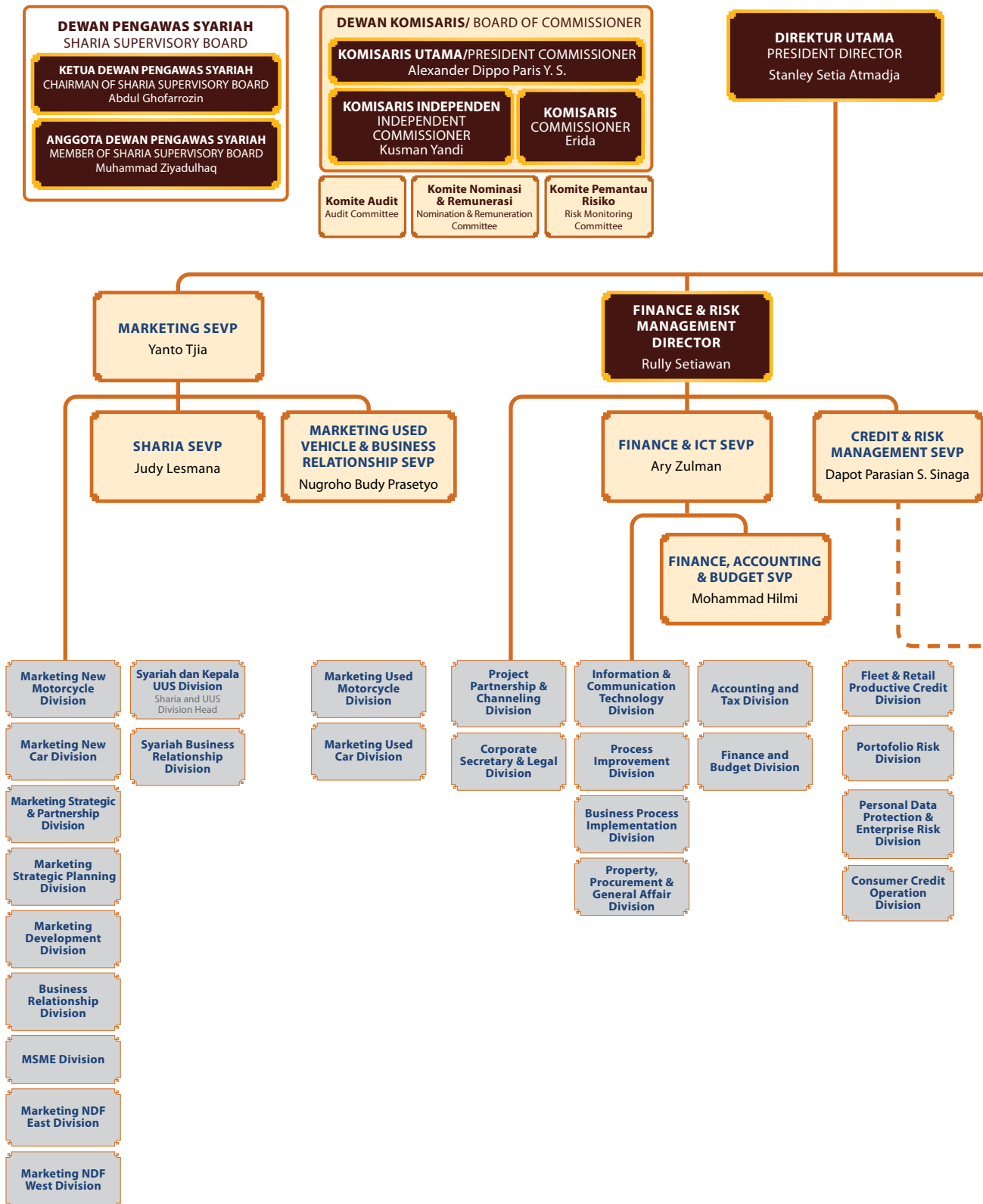


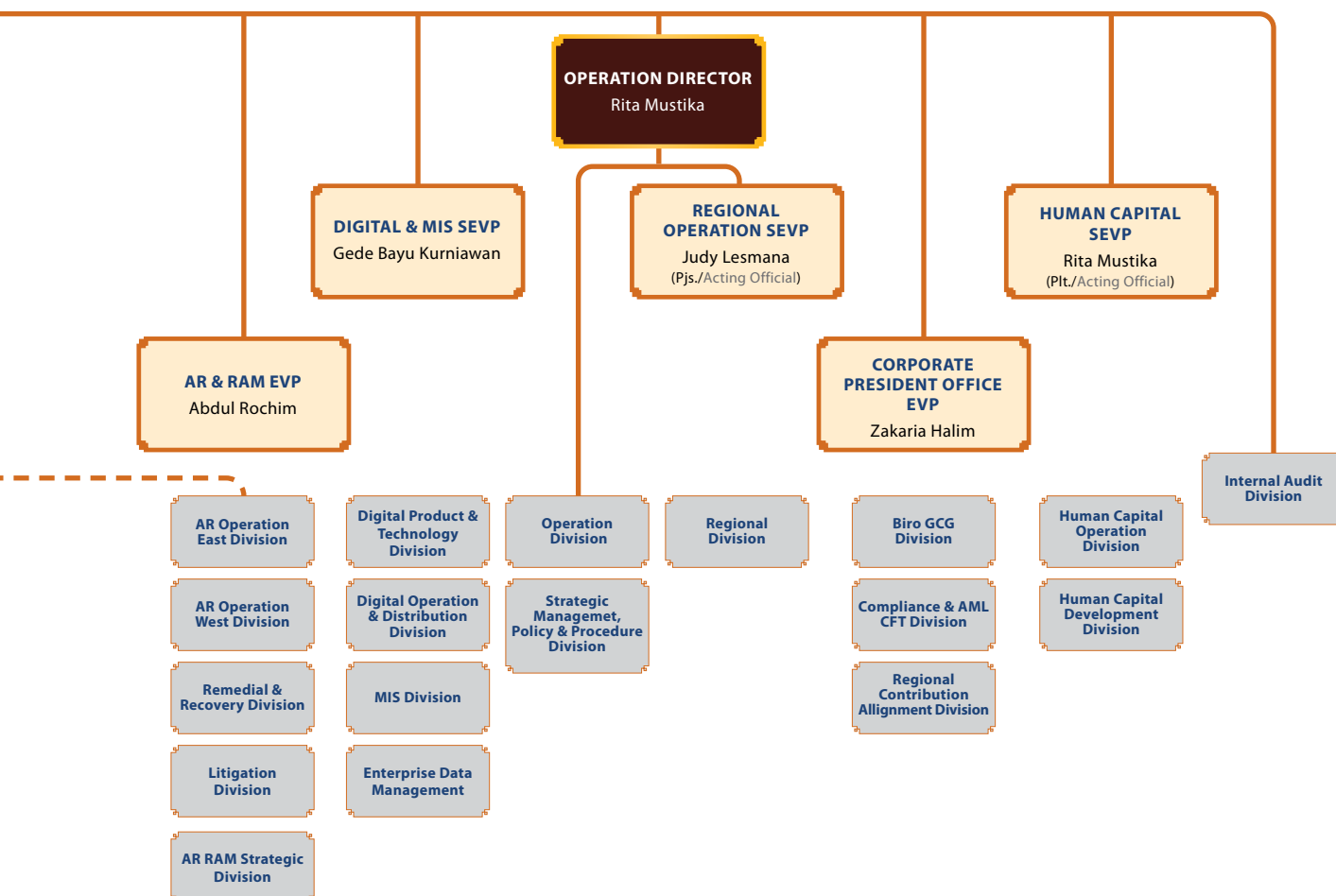
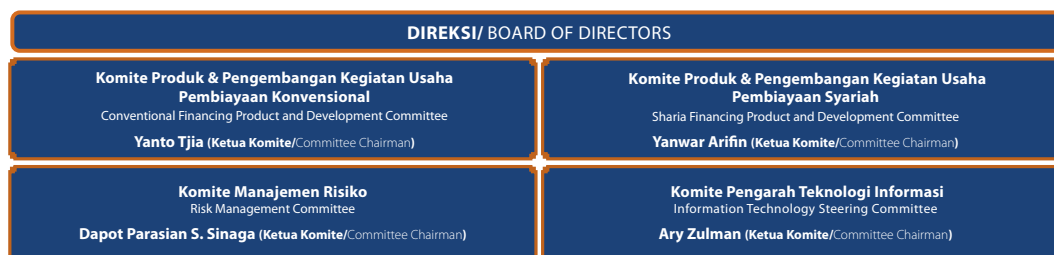
 **KANTOR SELAIN KANTOR CABANG (KSKC)**
NON-BRANCH OFFICES

 **KANTOR SELAIN KANTOR CABANG UNIT SYARIAH (KSKC-US)**
SHARIA UNIT NON BRANCH OFFICES

Struktur Organisasi serta Susunan Dewan Komisaris, Dewan Pengawas Syariah, dan Direksi Perusahaan

Organization Structure and Composition of the Company's Board of Commissioners, Sharia Supervisory Board and Directors







Dewan Komisaris Board of Commissioners	Dewan Pengawas Syariah Sharia Supervisory Board	Direksi Board of Director
Alexander Diplo Paris Y. S. Komisaris Utama President Commissioner	Abdul Ghofarrozin Ketua Dewan Pengawas Syariah Chairman of the Sharia Supervisory Board	Stanley Setia Atmadja Direktur Utama President Director
Erida Komisaris Commissioner	M. Ziyadul Haq Anggota Dewan Pengawas Syariah Member of the Sharia Supervisory Board	Rita Mustika Direktur Director
Kusman Yandi Komisaris Independen Independent Commissioner		Rully Setiawan Direktur Director

*) Profil masing-masing individu dapat dilihat dalam Laporan Tahunan Perusahaan tahun 2024 pada bab Profil Perusahaan sebagai dokumen yang tidak terpisahkan dari Laporan Keberlanjutan ini.

*) The profile of each individual can be found in the Company's 2024 Annual Report in the Company Profile chapter, which is an integral part of this Sustainability Report.

Demografi Karyawan [OJK C.3] [GRI 2-7; 2-8]

Employee Demographics [OJK C.3] [GRI 2-7; 2-8]



Per 31 Desember 2024, MUF memiliki karyawan sebanyak 9.083 orang, berkurang 128 orang atau 1,4% dibandingkan tahun 2023 di mana MUF memiliki karyawan sebanyak 9.211 orang. Penurunan tersebut disesuaikan dengan kebutuhan dan perkembangan bisnis Perusahaan.

As of December 31, 2024, MUF employed 9,083 staff members, a decrease of 128 employees or 1.4% compared to 2023, when the Company had 9,211 employees. The decrease was aligned with the needs and business developments of the Company.

Informasi lengkap mengenai demografi karyawan dapat dilihat pada bab Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan tahun buku 2024 sebagai dokumen yang tidak terpisahkan dari Laporan Keberlanjutan ini.

Detailed information regarding employee demographics can be found in the Company Profile chapter of the Annual Report for the fiscal year 2024, which is an integral part of this Sustainability Report.

Selain karyawan yang tercatat di atas, MUF juga mempekerjakan pekerja yang bukan pekerja langsung sebagai bagian dari upaya menjaga kualitas pembiayaan. Pada akhir tahun 2024 Perusahaan mempekerjakan 764 pekerja yang bukan pekerja langsung sebagai bagian dari upaya menjaga kualitas pembiayaan. [GRI 2-8]

In addition to the employees listed above, MUF also employed workers who are not employees as part of efforts to maintain financing quality. By the end of 2024, the Company employed 764 workers who are not employees for this purpose. [GRI 2-8]

Bidang Tugas Area of Service	Deskripsi Description	2024	2023	2022	Kenaikan (Penurunan) 2023-2024 Increase (Decrease) 2023-2024	
		Jumlah (orang) Total (persons)	Jumlah (orang) Total (persons)	Jumlah (orang) Total (persons)	Jumlah (orang) Total (persons)	%
		(1)	(2)		(3=1-2)	(3/2)
Keamanan Security	Menjaga keamanan gedung kantor dan lingkungan di sekitar kantor (KC dan KSKC) Maintaining the security of office buildings and the environment around the office (KC and KSKC)	378	342	332	36	10,53 ↑
Kebersihan Cleaning	Menjaga kebersihan gedung kantor dan lingkungan di sekitar kantor (KC dan KSKC) Maintaining the cleanliness of the office building and the environment around the office (KC and KSKC)	145	139	131	6	4,32 ↑
Informasi Teknologi Information Technology	Membantu fungsi IT Perusahaan dalam bidang IT Development & Support Assisting the Company's IT function in the field of IT Development & Support	142	140	142	2	1,43 ↑
Call Center	Membantu Perusahaan dalam menerima pengaduan debitur Assisting the Company in receiving debtor complaints	2	2	2	0	0,00 -
Penagihan Collection	Membantu Perusahaan mengingatkan tanggal pembayaran angsuran debitur yang akan jatuh tempo Assisting the Company in reminding debtors of their installment payment due dates.	30	27	30	3	11,11 ↑
Marketing	Membantu tim <i>marketing</i> Perusahaan untuk analisa dan pengembangan pasar Assisting the Company's marketing team in market analysis and development	67	57	67	10	17,54 ↑
Jumlah Total		764	707	704	57	8,06 ↑

Keanggotaan Asosiasi [OJK C.5] [GRI 2-28]

Membership in Associations [OJK C.5] [GRI 2-28]



MUF bergabung dengan sejumlah asosiasi/perhimpunan yang memiliki bidang usaha yang sama, yaitu pembiayaan barang dan atau jasa, baik Konvensional maupun Syariah. Hal ini membuat Perusahaan dapat mengikuti berbagai perkembangan isu terkini, sekaligus saling bertukar informasi/kebijakan untuk perkembangan dan kemajuan bersama.

MUF is affiliated with several associations/organizations that operate in the same business field, namely financing goods and/or services, both conventional and Sharia-based. This allows the Company to stay updated on the latest issues and exchange information/policies for shared development and advancement.

Nama Asosiasi Association Name	Lingkup Scope	Peran dan Kontribusi Mandiri Utama Finance Mandiri Utama Finance's Role and Contribution
APPI (Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia) Indonesian Financing Companies Association (APPI)	Nasional National	Anggota Member
Badan Mediasi Pembiayaan, Pegadaian, dan Ventura Indonesia (BMPPVI) Indonesian Financing, Pawnshop and Venture Mediation Agency (BMPPVI)	Nasional National	Anggota Member
Lembaga Alternatif Penyelesaian Sengketa (LAPS) Alternative Dispute Resolution Institution (LAPS)	Nasional National	Anggota Member
Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA)	Nasional National	Anggota Member
PT Pefindo Biro Kredit	Nasional National	Kerja sama Cooperation
PT Rapi Utama Indonesia (Rapindo)	Nasional National	Kerja sama Cooperation
Asosiasi Ekosistem Mobilitas Listrik Electric Mobility Ecosystem Association	Nasional National	Kerja sama Cooperation
Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia (DSN MUI) National Sharia Council of the Indonesian Ulema Council (DSN MUI)	Nasional National	Kerja sama Cooperation
Perhimpunan Hubungan Masyarakat (Perhumas) Public Relations Association (Perhumas)	Nasional National	Anggota Member

Penghargaan dan Sertifikasi

Awards and Certification



PENGHARGAAN TAHUN 2024

Awards in 2024



Mandiri Subsidiaries Award 2023

Deskripsi Penghargaan: The Highest Contribution Achiever of the Year 2023

Pemberi Penghargaan: Bank Mandiri

Tanggal Diberikan: 29 Februari 2024

Description: The Highest Contribution Achiever of the Year 2023

Awarded by: Bank Mandiri

Date of Award: February 29, 2024



Mandiri Subsidiaries Award 2023

Deskripsi Penghargaan: The Highest Return Subsidiaries of the Year 2023

Pemberi Penghargaan: Bank Mandiri

Tanggal Diberikan: 29 Februari 2024

Description: The Highest Return Subsidiaries of the Year 2023

Awarded by: Bank Mandiri

Date of Award: February 29, 2024



Indonesia Excellence GCG Awards 2024

Deskripsi Penghargaan: Indonesia Excellence Good Corporate Governance Ethics in Marketing Strategy to Increase Financing Distribution

Pemberi Penghargaan: Warta Ekonomi

Tanggal Diberikan: 5 Maret 2024

Description: Indonesia Excellence Good Corporate Governance Ethics in Marketing Strategy to Increase Financing Distribution

Awarded by: Warta Ekonomi

Date of Award: March 5, 2024



Indonesia Most Visionary Companies Awards 2024

Deskripsi Penghargaan: Indonesia Most Visionary Company with Corporate Strategy to Encourage Comprehensive Financing Distribution

Pemberi Penghargaan: Warta Ekonomi

Tanggal Diberikan: 7 Maret 2024

Description: Indonesia Most Visionary Company with Corporate Strategy to Encourage Comprehensive Financing Distribution

Awarded by: Warta Ekonomi

Date of Award: March 7, 2024



OMNI Brands of the Year 2024

Deskripsi Penghargaan: CSR Program through Multiplatform atas program ASIK (Ayo Siap Kerja!)

Pemberi Penghargaan: Marketeers

Tanggal Diberikan: 13 Maret 2024

Description: CSR Program through Multiplatform for ASIK program (Ayo Siap Kerja!)

Awarded by: Marketeers

Date of Award: March 13, 2024



Indonesia Best 50 CEO Awards 2024

Deskripsi Penghargaan: Excellent in Adapting Strategy

Pemberi Penghargaan: The Iconomics

Tanggal Diberikan: 21 Maret 2024

Description: Excellent in Adapting Strategy

Awarded by: The Iconomics

Date of Award: March 21, 2024



Indonesia Digital Innovation Awards 2024

Deskripsi Penghargaan: The Most Innovative Multifinance for Digital Acquisition to Increase Financing Distribution Growth

Pemberi Penghargaan: Warta Ekonomi

Tanggal Diberikan: 28 Maret 2024

Description: The Most Innovative Multifinance for Digital Acquisition to increase Financing Distribution Growth

Awarded by: Warta Ekonomi

Date of Award: March 28, 2024



Indonesia Best CSR Awards 2024



Deskripsi Penghargaan: Indonesia Best 50 CSR Brand Equity Awards 2024

Pemberi Penghargaan: The Iconomics

Tanggal Diberikan: 7 Mei 2024

Description: Indonesia Best 50 CSR Brand Equity Awards 2024

Awarded by: The Iconomics

Date of Award: May 7, 2024



Indonesia Human Capital Awards 2024



Deskripsi Penghargaan: The Best Human Capital for Corporate Initiatives to Maintain Employee Loyalty and Satisfaction in the Workplace

Pemberi Penghargaan: Warta Ekonomi

Tanggal Diberikan: 16 Mei 2024

Description: The Best Human Capital for Corporate Initiatives to Maintain Employee Loyalty and Satisfaction in the Workplace

Awarded by: Warta Ekonomi

Date of Award: May 16, 2024



Top CSR Awards 2024



Deskripsi Penghargaan: Top CSR Awards 2024 #STAR 4

Pemberi Penghargaan: Top Bussiness

Tanggal Diberikan: 29 Mei 2024

Description: Top CSR Awards 2024 #STAR 4

Awarded by: Top Bussiness

Date of Award: May 29, 2024



The Most Outstanding Woman 2024 in Financial Sector & SOE – Rita Mustika



Deskripsi Penghargaan: The Most 500 Outstanding Women 2024 In Financial Sector & State-Owned Enterprise

Pemberi Penghargaan: Infobank

Tanggal Diberikan: 1 Juni 2024

Description: The Most 500 Outstanding Women 2024 In Financial Sector & State-Owned Enterprise

Awarded by: Infobank

Date of Award: June 1, 2024





The Most Outstanding Woman 2024 in Financial Sector & SOE - Erida



Deskripsi Penghargaan: The Most 500 Outstanding Women 2024 In Financial Sector & State-Owned Enterprise

Pemberi Penghargaan: Infobank

Tanggal Diberikan: 1 Juni 2024

Description: The Most 500 Outstanding Women 2024 In Financial Sector & State-Owned Enterprise

Awarded by: Infobank

Date of Award: June 1, 2024



HR Excellence Award 2024



Deskripsi Penghargaan: Reward Management & Talent Retention Strategy HR Digitalization & People Analytics

Pemberi Penghargaan: SWA

Tanggal Diberikan: 24 Juli 2024

Description: Reward Management & Talent Retention Strategy HR Digitalization & People Analytics

Awarded by: SWA

Date of Award: July 24, 2024



Infobank Multifinance Award 2024



Deskripsi Penghargaan: The Excellent Performance Multifinance Company

Pemberi Penghargaan: Infobank

Tanggal Diberikan: 26 Juli 2024

Description: The Excellent Performance Multifinance Company

Awarded by: Infobank

Date of Award: July 26, 2024



Indonesia's Top Green Leaders Award 2024 – Stanley Setia Atmadja



Deskripsi Penghargaan: Indonesia Green Leader for Green Orientation in Implementing Strategic Plan to Support Sustainable Business Development

Pemberi Penghargaan: Warta Ekonomi

Tanggal Diberikan: 30 Juli 2024

Description: Indonesia Green Leader for Green Orientation in Implementing Strategic Plan to Support Sustainable Business Development

Awarded by: Warta Ekonomi

Date of Award: July 30, 2024



SPEX2 Award 2024



Deskripsi Penghargaan: The Best Execution Winner in Multi Finance Industry

Pemberi Penghargaan: Kontan

Tanggal Diberikan: 31 Juli 2024

Description: The Best Execution Winner in Multi Finance Industry

Awarded by: Kontan

Date of Award: July 31, 2024



SPEX2 Award 2024



Deskripsi Penghargaan: Outstanding Achievement in Sustainability & Governance

Pemberi Penghargaan: Kontan

Tanggal Diberikan: 31 Juli 2024

Description: Outstanding Achievement in Sustainability & Governance

Awarded by: Kontan

Date of Award: July 31, 2024



Top GRC Awards 2024



Deskripsi Penghargaan: Top GRC Awards 2024 dengan rating #5 Stars

Pemberi Penghargaan: Top Bussiness

Tanggal Diberikan: 11 September 2024

Description: Top GRC Awards 2024 with #5 Stars rating

Awarded by: Top Bussiness

Date of Award: September 11, 2024



Top GRC Awards 2024 – Stanley Setia Atmadja



Deskripsi Penghargaan: The Most Committed GRC Leader 2024

Pemberi Penghargaan: Top Bussiness

Tanggal Diberikan: 11 September 2024

Description: The Most Committed GRC Leader 2024

Awarded by: Top Bussiness

Date of Award: September 11, 2024





Bisnis Indonesia Financial Awards

Deskripsi Penghargaan: The Most Excellent Growth Multifinance

Pemberi Penghargaan: Bisnis Indonesia

Tanggal Diberikan: 18 September 2024

Description: The Most Excellent Growth Multifinance

Awarded by: Bisnis Indonesia

Date of Award: September 18, 2024



Merdeka Awards 2024

Deskripsi Penghargaan: Program Inovatif Untuk Negeri

Pemberi Penghargaan: Merdeka.com

Tanggal Diberikan: 19 September 2024

Description: Innovative Program for the Country

Awarded by: Merdeka.com

Date of Award: September 19, 2024



Indonesia Best Multifinance Awards 2024

Deskripsi Penghargaan: The Best Performing Multifinance 2024 Based on Financial Performance 2021-2023

Pemberi Penghargaan: Warta Ekonomi

Tanggal Diberikan: 26 September 2024

Description: The Best Performing Multifinance 2024 Based on Financial Performance 2021-2023

Awarded by: Warta Ekonomi

Date of Award: September 26, 2024



The Best State Owned Enterprise Subsidiary 2024



Deskripsi Penghargaan: Excellent Financial Performance 2023

Pemberi Penghargaan: Infobank

Tanggal Diberikan: 3 Oktober 2024

Description: Excellent Financial Performance 2023

Awarded by: Infobank

Date of Award: October 3, 2024



Indonesia Customer Service Champion 2024



Deskripsi Penghargaan: Indonesia Customer Service Champion 2024

Pemberi Penghargaan: SWA

Tanggal Diberikan: 9 Oktober 2024

Description: Indonesia Customer Service Champion 2024

Awarded by: SWA

Date of Award: October 9, 2024



Sustainability Energy Awards 2024



Deskripsi Penghargaan: Excellence GCG Practice Empowering Sustainable Finance

Pemberi Penghargaan: "Relawan Pengusaha Muda Nasional (REPNAS)"

Tanggal Diberikan: 10 Oktober 2024

Description: Excellence GCG Practice Empowering Sustainable Finance

Awarded by: "Relawan Pengusaha Muda Nasional (REPNAS)"

Date of Award: October 10, 2024





BUMN Awards 2024 Category: Subsidiary/Multifinance

Deskripsi Penghargaan: Optimizing Corporate's Financial Performance through the Implementation of Digital Innovation

Pemberi Penghargaan: Warta Ekonomi

Tanggal Diberikan: 31 Oktober 2024

Description: Optimizing Corporate's Financial Performance through the Implementation of Digital Innovation

Awarded by: Warta Ekonomi

Date of Award: October 31, 2024



Good Corporate Governance Award 2024

Deskripsi Penghargaan: Indonesia Trusted Companies

Pemberi Penghargaan: SWA

Tanggal Diberikan: 25 November 2024

Description: Indonesia Trusted Companies

Awarded by: SWA

Date of Award: November 25, 2024



CNBC Indonesia Awards 2024

Deskripsi Penghargaan: The Strongest Multifinance Company in Micro Business

Pemberi Penghargaan: CNBC Indonesia

Tanggal Diberikan: 4 Desember 2024

Description: The Strongest Multifinance Company in Micro Business

Awarded by: CNBC Indonesia

Date of Award: December 4, 2024



SERTIFIKASI YANG MASIH BERLAKU DI TAHUN 2024

Valid Certifications in 2024



ISO/IEC 27001 Information Security Management System



Deskripsi Sertifikasi: ISO/IEC 27001 adalah standar internasional untuk Sistem Manajemen Keamanan Informasi (*Information Security Management System/ISMS*) yang menetapkan kerangka kerja untuk mengelola risiko keamanan informasi secara sistematis. Standar ini membantu organisasi dalam melindungi data sensitif, memastikan kerahasiaan, integritas, dan ketersediaan informasi, serta memitigasi ancaman siber. Dengan menerapkan ISO/IEC 27001, perusahaan dapat meningkatkan kepercayaan pemangku kepentingan, mematuhi regulasi, dan memperkuat ketahanan terhadap serangan atau kebocoran data.

Lembaga yang Mengeluarkan Sertifikasi: bsi

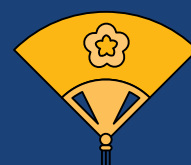
Masa Berlaku: 16 Januari 2024 s.d. 15 Januari 2027

Description: ISO/IEC 27001 is an international standard for Information Security Management Systems (ISMS) that establishes a framework for systematically managing information security risks. This standard helps organizations protect sensitive data, ensure confidentiality, integrity, and availability of information, and mitigate cyber threats. By implementing ISO/IEC 27001, companies can enhance stakeholder trust, comply with regulations, and strengthen resilience against cyberattacks or data breaches.

Certified by: bsi

Validity Period: January 16, 2024 – January 15, 2027





TATA KELOLA KEBERLANJUTAN

Sustainability Governance

Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Good Corporate Governance



Tata kelola keberlanjutan memberikan gambaran tentang upaya Mandiri Utama Finance dalam menciptakan pendekatan yang sistematis atas inisiatif dan strategi keberlanjutan yang dikembangkan Perusahaan. Tata kelola keberlanjutan diharapkan mampu memperkuat penerapan fokus dan inisiatif keberlanjutan khususnya terkait target keberlanjutan yang ditetapkan Perusahaan.

Sustainability governance provides an overview of Mandiri Utama Finance's efforts to create a systematic approach to the sustainability initiatives and strategies developed by the Company. Sustainability governance is expected to strengthen the implementation of sustainability focus and initiatives, particularly related to the sustainability targets set by the Company.

Tata Kelola Perusahaan yang Baik atau *Good Corporate Governance* (GCG) merupakan fondasi bagi keberlangsungan dan keberlanjutan Mandiri Utama Finance. Bagi MUF, GCG merupakan prinsip-prinsip yang mendasari proses dan mekanisme pengelolaan usaha yang berlandaskan pada peraturan perundang-undangan dan etika dalam berusaha. Dengan posisi yang sedemikian penting, maka seluruh insan MUF berkomitmen untuk menerapkan prinsip-prinsip GCG dalam menjalankan fungsi dan tugasnya masing-masing. Perusahaan optimistis, melalui komitmen dan penerapan serupa itu, maka keberadaan tata kelola perusahaan akan semakin kokoh dan memberikan manfaat yang lebih maksimal.

Penerapan GCG di MUF tidak sekedar memenuhi ketentuan otoritas atau peraturan perundang-undangan yang berlaku, akan tetapi lebih didorong oleh kesadaran bahwa GCG adalah kunci penting untuk meningkatkan kinerja dan daya saing perusahaan. Melalui penerapan GCG, Perusahaan akan dapat mewujudkan keseimbangan dalam mengendalikan perusahaan, sekaligus meminimalkan risiko terjadinya

Good Corporate Governance (GCG) is the foundation for the sustainability and continuity of Mandiri Utama Finance. For MUF, GCG is the principles underlying the processes and mechanisms of business management based on laws and ethics in business. With such importance, all members of MUF are committed to applying GCG principles in carrying out their respective functions and duties. The Company is optimistic that through such commitment and implementation, the existence of corporate governance will become stronger and provide maximum benefits.

The implementation of GCG at MUF is not just about meeting the requirements of authorities or applicable regulations, but is driven by the awareness that GCG is a key factor in improving the performance and competitiveness of the company. Through the application of GCG, the Company will be able to achieve a balance in managing the company while minimizing the risk of errors in company management.

kesalahan dalam pengelolaan perusahaan. Dengan upaya seperti itu, maka akan tercipta nilai tambah yang optimal bagi Perusahaan dan pemangku kepentingan yang lain.

Lebih dari itu, penerapan GCG yang konsisten dan persisten sesuai dengan ketentuan dan perundang-undangan yang berlaku, serta merujuk pada standar *best practice* yang ada, maka akan membuat MUF mampu menjawab tantangan dan tuntutan dari pemangku kepentingan (*stakeholder*) dan pemegang saham (*shareholder*). Dengan kemampuan serupa itu, maka Perusahaan akan mampu bertahan, bahkan semakin maju dan berkembang, melanjutkan bisnis yang berkesinambungan.

Untuk dapat mengimplementasikan prinsip GCG dengan baik, Perusahaan memiliki struktur dan mekanisme tata kelola. Struktur tata kelola MUF mengacu pada Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perusahaan Terbatas (UU PT). Sesuai dengan undang-undang ini, struktur organ utama tata kelola terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, dan Direksi. Organ Perusahaan tersebut menjadi peran kunci dalam keberhasilan pelaksanaan GCG. Sistem kepengurusan Perusahaan Terbatas menganut model 2 (dua) badan atau *Two Tier System*, yaitu Dewan Komisaris dan Direksi dengan kewenangan dan tanggung jawab yang jelas sesuai fungsinya masing-masing sebagaimana diamanatkan dalam peraturan dan perundang-undangan serta Anggaran Dasar.

Perusahaan telah memiliki ketiga organ utama tata kelola, baik RUPS, Dewan Komisaris dan/atau Dewan Pengawas Syariah, dan Direksi. Dewan Komisaris dan/atau Dewan Pengawas Syariah dan Direksi memiliki tanggung jawab untuk memelihara kesinambungan usaha Perusahaan dalam jangka panjang. Oleh karena itu, Dewan Komisaris dan/atau Dewan Pengawas Syariah bersama dengan Direksi harus memiliki kesamaan persepsi terhadap visi, misi, dan nilai-nilai Perusahaan.

With such efforts, optimal added value will be created for the Company and other stakeholders.

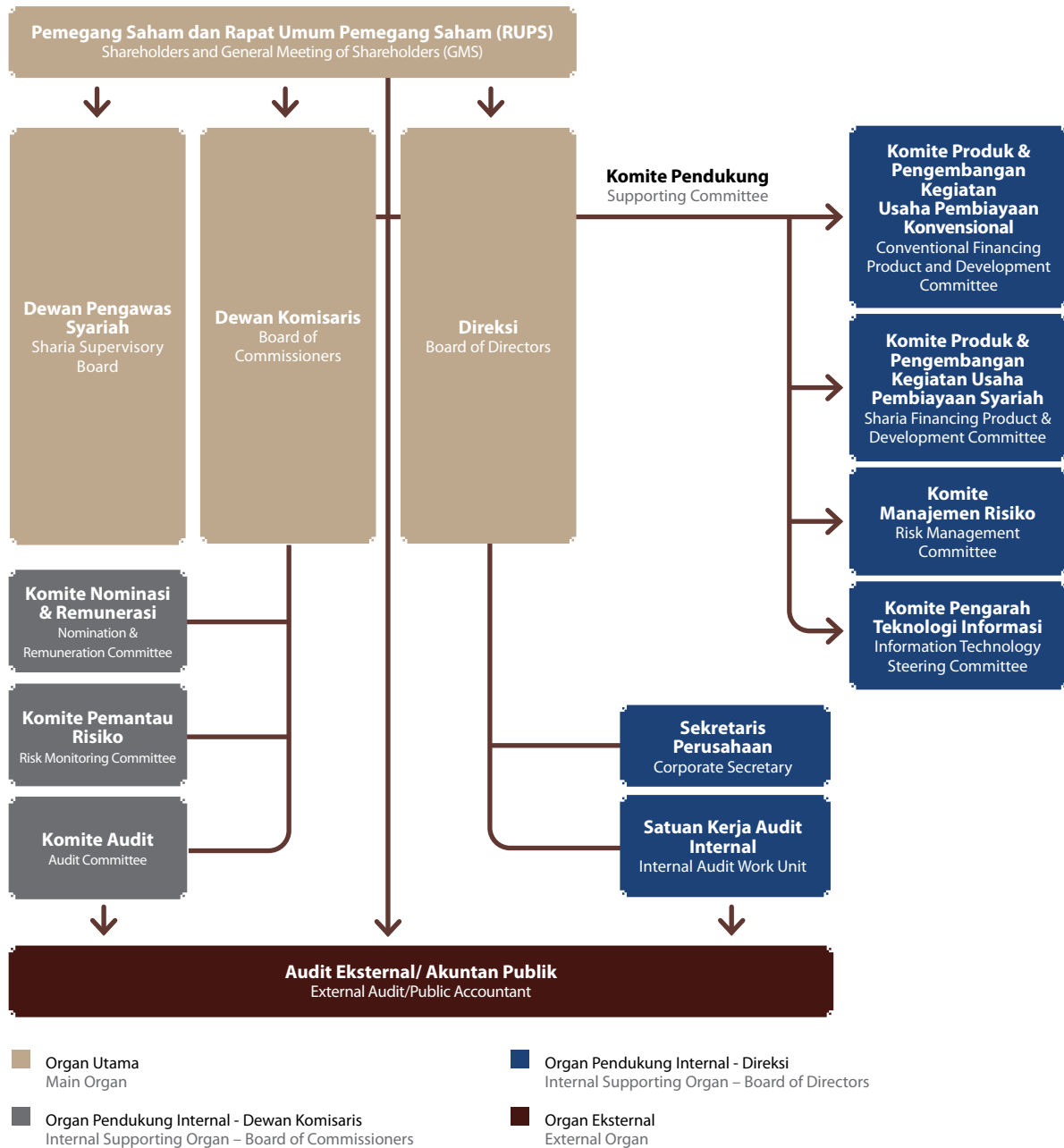
Furthermore, consistent and persistent implementation of GCG in accordance with applicable regulations and legislation, and referring to existing best practice standards, will enable MUF to respond to the challenges and demands of stakeholders and shareholders. With such capability, the Company will be able to sustain, even advance and grow, continuing its sustainable business.

To implement the principles of GCG effectively, the Company has a governance structure and mechanisms in place. The governance structure of MUF refers to Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies. According to this law, the main governance organs consist of the General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners, and the Board of Directors. These company organs play a key role in the successful implementation of GCG. The management system of the Limited Liability Company adheres to the Two-Tier System model, consisting of the Board of Commissioners and the Board of Directors, each with clear authority and responsibilities as mandated by regulations, legislation, and the Articles of Association.

The Company has established all three main governance organs, namely the GMS, the Board of Commissioners and/or the Sharia Supervisory Board, and the Board of Directors. The Board of Commissioners and/or the Sharia Supervisory Board and the Board of Directors are responsible for maintaining the long-term sustainability of the Company's operations. Therefore, the Board of Commissioners and/or the Sharia Supervisory Board, together with the Board of Directors, must have a shared perception of the Company's vision, mission, and values.

Struktur GCG Mandiri Utama Finance [GRI 2-9, 2-11]

Governance Structure of Mandiri Utama Finance [GRI 2-9, 2-11]



Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan organ tertinggi dalam struktur tata kelola perusahaan. RUPS memiliki hak dan kewenangan yang tidak dimiliki Direksi dan Dewan Komisaris dalam batasan yang ditentukan dalam ketentuan peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar Perusahaan. Wewenang tersebut mencakup meminta pertanggungjawaban Dewan Komisaris dan Direksi terkait dengan pengelolaan Perusahaan, mengubah Anggaran Dasar, mengangkat dan memberhentikan Dewan Komisaris dan/atau Direksi, memutuskan

The General Meeting of Shareholders (GMS) is the highest organ in the company's governance structure. GMS has rights and authorities that are not held by the Board of Directors and the Board of Commissioners, within the limits specified by the provisions of laws and the Company's Articles of Association. These authorities include requesting accountability from the Board of Commissioners and the Board of Directors regarding the management of the Company, amending the Articles of Association, appointing and dismissing members of the Board of Commissioners and/or the Board of Directors,

pembagian tugas dan wewenang pengurusan di antara Direksi, dan lain-lain.

Dewan Komisaris sebagai badan tata kelola tertinggi merupakan organ yang berperan untuk melakukan pengawasan dan saran atau masukan secara umum dan/atau khusus kepada Direksi sesuai dengan Anggaran Dasar, termasuk penerapan GCG dan prinsip-prinsip keberlanjutan. Dalam melaksanakan tugasnya, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit, Komite Nominasi & Remunerasi, dan Komite Pemantau Risiko. Di samping itu, Perusahaan juga memiliki Dewan Pengawas Syariah yang berperan mengawasi kegiatan usaha pembiayaan syariah yang dilakukan Perusahaan **[GRI 2-11]**.

Direksi merupakan organ Perusahaan yang bertanggung jawab dan memiliki wewenang penuh atas kepengurusan Perusahaan, termasuk memastikan penerapan GCG dan prinsip keberlanjutan telah dilakukan dengan tepat dengan senantiasa memperhatikan kepentingan dan tujuan Perusahaan serta mempertimbangkan kepentingan Pemegang Saham dan seluruh pemangku kepentingan. Pelaksanaan peran Direksi terkait GCG didukung komite pendukung yang terdiri dari Komite Produk & Pengembangan Kegiatan Usaha Pembiayaan Konvensional, Komite Produk & Pengembangan Kegiatan Usaha Pembiayaan Syariah, Komite Manajemen Risiko, dan Komite Pengarah Teknologi Informasi; Sekretaris Perusahaan; dan Satuan Kerja Audit Internal **[GRI 2-11]**.

Di samping itu, terdapat Akuntan Publik sebagai audit eksternal yang ditunjuk oleh Pemegang Saham melalui RUPS. Audit eksternal berperan memberikan penjaminan atas proses audit laporan keuangan Perusahaan berbasis Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yang berlaku di Indonesia.

Tentang lingkup peran pemegang saham dan pelaksanaan RUPS di tahun 2024, informasi tentang susunan dan komposisi Dewan Komisaris dan Direksi sebagai badan tata kelola tertinggi Perusahaan, nominasi dan remunerasi, tugas dan fungsi, pelaksanaan tugas Dewan Komisaris dan Direksi serta pelaksanaan tugas organ pendukung, dapat dilihat pada Laporan Tahunan sebagai dokumen yang tidak terpisahkan dari Laporan Keberlanjutan ini **[GRI 2-10, 2-15, 2-17, 2-18, 2-19, 2-20]**.

deciding on the division of duties and authorities among the Directors, and other related matters.

The Board of Commissioners, as the highest governance body, plays a role in overseeing and providing general and/or specific advice or recommendations to the Board of Directors in accordance with the Articles of Association, including the implementation of GCG and sustainability principles. In carrying out its duties, the Board of Commissioners is assisted by the Audit Committee, the Nomination & Remuneration Committee, and the Risk Monitoring Committee. Additionally, the Company also has a Sharia Supervisory Board, which is responsible for overseeing the Sharia financing activities carried out by the Company **[GRI 2-11]**.

The Board of Directors is the Company organ responsible for and has full authority over the management of the Company, including ensuring the proper implementation of GCG and sustainability principles, while always considering the interests and goals of the Company and taking into account the interests of Shareholders and all stakeholders. The Board of Directors' role in GCG is supported by various supporting committees, which include the Conventional Financing Product and Business Development Committee, Sharia Financing Product and Business Development Committee, the Risk Management Committee, and the Information Technology Steering Committee; the Corporate Secretary; and the Internal Audit Unit **[GRI 2-11]**.

In addition, there is a Public Accountant as the external auditor appointed by the Shareholders through the GMS. The external auditor plays a role in providing assurance on the financial statement audit process of the Company based on the applicable Financial Accounting Standards (SAK) in Indonesia.

Regarding the scope of the shareholders' role and the implementation of the GMS in 2024, information about the composition of the Board of Commissioners and the Board of Directors as the highest governance bodies of the Company, nominations and remuneration, duties and functions, the implementation of the Board of Commissioners and Board of Directors' duties, as well as the implementation of supporting organ duties, can be found in the Annual Report, as an integral part of this Sustainability Report. **[GRI 2-10, 2-15, 2-17, 2-18, 2-19, 2-20]**.

Pengembangan Struktur Keberlanjutan dan Keuangan Berkelanjutan di Lingkup Perusahaan

Development of Sustainability Structure and Sustainable Finance within the Company



Sejalan dengan berlakunya Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik atau POJK Keuangan Berkelanjutan, MUF melakukan penyesuaian dalam mengimplementasikan tata kelola perusahaan yang baik, yaitu tata kelola yang menyelaraskan aspek lingkungan (*environmental*), sosial (*social*), dan tata kelola (*governance*) atau ESG. Penyesuaian yang dilakukan Perusahaan di antaranya membentuk unit kerja khusus untuk mempersiapkan penerapan keuangan berkelanjutan secara efektif, yang melibatkan unit-unit kerja lain meliputi unit kerja bisnis, unit kerja manajemen risiko, unit kerja kredit dan unit kerja kepatuhan yang direalisasikan dalam bentuk Memo Internal (MI) No. MI/001/CRS/XII/2021 tertanggal 9 Maret 2021 tentang Penanggung Jawab dan Unit Kerja Pelaksanaan Aksi Keuangan Berkelanjutan.

Satuan Unit Kerja Aksi Keuangan Berkelanjutan merupakan bagian program kerja Divisi Corporate Secretary & Legal *qq* Corporate Implementation & Reporting Manager di bawah koordinasi Direktur Finance & Risk Management. Dari Satuan Unit Kerja Aksi Keuangan Berkelanjutan, kinerja keberlanjutan Perusahaan disampaikan kepada Direktur Finance & Risk Management yang selanjutnya disampaikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi. Dengan demikian Struktur Tata Kelola Keberlanjutan MUF selengkapnya adalah sebagai berikut:

In line with the enactment of Financial Services Authority Regulation No. 51/POJK.03/2017 regarding the Implementation of Sustainable Finance for Financial Institutions, Issuers, and Public Companies, or POJK on Sustainable Finance, MUF has made adjustments in implementing good corporate governance, which aligns environmental, social, and governance (ESG) aspects. The adjustments made by the Company include forming a special work unit to prepare for the effective implementation of sustainable finance, which involves other work units including business work unit, risk management work unit, credit work unit and compliance work unit which are realized in the form of Internal Memos (MI) No. MI/001/CRS/XII/2021 dated March 9, 2021 concerning Responsible Party and the Implementation Unit for Sustainable Finance Actions.

The Sustainable Finance Action Unit is part of the work program of the Corporate Secretary & Legal Division through the Corporate Implementation & Reporting Manager, under the coordination of the Director of Finance & Risk Management. From the Sustainable Finance Action Unit, the Company's sustainability performance is reported to the Director of Finance & Risk Management, who then presents it to the Board of Commissioners and the Board of Directors. Thus, the complete MUF Sustainability Governance Structure is as follows:

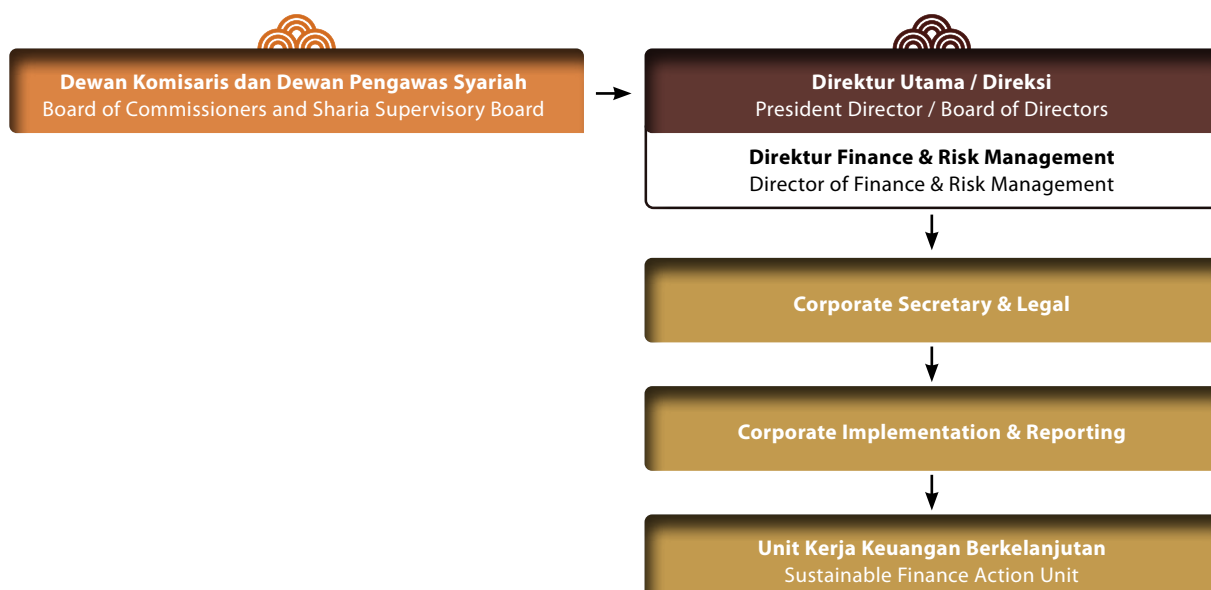
Struktur Tata Kelola Keberlanjutan Mandiri Utama Finance [OJK E.1] [GRI 2-12, 2-13]

Sustainability Governance Structure of Mandiri Utama Finance [OJK E.1] [GRI 2-12, 2-13]



Struktur Unit Kerja Keuangan Berkelanjutan Mandiri Utama Finance [OJK E.1] [GRI 2-12, 2-13]

Mandiri Utama Finance Sustainable Finance Work Unit Structure [OJK E.1] [GRI 2-12, 2-13]





Aktivitas dalam Tata Kelola Berkelanjutan

Activities in Sustainable Governance

Aktivitas Activities	Unit Kerja Work Unit	
<i>Monitoring</i> Realisasi Pembentukan Unit Khusus Pengelola Keuangan Berkelanjutan Monitoring the Realization of the Establishment of a Special Unit for Sustainable Finance Management	- Divisi <i>Human Capital Operation</i> - Divisi <i>Corporate Secretary & Legal</i>	- Human Capital Operation Division - Corporate Secretary & Legal Division
<i>Monitoring</i> Realisasi Penyusunan Standar Operasional dan Prosedur Unit Keuangan Berkelanjutan Monitoring the Realization of Preparing Operational Standards and Procedures for the Sustainable Finance Unit	- Divisi <i>Corporate Secretary & Legal</i> - Divisi <i>Policy, System and Procedure</i> - Divisi <i>Marketing Strategic Planning & Analyst</i> - Divisi <i>Risk Management</i>	- Corporate Secretary & Legal Division - Policy, System and Procedure Division - Marketing Strategic Planning & Analyst Division - Risk Management Division
<i>Monitoring</i> Pelaksanaan Edukasi Internal Monitoring the Implementation of Internal Education	- Divisi <i>Human Capital</i> - Divisi <i>Corporate Secretary & Legal</i> - Divisi <i>Digital & Marketing Communication</i> - Divisi <i>Risk Management</i>	- Human Capital Division - Corporate Secretary & Legal Division - Digital & Marketing Communication Division - Risk Management Division
<i>Monitoring</i> Realisasi TJSL Monitoring TJSL Realization	- Divisi <i>Corporate Secretary & Legal</i> - Divisi <i>Marketing Strategic Planning & Analyst</i> - Divisi <i>Finance & Budgeting</i>	- Corporate Secretary & Legal Division - Marketing Strategic Planning & Analyst Division - Finance & Budgeting Division
Evaluasi Program Aksi Keuangan Berkelanjutan Evaluation of the Sustainable Finance Action Program	- Divisi <i>Corporate Secretary & Legal</i> - Divisi <i>Marketing Strategic Planning & Analyst</i> - Divisi <i>Sharia</i> - Divisi <i>Risk Management</i> - Direksi	- Corporate Secretary & Legal Division - Marketing Strategic Planning & Analyst Division - Sharia Division - Risk Management Division - Board of Directors

Tugas dan tanggung jawab Direksi dan Dewan Komisaris/Dewan Pengawas Syariah, serta unit kerja yang menjadi penanggung jawab penerapan keuangan berkelanjutan adalah sebagai berikut:

The duties and responsibilities of the Board of Directors and the Board of Commissioners/Sharia Supervisory Board, as well as the working unit responsible for implementing sustainable finance are as follows:

❖ Direksi dan Dewan Komisaris/Dewan Pengawas Syariah

Secara umum, Direksi dan Dewan Komisaris/Dewan Pengawas Syariah bertanggung jawab atas implementasi Keuangan Berkelanjutan, di bawah koordinasi Direktur Finance & Risk Management. Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) yang dituangkan dalam Rencana Bisnis Tahunan (RBT) akan disampaikan kepada pemegang saham untuk mendapatkan persetujuan.

❖ Board of Directors and Board of Commissioners/ Sharia Supervisory Board

The Board of Directors and the Board of Commissioners are generally responsible for the implementation of Sustainable Finance, under the coordination of the Director of Finance & Risk Management. The Sustainable Finance Action Plan (RAKB) outlined in the Annual Business Plan (RBT) will be presented to shareholders for approval.

Tugas pokok Direktur Finance & Risk Management yang berhubungan dengan Keuangan Berkelanjutan, di antaranya membangun dan menerapkan budaya Keuangan Berkelanjutan dalam berbagai aspek organisasi, publikasi Laporan Keberlanjutan, dan mengikuti perkembangan isu Keuangan Berkelanjutan. Tugas ini didukung oleh seluruh jajaran Direksi lainnya, termasuk Dewan Komisaris/Dewan Pengawas Syariah yang

The main tasks of the Director of Finance & Risk Management related to Sustainable Finance include building and implementing a culture of Sustainable Finance in various aspects of the organization, publishing Sustainability Reports, and keeping up with developments in Sustainable Finance issues. These tasks are supported by the entire Board of Directors, including the Board of Commissioners/Sharia Supervisory Board,

bertugas untuk mengawasi seluruh rencana dan implementasi Keuangan Berkelanjutan.

who oversee all Sustainable Finance plans and implementations.

❖ Unit Kerja Keuangan Berkelanjutan

Peran utama Unit Kerja Keuangan Berkelanjutan adalah bertanggung jawab terhadap implementasi program Aksi Keuangan Berkelanjutan Perusahaan dalam bentuk antara lain:

- Bertanggung jawab kepada Direksi terhadap pengelolaan Program Aksi Keuangan Berkelanjutan Perusahaan secara keseluruhan.
- Menyusun Pedoman Perusahaan Aksi Keuangan Berkelanjutan Perusahaan.
- Mengelola Program Aksi Keuangan Berkelanjutan.
- Menyusun Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) Perusahaan dan realisasi sementara Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan Perusahaan.
- Memproyeksi Pertumbuhan Penyaluran Kredit kepada Kegiatan Usaha Berkelanjutan.
- Memastikan semua aktivitas terinformasikan kepada semua jajaran pemegang saham, Dewan Komisaris, Direksi, karyawan dan masyarakat dengan memperhatikan GCG dalam hal aspek keterbukaan.

❖ Sustainable Finance Work Unit

The primary role of the Sustainable Finance Work Unit is to be responsible for the implementation of the Company's Sustainable Finance Action Program in the following forms:

- Responsible to the Board of Directors for the overall management of the Company's Sustainable Finance Action Program.
- Developing the Company's Guidelines for Sustainable Finance Action Program.
- Managing the Sustainable Finance Action Program.
- Developing the Company's Sustainable Finance Action Plan (RAKB) and the realization of the Sustainable Finance Action Plan.
- Projecting the Growth of Lending to Sustainable Business Activities.
- Ensuring all activities are informed to all levels of shareholders, Board of Commissioners, Board of Directors, employees and the public with due regard to GCG in terms of transparency aspects.

❖ Divisi Pendukung

Pelaksanaan program Aksi Keuangan Berkelanjutan di Perusahaan merupakan hasil kolaborasi dan dukungan dari seluruh divisi dengan tugas dan wewenang sebagai berikut:

❖ Supporting Divisions

The implementation of the Sustainable Finance Action program in the Company is the result of collaboration and support from all divisions with the following duties and authorities:

Divisi Finance & Budgeting/ Finance & Budgeting Division	
- Mendukung dalam penyusunan budget atas Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan. - Pengawasan budget pelaksanaan Aksi Keuangan Berkelanjutan.	- Support in the preparation of the budget for the Sustainable Finance Action Plan. - Supervision of the budget for the implementation of the Sustainable Finance Action Plan.
Divisi Compliance/ Compliance Division	
Melakukan kajian dan rekomendasi aspek kepatuhan terhadap Program Aksi Keuangan Berkelanjutan Perusahaan.	Review and recommend compliance aspects of the Company's Sustainable Finance Action Program.
Divisi Credit & Risk Fleet Divisi Risk Management/ Credit & Risk Fleet Division Risk Management Division	
Melakukan <i>monitoring</i> risiko kredit dan risiko lainnya terkait penerapan Aksi Keuangan Berkelanjutan Perusahaan.	Monitoring the credit risk and other risks related to the implementation of the Company's Sustainable Finance Action.
Divisi Human Capital Operation/ Human Capital Operation Division	
Melakukan rekrutmen untuk pemenuhan Karyawan Satuan Unit Keuangan Berkelanjutan (bila diperlukan).	Conduct recruitment for the fulfillment of the Employees of the Sustainable Finance Unit (if needed).

Divisi Human Capital Development/ Human Capital Development Division

Melakukan pelatihan peningkatan kompetensi terkait Program Aksi Keuangan Berkelanjutan Perusahaan. Conduct competency development training related to the Company's Sustainable Finance Action Program.

Divisi-Divisi Marketing (Bisnis)/ Marketing (Business) Divisions

- Penyaluran kredit kepada kegiatan usaha berkelanjutan.
- Penerbitan produk/jasa keuangan berkelanjutan.
- Distribution of credit to sustainable business activities.
- Issuance of sustainable finance products/services.

Divisi Digital & Marketing Communication/ Digital & Marketing Communication Division

Melakukan publikasi melalui berbagai media komunikasi. Make publications through various communication media.

Untuk memastikan efektivitas realisasi Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan diperlukan pengukuran secara berkala yang dilaporkan kepada Direksi. Adapun bentuk pelaporan dengan penentuan waktu untuk melakukan pengukuran realisasi RAKB, adalah sebagai berikut:

To ensure the effectiveness of the realization of the Sustainable Finance Action Plan, periodic measurement is required, which is reported to the Board of Directors. The reporting format with the timing for measuring the realization of the RAKB is as follows:

Aktivitas Activity	Periode Period	PIC
Laporan Keberlanjutan Sustainability Report	Tahunan Annual	Divisi Corporate Secretary & Legal


Pengembangan Kompetensi Keuangan Berkelanjutan Dewan Komisaris, Direksi, dan Unit Kerja Keuangan Berkelanjutan Tahun 2024 [OJK E.2] [GRI 2-17]

Competency Development of the Board of Commissioners, Board of Directors, and Sustainable Finance Action Unit in 2024 [OJK E.2] [GRI 2-17]

Nama dan Jabatan Name and Position	Jenis dan Materi Pendidikan dan Pelatihan Type and Content of Education and Training	Waktu Time	Penyelenggara Organizer
DIREKSI Board of Directors			
Stanley Setia Atmadja Direktur Utama President Director	Seminar Nasional Tantangan Pembiayaan Tahun 2024 National Seminar on Financing Challenges in 2024	30 Januari 2024 January 30, 2024	APPI
	Seminar International The Fed's Interest and Enhancing Market Share through Technologies Transformation Seminar International The Fed's Interest and Enhancing Market Share through Technologies Transformation	6 Agustus 2024 August 6, 2024	APPI
Rita Mustika Direktur Operasional Director of Operations	Seminar Nasional Tantangan Pembiayaan Tahun 2024 National Seminar on Financing Challenges in 2024	30 Januari 2024 January 30, 2024	APPI
	Training Overview Underwriting Proses Kredit & Tips Mempercepat Proses Kredit Training Overview Underwriting Credit Process & Tips to Speed Up the Credit Process	16 Mei 2024 May 16, 2024	APPI
	Webinar "Peran Teknologi Digital dalam Meningkatkan Praktik Akuntansi" Webinar "The Role of Digital Technology in Improving Accounting Practices"	11 Juli 2024 July 11, 2024	OJK



Pengembangan Kompetensi Keuangan Berkelanjutan Dewan Komisaris, Direksi, dan Unit Kerja Keuangan Berkelanjutan Tahun 2024 [OJK E.2] [GRI 2-17]

Competency Development of the Board of Commissioners, Board of Directors, and Sustainable Finance Action Unit in 2024 [OJK E.2] [GRI 2-17]

Nama dan Jabatan Name and Position	Jenis dan Materi Pendidikan dan Pelatihan Type and Content of Education and Training	Waktu Time	Penyelenggara Organizer
Rully Setiawan Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko Director of Finance and Risk Management	Seminar International The Fed's Interest and Enhancing Market Share through Technologies Transformation Seminar International The Fed's Interest and Enhancing Market Share through Technologies Transformation	6 Agustus 2024 August 6, 2024	APPI
	Pelatihan Data Protection Officer (DPO) Based on ISO 27701 : 2019 Awareness & Workshop Data Protection Officer (DPO) Training Based on ISO 27701 : 2019 Awareness & Workshop	7-8 Agustus 2024 August 7-8, 2024	Robere & Associates
	Leading for Impact	10-11 Oktober 2024 October 10-11, 2024	Bank Mandiri
	Seminar Nasional Tantangan Pembiayaan di Tengah Perubahan Geopolitik dan Ekonomi National Seminar on Financing Challenges Amidst Geopolitical and Economic Changes	4 Juni 2024 June 4, 2024	APPI
Rully Setiawan Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko Director of Finance and Risk Management	Workshop Monitoring Implementasi ESG BMRI Workshop Monitoring the Implementation of BMRI ESG	25 Juli 2024 July 25, 2024	Bank Mandiri
	Seminar International The Fed's Interest and Enhancing Market Share through Technologies Transformation Seminar International The Fed's Interest and Enhancing Market Share through Technologies Transformation	6 Agustus 2024 August 6, 2024	APPI
	Strengthening Financial Integrity : Advanced Strateies And Innovations In Anti Fraud Strengthening Financial Integrity : Advanced Strateies And Innovations In Anti Fraud	21 November 2024 November 21, 2024	OJK
Dewan Komisaris Board of Commissioners			
Ignatius Susatyo Wijoyo Komisaris Utama President Commissioner	Executive Training in Islamic Multifinance & Sertifikasi Syariah Executive Training in Islamic Multifinance & Sharia Certification	4 Juni 2024 June 4, 2024	KARIM
Erida Komisaris Commissioner	Executive Training in Islamic Multifinance & Sertifikasi Syariah Executive Training in Islamic Multifinance & Sharia Certification	4 Juni 2024 June 4, 2024	KARIM
	Seminar International The Fed's Interest and Enhancing Market Share through Technologies Transformation Seminar International The Fed's Interest and Enhancing Market Share through Technologies Transformation	6 Agustus 2024 August 6, 2024	APPI
	Seminar Nasional Economic Outlook 2025 National Seminar Economic Outlook 2025	1 Oktober 2024 October 1, 2024	APPI
	Risk and Governance Summit (RGS) Tahun 2024 "Strengthening the GRC Ecosystem in the Financial Sector to Support the Golden Indonesia 2024 Vision" Risk and Governance Summit (RGS) 2024 "Strengthening the GRC Ecosystem in the Financial Sector to Support the Golden Indonesia 2024 Vision"	26 November 2024 November 26, 2024	OJK



Pengembangan Kompetensi Keuangan Berkelanjutan Dewan Komisaris, Direksi, dan Unit Kerja Keuangan Berkelanjutan Tahun 2024 [OJK E.2] [GRI 2-17]

Competency Development of the Board of Commissioners, Board of Directors, and Sustainable Finance Action Unit in 2024 [OJK E.2] [GRI 2-17]

Nama dan Jabatan Name and Position	Jenis dan Materi Pendidikan dan Pelatihan Type and Content of Education and Training	Waktu Time	Penyelenggara Organizer
Kusman Yandi Komisaris Independen Independent Commissioner	Executive Training in Islamic Multifinance & Sertifikasi Syariah Executive Training in Islamic Multifinance & Sharia Certification	4 Juni 2024 June 4, 2024	KARIM
	Seminar International The Fed's Interest and Enhancing Market Share through Technologies Transformation Seminar International The Fed's Interest and Enhancing Market Share through Technologies Transformation	6 Agustus 2024 August 6, 2024	APPI
	Seminar Nasional Economic Outlook 2025 National Seminar Economic Outlook 2025	1 Oktober 2024 October 1, 2024	APPI
	Risk and Governance Summit (RGS) Tahun 2024 "Strengthening the GRC Ecosystem in the Financial Sector to Support the Golden Indonesia 2024 Vision" Risk and Governance Summit (RGS) 2024 "Strengthening the GRC Ecosystem in the Financial Sector to Support the Golden Indonesia 2024 Vision"	26 November 2024 November 26, 2024	OJK
DEWAN PENGAWAS SYARIAH Sharia Supervisory Board			
KH Abdul Ghofarrozin Ketua Dewan Pengawas Syariah Chairman of the Sharia Supervisory Board	Workshop Pra-Ijtima' Sanawi Dewan Pengawas Syariah IX Tahun 2024 Workshop Pre-Ijtima' Sanawi Sharia Supervisory Board IX 2024	11 September 2024 September 11, 2024	DSN-MUI
M. Ziyadulhaq Anggota Dewan Pengawas Syariah Member of the Sharia Supervisory Board	Webinar "Peran Teknologi Digital dalam Meningkatkan Praktik Akuntansi" Webinar "The Role of Digital Technology in Improving Accounting Practices"	11 Juli 2024 July 11, 2024	OJK
	Workshop Pra-Ijtima' Sanawi Dewan Pengawas Syariah IX Tahun 2024 Workshop Pre-Ijtima' Sanawi Sharia Supervisory Board IX 2024	11 September 2024 September 11, 2024	DSN-MUI
	Ijtima' Sanawi (Annual Meeting) Dewan Pengawas Syariah XX Tahun 2024 Annual Meeting of the Sharia Supervisory Board XX 2024	11-12 Oktober 2024 October 11-12, 2024	DSN-MUI
UNIT KERJA KEUANGAN BERKELANJUTAN Sustainable Finance Action Unit			
R. Gregorius Guruh Perbowo	Workshop Understanding The Intersection of ESG and Cyber Security Workshop Understanding The Intersection of ESG and Cyber Security	6 Februari 2024 February 6, 2024	Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA)
	Webinar Outlook Industri Jasa Keuangan Thn 2024 Webinar Financial Services Industry Outlook 2024	22 Februari 2024 February 22, 2024	OJK
	Webinar Penerapan ESG oleh Perusahaan, Apa Manfaatnya Webinar ESG Implementation by Companies, What are the Benefits	21 Maret 2024 March 21, 2024	Hukum Online
	Webinar: Understanding The Intersection of ESG and Cyber Security Webinar: Understanding The Intersection of ESG and Cyber Security	28 Maret 2024 March 28, 2024	OJK Institute



Pengembangan Kompetensi Keuangan Berkelanjutan Dewan Komisaris, Direksi, dan Unit Kerja Keuangan Berkelanjutan Tahun 2024 [OJK E.2] [GRI 2-17]

Competency Development of the Board of Commissioners, Board of Directors, and Sustainable Finance Action Unit in 2024 [OJK E.2] [GRI 2-17]

Nama dan Jabatan Name and Position	Jenis dan Materi Pendidikan dan Pelatihan Type and Content of Education and Training	Waktu Time	Penyelenggara Organizer
	Webinar: How to prevent greenwashing in sustainable finance Webinar: How to prevent greenwashing in sustainable finance	16 Mei 2024 May 16, 2024	OJK Institute
	Webinar Peran Innovative Credit Scoring dalam meningkatkan akses pendanaan Webinar The Role of Innovative Credit Scoring in Increasing Access to Funding	27 Juni 2024 June 27, 2024	OJK Institute
	Webinar How to Mitigate Transition and Physical Risk in Financial Sector Webinar How to Mitigate Transition and Physical Risk in Financial Sector	4 Juli 2024 July 4, 2024	OJK Institute
	ESG 2024 Conference: Optimizing ESG to Drive Sustainable Business and Value Creation ESG 2024 Conference: Optimizing ESG to Drive Sustainable Business and Value Creation	14 Agustus 2024 August 14, 2024	IDX Channel
	Sustainable Finance Taxonomy Seminar Sustainable Finance Taxonomy Seminar	22 Agustus 2024 August 22, 2024	OJK Intitute & Bloomberg
	Indonesia International Sustainability Forum Indonesia International Sustainability Forum	5-6 September 2024 September 5-6, 2024	Kemenco Marves + Kadin Indonesia _ Mckinsey & Company
	Webinar Understanding the Climate Landscape for Financial Institutions Webinar Understanding the Climate Landscape for Financial Institutions	26 September 2024 September 26, 2024	OJK Institute
	Seminar Journeys Toward the Adoption of IFRS S1 and S2 Indonesia Seminar Journeys Toward the Adoption of IFRS S1 and S2 Indonesia	11 September 2024 September 11, 2024	The World Bank + OJK + Ikatan Akuntan Indonesia
	Webinar Carbon Trading and Its Effect on Indonesia's Economy Webinar Carbon Trading and Its Effect on Indonesia's Economy	17 Oktober 2024 October 17, 2024	OJK Institute
	Webinar EV Insurance, International Best Practices for Innovation of New Energy Products and Services Webinar EV Insurance, International Best Practices for Innovation of New Energy Products and Services	31 Oktober 2024 October 31, 2024	OJK Institute
	Webinar Penyusunan RAKB: Mendorong Perkembangan Keuangan Berkelanjutan di Sektor Pembiayaan Webinar on Preparing RAKB: Encouraging Sustainable Finance Development in the Financing Sector	14 November 2024 November 14, 2024	Komite Keuangan Keberlanjutan Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia (APPI)
	Workshop Perdagangan Karbon (Carbon Trading) bagi Lembaga Jasa Keuangan Batch III Workshop Carbon Trading for Financial Services Institutions Batch III	3-5 Desember 2024 December 3-5, 2024	OJK Institute + GIZ Energy
	Webinar The GreenWashing Trap (How to Build Public Awareness) Webinar The GreenWashing Trap (How to Build Public Awareness)	5 Desember 2024 December 5, 2024	OJK Institute + UNEP FI

Manajemen Risiko Keberlanjutan [OJK E.3] [GRI 2-23]

Sustainability Risk Management [OJK E.3] [GRI 2-23]



Pengelolaan Risiko

Perusahaan berkomitmen untuk menciptakan dampak positif pada aspek ekonomi, sosial, lingkungan, dan penerapan hak-hak bagi Debitur, mitra bisnis, maupun masyarakat di wilayah kerja Perusahaan melalui produk dan layanan keuangan yang selaras dengan penerapan Keuangan Keberlanjutan.

Untuk mewujudkan hal tersebut, Perusahaan melaksanakan manajemen risiko dan prinsip-prinsip kehati-hatian sebagai upaya pencegahan atas risiko tersebut. Agar implementasi manajemen risiko berjalan efektif dan efisien, Perusahaan menyusun kebijakan, proses, kompetensi, akuntabilitas, pelaporan dan teknologi pendukung terkait pengelolaan risiko.

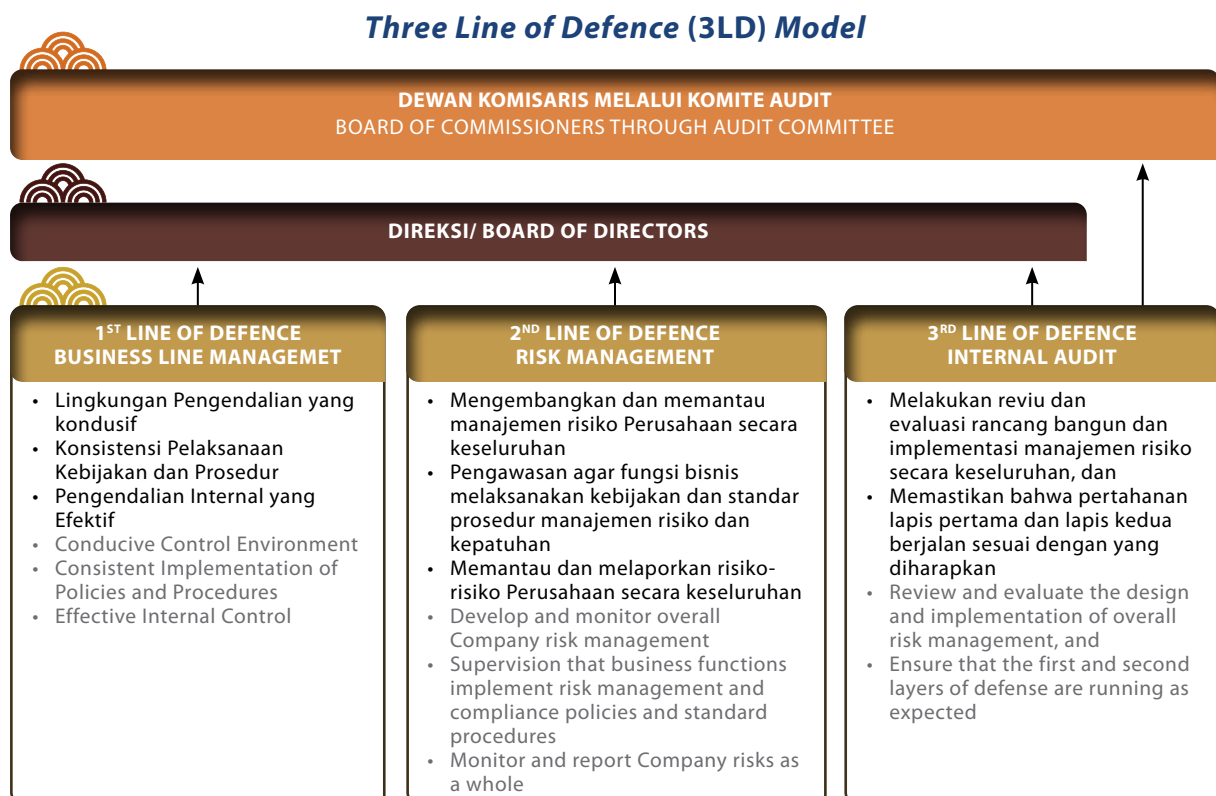
Penerapan manajemen risiko Perusahaan menggunakan pendekatan model "Three Lines of Defence" (3LD), seperti yang nampak pada gambar di bawah ini.

Risk Management

The Company is committed to creating positive impacts on economic, social, and environmental aspects and the implementation of rights for Debtors, business partners, and the communities within the Company's operating areas through financial products and services in line with sustainable finance practices.

To achieve this, the Company implements risk management and prudent principles to prevent associated risks. To ensure effective and efficient risk management implementation, the Company has established policies, processes, competencies, accountability, reporting, and supporting technology related to risk management.

The Company's risk management adopts a "Three Lines of Defence" (3LD) model approach, as illustrated in the following diagram:



a. Pertahanan Lapis Pertama:

Pertahanan lapis pertama dilaksanakan oleh unit bisnis yang melakukan aktivitas operasional perusahaan sehari-hari, terutama yang merupakan garis depan atau ujung tombak organisasi. Dalam hal ini mereka diharapkan untuk:

- 1) Memastikan adanya lingkungan pengendalian (*control environment*) yang kondusif di unit bisnis mereka.
- 2) Menerapkan kebijakan manajemen risiko yang telah ditetapkan sewaktu menjalankan peran dan tanggung jawab mereka terutama dalam mengejar pertumbuhan perusahaan. Mereka diharapkan secara penuh kesadaran mempertimbangkan faktor risiko dalam keputusan-keputusan dan tindakan-tindakan yang dilakukannya.
- 3) Mampu menunjukkan adanya pengendalian internal yang efektif di unit bisnis mereka, dan juga adanya pemantauan dan transparansi terhadap efektivitas pengendalian internal tersebut.

b. Pertahanan Lapis Kedua:

Pertahanan lapis kedua dilaksanakan oleh fungsi-fungsi manajemen risiko dan kepatuhan, terutama fungsi-fungsi manajemen risiko dan kepatuhan yang sudah terstruktur misal: departemen atau unit manajemen risiko dan kepatuhan. Dalam hal ini, mereka diharapkan untuk:

- 1) Bertanggung jawab dalam mengembangkan dan memantau implementasi manajemen risiko perusahaan secara keseluruhan.
- 2) Melakukan pengawasan terhadap bagaimana fungsi bisnis dilaksanakan dalam koridor kebijakan manajemen risiko dan prosedur-prosedur standard operasionalnya yang telah ditetapkan oleh perusahaan.
- 3) Memantau dan melaporkan risiko-risiko perusahaan secara menyeluruh kepada organ yang memiliki akuntabilitas tertinggi di perusahaan.

c. Pertahanan Lapis Ketiga:

Pertahanan lapis ketiga dilaksanakan oleh auditor baik auditor internal maupun auditor eksternal. Peran auditor internal jauh lebih intens dalam model 3LD ini karena mereka adalah bagian internal perusahaan yang bersifat independen terhadap fungsi-fungsi lainnya. Dalam hal ini, auditor internal diharapkan untuk:

a. First Line of Defence:

The first line of defence is carried out by business units that perform the company's day-to-day operational activities, primarily the frontliners of the organization. In this role, they are expected to:

- 1) Ensure a conducive control environment within their business units.
- 2) Implement the established risk management policies while fulfilling their roles and responsibilities, particularly when pursuing the company's growth. They are expected to fully consider risk factors in their decisions and actions.
- 3) Demonstrate effective internal controls within their business units, as well as provide monitoring and transparency on the effectiveness of these internal controls.

b. Second Line of Defence:

The second line of defence is carried out by risk management and compliance functions, especially those that are structured, such as risk management and compliance departments or units. They are expected to:

- 1) Take responsibility for developing and monitoring the overall implementation of the company's risk management.
- 2) Supervise how business functions are performed within the framework of risk management policies and the company's established standard operating procedures.
- 3) Monitor and report the company's risks comprehensively to the entity with the highest level of accountability within the organization.

c. Third Line of Defence:

The third line of defence is carried out by auditors, both internal and external. In the 3LD model, the role of internal auditors is more intensive because they are independent from other functions within the company. In this role, internal auditors are expected to:

- 1) Melakukan *review* dan evaluasi terhadap rancang bangun dan implementasi manajemen risiko secara keseluruhan, dan
- 2) Memastikan bahwa pertahanan lapis pertama dan lapis kedua berjalan sesuai dengan yang diharapkan.

- 1) Review and evaluate the overall design and implementation of risk management.
- 2) Ensure that the first and second lines of defence function as expected.

Komunikasi Masalah Penting [GRI 2-16]

Mandiri Utama Finance telah mengoptimalkan pemanfaatan *Whistleblowing System* (WBS) di antaranya dengan pelaksanaan sosialisasi yang terus menerus secara berkesinambungan untuk meningkatkan pemahaman dan kepedulian pegawai dalam melaporkan tindakan pelanggaran di perusahaan sehingga dapat menciptakan lingkungan kerja yang terbuka, bertanggung jawab, bersih dan berintegritas. Informasi lebih detail terkait *whistleblowing system* dapat diakses pada Laporan Tahunan 2024.

Communication of Important Issues [GRI 2-16]

Mandiri Utama Finance has optimized the utilization of the *Whistleblowing System* (WBS), including through continuous and ongoing socialization efforts to enhance employees' understanding and awareness of reporting violations within the company. This aims to create a work environment that is transparent, responsible, clean, and with integrity. More detailed information about the whistleblowing system can be found in the 2024 Annual Report.

Mekanisme Pengelolaan Pengaduan *Whistleblowing System* (WBS) Perusahaan [GRI 2-26]

Dalam pelaksanaannya WBS yang dilaporkan harus memenuhi beberapa ketentuan untuk bisa dilakukan tindak lanjut, di antaranya :

1. Laporan WBS diterima melalui saluran resmi perusahaan yaitu email integrity@muf.co.id atau WA 0838-9395-3388
2. Isi Pelaporan memuat informasi yang jelas dengan memuat prinsip 5W1H beserta bukti pendukung.
3. Didasari dengan itikad baik yang tidak bertujuan untuk kepentingan pribadi/kelompok, tujuan fitnah, balas dendam, pencemaran nama baik pegawai lain, hoax, SARA dan lain-lain.
4. Pelapor harus bisa dihubungi jika dibutuhkan konfirmasi/informasi tambahan yang diperlukan.

Atas laporan WBS yang sudah memenuhi ketentuan maka akan diputuskan oleh Direksi atau manajemen terkait untuk tindak lanjut yang akan dilakukan.

Tentang keseluruhan Pedoman Kode Etik serta pelaksanaan WBS Perusahaan dapat dilihat secara lebih rinci dalam Laporan Tahunan sebagai dokumen yang tidak terpisahkan dari Laporan Keberlanjutan ini.

The Company Whistleblowing System (WBS) Complaint Management Mechanism [GRI 2-26]

In its implementation, WBS reporting must meet several conditions for follow-up to be carried out, including:

1. WBS reports are received through the Company's official channels, namely email integrity@muf.co.id or Whatsapp 0838-9395-3388
2. The report contains clear information by including the 5W1H principle along with supporting evidence.
3. Based on good intentions that are not aimed at personal/group interests, defamation, revenge, tarnishing the reputation of other employees, hoaxes, racial or religious issues, and others.
4. The reporter must be reachable for any necessary confirmation or additional information.

Upon meeting the requirements of the WBS report, a decision will be made by the relevant directors or management for further action.

The details of the Code of Conduct and the implementation of the Company's *Whistleblowing System* can be found in the Annual Report, which is an integral part of this Sustainability Report.

Membangun Hubungan dengan Pemangku Kepentingan

Building Engagement with Stakeholders



Mandiri Utama Finance mendefinisikan pemangku kepentingan sebagai entitas atau individu yang terpengaruh oleh kegiatan, produk, dan jasa Perusahaan. Di sisi lain, keberadaan mereka juga memengaruhi Perusahaan dalam mewujudkan keberhasilan penerapan strategi dan pencapaian tujuan. Dengan posisi seperti itu, maka MUF terus berupaya untuk membangun hubungan yang harmonis dengan para pemangku kepentingan. Hal itu dilakukan, antara lain, melalui berbagai forum pertemuan yang digelar, baik secara berkala maupun insidental sesuai dengan kebutuhan Perusahaan atau atas permintaan pemangku kepentingan.

Melalui forum seperti itulah, para pemangku kepentingan membangun keterlibatan dengan MUF. Mereka bisa memberikan usulan, sumbang saran, maupun kritik dan masukan, sebaliknya MUF juga bisa memberikan pandangan dan sumbang saran sesuai dengan perspektif Perusahaan. MUF meyakini melalui komunikasi dua arah yang terbuka seperti itu, maka Perusahaan dapat menyelaraskan program-programnya sesuai dengan kebutuhan para pemangku kepentingan, sedangkan para pemangku kepentingan bisa mengetahui program-program yang telah dan sedang dijalankan Perusahaan. Lebih dari itu, melalui komunikasi dua arah yang harmonis, maka kesalahpahaman atau miskomunikasi yang memungkinkan timbulnya dampak negatif bisa diminimalkan.

Perusahaan telah mengidentifikasi pemangku kepentingan utama yang terdiri dari 7 (tujuh) kelompok. Interaksi dengan pemangku kepentingan utama dikelola oleh Divisi Corporate Secretary & Legal. Sebagian interaksi dengan Regulator dikelola oleh Divisi Compliance, yang terdiri dari Kepatuhan dan pelaksanaan prinsip kehati-hatian dan tata kelola, Anti korupsi dan anti fraud, APU/PPT, Pembiayaan bagi sektor produktif, dan Pembayaran pajak dan kewajiban lainnya [OJK E.4] [GRI 2-29].

Mandiri Utama Finance defines stakeholders as entities or individuals who are affected by the Company's activities, products and services. On the other hand, their existence also influences the Company in realizing the success of strategy implementation and goal achievement. MUF continues to strive to build harmonious relationships with its stakeholders. This is done, among others, through various meeting forums that are held, both periodically and incidentally according to the needs of the Company or at the request of stakeholders.

Through forums like these, stakeholders build engagement with MUF. They can provide suggestions, contribute ideas, as well as criticisms and feedback, while MUF can also offer perspectives and suggestions aligned with the Company's viewpoint. MUF believes that through open two-way communication like this, the Company can align its programs according to the needs of stakeholders, while stakeholders can understand the programs that the Company has implemented or is currently running. Furthermore, through harmonious two-way communication, misunderstandings or miscommunications that may lead to negative impacts can be minimized.

The Company has identified key stakeholders consisting of seven groups. Interaction with these key stakeholders is managed by the Corporate Secretary & Legal Division. Some interactions with Regulators are managed by the Compliance Division, which includes Compliance and the implementation of prudence and governance principles, Anti-corruption and anti-fraud, AML/CFT, Financing for productive sectors, and Tax payments and other obligations. Literacy Activities Reports, Self-Assessment, and Sustainable Finance are managed by the Corporate Secretary [OJK E.4] [GRI 2-29].

Pemangku Kepentingan Stakeholders	Dasar Identifikasi Basis of Identification	Pengelola Interaksi Managed by	Topik Topic	Respon Perusahaan Company's Responses	Frekuensi Frequency
Regulator Regulator	Legal dan Kepentingan Lembaga Jasa Keuangan Legal and Interests of Financial Services Institutions	Divisi Corporate Secretary & Legal Corporate Secretary & Legal Division Divisi Compliance Compliance Division	1. Penerapan Keuangan Berkelanjutan Implementation of Sustainable Finance 2. Kepatuhan dan pelaksanaan prinsip kehati-hatian dan tata kelola 3. Anti korupsi dan anti fraud, APU/PPT 4. Pembiayaan bagi sektor produktif 5. Pembayaran pajak dan kewajiban lainnya 2. Compliance and implementation of prudent principles and governance 3. Anti-corruption and anti-fraud, APU/PPT 4. Financing for the productive sector 5. Payment of taxes and other obligations	1. Kepatuhan terhadap seluruh regulasi yang berlaku 2. Memastikan implementasi tata kelola Perusahaan 3. Memperkuat Satuan Unit Aksi Keuangan Berkelanjutan untuk memantau implementasi RAKB dan meningkatkan kualitas implementasi Keuangan Berkelanjutan 4. Membayar pajak sesuai dengan kewajiban dan tepat waktu 5. Meningkatkan pembiayaan bagi sektor produktif. 6. Meningkatkan kerja sama program-program TJSL dengan Pemerintah. 1. Compliance with all applicable regulations 2. Ensure the implementation of corporate governance 3. Strengthen the Sustainable Finance Action Unit to monitor the implementation of RAKB and improve the quality of Sustainable Finance implementation 4. Pay taxes according to obligations and on time 5. Increase financing for the productive sector. 6. Increase cooperation on TJSL programs with the Government.	Semua laporan disampaikan minimal satu tahun sekali atau insidental apabila diperlukan (Sesuai kebutuhan) All reports are submitted at least once a year or as requested
Pemegang Saham Shareholders	Hubungan ekonomi, kepemilikan dan legal. Economic, ownership and legal relations.	Divisi Corporate Secretary & Legal Corporate Secretary & Legal Division	1. Kinerja keuangan 2. Peningkatan informasi atas kinerja Keuangan Berkelanjutan. 3. Dukungan pada aksi penanganan perubahan iklim 1. Financial performance 2. Increased information on Sustainable Finance performance. 3. Support for action to deal with climate change	1. Pengungkapan informasi kinerja Keuangan Berkelanjutan secara lebih komprehensif di dalam Laporan Keberlanjutan dan analyst meeting 2. Tindak lanjut rekomendasi aspek Keuangan Berkelanjutan dari pihak terkait maupun pengamat 3. Penyusunan strategi dan peta jalan aksi penanganan perubahan iklim 1. More comprehensive disclosure of Sustainable Finance performance information in Sustainability Reports and analyst meetings 2. Follow up on recommendations for aspects of Sustainable Finance from related parties and observers 3. Preparation of strategies and action roadmaps for handling climate change	1. RUPS 1 (satu) tahun sekali, RUPSLB secara insidental 2. Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan sesuai regulasi 1. GMS once a year, EGMS incidentally 2. Annual Report and Sustainability Report according to regulations

Pemangku Kepentingan Stakeholders	Dasar Identifikasi Basis of Identification	Pengelola Interaksi Managed by	Topik Topic	Respon Perusahaan Company's Responses	Frekuensi Frequency
Karyawan Employees	Legal dan pemangku kepentingan yang membantu pencapaian tujuan Perusahaan. Legal and stakeholders who help achieve company goals.	Divisi Corporate Secretary & Legal Corporate Secretary & Legal Division	1. Meningkatkan efektivitas hubungan manajemen dan pegawai. 2. Hak-hak pegawai, seperti Kesejahteraan, kesetaraan, kesehatan, keselamatan, dan keamanan pekerja maupun pensiunan 3. Jenjang Karir, pelatihan dan pengembangan kompetensi 4. <i>Work life balance</i> 5. <i>Employee Satisfaction Survey</i> 1. Increase the effectiveness of management and employee relations. 2. Employee rights, such as welfare, equality, health, safety and security of workers and retirees 3. Career path, training and competency development 4. Work life balance 5. Employee Satisfaction Survey	1. Ketersediaan sarana komunikasi internal antara lain media internal, <i>gathering, sharing session</i>, dan Gerakan Manajemen Turun ke Bawah (Genba) 2. <i>Whistleblowing</i> system 3. Pelatihan internal dan eksternal secara offline dan online 4. Sistem penilaian kerja dan promosi 5. Fasilitas kerja yang memadai 6. Jaminan hak-hak pekerja 1. Availability of internal communication facilities including internal media, gatherings, sharing sessions, and the Management Visit to Staffs (Genba) 2. Whistleblowing system 3. Internal and external training offline and online 4. Job appraisal and promotion system 5. Adequate work facilities 6. Guarantee of workers' rights	1. Media komunikasi internal secara berkala 2. Gerakan Manajemen Turun ke Bawah (Genba) 1 (satu) tahun sekali 3. Rapat internal sesuai dengan kebutuhan divisi terkait minimal 1 (satu) tahun sekali 4. Acara kebersamaan secara berkala 1. Regular internal communication media 2. Management Visit to Staffs (Genba) once a year 3. Internal meetings as needed by the relevant division, at least once a year 4. Regular team-building events
Debitur Debtors	Hubungan ekonomi Economic relations	Divisi Corporate Secretary & Legal Corporate Secretary & Legal Division	1. Ketersediaan informasi produk dan jasa pembiayaan yang memadai 2. Layanan Debitur yang prima 3. Transparansi informasi layanan Perusahaan 4. Inovasi produk dan keuangan digital 5. Peningkatan akses layanan pembiayaan dan keamanan bertransaksi 1. Availability of adequate information on financing products and services 2. Excellent Debtor Service 3. Transparency of Company service information 4. Product and digital finance innovation 5. Increased access to financing services and transaction security	1. Konsistensi penyelenggaraan program-program inklusi dan literasi keuangan. 2. Edukasi pembiayaan digital. 3. Meningkatkan sistem pada fasilitas dan keamanan transaksi keuangan. 4. Memberikan informasi akurat kepada setiap pelanggan mengenai informasi terkini produk dan layanan keuangan, termasuk pemutakhiran informasi produk dan jasa di situs Perusahaan. 5. Pelaksanaan survey Debitur secara berkala 1. Consistency in implementing financial inclusion and literacy programs. 2. Digital financing education. 3. Improve the system for financial transaction facilities and security. 4. Provide accurate information to each customer regarding the latest information on financial products and services, including updating product and service information on the Company's website. 5. Carrying out regular Debtor surveys	1. Aktivitas layanan di Kantor Cabang, MONA, dan solusi digital keuangan lainnya, frekuensi setiap saat dan/atau sesuai kebutuhan 2. Pertemuan lainnya, frekuensi sesuai kebutuhan 1. Service activities at Branch Offices, MONA, and other digital financial solutions, frequency at any time and/or as needed 2. Other meetings, frequency as needed

Pemangku Kepentingan Stakeholders	Dasar Identifikasi Basis of Identification	Pengelola Interaksi Managed by	Topik Topic	Respon Perusahaan Company's Responses	Frekuensi Frequency
Mitra Bisnis / Rekanan Business Partners	Hubungan ekonomi dan legal Economic and Legal Relations	Divisi Corporate Secretary & Legal Corporate Secretary & Legal Division	1. Transparansi dalam proses pengadaan 2. Keterbukaan dalam membangun kerja sama 3. Prosedur tender yang jelas 4. Kelancaran komunikasi 5. Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) 6. Pembayaran tepat waktu	1. Kode etik yang berhubungan dengan pemasok 2. Pemberian informasi yang dibutuhkan 3. Proses pemilihan mitra secara adil dan sesuai ketentuan 4. Sosialisasi kebijakan prosedur pengadaan 5. Memastikan kondisi kerja yang sehat dan aman 6. Sistem pembayaran sesuai kontrak kerja 7. Penilaian kinerja pemasok	Interaksi setiap saat melalui berbagai sarana komunikasi Interaction at any time through various means of communication
Masyarakat Public	Relasi sosial, lisensi sosial, tanggung jawab sosial, serta kedekatan dengan Perusahaan Social relations, social license, social responsibility, and closeness to the Company	Divisi Corporate Secretary & Legal Corporate Secretary & Legal Division	1. Inklusi dan literasi keuangan 2. Pendidikan dan pelatihan 3. Peningkatan kesempatan kerjasama dalam program TJSL (MUF Peduli)	1. Program inklusi dan literasi 2. <i>Progress</i> dan pengembangan program TJSL (MUF Peduli) 3. Optimalisasi program TJSL (MUF Peduli)	Dilaksanakan sesuai kebutuhan Implemented as needed
Media Massa Mass media	Relasi sosial, lisensi Sosial Social relations, Social license	Divisi Corporate Secretary & Legal Corporate Secretary & Legal Division	1. Keterbukaan informasi yang akurat dan terkini 2. Jadwal pertemuan saat konferensi pers 3. Kejelasan materi yang akan diberikan 4. Kesamaan persepsi dan pengetahuan tentang Keuangan Berkelanjutan untuk mempermudah pemberitaan	1. Memberikan informasi akurat mengenai berita terkini Perusahaan. 2. Memberikan materi untuk siaran pers 3. Pengembangan sarana komunikasi, seperti antara lain jumpa pers, media <i>gathering</i> 4. Pemutakhiran informasi terkait solusi pembiayaan atau kinerja Perusahaan yang disampaikan dalam situs web www.muf.co.id	Informasi Perusahaan disampaikan secara berkala maupun insidental Company information is provided periodically or incidentally

Permasalahan terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan [OJK E.5]

Problems in the Implementation of Sustainable Finance [OJK E.5]



Dalam upaya penguatan implementasi Keuangan Berkelanjutan yang masih berjalan dalam tahap awal, dan menanggapi perkembangan kondisi sosio ekonomi yang ada, secara kualitatif beberapa tantangan dan peluang yang dihadapi Perusahaan, antara lain adalah:

1. Tantangan

- a. Peningkatan ancaman keamanan siber.
- b. Akselerasi teknologi informasi dan persaingan dari industri teknologi pembiayaan (*financial technology/fintech*).
- c. Kebutuhan untuk terus memberikan dukungan terhadap pertumbuhan perekonomian Nasional melalui pembiayaan terhadap portofolio dan/atau sektor-sektor yang sering kali dianggap memiliki potensi Keuangan Berkelanjutan.
- d. Peningkatan risiko lingkungan, terutama perubahan cuaca yang mempengaruhi usaha para debitur.
- e. Penerapan Taksonomi Keuangan Berkelanjutan Indonesia (TKBI) yang diterbitkan pada tahun 2024.
- f. Organisasi Satuan Unit Aksi Keuangan Berkelanjutan masih dalam tahap penguatan, masih membutuhkan peningkatan kompetensi terhadap anggotanya secara berkelanjutan.
- g. Masih sedikitnya *best role model* di sektor Jasa Keuangan Non Bank (LJKNB) untuk lembaga pembiayaan yang dapat dijadikan contoh dalam penerapan Keuangan Berkelanjutan.
- h. Kesamaan persepsi di antara pemangku kepentingan mengenai konsep, prinsip, aturan dan pelaksanaan keuangan berkelanjutan.
- i. Pengetahuan dan keterampilan teknis Lembaga Jasa Keuangan atas kegiatan usaha yang berkelanjutan yang relevan untuk dikembangkan di Indonesia sesuai dengan segmentasi pasar termasuk nilai risiko dan kelayakannya.

In an effort to strengthen the implementation of Sustainable Finance, which is still in its early stages, and respond to developments in existing socio-economic conditions, qualitatively several challenges and opportunities faced by the Company include:

1. Challenges

- a. Increased cyber security threats.
- b. Acceleration of information technology and competition from the financial technology (*fintech*) industry.
- c. The need to continuously support the growth of the national economy through financing for portfolios and/or sectors that are often considered to have potential for Sustainable Finance.
- d. Increased environmental risks, especially due to weather changes affecting the businesses of debtors.
- e. Implementation of the Indonesian Taxonomy of Sustainable Finance (TKBI) published in 2024.
- f. The Sustainable Finance Action Unit organization is still in the strengthening phase and requires continuous competency enhancement for its members.
- g. There are still few best role models in the Non-Bank Financial Services sector for financing institutions that can serve as examples in implementing Sustainable Finance.
- h. A common perception among stakeholders regarding the concept, principles, rules, and implementation of sustainable finance.
- i. Technical knowledge and skills in Financial Services Institutions related to sustainable business activities relevant for development in Indonesia, aligned with market segmentation, including risk valuation and feasibility.

- j. Pengetahuan tentang penerapan manajemen risiko Lingkungan, Sosial dan Tata Kelola (LST) yang sesuai dengan situasi dan kebutuhan spesifik Indonesia yang juga dituangkan dalam kebijakan dan prosedur manajemen risiko.
- k. Masih diperlukannya upaya membangun kesadaran dalam lingkungan kerja Perusahaan mengenai penerapan Keuangan Berkelanjutan, sehingga diharapkan akan mendorong kesadaran pentingnya penerapan Keuangan Berkelanjutan.
- l. Masih diperlukannya upaya edukasi literasi dan inklusi mengenai produk Keuangan Berkelanjutan di masyarakat, sehingga produk Keuangan Berkelanjutan dapat diterima.
- m. Upaya pemerintah untuk mendorong produk otomotif yang menggunakan energi baru terbarukan (seperti mobil/motor *electric*), masih perlu dukungan ketersediaan infrastruktur yang memadai, sehingga masyarakat mau menerima produk otomotif dengan energi baru terbarukan.

2. Peluang

- a. Adanya perhatian yang semakin tinggi dari Pemerintah dan investor terkait penerapan bisnis berkelanjutan agar dapat menciptakan produk-produk berwawasan lingkungan.
- b. Banyaknya UMKM yang mulai menjalankan usahanya dengan memanfaatkan limbah.
- c. Kemunculan UMKM yang berbasis teknologi sehingga dapat mengurangi penggunaan transportasi atau kertas.
- d. Banyaknya dunia usaha yang mulai memperhatikan aspek lingkungan dalam melakukan bisnisnya.
- e. Terbukanya peluang pembiayaan untuk mendukung ekonomi rendah karbon antara lain sektor Energi Baru Terbarukan (EBT), Kendaraan Bermotor Listrik Berbasis Baterai (KBLBB), maupun daur ulang limbah.

Permasalahan tersebut di atas diupayakan diselesaikan satu per satu dan menjadi target prioritas sebagaimana tertuang Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan 2024 dan *Roadmap 5* (lima) tahunan RAKB, di mana dengan memperkuat organisasi dan peningkatan kompetensi Karyawan Satuan Kerja Aksi Keuangan Berkelanjutan, diharapkan penerapan Keuangan Berkelanjutan dapat berjalan dengan lebih terarah dan fokus.

- j. Knowledge of implementing Environmental, Social, and Governance (ESG) risk management appropriate to Indonesia's specific situations and needs, which is also reflected in risk management policies and procedures.
- k. There is still a need to build awareness within the Company's work environment regarding the implementation of Sustainable Finance, with the expectation that it will encourage greater awareness of the importance of applying Sustainable Finance.
- l. Further efforts are needed in the literacy and inclusion education efforts regarding Sustainable Finance products to the public, so that these products can be well-received.
- m. The government's efforts to promote automotive products using renewable energy (such as electric cars/motorcycles) still require support in the form of adequate infrastructure availability, to encourage public acceptance of renewable energy automotive products.

2. Opportunities

- a. Increasing attention from the Government and investors regarding the implementation of sustainable business practices to create environmentally friendly products.
- b. A large number of Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) are starting to run their businesses by utilizing waste.
- c. The emergence of technology-based MSMEs that can reduce the use of transportation or paper.
- d. Many businesses are beginning to consider environmental aspects in conducting their operations.
- e. Availability of financing opportunities to support a low-carbon economy, including sectors like Renewable Energy, Battery-Based Electric Motor Vehicles, and waste recycling.

The aforementioned issues are being addressed one by one and have become priority targets as outlined in the 2024 Sustainable Finance Action Plan and the 5-year RAKB Roadmap. By strengthening the organization and enhancing the competence of employees in the Sustainable Finance Action Work Unit, it is expected that the implementation of Sustainable Finance can proceed in a more structured and focused manner.

Kepatuhan terhadap Peraturan dan Perundang-Undangan yang Berlaku [GRI 2-27]

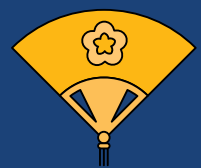
Compliance with Laws and Regulations [GRI 2-27]



Secara prinsip, Mandiri Utama Finance melaksanakan kegiatan operasi dan bisnisnya berdasarkan seluruh peraturan dan perundang-undangan yang berlaku. Mandiri Utama Finance berupaya untuk mematuhi seluruh peraturan dan ketentuan terkait kegiatan pembiayaan, termasuk dampak operasinya terhadap lingkungan dan sosial. Meskipun demikian, terdapat beberapa perkara hukum yang dihadapi Perusahaan hingga akhir tahun 2024, sebagaimana disampaikan secara lebih rinci dalam Laporan Tahunan sebagai dokumen yang tidak terpisahkan dari Laporan Keberlanjutan ini.

In principle, Mandiri Utama Finance conducts its operations and business activities in compliance with all applicable laws and regulations. Mandiri Utama Finance strives to adhere to all rules and provisions related to financing activities, including the impact of its operations on the environment and society. However, there are several legal cases faced by the Company up to the end of 2024, which are detailed in the Annual Report, as an integral document of this Sustainability Report.





KEBERLANJUTAN BISNIS

Sustainable Business

Sustainable Business Mandiri Utama Finance merujuk pada pendekatan bisnis yang bertujuan untuk mencapai keberhasilan jangka panjang sambil memperhatikan dampak sosial, lingkungan, dan ekonomi. Konsep ini melibatkan praktik bisnis Perusahaan yang bertanggung jawab terhadap aspek lingkungan dan sosial kemasyarakatan, tentunya dengan tetap mempertahankan keuntungan yang berkelanjutan. *Sustainable Business* merupakan 1 (satu) dari 3 (tiga) pilar pendekatan yang dilakukan Perusahaan dalam menerapkan aksi keuangan berkelanjutan yang tertuang dalam Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) 2024-2028. Dalam dokumen RAKB tersebut, Mandiri Utama Finance berkomitmen untuk mendukung pengembangan bisnis pembiayaan nasional yang dapat mendukung perkembangan perekonomian masyarakat, yang tentunya berjalan beriringan dengan berbagai program dan target Pemerintah Indonesia atas pengelolaan lingkungan khususnya target penurunan emisi tahun 2030.

Sustainable Business at Mandiri Utama Finance refers to a business approach aimed at achieving long-term success while considering social, environmental, and economic impacts. This concept involves the Company's business practices that are responsible for environmental and social aspects, while still maintaining sustainable profitability. Sustainable Business is one of the three pillars of the Company's approach in implementing sustainable finance actions, as outlined in the Sustainable Finance Action Plan (RAKB) 2024-2028. In this RAKB document, Mandiri Utama Finance is committed to supporting the development of national financing businesses that contribute to economic growth while aligning with various programs and targets set by the Indonesian Government, particularly the 2030 emission reduction target.

PENERAPAN PRINSIP *SUSTAINABLE BUSINESS* MANDIRI UTAMA FINANCE

Implementation of Sustainable Business Principles at Mandiri Utama Finance



Mengintegrasikan aspek keuangan berkelanjutan ke dalam proses bisnis Perusahaan serta mengembangkan produk dan jasa keuangan berkelanjutan sesuai Peraturan OJK No. 51/2017 dan praktik terbaik secara bertahap.

Integrating sustainable finance aspects into the Company's business processes and gradually developing sustainable finance products and services in accordance with OJK Regulation No. 51/2017 and best practices.



Pengembangan produk dan layanan berkelanjutan (*sustainable product and services*) seperti pembiayaan kendaraan elektrik (*electric vehicle*), dan pendanaan sektor produktif.

Development of sustainable products and services, such as financing for electric vehicles and funding for the productive sector.

Pendekatan Pembiayaan yang Bertanggung Jawab

Responsible Financing Approach



Industri pembiayaan memainkan peran penting dalam mendukung perkembangan keuangan berkelanjutan yang mengacu pada investasi dan pembiayaan yang mempertimbangkan faktor lingkungan, sosial, dan tata kelola (LST) selain tentunya faktor ekonomi. Perusahaan menyadari pentingnya peran bisnis pembiayaan dalam mendukung keuangan berkelanjutan. Untuk itu Perusahaan telah menyusun Pedoman Keuangan Berkelanjutan yang pertama kali diterbitkan pada tahun 2021 dan diperbarui pada tahun 2024 menjadi versi 01.2025 yang disahkan pada tanggal 2 Januari 2025.

Dalam pedoman tersebut, disebutkan bahwa sebagai bagian dari industri pembiayaan nasional, Perusahaan berperan serta dalam menggerakkan perubahan industri menuju praktik berkelanjutan, di mana salah satu bentuk implementasi adalah dengan mendukung pembiayaan pengadaan produk berkelanjutan, seperti Kendaraan Bermotor Listrik (EV dan Hybrid). Di samping itu, Perusahaan juga harus berperan aktif dalam meningkatkan kepedulian terhadap kesejahteraan masyarakat dengan tetap menyelaraskan kepentingan ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup.

The financing industry plays a crucial role in supporting the development of sustainable finance, which refers to investment and financing that consider environmental, social, and governance (ESG) factors in addition to economic factors. The Company recognizes the importance of the financing business in promoting sustainable finance. Therefore, the Company has developed the Sustainable Finance Guidelines, first published in 2021 and are being updated in 2024 to become version 01.2025 ratified on January 2, 2025.

These guidelines state that, as part of the national financing industry, the Company plays a role in driving industry transformation toward sustainable practices. One of the key implementations of this commitment is supporting the financing of sustainable products, such as Electric Vehicles (EV and Hybrid). Additionally, the Company must actively contribute to raising awareness of societal well-being while aligning economic, social, and environmental interests.

PENGUKURAN DAMPAK ESG ATAS PORTOFOLIO PEMBIAYAAN PERUSAHAAN [GRI 3-3]

ESG Impact Measurement on the Company's Financing Portfolio [GRI 3-3]

PELAPORAN KEBERLANJUTAN

Perusahaan melaporkan kinerja keberlanjutan, termasuk dampak lingkungan, dalam laporan tahunan. Pelaporan ini mencakup indikator seperti emisi karbon, pengelolaan sumber daya alam, dan praktik keberlanjutan.

SUSTAINABILITY REPORTING

The Company reports its sustainability performance, including environmental impacts, in its annual report. This reporting includes indicators such as carbon emissions, natural resource management, and sustainability practices.

PEMBIAYAAN BERKELANJUTAN

Perusahaan mengukur dampak portofolio pembiayaan dengan memastikan pembiayaan yang diberikan tidak merusak lingkungan. Perusahaan memprioritaskan proyek-proyek yang berkontribusi positif pada lingkungan atau masyarakat.

SUSTAINABLE FINANCING

The Company measures the impact of its financing portfolio by ensuring that the financing provided does not harm the environment. The Company prioritizes projects that contribute positively to the environment or society.

SUSTAINABILITY LINKED LOAN (SLL)

Perusahaan memiliki agenda pengembangan skema pembiayaan SLL dengan debitur, di mana KPI dan *Sustainability Performance Target* (SPT) disepakati. Debitur mendapatkan insentif jika memenuhi SPT yang telah ditetapkan.

SUSTAINABILITY LINKED LOAN (SLL)

The Company has an agenda to develop an SLL financing scheme with debtors, where Key Performance Indicators (KPIs) and Sustainability Performance Targets (SPTs) are mutually agreed upon. Debtors receive incentives if they meet the predetermined SPTs.

PEMBIAYAAN ENERGI TERBARUKAN

Perusahaan memiliki rencana mendukung pembiayaan proyek-proyek energi keberlanjutan seperti pembangkit listrik tenaga surya, air, dan biomassa.

RENEWABLE ENERGY FINANCING

The Company has a plan to support financing of sustainable energy projects, such as solar power plants, hydropower, and biomass.

PENGELOLAAN RISIKO ESG

Perusahaan memperhitungkan dampak kebijakan lingkungan, perubahan iklim, dan manajemen sumber daya alam dalam portofolio investasi.

ESG RISK MANAGEMENT

The Company considers the impact of environmental policies, climate change, and natural resource management in its investment portfolio.

Perusahaan memastikan pembiayaan berkelanjutan dengan mengadopsi beberapa pendekatan [GRI 3-3]:

a. Kebijakan dan Prinsip Berkelanjutan

Perusahaan mengembangkan kebijakan internal yang mengintegrasikan prinsip-prinsip berkelanjutan. Ini mencakup komitmen untuk tidak membiayai proyek yang merusak lingkungan atau melanggar hak asasi manusia.

The Company ensures sustainable financing by adopting several approaches [GRI 3-3]:

a. Sustainability Policies and Principles

The Company develops internal policies that integrate sustainability principles, including a commitment not to finance projects that harm the environment or violate human rights.

b. Analisis Risiko

Perusahaan melakukan analisis risiko yang mencakup aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola (ESG). Hal ini membantu mengidentifikasi risiko potensial terkait dengan pembiayaan dan memastikan keberlanjutan portofolio.

c. Pemantauan dan Pelaporan

Perusahaan memantau portofolio pembiayaan secara berkala untuk memastikan pembiayaan berkelanjutan. Laporan keberlanjutan juga diterbitkan untuk memberikan transparansi kepada pemangku kepentingan.

d. Kolaborasi dengan Pihak Terkait

Perusahaan bekerja sama dengan pemerintah, lembaga internasional, dan sektor swasta untuk mengembangkan praktik berkelanjutan dan memastikan pembiayaan yang mendukung tujuan pembangunan berkelanjutan.

e. Inovasi Produk

Perusahaan mengembangkan produk dan layanan yang mendukung investasi berkelanjutan, seperti pembiayaan kendaraan listrik dan pembiayaan sektor UMKM.

Semua langkah ini membantu Perusahaan memastikan bahwa pembiayaan yang dilakukan tidak hanya menguntungkan secara finansial, tetapi juga berkontribusi pada keberlanjutan lingkungan dan sosial.

b. Risk Analysis

The Company conducts risk analysis that incorporates environmental, social, and governance (ESG) aspects. This helps identify potential risks associated with financing and ensures portfolio sustainability.

c. Monitoring and Reporting

The Company regularly monitors its financing portfolio to ensure sustainable financing. Sustainability reports are also published to provide transparency to stakeholders.

d. Collaboration with Relevant Parties

The Company collaborates with the government, international institutions, and the private sector to develop sustainable practices and ensure financing that supports sustainable development goals.

e. Product Innovation

The Company develops products and services that support sustainable investments, such as financing of electric vehicles and financing for MSME sector.

All these steps help the Company ensure that its financing activities are not only financially profitable but also contribute to environmental and social sustainability.

Manajemen Risiko dalam Pembiayaan Berkelanjutan Mandiri Utama Finance

Risk Management in Sustainable Financing at Mandiri Utama Finance



Perusahaan berkomitmen untuk menciptakan dampak positif pada aspek ekonomi, sosial, lingkungan, dan penerapan hak-hak bagi Debitur, mitra bisnis, maupun masyarakat di wilayah kerja Perusahaan melalui produk dan layanan keuangan yang selaras dengan penerapan Keuangan Keberlanjutan.

Untuk mewujudkan hal tersebut, Perusahaan melaksanakan manajemen risiko dan prinsip-prinsip kehati-hatian sebagai upaya pencegahan atas risiko tersebut. Agar implementasi manajemen risiko berjalan efektif dan efisien, Perusahaan menyusun kebijakan, proses, kompetensi, akuntabilitas, pelaporan dan teknologi pendukung terkait pengelolaan risiko.

Prosedur Identifikasi Risiko Dalam Penyaluran Pembiayaan

Perusahaan mengidentifikasi dan menganalisa setiap risiko yang mungkin muncul dalam proses penyaluran pembiayaan sebagai salah satu bentuk upaya dalam meningkatkan kualitas pembiayaan dan sebagai bagian dari penerapan Pedoman Penerapan Manajemen Risiko Mandiri Utama Finance Tahun 2024.

Satuan Kerja Manajemen Risiko secara berkala memantau portofolio produk pembiayaan dan memastikan diversifikasi yang sesuai dengan selera risiko (*risk appetite*) Perusahaan. Hasil pemantauan disampaikan kepada Direksi dan Dewan Komisaris.

Perusahaan juga menghindari pemberian kredit yang memiliki risiko tinggi, seperti:

- a. Kredit yang digunakan untuk membiayai usaha yang bersifat spekulasi, usaha perjudian, pornografi, bertentangan norma kesusilaan, narkoba dan sektor-sektor yang dilarang regulator dan peraturan perundang-undang lainnya.

The Company is committed to creating a positive impact on economic, social, and environmental aspects, as well as upholding the rights of debtors, business partners, and communities within its operational areas through financial products and services aligned with Sustainable Finance principles.

To achieve this, the Company implements risk management and prudential principles as a preventive measure against potential risks. To ensure the effective and efficient implementation of risk management, the Company establishes policies, processes, competencies, accountability, reporting mechanisms, and supporting technologies related to risk management.

The Risk Identification Procedures in Financing Distribution

The Company identifies and analyzes every possible risk that might arise during the financing distribution process as part of its efforts to improve financing quality and as a part of the implementation of Mandiri Utama Finance's 2024 Risk Management Guidelines.

The Risk Management Unit periodically monitors the financing product portfolio and ensures that diversification aligns with the Company's risk appetite. The monitoring results are reported to the Board of Directors and the Board of Commissioners.

The Company also avoids extending credit with high risk, including the following:

- a. Credit used to finance speculative ventures, gambling businesses, pornography, activities against moral norms, narcotics, and sectors prohibited by regulators and other laws and regulations.

- | | |
|---|---|
| <ul style="list-style-type: none"> b. Kredit yang diberikan tanpa informasi keuangan yang cukup seperti yang telah dipersyaratkan dalam kebijakan kredit Perusahaan. c. Kredit yang memerlukan keahlian khusus yang tidak dimiliki Perusahaan. d. Kredit kepada Debitur bermasalah pada Lembaga Jasa Keuangan (LJK) lain, atau daftar hitam/macet Bank Indonesia atau negatif <i>list</i> LJK. e. Kredit untuk perusahaan yang pengurusnya/pemilikinya tercatat dalam daftar hitam, kredit macet SLIK. f. Kredit untuk partai politik, organisasi politik, dan kegiatan-kegiatan politik. g. Kredit kepada perorangan dengan kekebalan diplomatik, atau pengurusnya memiliki kekebalan diplomatik. h. Kredit untuk usaha produksi, perdagangan, pengiriman dan impor senjata di luar badan usaha/institusi resmi yang mendapat izin khusus/legalitas khusus dari pemerintah. i. Kredit untuk proyek atau usaha yang secara nyata membahayakan lingkungan. j. Kredit yang tidak sesuai dengan ketentuan-ketentuan hukum yang berlaku. | <ul style="list-style-type: none"> b. Credit extended without adequate financial information as required by the Company's credit policy. c. Credit that requires special expertise not possessed by the Company. d. Credit to problematic debtors at other Financial Services Institutions (FSI), or those listed on the Bank Indonesia blacklist or other FSI' negative lists. e. Credit for companies whose management/owners are listed in the blacklist or have non-performing loans recorded in SLIK. f. Credit for political parties, political organizations, and political activities. g. Credit to individuals with diplomatic immunity or whose management has diplomatic immunity. h. Credit for the production, trade, shipment, or import of weapons outside of official institutions or entities with special permits/legality from the government. i. Credit for projects or ventures that clearly endanger the environment. j. Credit that does not comply with applicable legal provisions. |
|---|---|

Pencapaian Pembiayaan Berkelanjutan Mandiri Utama Finance

Sustainable Financing Achievements of Mandiri Utama Finance



Keberlanjutan bisnis atau aspek ekonomi merupakan salah satu pilar penting dalam kerangka dan strategi Keuangan Berkelanjutan Perusahaan yang telah dituangkan ke dalam Rencana Bisnis Tahunan (RBT) dan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB). Rencana tersebut disusun berdasarkan evaluasi atas kondisi perekonomian Indonesia tahun 2024 dan prediksi dari berbagai lembaga nasional dan internasional terhadap perekonomian tahun 2025 yang bernada optimistis.

Business sustainability or the economic aspect is one of the key pillars in the Company's Sustainable Finance framework and strategy, which has been incorporated into the Annual Business Plan (RBT) and the Sustainable Finance Action Plan (RAKB). These plans were formulated based on an evaluation of Indonesia's economic conditions in 2024 and optimistic projections from various national and international institutions for 2025.

Data keuangan yang digunakan pada tabel di bawah ini bersumber pada Laporan Keuangan yang berakhir pada 31 Desember 2024, 2023, dan 2022 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik yang ditunjuk untuk Perusahaan sesuai dengan Laporan Audit yang dipublikasikan. Untuk berbagai target pada tabel di bawah ini bersumber pada dokumen RBT dan RAKB Perusahaan [GRI 3-3].

The financial data presented in the table below is sourced from the Financial Statements as of December 31, 2024, 2023, and 2022, which have been audited by the public accounting firm appointed by the Company, in accordance with the published Audit Report. The various targets in the table below are sourced from the Company's RBT and RAKB documents [GRI 3-3].

Perbandingan Target dan Kinerja Pembiayaan, Keuangan, serta Pembiayaan yang Sejalan dengan Inisiatif Keuangan Berkelanjutan Periode 2022-2024 [OJK F.2; F3]

Comparison of Target and Performance of Financing, Finance, and Financing in Line with Sustainable Finance Initiatives for the Period 2022-2024 [OJK F.2; F3]

Perihal Subject	2024			2023			2022			Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease) 2023-2024 (%)
	Target	Realisasi Realization	%	Target	Realisasi Realization	%	Target	Realisasi Realization	%	
Jumlah Pelanggan Number of Customers										
Akun Pembiayaan (Pelanggan) Financing Account Account (customer)	647.721	579.189	89,42	602.731	578.650	96,00	484.024	498.822	103,06	0,09 ↑
Nilai Pembiayaan Baru (Rp-juta) New Financing Value (Rp-million)										
Mobil Baru New Car	10.330.759	10.633.238	102,93	7.581.253	8.487.852	111,96	4.855.574	6.857.631	141,23	25,28 ↑
Mobil Bekas Used Car	5.510.410	4.125.885	74,87	4.195.702	4.751.470	113,25	3.032.690	4.422.843	145,84	(13,17) ↓
Total Pembiayaan Mobil Car Financing Total	15.841.169	14.759.123	93,17	11.776.955	13.239.322	112,42	7.888.264	11.280.474	143,00	11,48 ↑

Perihal Subject	2024			2023			2022			Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease) 2023-2024 (%)	
	Target	Realisasi Realization	%	Target	Realisasi Realization	%	Target	Realisasi Realization	%		
Motor Baru New Motorcycle	2.960.027	2.270.074	76,69	2.260.290	2.530.674	111,96	1.545.300	2.182.460	141,23	(10,30)	↓
Motor Bekas Used Motorcycle	1.154.503	772.141	66,88	969.840	1.149.291	118,50	904.886	1.320.262	145,90	(32,82)	↓
Total Pembiayaan Motor Motorcycle Financing Total	4.114.530	3.042.215	73,94	3.230.129	3.679.965	113,93	2.450.186	3.502.722	142,96	(17,33)	↓
Dana Tunai Cash	5.054.074	3.840.111	75,98	3.492.916	3.794.024	108,62	2.333.890	3.114.224	133,43	1,21	↑
Total Pembiayaan Financing Total	25.009.773	21.641.448	86,53	20.898.789	20.713.310	99,11	15.186.892	17.897.433	117,85	4,48	↑
Piutang Pembiayaan Financing Receivables											
Piutang Pembiayaan Konsumen Consumer Financing Receivables	10.017.626	12.504.916	80,11	9.841.691	8.622.421	87,61	5.899.460	6.121.238	103,76	45,03	↑
Piutang Pembiayaan Syariah Sharia Financing Receivables	1.729.156	1.395.420	123,92	1.204.435	1.017.186	84,45	645.031	659.982	102,32	37,18	↑
Piutang Sewa Pembiayaan Finance Lease Receivables	152.553	258.581	59,00	120.898	71.500	59,14	121.157	89.727	74,06	261,65	↑
Jumlah Piutang Pembiayaan Total Financing Receivables	11.899.335	14.158.917	84,04	11.167.024	9.711.107	86,96	6.665.648	6.870.947	103,08	45,80	↑
Keuangan (Rp-juta) Finance (Rp-million)											
Jumlah Aset Total Assets	13.059.133	15.049.612	115,24	12.061.480	10.633.178	88,16	7.547.832	7.566.764	100,25	41,53	↑
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	11.212.890	13.568.630	121,01	10.736.600	9.246.276	86,12	6.753.414	6.610.228	97,88	46,75	↑
Jumlah Ekuitas Total Equity	1.846.243	1.480.982	80,22	1.324.880	1.386.902	104,68	794.417	956.536	120,41	6,78	↑
Jumlah Pendapatan Total Revenue	3.951.894	3.396.004	85,93	2.988.244	2.999.562	99,19	2.064.613	2.213.466	107,21	13,22	↑
Jumlah Beban Total Expenses	(3.132.603)	(2.983.139)	95,23	(2.396.490)	(2.317.227)	95,21	(1.844.613)	(1.782.329)	96,62	28,74	↑
Laba Tahun Berjalan Profit for the Year	639.047	300.393	47,01	468.245	527.313	112,61	172.554	333.003	192,98	(43,03)	↓
Pembiayaan yang Sejalan dengan Inisiatif Keuangan Berkelanjutan Financing Aligned with Sustainable Finance Initiatives											
Pembiayaan Kendaraan Listrik Electric Vehicle Financing											
Unit (unit) Unit (unit)	-	6.780	-	-	2.953	-	-	2.725	-	129,60	↑
Nilai (Rp-juta) Value (Rp-million)	-	1.253.680	-	-	248.900	-	-	108.816,218	-	403,69	↑

Perihal Subject	2024			2023			2022			Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease) 2023-2024 (%)
	Target	Realisasi Realization	%	Target	Realisasi Realization	%	Target	Realisasi Realization	%	
Pembiayaan Sektor Produktif Productive Sector Financing										
Nilai (Rp-juta) Value (Rp-million)	-	6.827.085	-	-	5.715.538	-	-	4.615.013	-	19,45 
Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan [GRI 203-2] Corporate Social Responsibility Activities [GRI 203-2]										
Nilai (Rp-juta) Value (Rp-million)	3.400	1.354	39,82	2.500	1.004	40,16	500	459	91,74	34,86 

Secara umum, pencapaian kinerja ekonomi Perusahaan pada tahun 2024 mengalami pertumbuhan dibandingkan tahun 2023. Meskipun realisasi jumlah akun pembiayaan dan nilai pembiayaan masih di bawah target yang ditetapkan di awal tahun, pencapaian kedua pos tersebut meningkat pada tahun 2024. Jumlah akun pembiayaan (pelanggan) meningkat 0,09% dibandingkan tahun 2024 yakni mencapai 579.189 pelanggan. Sedangkan dari sisi nilai pembiayaan meningkat 4,48% dari Rp20,72 triliun pada tahun 2023 menjadi Rp21,64 triliun.

Nilai pembiayaan kendaraan listrik meningkat 403,69% dari Rp248,90 miliar pada tahun 2023 menjadi Rp1,25 triliun di tahun 2024. Demikian pula pembiayaan sektor produktif juga meningkat 19,45% dari 5,72 triliun di tahun 2023 menjadi Rp6,83 triliun di tahun 2024.

Pada pelaporan Standar GRI, aspek ekonomi dari keberlanjutan berkaitan dengan dampak organisasi pada kondisi ekonomi dari pemangku kepentingannya yang meliputi 7 (tujuh) kelompok, yaitu:

1. Pelanggan sebagai penerima pembiayaan Perusahaan.
2. Karyawan, sebagai penerima gaji dan tunjangan.
3. Masyarakat sebagai penerima manfaat tanggung jawab sosial Perusahaan.
4. Pemegang saham sebagai penerima dividen.
5. Pemerintah Indonesia sebagai penerima pajak.
6. Pemasok, yang menerima pembayaran untuk pengadaan barang dan jasa.
7. Perbankan, yang menerima manfaat atas jasa intermediasi atas pengelolaan keuangan.

Data keuangan yang digunakan bersumber pada

Overall, the Company's economic performance in 2024 experienced growth compared to 2023. Although the realization of the number of financing accounts and financing value was still below the targets set at the beginning of the year, both indicators showed an increase in 2024. The number of financing accounts (customers) grew by 0.09% compared to 2023, reaching 579,189 customers. Meanwhile, the financing value increased by 4.48% from Rp20.72 trillion in 2023 to Rp21.64 trillion in 2024.

The financing value for electric vehicles saw a significant rise of 403.69%, from Rp248.90 billion in 2023 to Rp1.25 trillion in 2024. Likewise, financing for the productive sector also grew by 19.45%, from Rp5.72 trillion in 2023 to Rp6.83 trillion in 2024.

In GRI Standards reporting, the economic aspect of sustainability relates to the organization's impact on the economic conditions of its stakeholders, which include 7 (seven) groups:

1. Customers as recipients of the Company's financing.
2. Employees, as recipients of salaries and benefits.
3. The community, as beneficiaries of the Company's social responsibility initiatives.
4. Shareholders, as recipients of dividends.
5. The Government of Indonesia, as the recipient of tax payments.
6. Suppliers, who receive payments for the procurement of goods and services.
7. Banks, which benefit from intermediation services in financial management.

Laporan Keuangan yang berakhir pada 31 Desember 2024, 2023, dan 2022 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik yang ditunjuk oleh Perusahaan sesuai dengan Laporan Audit yang dipublikasikan [GRI 3-3].

The financial data used is sourced from the Financial Statements for the years ending December 31, 2024, 2023, and 2022, which have been audited by the Public Accounting Firm appointed by the Company, in accordance with the published Audit Report [GRI 3-3].

Nilai Ekonomi Langsung yang Dihasilkan dan Didistribusikan serta Disimpan [GRI 201-1].

Direct Economic Value Generated and Distributed and Retained [GRI 201-1].

Pos Akun Account	Pemangku Kepentingan Stakeholder	2024 (Rp-juta) (Rp-million)	2023 (Rp-juta) (Rp-million)	2022 (Rp-juta) (Rp-million)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease) 2023-2024 (%)	
Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan Direct economic value generated						
Pendapatan Revenue	Berbagai pemangku kepentingan Various stakeholders	3.396.004	2.999.562	2.213.466	13,22	↑
Nilai ekonomi langsung yang didistribusikan Direct economic value distributed						
Beban-beban (gaji dan tunjangan, umum dan administrasi, beban keuangan, penyisihan kerugian penurunan nilai, beban pemasaran, dll) Expenses (salaries and benefits, general and administrative expenses, financial expenses, allowance for impairment losses, marketing expenses, etc.)	Karyawan, pemasok, dan berbagai pemangku kepentingan Employees, suppliers and various stakeholders	(2.983.139)	(2.281.667)	(1.782.329)	30,74	↑
Beban pajak final Final tax expenses	Pemerintah Indonesia Government of Indonesia	(1.323)	(1.353)	(1.222)	(2,22)	↑
Beban pajak penghasilan-bersih Net income tax expense		(111.149)	(153.670)	(96.912)	(27,67)	↓
Pembayaran dividen Dividend payment	Pemegang Saham Shareholders	(210.925)	(99.901)	-	111,13	↑
Penyaluran dana tanggung jawab sosial kepada masyarakat Distribution of social responsibility funds to the community	Masyarakat Public	(1.355)	(1.004)	(459)	34,96	↑
Jumlah Total		(3.307.891)	(2.537.595)	(1.880.922)	30,36	↑
Nilai ekonomi langsung yang disimpan Direct economic value retained						
Jumlah Total		88.113	426.408	332.544	(79,34)	↓

Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan Perusahaan mengalami peningkatan, tercermin dari peningkatan pendapatan selama tahun 2024 sebesar 13,22% yakni dari Rp2,96 triliun di tahun 2023 menjadi Rp3,40 triliun di tahun 2024.

The direct economic value generated by the Company increased, as reflected in the 13.22% revenue growth from Rp2.96 trillion in 2023 to Rp3.40 trillion in 2024.

Nilai ekonomi langsung yang didistribusikan juga mengalami peningkatan sebesar 30,36% dari total Rp2,54 triliun di tahun 2023 menjadi sebesar Rp3,31 triliun di tahun 2024.

The direct economic value distributed also saw an increase of 30.36%, rising from a total of Rp2.54 trillion in 2023 to Rp3.31 trillion in 2024.

Pengembangan Layanan Produk Digital [OJK E.26]

Digital Product and Service Development [OJK F.26]



Mandiri Utama Finance mempercayai dan meyakini bahwa revolusi 4.0 dan digitalisasi adalah fondasi bisnis di masa depan. Untuk itu, Perusahaan aktif serta fokus dalam mengembangkan digitalisasi, baik sebagai dukungan proses operasional, layanan pelanggan, maupun dalam pengembangan bisnis.

Ragam Produk Digital Mandiri Utama Finance

Beberapa bentuk layanan digitalisasi yang telah dibangun dan terus ditingkatkan adalah sebagai berikut:

a. MOAS

MUF Online Autoshow (MOAS) adalah program *digital marketing* untuk produk Pembiayaan Konvensional yang diluncurkan pada bulan Juli 2020 dan terus dilakukan penyempurnaan dan penambahan fitur-fitur layanannya, seperti:

- Penambahan stok kendaraan bekas (mobil dan motor) berkualitas prima dengan garansi kualitas dari *Showroom* rekanan Perusahaan.
- Fitur *display* kendaraan baru dari merek ternama (mobil dan motor) dengan fitur foto virtual 360 derajat.
- Fitur *marketplace* untuk *display real* kendaraan bekas (mobil dan motor).
- Fasilitas simulasi kredit yang mudah dan jelas bagi konsumen, fasilitas Dana/program DanaNow.
- Fasilitas program *Trade In*, layanan *test drive* kendaraan.
- Fasilitas fitur pengajuan referral konsumen karyawan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk & Mitra dan layanan *Chat/Call Support*.

b. BSI OTO

Program *digital marketing* yang dikembangkan untuk mendukung layanan produk Pembiayaan Syariah yang diluncurkan pada bulan Maret 2021. Program *digital marketing* tersebut adalah hasil kerja sama dengan PT Bank Syariah Indonesia Tbk (BSI). BSI OTO hadir untuk memudahkan pelanggan BSI, pelanggan Perusahaan, konsumen Dealer rekanan, serta masyarakat Indonesia pada umumnya dalam menemukan dan mendapatkan kendaraan impian.

Mandiri Utama Finance believes that the Industry 4.0 revolution and digitalization are the foundations of future business. Therefore, the Company is actively focused on developing digitalization, both to support operational processes, enhance customer services, and drive business growth.

Mandiri Utama Finance Digital Product Range

Mandiri Utama Finance has developed and continues to enhance various digital services, as follows:

a. MOAS

MUF Online Autoshow (MOAS) is a digital marketing program for Conventional Financing products that was launched in July 2020. It has continuously been refined and expanded with additional features, such as:

- Additional high-quality used vehicles (cars and motorcycles) with quality guarantees from the Company's partner showrooms.
- A feature for displaying new vehicles from well-known brands (cars and motorcycles) with a 360-degree virtual photo feature.
- A marketplace feature for displaying actual used vehicles (cars and motorcycles).
- An easy and clear credit simulation facility for consumers, including a fund facility/program called DanaNow.
- A Trade-In program facility and vehicle test drive services.
- A referral submission feature for PT Bank Mandiri (Persero) Tbk & Partner employees and a Chat/Call Support service.

b. BSI OTO

This is a digital marketing program developed to support Sharia Financing products, launched in March 2021. The program is a collaboration with PT Bank Syariah Indonesia Tbk (BSI). BSI OTO is designed to make it easier for BSI customers, Company customers, partner dealer consumers, and the general public in Indonesia to find and obtain their dream vehicle.

c. MONA

Mengembangkan fitur-fitur MONA dalam bentuk *virtual assistant* yang dapat memberikan lebih banyak layanan kepada konsumen, sehingga dapat menjadi alternatif bagi konsumen dalam menentukan kebutuhan kendaraan bermotor melalui berbagai promosi dan rekomendasi terhadap produk dan layanan jasa keuangan yang dimiliki Perusahaan.

d. Media sosial MUF

Merupakan bentuk layanan informasi yang dikembangkan untuk menjalin komunikasi dan promosi kepada masyarakat umum mengenai produk dan aplikasi yang dimiliki Perusahaan. Perusahaan memiliki beberapa akun media sosial, sebagai berikut:

- Instagram: @mandiriutamafinance, @muf_Syariah
- X: @MU_Finance
- Facebook: MUFfinance, MUFSyariah
- LinkedIn: Mandiri Utama Finance

e. Lead Management System

Lead Management System dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk yang terdiri dari Mandiri Click dan Livin' Mandiri, yaitu program penawaran pembiayaan kendaraan yang ditujukan kepada Karyawan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk melalui Mandiri Click dan Nasabah Bank Mandiri melalui Livin' Mandiri.

c. MONA

MONA is a virtual assistant feature designed to offer more services to consumers, providing them with an alternative for determining their motor vehicle needs through various promotions and recommendations for the Company's financial products and services.

d. MUF's social media accounts

This is an information service developed to facilitate communication and promotion to the general public regarding the Company's products and applications. The Company has several social media accounts, as follows:

- Instagram: @mandiriutamafinance, @muf_Syariah
- X: @MU_Finance
- Facebook: MUFfinance, MUFSyariah
- LinkedIn: Mandiri Utama Finance

e. Lead Management System

The Lead Management System from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk consists of Mandiri Click and Livin' Mandiri, which are vehicle financing programs intended for PT Bank Mandiri (Persero) Tbk employees through Mandiri Click and Bank Mandiri customers through Livin' Mandiri.

Pencapaian Produk Digital

Pencapaian penyaluran nilai pembiayaan dari produk digital Perusahaan pada tahun 2024 adalah sebagai berikut:

Digital Product Achievements

The financing distribution from the Company's digital products in 2024 is as follows:

Pembiayaan Melalui Produk Digital, 2022-2024 Financing Through Digital Products, 2022-2024										
Produk Digital Digital Products	2024			2023			2022			Kenaikan (Penurunan) 2023-2024 (%) Increase (Decrease) 2023-2024 (%)
	Target (Rp-juta) (Rp-million)	Realisasi (Rp-juta) Realization (Rp-million)	%	Target (Rp-juta) (Rp-million)	Realisasi (Rp-juta) Realization (Rp-million)	%	Target (Rp-juta) (Rp-million)	Realisasi (Rp-juta) Realization (Rp-million)	%	
MUF Online Auto Show (MOAS)	35.493	47.341	133,38	29.086	33.259	114,35	65.700	22.718	34,58	19,03 ↑
BSI OTO	175.050	157.989	90,25	102.828	138.970	135,15	121.440	86.142	70,93	13,69 ↑
MUF Dana	1.225.939	1.040.234	84,85	570.308	962.856	168,83	314.550	495.881	157,65	(83,98) ↓
Jumlah Total	1.436.482	1.245.564	86,71	702.222	1.135.084	91,13	604.792	604.741	99,99	9,73 ↑

Pencapaian penyaluran nilai pembiayaan yang bersumber dari produk digital Perusahaan pada tahun 2024 mengalami peningkatan sebesar 9,73% atau sebesar Rp110,48 miliar bila dibandingkan dengan penyaluran pembiayaan tahun 2023 yakni sebesar Rp1,14 triliun menjadi Rp1,25 triliun pada tahun 2024, seperti ditampilkan pada tabel di atas.

The financing disbursed through the Company's digital products in 2024 grew by 9.73%, or Rp110.48 billion, compared to 2023. It increased from Rp1.14 trillion in 2023 to Rp1.25 trillion in 2024, as shown in the table above.



Rincian Pembiayaan Melalui Produk Digital, 2022-2024

Financing Through Digital Products, 2022-2024

Produk Digital Digital Products	Rincian Details	2024	2023	2022	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease) 2023-2024 (%)	
MUF Online Auto Show (MOAS)	Jumlah Pengguna Number of Users	1.365.828	1.596.843	1.268.707	(14,47)	↓
	Jumlah Debitur Number of Debtors	555	523	292	6,12	↑
	Jumlah Kredit Disalurkan (Rp) Total Credit Disbursed (Rp)	47.340.562.929	33.258.910.901	22.718.339.670	42,34	↑
BSI OTO	Jumlah Pengguna Number of Users	939.670	754.551	727.925	24,53	↑
	Jumlah Debitur Number of Debtors	1.056	1.448	690	(27,07)	↓
	Jumlah Kredit Disalurkan (Rp) Total Credit Disbursed (Rp)	157.989.387.837	169.058.997.829	86.192.700.793	(6,55)	↓
MUF Dana	Jumlah Pengguna Number of Users	249.905	127.729	251.656	95,65	↑
	Jumlah Debitur Number of Debtors	19,189	17.389	10.152	10,35	↑
	Jumlah Kredit Disalurkan (Rp) Total Credit Disbursed (Rp)	1.040.233.987.428	962.855.992.879	495.880.663.028	8,04	↑
Jumlah Total	Jumlah Pengguna Number of Users	2.555.403	2.479.123	2.248.288	3,08	↑
	Jumlah Debitur Number of Debtors	20.800	19.360	11.134	7,44	↑
	Jumlah Kredit Disalurkan (Rp) Total Credit Disbursed (Rp)	1.245.563.938.194	1.165.173.901.609	604.791.703.491	6,90	↑

Pengungkapan terkait Privasi Pelanggan

Penggunaan Data Pelanggan untuk Tujuan Sekunder

Perusahaan memahami bahwa data pelanggan merupakan aset berharga yang harus dikelola dengan penuh tanggung jawab dan sesuai dengan prinsip perlindungan data pribadi. Selain digunakan untuk memenuhi tujuan utama pengumpulan yakni penyediaan layanan pembiayaan Perusahaan, data pelanggan juga dapat dimanfaatkan untuk tujuan sekunder yang bertujuan memberikan nilai tambah bagi pelanggan maupun mendukung strategi bisnis Perusahaan.

Salah satu bentuk penggunaan data untuk tujuan sekunder adalah dalam pengembangan produk tambahan, seperti penawaran layanan asuransi yang relevan dengan profil dan kebutuhan pelanggan. Dengan menganalisis pola penggunaan layanan, preferensi, serta riwayat transaksi, Perusahaan dapat bekerja sama dengan mitra strategis untuk menyajikan penawaran produk yang lebih sesuai dan bernilai bagi pelanggan.

Dalam hal berbagi data dengan pihak ketiga, Perusahaan menerapkan prinsip transparansi dan kepatuhan terhadap regulasi perlindungan data yang berlaku. Setiap bentuk transfer data ke pihak eksternal, baik dalam skema penjualan, penyewaan, atau kerja sama lainnya, dilakukan dengan pengamanan yang ketat serta dengan persetujuan yang sah dari pelanggan, sebagaimana diatur dalam ketentuan hukum yang berlaku.

Komitmen Perusahaan terhadap keamanan dan perlindungan data pelanggan menjadi prioritas utama dalam setiap kebijakan pemanfaatan data. Perusahaan senantiasa memastikan bahwa setiap penggunaan data, baik untuk tujuan utama maupun sekunder, dilakukan dengan prinsip kehati-hatian, kepatuhan terhadap regulasi, serta menjaga kepercayaan pelanggan sebagai bagian dari tata kelola yang bertanggung jawab.

Disclosure on Customer Privacy

Use of Customer Data for Secondary Purposes

The Company recognizes that customer data is a valuable asset that must be managed responsibly and in accordance with personal data protection principles. In addition to its primary purpose—supporting the Company's financing services—customer data may also be utilized for secondary purposes to enhance customer value and support the Company's business strategy.

One example of such secondary use is the development of additional products, such as insurance offers tailored to customers' profiles and needs. By analyzing service usage patterns, preferences, and transaction history, the Company can collaborate with strategic partners to present more relevant and valuable product offerings to customers.

When sharing data with third parties, the Company upholds the principles of transparency and compliance with applicable data protection regulations. Any transfer of data to external parties—whether through sales, leasing, or other collaborations—is carried out with strict security measures and requires the customer's valid consent, as mandated by applicable laws.

The Company's commitment to customer data security and protection remains a top priority in every data utilization policy. The Company ensures that all data usage, whether for primary or secondary purposes, adheres to the principles of caution, regulatory compliance, and maintaining customer trust as part of responsible governance.



Jumlah Pemegang Akun yang Informasinya Digunakan untuk Tujuan Sekunder [SASB FN-CF-220a.1]

Number of Account Holders whose Information is Used for Secondary Purposes [SASB FN-CF-220a.1]

	2024	2023
Akun Pembiayaan (Pelanggan) Financing Account (customer)	579.189	578.650

Total kerugian finansial akibat proses hukum terkait privasi pelanggan [SASB FN-CF-220a.2]

Sepanjang tahun 2024, tidak terdapat kerugian finansial akibat proses hukum yang terkait dengan privasi pelanggan.

Pengungkapan terkait Praktik Penjualan

Perusahaan menerapkan praktik penjualan yang bertanggung jawab dan berorientasi pada kepuasan serta perlindungan pelanggan. Dalam menawarkan produk pembiayaan, Perusahaan memastikan bahwa seluruh proses pemasaran, promosi, dan komunikasi kepada calon debitur dilakukan secara transparan, etis, serta sesuai dengan regulasi yang berlaku.

Perusahaan berkomitmen untuk memberikan informasi yang jelas, akurat, dan tidak menyesatkan terkait ketentuan produk pembiayaan, termasuk suku bunga, biaya administrasi, jangka waktu, serta hak dan kewajiban pelanggan. Selain itu, Perusahaan juga menjalankan prinsip kehati-hatian dalam menilai kelayakan calon debitur guna memastikan bahwa produk yang ditawarkan sesuai dengan kapasitas finansial pelanggan serta mengurangi risiko gagal bayar.

Dalam menjalankan aktivitas penjualan, Perusahaan memberlakukan standar etika bagi tenaga pemasaran dan mitra distribusi untuk mencegah praktik penjualan yang agresif atau menyesatkan. Seluruh tenaga pemasaran diberikan pelatihan secara berkala guna memastikan pemahaman yang mendalam terhadap kebijakan produk serta kepatuhan terhadap standar layanan pelanggan.

Perusahaan juga menyediakan mekanisme pengaduan pelanggan sebagai bagian dari komitmen terhadap layanan yang adil dan transparan. Dengan mengedepankan praktik penjualan yang bertanggung jawab, Perusahaan berupaya membangun hubungan jangka panjang yang berlandaskan kepercayaan dan kepuasan pelanggan.

Total amount of monetary losses as a result of legal proceedings associated with customer privacy [SASB FN-CF-220a.2]

Throughout 2024, there were no financial losses resulting from legal proceedings related to customer privacy.

Disclosure on Selling Practices

The Company upholds responsible selling practices that prioritize customer satisfaction and protection. In offering financing products, the Company ensures that all marketing, promotional, and communication processes with prospective debtors are conducted transparently, ethically, and in compliance with applicable regulations.

The Company is committed to providing clear, accurate, and non-misleading information regarding financing product terms, including interest rates, administrative fees, loan tenure, as well as customer rights and obligations. Additionally, the Company applies a prudent approach in assessing the creditworthiness of prospective debtors to ensure that the offered products align with their financial capacity and to mitigate the risk of default.

In carrying out selling activities, the Company enforces ethical standards for marketing personnel and distribution partners to prevent aggressive or misleading sales practices. All marketing personnel receive regular training to enhance their understanding of product policies and ensure compliance with customer service standards.

The Company also provides a customer complaint mechanism as part of its commitment to fair and transparent services. By adhering to responsible selling practices, the Company strives to build long-term relationships based on trust and customer satisfaction.



Persentase total remunerasi karyawan tertentu yang bersifat variabel dan terkait dengan jumlah produk dan layanan yang terjual [SASB FN-CF-270a.1]

Percentage of total remuneration for covered employees that is variable and linked to the amount of products and services sold [SASB FN-CF-270a.1]

	2024 (%)			2023 (%)		
	Staf Staff	Section Head	Rata-rata Average	Staf Staff	Section Head	Rata-rata Average
Persentase remunerasi karyawan marketing yang bersifat variabel terhadap total remunerasi karyawan tersebut The percentage of variable remuneration for marketing employees in relation to their total remuneration.	49,13	44,89	47,01	41,14	48,43	44,79



Tingkat persetujuan untuk produk kredit [SASB FN-CF-270a.2]

Approval rate for credit products [SASB FN-CF-270a.2]

	2024 (%)	2023 (%)
Tingkat persetujuan untuk produk kredit Approval rate for credit products	43,91	55,46

Tingkat persetujuan kredit yang ditetapkan Perusahaan mencerminkan prinsip kehati-hatian dalam menyalurkan pembiayaan serta komitmen dalam menerapkan analisis risiko yang ketat dan prinsip kehati-hatian (*prudent*). Perusahaan secara konsisten mengevaluasi kelayakan kredit dengan mempertimbangkan berbagai faktor risiko, termasuk profil keuangan calon debitur, kapasitas pembayaran, serta kondisi ekonomi makro yang dapat memengaruhi kualitas kredit.

Memasuki tahun 2024, Perusahaan menerapkan kebijakan pengetatan dalam proses persetujuan kredit guna menjaga kualitas portofolio pembiayaan. Langkah ini dilakukan dengan meningkatkan standar seleksi debitur, memperkuat analisis risiko, serta memastikan bahwa setiap kredit yang disalurkan memiliki prospek pembayaran yang sehat. Dengan pendekatan ini, Perusahaan terus berupaya menjaga keseimbangan antara pertumbuhan bisnis dan manajemen risiko yang berkelanjutan. [GRI 2-25]

Rata-rata APR (Annual Percentage Rate) Produk Kredit [SASB FN-CF-270a.3]

Annual Percentage Rate (APR) adalah persentase biaya tahunan total yang harus dibayar oleh debitur atas pinjaman atau kredit, termasuk suku bunga serta biaya-biaya lain seperti biaya administrasi, asuransi, dan biaya tambahan lainnya. APR memberikan gambaran lebih komprehensif tentang biaya pinjaman dibandingkan dengan suku bunga nominal, karena

The Company's credit approval rate reflects its prudent approach to financing and its commitment to rigorous risk analysis and careful assessment. The Company consistently evaluates creditworthiness by considering various risk factors, including the financial profile of prospective debtors, repayment capacity, and macroeconomic conditions that may impact credit quality.

Entering 2024, the Company has implemented a stricter credit approval policy to maintain the quality of its financing portfolio. This approach includes enhancing debtor selection standards, strengthening risk analysis, and ensuring that each approved loan has a strong repayment outlook. Through this strategy, the Company strives to balance business growth with sustainable risk management. [GRI 2-25]

Average APR (Annual Percentage Rate) of credit products [SASB FN-CF-270a.3]

The Annual Percentage Rate (APR) is the total annual cost percentage that a debtor must pay on a loan or credit, including interest rates and other fees such as administrative costs, insurance, and additional charges. APR provides a more comprehensive overview of borrowing costs compared to the nominal interest rate, as it reflects the total expenses incurred

mencerminkan total biaya yang dibebankan dalam setahun. Di industri pembiayaan, APR digunakan untuk membantu calon debitur memahami total biaya kredit yang harus mereka tanggung.

over a year. In the financing industry, APR is used to help prospective debtors understand the total cost of credit they will bear.

Perihal Description	2024 (%)	2023 (%)
Rata-rata APR (Annual Percentage Rate) produk kredit Average APR (Annual Percentage Rate) of credit products	26,10	27,68



Rata-rata APR Berdasarkan Kelompok Usia Pelanggan

Average APR by Customer Age Group

	Semua Usia All Age		Usia <31 Under 31 years old		Usia 31-40 31-40 years old		Usia 41-50 41-50 years old		Usia 51-70 51-70 years old		Usia >70 Above 70 years old	
	2024	2023	2024	2023	2024	2023	2024	2023	2024	2023	2024	2023
Rata-rata APR (Annual Percentage Rate) produk kredit Average APR (Annual Percentage Rate) of credit products	26,10	27,68	28,13	29,29	24,78	26,64	25,64	27,32	25,99	27,54	7,22	6,40



Rata-rata APR Berdasarkan Profesi

Average APR by Profession

	Semua Profesi All Professions		ASN State Civil Apparatus		Tipe Institusional Institutional Type		Karyawan Formal Formal Employee		Karyawan Non Formal Non-formal Employees		Pejabat Penyelenggara Negara State Officials	
	2024	2023	2024	2023	2024	2023	2024	2023	2024	2023	2024	2023
Rata-rata APR (Annual Percentage Rate) produk kredit Average APR (Annual Percentage Rate) of credit products	26,10	27,68	21,73	23,52	17,54	17,63	28,04	28,97	31,11	32,04	12,97	17,67

	TNI/POLRI Indonesian National Armed Forces/ Indonesian National Police		Wiraswasta Formal Formal Self-Employed		Wiraswasta Non Formal Non-formal Self-Employed	
	2024	2023	2024	2023	2024	2023
Rata-rata APR (Annual Percentage Rate) produk kredit Average APR (Annual Percentage Rate) of credit products	24,04	24,76	19,10	21,87	24,74	26,71



Rata-rata Usia Produk Kredit [SASB FN-CF-270a.3]

Average Age of Credit Products [SASB FN-CF-270a.3]

	2024 (bulan/ months)	2023 (bulan/ months)
Rata-rata usia produk kredit Average age of credit products	39	37



Rata-rata Usia Produk Kredit Berdasarkan Kelompok Usia Pelanggan

Average Age of Credit Products by Customer Age Group

	Semua Usia All Age		Usia <31 Under 31 years old		Usia 31-40 31-40 years old		Usia 41-50 41-50 years old		Usia 51-70 51-70 years old		Usia >70 Above 70 years old	
	2024	2023	2024	2023	2024	2023	2024	2023	2024	2023	2024	2023
Rata-rata usia produk kredit (bulan) Average age of credit products (months)	39	37	37	36	41	39	39	37	37	36	32	34



Rata-rata usia Produk Kredit Berdasarkan Profesi

Average age of Credit Products by Profession

	Semua Profesi All Professions		ASN State Civil Apparatus		Tipe Institusional Institutional Type		Karyawan Formal Formal Employee		Karyawan Non Formal Non-formal Employees		Pejabat Penyelenggara Negara State Officials	
	2024	2023	2024	2023	2024	2023	2024	2023	2024	2023	2024	2023
Rata-rata usia produk kredit (bulan) Average age of credit products (months)	39	37	43	41	41,22	41,13	37	36	33	32	41	50

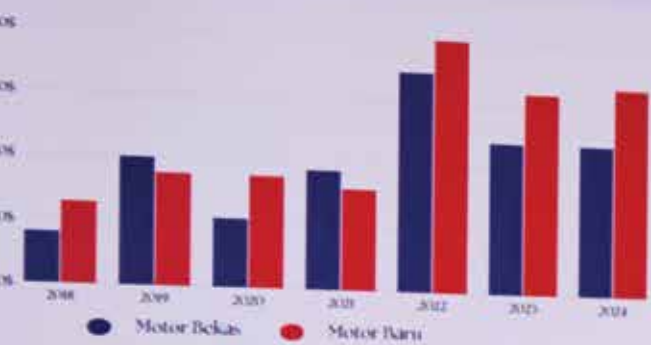
	TNI/POLRI Indonesian National Armed Forces/ Indonesian National Police		Wiraswasta Formal Formal Self-Employed		Wiraswasta Non Formal Non-formal Self-Employed	
	2024	2023	2024	2023	2024	2023
Rata-rata usia produk kredit (bulan) Average age of credit products (months)	42	42	44	41	40	38

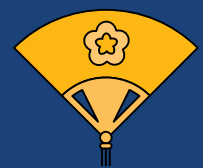


Rata-rata Jumlah Akun Kredit [SASB FN-CF-270a.3]

Average Number of Credit Accounts [SASB FN-CF-270a.3]

	2024	2023
Rata-rata jumlah akun kredit per pelanggan Average number of credit accounts per customer	1	1





KEBERLANJUTAN OPERASIONAL

Sustainable Operation

Sustainable Operation merupakan pilar ke-2 dari Pilar Aksi Keuangan Berkelanjutan yang dikembangkan sebagai cara Mandiri Utama Finance untuk menciptakan nilai tambah dalam operasi yang dijalankan, meliputi operasional ramah lingkungan melalui *green office*, *platform* digital dan budaya ramah lingkungan; ketahanan operasional khususnya pada privasi dan keamanan data; serta praktik non diskriminasi dan kesetaraan gender di tempat kerja. *Sustainable Operation* merupakan 1 (satu) dari 3 (tiga) pilar pendekatan yang dilakukan Perusahaan dalam menerapkan aksi keuangan berkelanjutan yang tertuang dalam Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) 2024-2028. Dalam dokumen RAKB tersebut, Mandiri Utama Finance berkomitmen untuk mendukung upaya menurunkan emisi Gas Rumah Kaca (GRK) antara lain melalui aktivitas efisiensi energi, inisiatif *green office*, penggunaan kendaraan elektrik dan solar panel; menciptakan lingkungan kerja yang inklusif; serta penyelarasan kebijakan terkait privasi dan keamanan data [GRI 3-3].

Sustainable Operation is the second pillar of the Sustainable Finance Action Pillars developed as Mandiri Utama Finance's primary way to create added value in its operations. It encompasses environmentally friendly operations through green offices, digital platforms, and an eco-friendly culture; operational resilience, particularly in data privacy and security; as well as non-discriminatory practices and gender equality in the workplace. *Sustainable Operation* is one of three pillars approach taken by the Company in implementing sustainable finance actions outlined in the 2024-2028 Sustainable Finance Action Plan (RAKB). In the RAKB document, Mandiri Utama Finance commits to supporting efforts to reduce Greenhouse Gas (GHG) emissions through activities such as energy efficiency, green office initiative, the use of electric vehicles and solar panels; creating an inclusive work environment; and aligning policies related to data privacy and security [GRI 3-3].

PENERAPAN PRINSIP SUSTAINABLE OPERATION MANDIRI UTAMA FINANCE

Implementation of Mandiri Utama Finance's Sustainable Operation Principle



Dampak atas Produk dan Layanan Jasa Perusahaan

[OJK E.28] [GRI 3-3]

Impact of the Company's Products and Services [OJK E.28] [GRI 3-3]



Kepemilikan kendaraan bermotor merupakan salah satu kebutuhan penting untuk mendukung mobilitas masyarakat. Dengan demikian, keberadaan Mandiri Utama Finance sebagai lembaga pembiayaan kendaraan bermotor memberikan dampak positif di antaranya:

1. Mempermudah masyarakat untuk memenuhi kebutuhan akan unit kendaraan dan kebutuhan dana segar (multiguna/dana tunai).
2. Memberikan dampak pertumbuhan ekonomi di wilayah operasional dan bagi debitur.
3. Membantu masyarakat untuk mendapat literasi dan inklusi keuangan, khususnya mengenai *financing*.

Adapun dampak negatif tidak langsung yang mungkin muncul adalah adanya Pelanggan yang melakukan pembiayaan tanpa memperhitungkan kemampuannya sehingga terjebak kredit macet. Lebih dari itu, apabila tidak didukung adanya kesadaran perlunya menjaga nama baik, maka mereka bisa mendapatkan "*black list*" untuk mengakses pendanaan dari institusi keuangan. Oleh karena itu Mandiri Utama Finance memiliki program #JagaNama.

Di samping itu, kerahasiaan data Pelanggan menjadi hal potensial yang dapat memberikan citra buruk jika terjadi kebocoran, serta perlakuan tidak setara oleh Perusahaan kepada Pelanggan akan menciptakan dampak buruk atas layanan yang diberikan. Untuk itu, Mandiri Utama Finance berkomitmen untuk menempatkan aspek Pelanggan serta produk dan layanan jasa sebagai hal penting dalam bisnis yang dijalankan. Kesetaraan menjadi hal penting, yang diwujudkan melalui survei kepuasan Pelanggan. Tak hanya itu, kerahasiaan data pelanggan juga menjadi perhatian penting Mandiri Utama Finance, di mana ini juga menjadi aspirasi dari pemegang saham.

Ownership of motorized vehicles is an essential need to support people's mobility. As such, the presence of Mandiri Utama Finance as a motor vehicle financing institution delivers positive impacts, including:

1. Facilitating access to vehicle ownership and financial needs (multipurpose/cash fund).
2. Contributing to economic growth in the operational areas and for debtors.
3. Helping the community gain financial literacy and inclusion, particularly regarding financing.

The potential indirect negative impact that may arise is the possibility of customers obtaining financing without considering their ability to repay, leading to non-performing loans. Furthermore, if there is no awareness of the importance of maintaining a good reputation, they could end up on a "blacklist," restricting their access to funding from financial institutions. To address this, Mandiri Utama Finance has a program called #JagaNama ("protect your reputation").

Furthermore, the confidentiality of customer data is a potential risk that can tarnish a company's image if there's a breach. Unequal treatment of customers by the Company could create a negative impact on the services provided. Therefore, Mandiri Utama Finance is committed to prioritizing customer aspects as well as product and service quality in its business operations. Equality is essential, which is achieved through customer satisfaction surveys. Additionally, customer data confidentiality is also a key focus for Mandiri Utama Finance, which aligns with the aspirations of its shareholders.

Pada aspek lingkungan, meskipun Perusahaan bukan entitas bisnis yang proses bisnisnya berkaitan langsung dengan lingkungan hidup seperti pertambangan dan perkebunan, atau entitas bisnis yang proses bisnisnya menghasilkan limbah berbahaya seperti manufaktur atau industri yang memiliki hubungan dengan unsur kimia, atau entitas bisnis dengan area operasi yang bersinggungan langsung dengan wilayah yang memiliki keanekaragaman hayati yang tinggi, Perusahaan menyadari bahwa operasi yang dijalankan membutuhkan energi yang saat ini dihasilkan dari berbagai sumber daya alam. Untuk itu, Perusahaan berupaya menumbuhkan kesadaran akan budaya ramah lingkungan khususnya dalam area perkantoran sebagai pusat kegiatan yang dijalankan.

Di samping itu, Perusahaan juga menyadari bahwa bisnis inti terkait pembiayaan kendaraan bermotor berkontribusi atas emisi gas buang yang justru oleh Pemerintah Indonesia diharapkan dapat berkurang sejalan dengan target *net zero* emisi di tahun 2060. Untuk itu, Perusahaan berupaya mendorong pertumbuhan pembiayaan Kendaraan Bermotor Listrik (EV dan Hybrid) sebagai salah satu cara untuk mendukung agenda besar Pemerintah Indonesia.

In the environmental aspect, although the Company is not a business entity whose operations are directly related to the environment, such as mining and plantations, nor a business entity whose processes generate hazardous waste, such as manufacturing or industries involving chemical elements, nor a business entity operating in areas with high biodiversity, the Company recognizes that its operations require energy, which is currently derived from various natural resources. Therefore, the Company strives to foster awareness of an environmentally friendly culture, particularly within office areas as the center of its activities.

In addition, the Company also recognizes that its core business in motor vehicle financing contributes to exhaust gas emissions, which the Indonesian Government aims to reduce in line with the net zero emission target for 2060. Therefore, the Company strives to promote the growth of Electric Vehicle (EV and Hybrid) financing as one of the ways to support the Indonesian Government's grand agenda.

Operasional yang Ramah Lingkungan

Environmentally Friendly Operations



Perusahaan secara optimal menerapkan operasional kantor yang ramah lingkungan dengan memegang prinsip 3R (*Reduce, Reuse, Recycle*). Prinsip ini diwujudkan melalui pengelolaan yang baik terkait penggunaan bahan baku/material kertas, energi (bahan bakar minyak dan listrik), dan air.

The Company optimally implements environmentally friendly office operations by adhering to the 3R principles (*Reduce, Reuse, Recycle*). These principles are realized through effective management of raw materials/paper usage, energy (fuel and electricity), and water.

KEBIJAKAN PRO LINGKUNGAN MUF: MENCIPTAKAN LINGKUNGAN HIDUP YANG BERKEADILAN

MUF's Pro-Environment Policy: Creating an Equitable Environment

1	Penggunaan gelas sebagai ganti botol plastik untuk minuman di ruang kerja.	Using glassware instead of plastic bottles for beverages in the workplace.
2	Penggunaan lampu hemat energi yang jumlahnya terus meningkat.	Increasing the use of energy-efficient lighting.
3	Aktivitas yang mendukung gerakan <i>paperless</i> , seperti: a. Penggunaan kertas bekas bagi dokumen yang tidak penting (bukan legal/finance transaction document). b. Mendorong penerapan <i>digital signature</i> dalam dokumen kontrak kredit (dalam proses inisiasi ke OJK) untuk dokumen internal, saat ini beberapa sudah menggunakan <i>digital signature</i> .	Activities supporting the paperless movement, such as: a. Using recycled paper for non-critical documents (non-legal/finance transaction documents). b. Encouraging the implementation of digital signatures in credit contract documents (in the initiation process to OJK) for internal documents, currently some are already using digital signatures.
4	Menerapkan <i>platform</i> komunikasi digital, seperti Zoom, MS Teams, <i>Video Conference</i> untuk proses koordinasi dan <i>meeting</i> secara tidak langsung ikut menekan biaya perjalanan dan emisi gas karbon.	Implementing digital communication platforms such as Zoom, MS Teams, and Video Conferencing for coordination processes and meetings, indirectly reducing travel costs and carbon emissions.
5	Penambahan tanaman hijau di kantor yang berdampak positif pada kesehatan dan semangat kerja karyawan.	Adding green plants in the office, which positively impact employee health and morale.

Pengelolaan Material Kertas [F.5]

Kertas merupakan salah satu material penting bagi operasional MUF. Kertas digunakan untuk berbagai keperluan administrasi, seperti nota/faktur pembelian, akta kredit dan sebagainya. Oleh karena kertas berbahan baku bubur kayu dari hasil penebangan jenis kayu tertentu, dan proses pembuatannya memerlukan energi dan air dalam jumlah banyak, maka langkah efisiensi menjadi penting dilakukan. Penghematan penggunaan kertas dilakukan antara lain dengan mengembangkan metode penggunaan *e-sign* SPT pada aplikasi PDF. Penggunaan *e-sign* SPT ini diterapkan dokumen internal tertentu yang berisiko rendah dan/atau tidak memiliki risiko hukum dan keuangan.

Paper Material Management [F.5]

Paper is one of the essential materials for MUF's operations. It is used for various administrative purposes, such as purchase invoices, credit deeds, and so forth. Since paper is made from wood pulp obtained from specific tree species and its production process requires a significant amount of energy and water, efficiency measures become crucial. Saving paper usage is achieved, among other things, by developing methods for using e-signature on PDF applications. The use of e-signatures for certain internal documents with low risk and/or no legal and financial risks is implemented.

Efisiensi juga dilakukan dengan memastikan penulisan secara hati-hati sehingga meminimalkan salah tulis atau salah cetak sehingga tidak perlu melakukan pencetakan atau penulisan ulang. Selain itu, Perusahaan juga menerapkan kebijakan *paperless* untuk sejumlah keperluan administrasi perkantoran antara lain dengan mengoptimalkan berbagai sarana teknologi informasi. Melalui penghematan penggunaan kertas tersebut otomatis MUF telah turut membantu kelestarian alam serta mengurangi penebangan pohon.

Adapun kertas-kertas yang sudah tidak bisa dipakai, MUF menyerahkan kepada pihak ketiga untuk didaur ulang (*recycle*) atau digunakan kembali (*reuse*). Sebelum diserahkan kepada pihak ketiga, limbah kertas berupa dokumen penting dihancurkan lebih dulu dengan mesin penghancur kertas. Walaupun kertas termasuk bahan baku/material yang bisa didaur ulang, namun MUF tidak menggunakan hasil daur ulang tersebut dalam operasional sehari-hari.

Efficiency is also ensured by careful writing to minimize errors, thereby avoiding the need for reprinting or rewriting. Additionally, the Company implements a paperless policy for office administrative needs by optimizing information technology tools, including various digitalization developments carried out by the Company. Through these paper-saving measures, MUF automatically contributes to environmental conservation and reduces deforestation.

As for papers that are no longer usable, MUF hands them over to third parties for recycling or reuse. Before being handed over to third parties, paper waste in the form of important documents is shredded first using paper shredding machines. Although paper is recyclable material, MUF does not use recycled paper in its day-to-day operations.



Volume Penggunaan Kertas, Periode 2022-2024
Paper Usage Volume, 2022-2024

Perihal Subject	2024 (rim/ ream)	2023 (rim/ ream)	2022 (rim/ ream)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease) 2023-2024 (%)
Volume Penggunaan Kertas Paper Usage Volume	42.397	36.929	30.095	14,81 ↑

Per 31 Desember 2024, MUF menggunakan kertas sebanyak 42.397 rim, meningkat 14,81% dibandingkan tahun 2023 sebanyak 36.929 rim. Peningkatan tersebut disebabkan oleh dinamika pertumbuhan bisnis, salah satunya penambahan kantor cabang.

Pengelolaan Energi

Operasional MUF memerlukan 2 (dua) sumber energi utama, yaitu listrik dan bahan bakar minyak (BBM), yang dipasok oleh pihak ketiga. Selain untuk penerangan, listrik digunakan untuk sumber energi berbagai peralatan elektronik sarana dan sarana kantor, seperti komputer, *laptop*, mesin fotokopi, mesin AC, dan lain-lain. Adapun BBM digunakan sebagai sumber energi kendaraan operasional. Oleh karena listrik maupun BBM merupakan sumber energi tak terbarukan dan ketersediaannya semakin terbatas, maka Perusahaan berkomitmen untuk melakukan berbagai langkah penghematan. Selain

As of December 31, 2024, MUF used a total of 42,397 reams of paper, representing a 14.81% increase compared to 36,929 reams in 2023. This increase was driven by business growth dynamics, including the addition and status upgrade of branch offices.

Energy Management

MUF's operations require 2 (two) main sources of energy, namely electricity and fuel, supplied by third parties. In addition to lighting, electricity is used to power various electronic equipment and office facilities such as computers, laptops, photocopiers, air conditioning units, and others. Fuel, on the other hand, is used as the energy source for operational vehicles. Since both electricity and fuel are non-renewable energy sources and their availability is becoming increasingly limited, the Company is committed to taking various energy-saving measures. In addition to being a form of concern for environmental

wujud kepedulian terhadap kelestarian lingkungan, penghematan energi yang dilakukan Perusahaan sejalan dengan Instruksi Presiden Republik Indonesia No. 13 Tahun 2011 tentang Penghematan Energi dan Air, serta Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia No. 13 Tahun 2012 tentang Penghematan Pemakaian Tenaga Listrik.

sustainability, the Company's energy savings are in line with the Presidential Instruction of the Republic of Indonesia No. 13 of 2011 concerning Energy and Water Savings, as well as the Regulation of the Minister of Energy and Mineral Resources of the Republic of Indonesia No. 13 of 2012 concerning Electricity Usage Savings.



Volume Penggunaan BBM dan Energi yang Terkonsumsi, Periode 2022-2024 [GRI 302-1]

Volume of Fuel Usage and Energy Consumed, 2022-2024 [GRI 302-1]

Perihal Subject	Satuan Unit	2024	2023	2022	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease) 2023-2024 (%)
Volume Penggunaan BBM Premium Fuel Usage Volume	liter	40.297	31.987	795	25,98 ↑
	Gigajoule*	1.378	1.093	27	26,07 ↑

*Konversi ke Gjoules dengan menggunakan *The Greenhouse Gas Protocol Initiative*, 2024 (1 ltr = 0,0342 Gjoule)

*Conversion to Gjoules using *The Greenhouse Gas Protocol Initiative*, 2024 (1 ltr = 0.0342 Gjoules)

Per 31 Desember 2024, penggunaan BBM Perusahaan sebesar 40.297 liter dengan energi yang dikonsumsi sebesar 1.378 GJ, meningkat 25,98% dibandingkan tahun sebelumnya sebanyak 31.987 liter dengan energi yang dikonsumsi sebesar 1.093 GJ. Kenaikan tersebut terutama disebabkan oleh dinamika pertumbuhan bisnis, salah satunya penambahan kantor cabang.

As of December 31, 2024, the Company's fuel consumption was 40,297 liters, with energy consumed amounting to 1,378 GJ, representing an increase of 25.98% compared to the previous year, which was 31,987 liters with energy consumed of 1,093 GJ. This increase was mainly caused by business growth dynamics, including the addition and status upgrade of branch offices.

Adapun penghematan penggunaan BBM di antaranya dilakukan dengan melanjutkan kebijakan rapat secara *online* untuk jenis rapat tertentu sehingga peserta rapat bisa mengurangi penggunaan kendaraan operasional maupun kendaraan dinas jabatan. [OJK F.7] [GRI 302-4]

Fuel savings have been achieved, among other ways, by continuing the policy of conducting meetings online for certain types of meetings, allowing meeting participants to reduce the use of operational vehicles as well as official duty vehicles. [OJK F.7] [GRI 302-4]



Volume Penggunaan Listrik dan Energi yang Terkonsumsi, Periode 2022-2024 [GRI 302-1]

Volume of Electricity Usage and Energy Consumed, 2022-2024 [GRI 302-1]

Perihal Subject	Satuan Unit	2024	2023	2022	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease) 2023-2024 (%)
Volume Penggunaan Listrik Electricity Usage Volume	kWh	6.586.192	4.990.333	3.905.599	31,98 ↑
	Gigajoule*	23.710	17.965	14.060	31,98 ↑

*Konversi ke Gjoule dengan menggunakan *The Greenhouse Gas Protocol Initiative*, 2024 (1 kwh = 0,0036 Gjoule)

*Conversion to Gjoules using *The Greenhouse Gas Protocol Initiative*, 2024 (1 kwh = 0.0036 Gjoules)

Per 31 Desember 2024, Perusahaan menggunakan listrik sebesar 6.586.192 kWh dengan energi yang dikonsumsi sebesar 23.710 GJ, mengalami kenaikan sebesar 31,98% dibandingkan tahun 2023 sebesar 4.990.333 kWh dengan energi yang dikonsumsi sebesar 17.965 GJ. Data tersebut mencakup konsumsi listrik untuk kantor pusat, area dan kantor cabang. Kenaikan tersebut terutama disebabkan oleh dinamika pertumbuhan bisnis, salah satunya penambahan area kerja di Kantor Pusat, serta penambahan dan peningkatan status kantor cabang.

Penghematan listrik antara lain dilakukan dengan mengoptimalkan penggunaan lampu hemat energi (LED), mematikan lampu di seluruh ruang kerja saat waktu istirahat, pada pukul 12.00 WIB sampai dengan pukul 13.00 WIB, mematikan AC setelah selesai jam kantor, dan sebagainya. [OJK F.7] [GRI 302-4]

Peralihan ke lampu hemat energi dilakukan secara berkesinambungan dengan terus melakukan *monitoring* manfaat serta disesuaikan dengan kegiatan perawatan utilitas gedung. Setelah di Kantor Pusat, dilanjutkan pemasangan di Kantor Wilayah. Jumlah lampu hemat energi yang ada di Kantor Pusat dan Kantor Wilayah pada tahun 2024 tercatat sebanyak 9.204 lampu atau bertambah 1.055 lampu dibandingkan tahun sebelumnya sebanyak 8.149 lampu.

As of December 31, 2024, the Company used electricity totaling 6,586,192 kWh, with energy consumed amounting to 23,710 GJ, experiencing an increase of 31.98% compared to 2023, which was 4,990,333 kWh with energy consumed of 17,965 GJ. This data includes electricity consumption for the head office, area, and branch offices. This increase was primarily caused by business growth dynamics, including the addition of work areas at the Head Office, as well as the addition and status upgrade of branch offices.

Electricity savings were achieved, among other methods, by optimizing the use of energy-efficient LED lights, turning off lights in all workspaces during break times from 12:00 PM to 1:00 PM, turning off air conditioning after office hours, and so forth. [OJK F.7] [GRI 302-4]

The transition to energy-efficient lighting is being carried out continuously, with ongoing monitoring of benefits and adjustments based on building utility maintenance activities. After the head office, the installation was continued in the branch offices. The total number of energy-efficient lights in the head office and branch offices in 2024 was 9,204 lights, an increase of 1,055 lights compared to the previous year's 8,149 lights.



Penggunaan Lampu Hemat Energi (LED)
Energy Saving Lamps (LED) Usage

Kantor berdasarkan Wilayah Kerja Offices by Work Area	Lampu Hemat Energi (LED) Energy Saving Lamps (LED)	
	2024	2023
Kantor Pusat Head Office	773	731
Jabodetabekser1 Greater Jakarta 1	671	1.283*
Jabodetabekser 2 Greater Jakarta 2	589	-
Jawa Barat West Java	1.200	1.085
Jawa Tengah dan DI Yogyakarta Central Java and DI Yogyakarta	813	934
Jawa Timur dan BNT East Java and Bali Nusa Tenggara	1.466	1.328
Sumatera bagian Utara Northern part of Sumatra	431	700**
Sumatera bagian Selatan Southern part of Sumatra	945	-



Penggunaan Lampu Hemat Energi (LED) Energy Saving Lamps (LED) Usage

Kantor berdasarkan Wilayah Kerja Offices by Work Area	Lampu Hemat Energi (LED) Energy Saving Lamps (LED)	
	2024	2023
Sulawesi	1.487	-
Kalimantan	829	2.088***
Jumlah Total	9.204	8.149

Note:

*) Pada tahun 2023 area Jabodetabekser tidak dibagi menjadi Jabodetabekser 1 dan 2

**) Pada tahun 2023 area Sumatera tidak dibagi menjadi Sumatera bagian Utara dan Selatan

***) Pada tahun 2023 area Kalimantan dan Sulawesi digabungkan

Note:

*) In 2023, the Greater Jakarta area was not divided into Greater Jakarta 1 and 2

**) In 2023, the Sumatra area was not divided into Northern and Southern Sumatra

***) In 2023, the Kalimantan and Sulawesi areas were combined



Intensitas Konsumsi Energi (IKE) [OJK F.6] [GRI 302-3]

Energy Consumption Intensity (ECI) [OJK F.6] [GRI 302-3]

Perihal Subject	2024	2023	2022	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease) 2023-2024 (%)
Berdasarkan Kinerja Based on Performance				
Jumlah Keseluruhan Penggunaan Energi BBM dan Listrik (GJ) Total Fuel and Electricity Energy Use (GJ)	25.088	19.058	14.087	31,64 ↑
Nilai Pembiayaan Baru (Rp-juta) New Financing Value (Rp-million)	21.641.448	20.713.310	17.897.419	4,48 ↑
Intensitas Konsumsi Energi (IKE) (GJ/Rp-juta) Energy Consumption Intensity (ECI) (GJ/million)	0,0011	0,0009	0,0008	22,22 ↑
Berdasarkan Kapasitas Organisasi Based on Organizational Capacity				
Jumlah Keseluruhan Penggunaan Energi BBM dan Listrik (GJ) Total Fuel and Electricity Energy Use (GJ)	25.088	19.058	14.087	31,64 ↑
Jumlah Karyawan (orang) Number of Employees (persons)	9.083	9.211	7.688	(1,39) ↓
Intensitas Konsumsi Energi (IKE) (GJ/orang) Energy Consumption Intensity (ECI) (GJ/person)	2,7621	2,0690	1,8323	33,50 ↑
Kantor Pusat Head Office				
Jumlah Penggunaan Energi BBM dan Listrik Kantor Pusat (GJ) Total Fuel and Electricity Energy Use (GJ)	1.620,65	937,09	662,51	72,94 ↑
Luasan Ruang Kantor Pusat (m2) Head Office Space (m2)	2.450	1.350	1.350	81,48 ↑
Intensitas Konsumsi Energi (IKE) (GJ/m2) Energy Consumption Intensity (ECI) (GJ/m2)	0,66	0,69	0,49	(4,70) ↓

Emisi

Meskipun Mandiri Utama Finance bukan entitas usaha yang proses bisnisnya berkaitan langsung dengan lingkungan hidup seperti pertambangan dan perkebunan, Perusahaan berkomitmen untuk memantau emisi Gas Rumah Kaca (GRK) yang dihasilkan dalam rangka mendukung komitmen dan upaya Pemerintah mengurangi emisi gas karbon di tahun 2030 atau lebih cepat.

Dalam laporan ini, emisi GRK yang dilaporkan adalah emisi GRK langsung-Cakupan 1 yang dihasilkan dari penggunaan energi oleh Perusahaan dengan emisi gas buang langsung dikendalikan Perusahaan yang berasal dari penggunaan bahan bakar fosil (BBM); emisi GRK tidak langsung-Cakupan 2 yang bersumber dari penggunaan energi oleh Perusahaan dengan emisi gas buang tidak dikendalikan langsung oleh Perusahaan yang berasal dari penggunaan listrik; serta emisi GRK tidak langsung lainnya-Cakupan 3 terkait rantai bisnis Perusahaan namun penggunaan energi serta emisi gas buang tidak dikendalikan langsung oleh Perusahaan.

Penghitungan emisi GRK Cakupan 1 dan Cakupan 2 menggunakan metode perhitungan yang disediakan Bank Indonesia melalui aplikasi "Kalkulator Hijau". Berikut disampaikan perhitungan emisi GRK Cakupan 1 dan Cakupan 2.

Emissions

Mandiri Utama Finance is not a business entity whose operations are directly related to the environment, such as mining and plantations. However, the Company is committed to monitoring Greenhouse Gas (GHG) emissions as part of its support for the Government's commitment and efforts to reduce carbon emissions by 2030 or earlier.

In this report, the GHG emissions disclosed are direct GHG emissions - Scope 1, which are generated from the Company's energy use, with direct exhaust emissions controlled by the Company originating from fossil fuel (BBM) consumption; indirect GHG emissions - Scope 2, which come from the Company's energy use, with exhaust emissions not directly controlled by the Company originating from electricity consumption; and other indirect GHG emissions - Scope 3, which are related to the Company's business chain but whose energy use and exhaust emissions are not directly controlled by the Company.

The calculation of Scope 1 and Scope 2 GHG emissions uses the calculation method provided by Bank Indonesia through the "Kalkulator Hijau" application. Below is the calculation of Scope 1 and Scope 2 GHG emissions.

Emisi Gas Rumah Kaca-Cakupan 1 dan Cakupan 2, Periode 2022-2024 [OJK F.11]											
Greenhouse Gas Emissions-Scope 1 and Scope 2, 2022-2024 [OJK F.11]											
Jenis Sumber Energi Types of Energy Sources	Volume Penggunaan Usage Volume			Faktor Emisi Emission Factor (kgCO2eq)	Emisi GRK yang Dihasilkan GHG Emissions Generated						Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease) 2023-2024 (%)
	2024	2023	2022		2024		2023		2022		
					Volume (kgCO2eq)	Kontribusi Contribution (%)	Volume (kgCO2eq)	Kontribusi Contribution (%)	Volume (kgCO2eq)	Kontribusi Contribution (%)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5=1x4)		(6=2x4)		(3x4)		((5-6)/6)	
Cakupan 1: BBM Scope 1: Fuel											
Bensin Gasoline											
RON 92 (liter) RON 92 (liter)	-	-	-	2,305	-	-	-	-	-	-	-
RON 90 (liter) RON 90 (liter)	40.297	31.987	795	2,309	93.045	1,76	74.050	1,84	1.840	0,06	25,65 ↑
Jumlah Total	40.297	31.987	795		93.045	1,76	74.050	1,84	1.840	0,06	25,65 ↑
Cakupan 2: Listrik Scope 2: Electricity											
Penggunaan Listrik (kWh) Electricity Usage (kWh)	6.586.192	4.990.333	3.905.599	0,79	5.203.091	98,24	3.942.363	98,16	3.085.423	99,94	31,98 ↑
Jumlah Total					5.296.136	100,00	4.016.413	100,00	3.087.264	100,00	31,86 ↑

Selama periode pelaporan tahun 2024, kegiatan yang dilakukan Perusahaan menyumbang emisi GRK Cakupan 1 dan Cakupan 2 sebesar 5.296,14 tonCO₂eq, mengalami peningkatan 31,86% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar 4.016,41 tonCO₂eq. Emisi GRK terbesar diperoleh dari penggunaan listrik yang menghasilkan emisi GRK sebesar 5.203,09 tonCO₂eq. Secara keseluruhan, kenaikan emisi GRK ini disebabkan oleh dinamika pertumbuhan bisnis, salah satunya penambahan area kerja di kantor pusat, serta penambahan dan peningkatan status kantor cabang. [OJK F.11]

Berkaitan dengan emisi GRK [Cakupan 3] tidak langsung lainnya, hingga tahun 2024 Perusahaan belum menghitung emisi GRK cakupan 3.

Untuk mengurangi emisi di dalam kegiatan operasi, Perusahaan telah melakukan sejumlah upaya penghematan penggunaan energi, antara lain penghematan penggunaan BBM dilakukan dengan melanjutkan kebijakan rapat secara *online* untuk jenis rapat tertentu sehingga peserta rapat bisa mengurangi penggunaan kendaraan operasional maupun kendaraan dinas jabatan, penghematan listrik antara lain dilakukan dengan mengoptimalkan penggunaan lampu hemat energi (LED), mematikan lampu di seluruh ruang kerja saat waktu istirahat, dan mematikan AC setelah selesai jam kantor. [OJK F.12] [GRI 305-5]

Pengelolaan Air

Seperti halnya listrik dan BBM, ketersediaan air bersih juga semakin berkurang. Pasokan bahan baku untuk PDAM misalnya, semakin terbatas akibat banyak sumber air baku yang tercemar, sedangkan air tanah ketersediaannya juga kian terbatas seiring dengan semakin masifnya penyedotan untuk berbagai keperluan, termasuk untuk industri, pabrik, perkantoran, perhotelan, dan sebagainya. Apabila penggunaan air tidak diatur dengan baik, maka krisis air bersih niscaya menjadi kenyataan. Berkaitan dengan hal ini, BAPPENAS dalam Kajian Lingkungan Hidup Strategis (KKLS) RPJM 2019 memproyeksikan ketersediaan air akan mencapai kelangkaan absolut pada 2040. Kelangkaan absolut atau '*absolute scarcity*' tak lain adalah jumlah sumber daya air tidak mencukupi untuk memenuhi kebutuhan dan keinginan manusia.

During the 2024 reporting period, the Company's activities contributed to Scope 1 and Scope 2 GHG emissions amounting to 5,296.14 tons CO₂eq, representing an increase of 31.86% compared to the previous year, which was 4,016.41 tons CO₂eq. The largest source of GHG emissions came from electricity consumption, which generated GHG emissions of 5,203.09 tons CO₂eq. Overall, this increase in GHG emissions was driven by business growth dynamics, including the addition of work areas at the head office, and the addition and status upgrade of branch offices. [OJK F.11]

Regarding other indirect GHG emissions [Scope 3], as of 2024, the Company has not yet calculated the Scope 3 GHG emissions.

In order to reduce emissions in operational activities, the Company has undertaken several energy-saving measures, including fuel savings by continuing the policy of holding certain types of meetings online. This allows meeting participants to reduce the use of operational and official vehicles. Electricity savings are achieved by optimizing the use of energy-efficient LED lights, turning off lights in all workspaces during breaks, and switching off air conditioning after office hours. [OJK F.12] [GRI 305-5]

Water Management

Similar to electricity and fuel, the availability of clean water is also decreasing. The supply of raw materials for PDAM, for example, is becoming increasingly limited due to pollution in many water sources, while groundwater availability is also becoming limited due to increasing extraction for various purposes, including industry, factories, offices, hotels, and others. If water usage is not properly regulated, a clean water crisis will inevitably become a reality. In this regard, the National Development Planning Agency (BAPPENAS) in the Strategic Environmental Study (KKLS) of the RPJM 2019 projects that water availability will reach absolute scarcity by 2040. Absolute scarcity refers to the insufficient amount of water resources to meet human needs and desires.

MUF menggunakan air untuk keperluan domestik perkantoran, seperti pembilasan di kamar kecil, wudhu, mencuci peralatan dapur, mobil, motor, dan sebagainya. Air yang digunakan Perusahaan sebagian besar dipasok oleh pihak ketiga, yaitu perusahaan daerah air minum (PDAM). Ketersediaan air bersih yang semakin terbatas, serta proyeksi krisis air bersih, mendorong MUF untuk mengelola penggunaan air dengan sebaik-baiknya, antara lain, dengan mengeluarkan himbauan penggunaan air secara bijaksana. Per 31 Desember 2024, volume air yang diambil untuk kegiatan di kantor pusat, area dan kantor cabang Perusahaan dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

MUF uses water for office domestic purposes, such as flushing in restrooms, ablution, washing kitchen utensils, cars, motorcycles, and other activities. The majority of the water used by the Company is supplied by third parties, namely the regional drinking water company (PDAM). The increasing scarcity of clean water, along with projections of a clean water crisis, has driven MUF to manage water usage as efficiently as possible, including issuing advisories on the prudent use of water. As of December 31, 2024, the volume of water drawn for activities at the head office, area offices, and branch offices can be seen in the table below.

Volume Pengambilan Air, Periode 2022-2024 [OJK F.8]
Water Withdrawal Volume, 2022-2024 [OJK F.8]

Sumber Pengambilan Air Water Withdrawal Source	2024 (m ³)	2023 (m ³)	2022 (m ³)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease) 2023-2024 (%)
Pihak Ketiga (PDAM) Third Party (PDAM)	45.814	52.051	10.513	(11,98) ↓

Perusahaan menggunakan asumsi bahwa volume air yang diambil sama dengan volume air yang digunakan. Air yang diambil dan digunakan Perusahaan tahun 2024 sebesar 45.814 m³, turun sebesar 11,98% dibandingkan tahun sebelumnya, di mana pengambilan dan penggunaan air Perusahaan sebesar 52.051 m³.

The Company assumes that the volume of water drawn is equal to the volume of water used. In 2024, the water drawn and used by the Company amounted to 45,814 m³, decreased by 11,98% compared to the previous year, when the Company's water intake and usage stood at 52,051 m³.

Pengelolaan Limbah dan Air Limbah/Efluen

Waste and Wastewater/Effluent Management

Mandiri Utama Finance bukan entitas usaha yang proses bisnisnya menghasilkan limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (B3) seperti manufaktur atau industri yang memiliki hubungan dengan unsur kimia. Namun, Perusahaan berkomitmen untuk memantau limbah dan efluen atau air limbah yang dihasilkan dari kegiatan operasi yang dilakukan.

Mandiri Utama Finance is not a business entity whose operations generate Hazardous and Toxic Waste (B3), such as manufacturing or industries involving chemical elements. However, the Company is committed to monitoring waste and effluents or wastewater generated from its operational activities.

Kegiatan operasional karyawan menempati gedung perkantoran pengelolaan limbah dan efluen dilakukan oleh pengelola gedung. Hingga akhir tahun 2024, MUF belum memantau pengelolaan limbah dan efluen tersebut [OJK F.13].

Employee operational activities take place in office buildings where waste and effluent management are handled by the building management. As of the end of 2024, MUF has not yet monitored the management of waste and effluents [OJK F.13].

Keanekaragaman Hayati

Biodiversity

Perusahaan tidak memiliki kantor, baik pusat, area maupun cabang yang berada di wilayah berada

The Company does not have any offices, whether head office, area offices, or branch offices, located within or

di dalam maupun yang bersinggungan dengan area konservasi yang dengan keanekaragaman hayati yang tinggi [OJK F.9]. Namun, Mandiri Utama Finance berkomitmen untuk ikut serta dalam menjaga kelangsungan flora khususnya melalui inisiatif transformasi digital yang dapat mengurangi penggunaan kertas yang berlebihan.

Pada tahun 2024 Perusahaan belum melakukan kegiatan usaha konservasi keanekaragaman hayati [OJK F.10]. Namun Perusahaan senantiasa menjaga keasrian lingkungan kantor dengan menyediakan tanaman hijau di lingkungan kantor.

adjacent to conservation areas with high biodiversity [OJK F.9]. However, Mandiri Utama Finance is committed to contributing to the preservation of flora, particularly through digital transformation initiatives that can reduce excessive paper usage.

In 2024, the Company has not yet undertaken any biodiversity conservation activities [OJK F.10]. However, the Company continuously maintains the office environment's greenery by providing green plants within office premises.



Jumlah Tanaman Hijau yang Dikelola

Number of Green Plants Managed

Lokasi Kantor Office Location	2024	2023	Kenaikan (Penurunan) 2023-2024 Increase (Decrease) (%)	
Kantor Pusat Head Office	142	100	42,00	↑
Jabodetabekser 1 Greater Jakarta 1	27	82	(14,63*)	↓
Jabodetabekser 2 Greater Jakarta 2	43	-	-	
Jawa Barat West Java	146	144	1,39	↑
Jawa Tengah & D.I.Y Central Java & D.I.Y	113	109	3,67	↑
Jawa Timur & BNT East Java & Bali Nusa Tenggara	192	190	1,05	↑
Sumatera bagian Utara Northern Sumatra	45	34	105,88**)	↑
Sumatera bagian Selatan Southern Sumatra	25	-	-	
Kalimantan	63	146	6,85***)	↑
Sulawesi	93			
Jumlah Total	889	805	10,43	↑

Note:

- *) Pada tahun 2023 area Jabodetabekser tidak dibagi menjadi Jabodetabekser 1 dan 2 sehingga persentase penurunan dihitung dari total Jabodetabekser 1 dan 2 pada tahun 2024.
- **) Pada tahun 2023 area Sumatera tidak dibagi menjadi Sumatera bagian Utara dan Selatan sehingga persentase kenaikan dihitung dari total Sumatera bagian Utara dan Selatan pada tahun 2024.
- ***) Pada tahun 2023 area Kalimantan dan Sulawesi digabungkan sehingga persentase kenaikan dihitung dari total Kalimantan dan Sulawesi pada tahun 2024.

Note:

- *) In 2023, the Jabodetabekser area was not divided into Greater Jakarta 1 and 2; therefore, the percentage decrease is calculated based on the total of Greater Jakarta 1 and 2 in 2024.
- **) In 2023, the Sumatra area was not divided into Northern and Southern Sumatra; therefore, the percentage increase is calculated based on the total of Northern and Southern Sumatra in 2024.
- ***) In 2023, the Kalimantan and Sulawesi areas were combined; therefore, the percentage increase is calculated based on the total of Kalimantan and Sulawesi in 2024.

Biaya Lingkungan

Sebagai bagian dari tanggung jawab terhadap lingkungan, Mandiri Utama Finance mengalokasikan biaya lingkungan pada tahun 2024 sebesar Rp196 juta, menurun 11,71% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp222 juta.

Environmental Cost

As part of its environmental responsibility, Mandiri Utama Finance allocated environmental expenses in 2024 amounting to Rp196 million, representing a decrease of 11.71% compared to the previous year, which was Rp222 million.



Biaya Pengelolaan Lingkungan Hidup, Periode 2022-2024 [OJK F.4]
Environmental Management Costs, 2022-2024 [OJK F.4]

Perihal Subject	2024 (Rp-juta) (Rp-million)	2023 (Rp-juta) (Rp-million)	2022 (Rp-juta) (Rp-million)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease) 2023-2024 (%)	
Biaya Pengelolaan Lingkungan Hidup Environmental Management Costs	196	222	167	(11,71)	↓

Layanan Prima bagi Pelanggan

Excellent Service for Customers



Layanan Setara untuk Pelanggan serta Inovasi dan Pengembangan Produk dan Layanan Jasa Keuangan Berkelanjutan

Pelanggan merupakan salah satu pemangku kepentingan utama bagi Mandiri Utama Finance. Keberadaan Pelanggan berperan besar dalam keberlanjutan Perusahaan. Jumlah pelanggan yang terus bertumbuh niscaya akan menjadi penopang tumbuh dan berkembangnya Mandiri Utama Finance, begitu pula sebaliknya. Posisi Pelanggan yang begitu sentral mendorong Perusahaan untuk memberikan layanan produk dan jasa terbaik guna meningkatkan kepercayaan dan mengoptimalkan kepuasan mereka.

Salah satu kunci untuk memberikan layanan terbaik kepada pelanggan adalah Mandiri Utama Finance memperlakukan mereka secara setara, tanpa membedakan berdasarkan suku, agama, ras, warna kulit, pandangan politik, dan sebagainya. Kesetaraan juga diberikan kepada Pelanggan berkebutuhan khusus, termasuk mereka yang mengalami disabilitas. Implementasi kesetaraan dalam pelayanan merupakan komitmen Mandiri Utama Finance dalam menyelenggarakan tata kelola perusahaan yang baik, sekaligus ketaatan terhadap peraturan dan perundang-undangan yang berlaku [OJK F.17].

Di samping itu, inovasi dan pengembangan produk/jasa merupakan salah satu kunci bagi keberlanjutan Mandiri Utama Finance. Melalui inovasi dan pengembangan produk/jasa, Perusahaan dapat mengadopsi dan menangkap harapan konsumen. Selama tahun pelaporan, inovasi dan pengembangan produk/jasa yang dilakukan Mandiri Utama Finance adalah sebagai berikut [OJK F.26]:

1. Meningkatkan *booking sales* melalui pengembangan *channel* digital yang memberi kemudahan bagi konsumen, pemberi *referral* ataupun mitra untuk mengakses produk

Equal Services for Customers and Innovation and Development of Sustainable Finance Products and Services

Customers are one of the key stakeholders for Mandiri Utama Finance. Their presence plays a significant role in the continuity and sustainability of the Company. The increasing number of customers will undoubtedly support the growth and development of Mandiri Utama Finance, and vice versa. The central role of customers encourages the Company to provide the best products and services to enhance their trust and maximize their satisfaction.

One of the keys to providing the best service to customers is Mandiri Utama Finance treating them equally, without discrimination based on ethnicity, religion, race, skin color, political views, and so on. Equality is also extended to customers with special needs, including those with disabilities. Implementing equality in service is Mandiri Utama Finance's commitment to good corporate governance, as well as compliance with applicable laws and regulations [OJK F.17].

In addition, innovation and product/service development are key factors in ensuring the sustainability of Mandiri Utama Finance. Through innovation and product/service development, the Company can adopt and meet consumer expectations. During the reporting year, the innovations and product/service developments carried out by Mandiri Utama Finance were as follows [OJK F.26]:

1. Increasing booking sales through the development of digital channels that provide convenience for consumers, referral providers, and partners to access the Company's products, as well as building

Perusahaan, serta membangun *brand awareness* dan *engagement* melalui media digital.

2. Meningkatkan produktivitas penjualan multi produk Pembiayaan Konvensional dari jaringan sumber *order* pembiayaan yang dimiliki Perusahaan dan kerja sama sinergi bisnis dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk selaku induk Perusahaan. Selain itu, dukungan pendanaan *joint finance* dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk semakin memperkuat sumber dana Perusahaan dalam menyalurkan Pembiayaan Konvensional.
3. Meningkatkan pertumbuhan produktivitas penjualan multi produk Pembiayaan Syariah dari jaringan sumber *order* pembiayaan yang dimiliki Perusahaan dan kerja sama sinergi bisnis dengan PT Bank Syariah Indonesia Tbk (BSI). Selain itu, dukungan pendanaan *joint finance* dari PT Bank Syariah Indonesia Tbk (BSI) semakin memperkuat sumber dana Perusahaan dalam menyalurkan Pembiayaan Syariah.
4. Melakukan perluasan jangkauan pelayanan masyarakat terhadap produk keuangan melalui pengembangan digitalisasi melalui MUF Online Autoshow (www.moas.muf.co.id), MUF Online Assistant (MONA) dan BSI OTO (www.bsioto.muf.co.id).

Selain inovasi di atas, dalam menjalankan usaha, Mandiri Utama Finance berfokus untuk menciptakan *customer experience journey* yang semakin baik. Untuk menopang hal itu, Perusahaan telah menetapkan beberapa strategi sebagai berikut:

1. Peningkatan layanan Pelanggan melalui pengembangan secara berkelanjutan aplikasi MUF Online Assistant (MONA).
2. Pembuatan dan pengembangan aplikasi MUF Portal untuk mempermudah interaksi antara Mandiri Utama Finance dengan *dealer/showroom* dan mitra.
3. Pengembangan produk pembiayaan Syariah.
4. Pengembangan produk pembiayaan yang tersegmentasi, seperti MUF Millennials dan MUF Premium.
5. Pengembangan *digital marketing*, untuk mempermudah akses calon konsumen ke produk pendanaan dan unit kendaraan seperti MUF Online Auto Show (MOAS), BSI OTO, dan MUF Dana.
6. Penguatan *core system* Mandiri Utama Finance agar lebih efisien dan *prudent*.

brand awareness and engagement through digital media.

2. Enhancing the sales productivity of multi-product Conventional Financing from the Company's financing order source network and business synergy collaboration with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk as the parent company. Additionally, joint finance funding support from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk further strengthens the Company's funding sources for disbursing Conventional Financing.
3. Increasing the sales productivity growth of multi-product Sharia Financing from the Company's financing order source network and business synergy collaboration with PT Bank Syariah Indonesia Tbk (BSI). Additionally, joint finance funding support from PT Bank Syariah Indonesia Tbk (BSI) further strengthens the Company's funding sources for disbursing Sharia Financing.
4. Expanding public access to financial products through digitalization development via MUF Online Autoshow (www.moas.muf.co.id), MUF Online Assistant (MONA), and BSI OTO (www.bsioto.muf.co.id).

In addition to the innovations mentioned above, in running its business, Mandiri Utama Finance focuses on creating an increasingly better customer experience journey. To support this, the Company has set the following strategies:

1. Improving customer service through the continuous development of the MUF Online Assistant (MONA).
2. Creating and developing the MUF Portal application to facilitate interactions between Mandiri Utama Finance and dealers/showrooms and partners.
3. Developing Sharia financing products.
4. Developing segmented financing products, such as MUF Millennials and MUF Premium.
5. Developing the digital marketing to facilitate consumer access to funding products and vehicle units, such as MUF Online Auto Show (MOAS), BSI OTO, and MUF Dana.
6. Strengthening the core system of Mandiri Utama Finance to be more efficient and prudent.

7. Peningkatan rekanan *channeling* untuk mempermudah konsumen melakukan akses pembayaran, seperti Indomaret, Alfamart, Tokopedia, dan lain-lain.

Selain melakukan pengembangan produk berdasarkan jenis perjanjian kredit, yaitu Konvensional dan Syariah, Mandiri Utama Finance juga melakukan pengembangan produk berdasarkan segmentasi calon Pelanggan, yaitu [OJK F.26]:

1. MUF Premium

Merupakan program *marketing* yang memberikan layanan kepada segmen debitur premium, di mana selain menyediakan pembiayaan untuk pembelian unit kendaraan premium, debitur akan mendapatkan kecepatan dan bentuk layanan kelas 1.

2. MUF First

Program yang dibuat khusus untuk Debitur Perusahaan di semua portofolio. Debitur Perusahaan tersebut akan mendapatkan fasilitas khusus saat melakukan transaksi *Repeat Order* (RO)/*Additional Order* (AO).

3. *Electric Vehicle* (EV)

Program *Electric Vehicle* (EV) adalah program khusus yang diberikan kepada debitur Perusahaan yang mengajukan pembiayaan kendaraan listrik dan hybrid berupa mobil baru maupun motor baru. Debitur yang mengajukan pembiayaan kendaraan listrik akan mendapatkan hadiah *travel voucher* untuk 30 orang tercepat di setiap bulannya.

4. MUF Millennials

Program ini disediakan guna mendukung cita-cita kaum milenial untuk memiliki unit kendaraan sendiri. Program ini merupakan pengembangan dari program #JagaNama yang diluncurkan pada tahun 2019. Teaser promo sudah mulai diluncurkan sejak bulan Maret 2021.

5. *Captive* Syariah

Perusahaan bekerja sama dengan PT Bank Syariah Indonesia Tbk (BSI) dalam menyediakan program pembiayaan unit kendaraan berbasis Syariah. Hal ini dilakukan seiring dengan semakin kuatnya permintaan konsumen akan produk pembiayaan berbasis Syariah.

Kebijakan Penagihan Utang

Perusahaan berkomitmen untuk senantiasa menjaga kualitas kredit dan mengelola risiko dengan bijaksana. Kebijakan penagihan ini memastikan pengelolaan

7. Enhancing *channeling* partnerships to make it easier for consumers to access payment options, such as Indomaret, Alfamart, Tokopedia, and others.

In addition to developing products based on the type of credit agreement, namely Conventional and Sharia, Mandiri Utama Finance also develops products based on customer segmentation, as follows [OJK F.26]:

1. MUF Premium

This is a marketing program that provides services to the premium debtor segment, where, in addition to providing financing for the purchase of premium vehicle units, the debtor will receive speed and first-class service.

2. MUF First

A program specially created for Corporate Debtors across all portfolios. These Corporate Debtors will receive special facilities when making Repeat Order (RO)/Additional Order (AO) transactions.

3. *Electric Vehicle* (EV)

The *Electric Vehicle* (EV) program is a special program provided to Corporate Debtors applying for financing of electric and hybrid vehicles, either new cars or new motorcycles. Debtors applying for electric vehicle financing will receive travel vouchers as a prize for the 30 fastest applicants each month.

4. MUF Millennials

This program is provided to support the aspirations of millennials to own their own vehicle. It is an extension of the #JagaNama program launched in 2019. Promo teasers was launched in March 2021.

5. *Captive* Syariah

The Company collaborates with PT Bank Syariah Indonesia Tbk (BSI) to provide Sharia-based vehicle financing programs. This is in response to the growing consumer demand for Sharia-based financing products.

Debt Collection Policy

The Company is committed to consistently maintaining credit quality and managing risks wisely. This collection policy ensures efficient receivables

piutang yang efisien, meminimalkan risiko kredit macet, serta menjaga hubungan baik dengan Pelanggan melalui penilaian kredit yang ketat, pemantauan terus-menerus, prosedur penagihan yang tepat, dan kepatuhan terhadap standar hukum dan etika.

Keamanan Informasi dan Perlindungan Data Pelanggan

[F.27] [GRI 3-3] [SASB FN-CF-230a.3]

Pada pasal 14 angka 27 dalam Undang-undang RI No. 4 Tahun 2023 tentang Pengembangan dan Penguatan Sektor Keuangan, dijelaskan bahwa lembaga jasa keuangan dan pihak terafiliasi wajib merahasiakan informasi mengenai Pelanggan penyimpan dan simpanannya. Kewajiban lembaga jasa keuangan di antaranya dikenakan kepada pegawai yang terdiri atas semua pejabat dan karyawan lembaga jasa keuangan. OJK melalui Surat Edaran No. 14/SEOJK.07/2014 tentang Kerahasiaan dan Keamanan Data dan/atau Informasi Pribadi Konsumen, juga menekankan pentingnya keamanan informasi data Pelanggan sebagai bagian penting dari tata kelola sektor keuangan nasional.

Seluruh produk dan jasa Mandiri Utama Finance dipastikan melalui analisis risiko dan segmentasi yang jelas, bahkan untuk produk pendanaan dengan akad Syariah minimal harus mendapatkan rekomendasi dari Dewan Pengawas Syariah.

MUF senantiasa menjaga kepercayaan setiap Pelanggan salah satunya dengan memastikan keamanan Pelanggan dalam bertransaksi dengan menerapkan prinsip sederhana yang mudah diingat, yaitu "HATI-HATI", "TELITI", dan "KONFIRMASI".

Sepanjang tahun 2024, tidak terdapat kasus pelanggaran data, persentase pelanggaran data pribadi, maupun jumlah pemegang akun yang terpengaruh. [SASB FN-CF-230a.1]

management, minimizes the risk of bad debts, and maintains good relationships with customers through strict credit assessments, continuous monitoring, appropriate collection procedures, and compliance with legal and ethical standards.

Information Security and Customer Data Protection

[F.27] [GRI 3-3] [SASB FN-CF-230a.3]

In Article 14, number 27 of the Indonesian Law No. 4 of 2023 on the Development and Strengthening of the Financial Sector, it is stated that financial services institutions and affiliated parties are obligated to keep information regarding depositors and their deposits confidential. This obligation applies to employees, including all officials and staff of the financial services institution. The OJK (Financial Services Authority) through Circular Letter No. 14/SEOJK.07/2014 on Confidentiality and Security of Consumer Personal Data and/or Information, also emphasizes the importance of the security of customer data as an essential part of national financial sector governance.

All products and services of Mandiri Utama Finance are ensured through risk analysis and clear segmentation, and even for funding products with Sharia agreements, they must at least receive recommendations from the Sharia Supervisory Board.

MUF always maintains the trust of each customer, one of which is by ensuring customer safety in transactions by applying simple principles that are easy to remember, namely "CAUTION", "CAREFUL", and "CONFIRMATION".

Throughout 2024, there were no cases of data breaches, no instances of personal data violations, and no affected account holders. [SASB FN-CF-230a.1]

HATI-HATI CAUTION

- Pastikan Pelanggan telah membaca, memahami sebelum mengisi dan menandatangani Formulir Aplikasi Perjanjian Pembiayaan (FAPP).
- Pastikan Pelanggan telah memiliki dan menggunakan kartu identitas yang terdaftar dalam Dinas Penduduk dan Catatan Sipil (Disdukcapil) saat mengisi Formulir Aplikasi Perjanjian Pembiayaan (FAPP).
- Pastikan alamat korespondensi yang ditulis dalam Formulir Aplikasi Perjanjian Pembiayaan (FAPP) pemesanan kendaraan telah tertulis dengan lengkap dan jelas sesuai domisili Pelanggan saat ini.
- Pastikan Formulir Aplikasi Perjanjian Pembiayaan (FAPP) diisi dan ditandatangani langsung oleh Pelanggan sendiri (tidak diwakilkan oleh pihak lain).
- Pastikan Pelanggan memberikan nomor kontak yang aktif dapat dihubungi dan tertulis dengan benar saat melakukan pengajuan pembiayaan dan diisi pada Formulir Aplikasi Perjanjian Pembiayaan.
- Pastikan skema pembiayaan kendaraan yang dipesan telah sesuai dengan kebutuhan Pelanggan dan kesepakatan dengan Mandiri Utama Finance.
- Pastikan Pelanggan mendapatkan pilihan produk perlindungan asuransi untuk kendaraan dan Pelanggan sebagai pengemudi kendaraan.
- Pastikan data-data yang tercantum dalam BPKB dan STNK sesuai dengan jenis dan merk kendaraan yang sesuai dengan permintaan Pelanggan dan kesepakatan dengan Mandiri Utama Finance.
- Pastikan Pelanggan telah menggunakan *payment channel* yang bekerjasama dengan Mandiri Utama Finance dan selalu dalam keadaan online saat akan melakukan pembayaran angsuran.
- Pastikan Pelanggan telah bersedia menerima penawaran produk lainnya dari Mandiri Utama Finance yang dinyatakan dalam Formulir Aplikasi Perjanjian Pembiayaan (FAPP).
- Make sure the customer has read and understood before filling out and signing the Financing Agreement Application Form (FAPP).
- Make sure the customer has and uses an identity card registered with Population and Civil Registry Office (Disdukcapil) when filling out the Financing Agreement Application Form (FAPP).
- Ensure that the correspondence address written in the Financing Agreement Application Form (FAPP) of the vehicle order is written completely and clearly according to the customer's current domicile.
- Make sure the Financing Agreement Application Form (FAPP) is filled in and signed directly by the customer themselves (not represented by other parties).
- Make sure the customer provides an active contact number that can be contacted and written correctly when applying for financing and filled in the Financing Agreement Application Form.
- Ensure that the vehicle financing scheme ordered is in accordance with the customer's needs and agreement with Mandiri Utama Finance.
- Make sure the customer gets a choice of insurance protection products for the vehicle and the customer as the driver of the vehicle.
- Ensure that the data contained in the BPKB and STNK are in accordance with the type and brand of vehicle as requested by the customer and agreed with Mandiri Utama Finance.
- Make sure the customer has used a payment channel that cooperates with Mandiri Utama Finance and is always online when making installment payments.
- Ensure that the customer is willing to accept other product offers from Mandiri Utama Finance as stated in the Financing Agreement Application Form (FAPP).

TELITI CAREFUL

- Pastikan data dan informasi yang tertulis dalam Formulir Aplikasi Perjanjian Pembiayaan (FAPP) adalah data dan/atau dokumen yang benar, lengkap, dan akurat berdasarkan data terkini dan dapat dipertanggungjawabkan.
- Pastikan Pelanggan telah membaca dengan teliti dan memahami isi kontrak yang diatur dalam perjanjian pembiayaan dari Mandiri Utama Finance.
- Pastikan kendaraan yang diterima Pelanggan sesuai dengan kendaraan yang dipesan ke *dealer/showroom* dan sesuai dengan konfirmasi dari Mandiri Utama Finance.
- Make sure the data and information written in the Financing Agreement Application Form (FAPP) are correct, complete, and accurate based on the latest data and can be accounted for.
- Make sure the customer has carefully read and understood the terms of the contract outlined in the financing agreement from Mandiri Utama Finance.
- Ensure that the vehicle received by the customer matches the one ordered from the dealer/showroom and is in accordance with the confirmation from Mandiri Utama Finance.

- Pastikan tanggal pembayaran angsuran telah sesuai berdasarkan permintaan Pelanggan dan kesepakatan dengan Mandiri Utama Finance.
- Pastikan Pelanggan memilih dan menyepakati produk perlindungan asuransi saat melakukan pengajuan pembiayaan.
- Pastikan Pelanggan melakukan pembayaran angsuran dengan nominal yang sesuai tagihan.
- Pastikan Pelanggan telah memastikan nomor kontrak yang tertulis adalah benar dan sesuai saat melakukan pembayaran angsuran melalui *payment channel* yang bekerjasama dengan Mandiri Utama Finance
- Pastikan Pelanggan telah memahami dan menyeleksi penawaran produk dari Mandiri Utama Finance yang disampaikan melalui pesan SMS, *chat*, dan/atau *e-mail*.

- Ensure that the installment payment date is appropriate based on the customer's request and agreement with Mandiri Utama Finance.
- Make sure customers choose and agree on insurance protection products when applying for financing.
- Make sure the customer makes installment payments with the nominal amount according to the bill.
- Ensure that the customer has confirmed that the contract number written is correct when making installment payments through payment channels in collaboration with Mandiri Utama Finance.
- Ensure that the customer has understood and selected the product offerings from Mandiri Utama Finance delivered through SMS messages, chat, and/or e-mail.



KONFIRMASI CONFIRMATION

- Lakukan pengkinian data secara berkala melalui Kantor Cabang Mandiri Utama Finance terdekat dengan melampirkan data pendukung dari Pelanggan, yang berupa Foto copy KTP serta Nomor Kontrak Perjanjian Pembiayaan
- Apabila Pelanggan memiliki pertanyaan lebih lanjut atau menemukan kendala terkait produk dan layanan Mandiri Utama Finance, segera hubungi Call Center di nomor 1500824 atau Pelanggan dapat terhubung dengan MONA (*MUF Online Assistance*) melalui media digital resmi Mandiri Utama Finance yaitu:
Whatsapp Business: 0821-1182-4010
Instagram: @mandiriutamafinance
Facebook: @MUFinance
Twitter: @MU_Finance

- Make regular data updates through the nearest Mandiri Utama Finance Branch Office by attaching supporting data from the customer, in the form of a photocopy of ID card and Financing Agreement Contract Number.
- If customers have further questions or encounter any issues related to Mandiri Utama Finance's products and services, they should immediately contact the Call Center at 1500824 or connect with MONA (*MUF Online Assistance*) through Mandiri Utama Finance's official digital platforms:
Whatsapp Business: 0821-1182-4010
Instagram: @mandiriutamafinance
Facebook: @MUFinance
Twitter: @MU_Finance

Sebagai bagian dari Mandiri Grup yang secara langsung terikat dengan regulasi OJK dan BI, Perusahaan berkomitmen untuk memenuhi peraturan dan perundang-undangan dalam menjaga kerahasiaan data Pelanggan. Hingga akhir tahun 2024 Perusahaan tidak mendapatkan adanya pengaduan pelanggaran terhadap privasi pelanggan dan hilangnya data pelanggan serta tidak terdapat permasalahan yang melibatkan Perusahaan terkait data Pelanggan [GRI 418-1].

As part of the Mandiri Group, which is directly bound by OJK and BI regulations, the Company is committed to complying with laws and regulations to protect customer data confidentiality. As of the end of 2024, the Company has not received any complaints regarding privacy violations or customer data loss, nor has it been involved in any issues related to customer data [GRI 418-1].

Di samping itu, seluruh produk dan layanan jasa Mandiri Utama Finance berada dalam pengawasan regulator. Sepanjang tahun 2024 tidak terdapat produk dan/atau layanan jasa Perusahaan yang ditarik kembali [OJK F.29].

Penyelesaian Pengaduan/ Keluhan Pelanggan

[GRI 2-26] [SASB FN-CF-270a.4]

Upaya Mandiri Utama Finance untuk menjaga kepercayaan Pelanggan dilakukan dengan memenuhi tanggung jawab terhadap mereka, termasuk menyelesaikan keluhan yang mereka sampaikan sesuai prosedur yang berlaku. Di tahun 2024, Perusahaan telah menyelesaikan seluruh keluhan konsumen yang diterima, baik keluhan yang diterima melalui Aplikasi Portal Perlindungan Konsumen (APPK) OJK maupun yang diterima oleh Internal Perusahaan sendiri (Non APPK). Hal ini merupakan upaya Perusahaan untuk memenuhi ketentuan Peraturan OJK No. 1/POJK.07/2013 tentang Perlindungan Konsumen Sektor Jasa Keuangan, Peraturan OJK No. 18/POJK.07/2018 tentang Layanan Pengaduan Konsumen dan Masyarakat di Sektor Jasa Keuangan, Peraturan OJK No. 31/POJK.07/2020 tentang Penyelenggaraan Layanan Konsumen dan Masyarakat di Sektor Jasa Keuangan oleh Otoritas Jasa Keuangan, dan Peraturan OJK No. 6 Tahun 2022 tentang Perlindungan Konsumen dan Masyarakat di Sektor Jasa Keuangan, dan Peraturan OJK No. 22 Tahun 2023 tentang Pelindungan Konsumen dan Masyarakat di Sektor Jasa Keuangan.

Untuk mendukung pemenuhan kebutuhan konsumen atas penyelesaian sengketa di luar pengadilan, Mandiri Utama Finance telah terdaftar menjadi anggota Badan Mediasi Pembiayaan, Pegadaian dan Ventura Indonesia (BMPPVI) sejak tahun 2018 dan Lembaga Alternatif Penyelesaian Sengketa Sektor Jasa Keuangan (LAPS SJK) di tahun 2021. Hal ini sesuai dengan Peraturan OJK No. 61/POJK.07/2020 tentang Lembaga Alternatif Penyelesaian Sengketa Sektor Jasa Keuangan.

Perusahaan juga telah melakukan pengembangan layanan kebutuhan konsumen dengan konsep digital yaitu MUF *Online Assistant* (MONA) dalam bentuk *virtual assistant* yang dapat memberikan lebih banyak layanan kepada konsumen, sehingga dapat menjadi alternatif bagi konsumen dalam menentukan

Additionally, all Mandiri Utama Finance products and services are under regulatory supervision. Throughout 2024, no products and/or services of the Company have been recalled [OJK F.29].

Customer Complaint Resolution

[GRI 2-26] [SASB FN-CF-270a.4]

Mandiri Utama Finance maintains customer trust by fulfilling its responsibilities to them, including resolving complaints in accordance with applicable procedures. In 2024, the Company successfully addressed all consumer complaints received, both through the OJK Consumer Protection Portal Application (APPK) and those submitted internally (Non-APPK). This effort aligns with the Company's commitment to complying with OJK regulations, including OJK Regulation No. 1/POJK.07/2013 on Consumer Protection in the Financial Services Sector, OJK Regulation No. 18/POJK.07/2018 on Consumer and Public Complaint Services in the Financial Services Sector, OJK Regulation No. 31/POJK.07/2020 on the Implementation of Consumer and Public Services in the Financial Services Sector by the Financial Services Authority, OJK Regulation No. 6 of 2022 on Consumer and Public Protection in the Financial Services Sector, and OJK Regulation No. 22 of 2023 on Consumer and Public Protection in the Financial Services Sector.

To support consumers' needs for out-of-court dispute resolution, Mandiri Utama Finance has been registered as a member of the Indonesian Financing, Pawnshop, and Venture Mediation Agency (BMPPVI) since 2018 and the Financial Services Sector Alternative Dispute Resolution Institution (LAPS SJK) since 2021. This aligns with OJK Regulation No. 61/POJK.07/2020 on Alternative Dispute Resolution Institutions in the Financial Services Sector.

The Company has also developed a digital-based consumer service platform called MUF Online Assistant (MONA), which is a virtual assistant designed to provide a wider range of services to consumers. This innovation serves as an alternative for customers in determining their motor vehicle needs through

kebutuhan kendaraan bermotor melalui berbagai promosi dan rekomendasi terhadap produk dan layanan jasa keuangan yang dimiliki Perusahaan.

Untuk memastikan informasi yang tepat diterima oleh konsumen, karyawan Mandiri Utama Finance senantiasa mendapatkan pembekalan dan pembaruan *product knowledge* seputar produk dan/atau jasa pembiayaan (termasuk pembiayaan dengan Prinsip Syariah). Proses penanganan pengaduan konsumen diterima dan dikelola oleh Perusahaan secara cepat dan akurat serta terus ditingkatkan dari waktu ke waktu.

various promotions and recommendations for the Company's financial products and services.

To ensure that accurate information is conveyed to consumers, employees of Mandiri Utama Finance consistently receive training and updates on product knowledge related to financing products and/or services (including Sharia-based financing). The process of handling consumer complaints is managed by the Company swiftly and accurately, with continuous improvements over time.

 Jenis-jenis Keluhan/Pengaduan Pelanggan Types of Customer Complaints								
Jenis Transaksi Keuangan Type of Financial Transaction	Selesai Resolved		Dalam Proses In Process		Tidak Selesai Not Resolved		Jumlah Pengaduan Total Complaints	
	Jumlah Total	Komposisi Composition (%)	Jumlah Total	Komposisi Composition (%)	Jumlah Total	Komposisi Composition (%)	Jumlah Total	Komposisi Composition (%)
Jual Beli Purchase	7	5,69	4	13,33	-	-	11	7,19
Multiguna Multi-purpose	104	84,55	24	80,00	-	-	128	83,66
Investasi (Beli Aset) Investment (Buy Assets)	8	6,50	2	6,67	-	-	10	6,54
Modal Kerja (Refinancing) Working Capital (Refinancing)	4	3,25	-	-	-	-	4	2,61
Pelanggaran Data Data Breach	-	-	-	-	-	-	-	-
Jumlah Total	123	100,00	30	100,00	-	-	153	100,00

Terdapat 153 pengaduan yang diterima oleh Perusahaan di sepanjang tahun 2024. Sebanyak 80,91% (123 pengaduan) telah berhasil diselesaikan dan sebanyak 19,61% (30 pengaduan) masih dalam proses penyelesaian. Di antara pengaduan tersebut, sebagian besar (83,66%) berhubungan dengan produk Multiguna.

A total of 153 complaints were received by the Company throughout 2024. Of these, 80.91% (123 complaints) have been successfully resolved, while 19.61% (30 complaints) are still in the process of being addressed. The majority of these complaints (83.66%) are related to Multi-purpose products.



Tindak Lanjut Keluhan/Pengaduan Pelanggan

Follow-up on Customer Complaints

Jenis Pengaduan Type of Complaint	2024	2023	2022	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease) 2023-2024 (%)
Pengaduan dalam proses penyelesaian sesuai tahun pelaporan Complaints in the process of being resolved according to the reporting year	-	-	-	-
Pengaduan yang telah selesai ditindaklanjuti Complaints that are resolved	153	240	172	(36,25) ↓
Jumlah transaksi Number of transactions	308,476	283.221	241.366	8,92 ↑



Layanan Permintaan/Permohonan dan Keluhan Konsumen Tahun 2023-2024

Consumer Requests and Complaints 2023-2024

Perihal Subject	2024				2023			
	Pembiayaan Konvensional Conventional Financing		Pembiayaan Syariah Sharia Financing		Pembiayaan Konvensional Conventional Financing		Pembiayaan Syariah Sharia Financing	
	APPK	Non APPK	APPK	Non APPK	APPK	Non APPK	APPK	Non APPK
Layanan Permintaan Informasi Konsumen Consumer Information Request Service	1	11.302	-	1.021	4	15.428	-	621
Layanan Keluhan Konsumen Consumer Complaints Service	102	40	8	3	53	175	1	11
Permohonan Konsumen Consumer Requests	33	275.236	2	20.728	23	253.363	1	13.541

APPK = Aplikasi Portal Perlindungan Konsumen/ Consumer Protection Portal Application

Non APPK = Non Aplikasi Portal Perlindungan Konsumen/ Non Consumer Protection Portal Application

Total kerugian moneter akibat proses hukum yang terkait dengan penjualan dan pelayanan produk

[SASB FN-CF-270a.5]

Saat ini terdapat proses hukum yang sedang berlangsung, namun hingga akhir periode pelaporan, belum ada putusan atau perkembangan lain yang mengakibatkan kerugian finansial bagi Perusahaan. Perusahaan senantiasa memantau dan menangani proses hukum tersebut dengan penuh kehati-hatian serta memastikan kepatuhan terhadap regulasi yang berlaku.

Total amount of monetary losses as a result of legal proceedings associated with selling and servicing of products

[SASB FN-CF-270a.5]

There is an ongoing legal process; however, as of the end of the reporting period, no rulings or developments have resulted in financial losses for the Company. The Company continuously monitors and manages the legal proceedings with utmost caution while ensuring compliance with applicable regulations.

Survei Kepuasan Pelanggan

[OJK F.30]

Kepuasan Pelanggan/konsumen merupakan salah satu harapan Mandiri Utama Finance sebagai perusahaan pembiayaan. Untuk itu, Perusahaan secara berkala menyelenggarakan survei kepuasan pelanggan untuk mengetahui respons mereka terhadap kualitas produk dan layanan, sekaligus mendapatkan umpan balik untuk perbaikan.

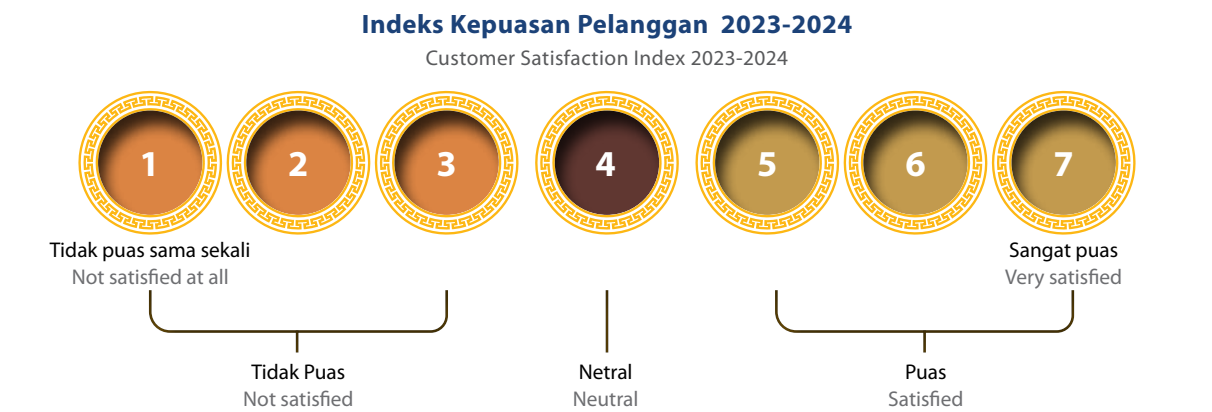
Berdasarkan survei kepuasan pelanggan tahun 2024, tercatat skor index secara *over all* sebesar 6,73 dengan tingkat kepuasan “puas” terhadap proses jasa dan layanan yang diberikan oleh Mandiri Utama Finance. Temuan ini juga menunjukkan bahwa proses pengajuan dan proses pasca akuisisi memiliki kontribusi yang tinggi terhadap kepuasan pelanggan Mandiri Utama Finance.

Customer Satisfaction Survey

[OJK F.30]

Customer satisfaction is a key priority for Mandiri Utama Finance as a financing company. To maintain this, the Company regularly conducts customer satisfaction surveys to gauge their response to the quality of products and services, while also gathering feedback for improvement.

Based on the 2024 customer satisfaction survey, the overall index score was 6.73, indicating a "satisfied" level regarding the service and process quality provided by Mandiri Utama Finance. The survey findings also revealed that the application process and post-acquisition process significantly contribute to customer satisfaction at Mandiri Utama Finance.



Faktor Factor	Indeks Kepuasan Pelanggan Customer Satisfaction Index	
	2024	2023
Keseluruhan Overall	6,73	6,35
Proses Pengajuan Application Process	6,58	6,63
Proses Akuisisi – Persetujuan Kredit Acquisition Process – Credit Approval	6,58	6,68
Proses Pasca Akuisisi Kredit Post Credit Acquisition Process	6,57	6,67
Pelayanan Pegawai dan Gedung Staff Services and Building	6,62	6,43
Proses Penanganan Komplain Complaint Handling Process	5,67	5,55



TESTIMONI

Testimony



Tan Glant Saputrahadi

Direktur Utama/ President Director
PEFINDO Biro Kredit – IdScore

"Mandiri Utama Finance adalah mitra penting kami dari industri pembiayaan nasional. Kami mendukung penuh komitmennya untuk menyediakan solusi pembiayaan inovatif yang memberikan nilai bagi ekosistem Perusahaan melalui digitalisasi."

"Mandiri Utama Finance is our key partner in the national financing industry. We fully support its commitment to providing innovative financing solutions that add value to the Company's ecosystem through digitalization."



Widyastomo W. Wijono

Direktur/ Director
Rapindo

"PT Rapi Utama Indonesia (Rapindo) telah bekerjasama dengan PT. Mandiri Utama Finance (MUF) sejak tahun 2021. Kerjasama yang ini meliputi pencatatan obyek pembiayaan MUF ke dalam aplikasi Asset Registry Rapindo, dengan tujuan untuk menghindari pembiayaan ganda (*double pledging*).

"PT Rapi Utama Indonesia (Rapindo) has been collaborating with PT. Mandiri Utama Finance (MUF) since 2021. This partnership includes the recording of MUF's financed objects into Rapindo's Asset Registry application to prevent double financing (*double pledging*).

Hal ini membuktikan MUF selalu menyesuaikan usaha dengan peraturan yang berlaku, dalam hal ini POJK Nomor 47/POJK.05/2020. Sekaligus untuk meningkatkan mitigasi risiko dalam usaha pembiayaannya.

This demonstrates that MUF consistently aligns its operations with applicable regulations, specifically POJK Number 47/POJK.05/2020, while also enhancing risk mitigation in its financing activities.

Dari sejak awal, kerjasama ini berjalan dengan sangat lancar dan baik, MUF secara regular mencatatkan obyek pembiayaannya demikian juga mencabut obyek pembiayaannya. Selain itu MUF memberikan respon yang baik ketika Perusahaan Pembiayaan lain bertanya terkait objek pembiayaan.

From the very beginning, this collaboration has been running smoothly and effectively, with MUF regularly registering and deregistering its financed objects. Additionally, MUF has been responsive when other financing companies inquire about financed objects.

Rapindo berharap MUF semakin maju dan sukses di industri pembiayaan, di tanah air tercinta. Serta Kerjasama antara Rapindo dan MUF dapat semakin baik lagi."

Rapindo hopes that MUF will continue to grow and succeed in the national financing industry. We also look forward to an even stronger partnership between Rapindo and MUF in the future."



Mustofa Iqbal Kholili

Peserta Program Ayo Siap Kerja (ASIK) Batch 6/ Participants of the Ayo Siap Kerja (ASIK) Program, Batch 6

"Berawal dari postingan media sosial saya mengenal dan tertarik mendaftar program ASIK oleh PT Mandiri Utama Finance. Program ASIK membuka kesempatan emas bagi kita untuk menggali potensi, membentuk

"I first learned about and became interested in applying for the ASIK program by PT Mandiri Utama Finance through a social media post. The ASIK program offers a golden opportunity to explore our potential,

karakter berintegritas serta mampu berkarir di bidang *multifinance*. Melalui program ASIK saya merasa bangga dan penuh syukur dapat bersinergi di PT Mandiri Utama Finance yang memiliki mekanisme kerja bagus dengan impian dan ambisi untuk selalu menjadi yang lebih baik. Dengan terselenggaranya program ASIK saya berharap PT Mandiri Utama Finance dapat menjadi lembaga *multifinance* yang berjaya dengan karyawan berkompeten".

develop integrity, and build a career in the multifinance industry. Through the ASIK program, I feel proud and grateful to be part of PT Mandiri Utama Finance, a company with a strong work mechanism, driven by dreams and ambitions to continuously improve. With the implementation of the ASIK program, I hope PT Mandiri Utama Finance will continue to thrive as a leading multifinance institution with highly competent employees."



Putri Septianti

Peserta Program Ayo Siap Kerja (ASIK) Batch 5/ Participants of the Ayo Siap Kerja (ASIK) Program, Batch 5

"Setelah saya mengikuti program ASIK di PT Mandiri Utama Finance, saya mendapatkan banyak ilmu dan pengalaman baru. Dalam program ini kami dilatih untuk menggali potensi diri sehingga dapat diaplikasikan pada dunia kerja.

"After participating in the ASIK program at PT Mandiri Utama Finance, I gained a wealth of knowledge and new experiences. In this program, we were trained to explore our potential and apply it in the professional world.

Saya sangat berterima kasih kepada PT Mandiri Utama Finance karena telah membuat program ASIK, semoga untuk ke depannya program ASIK bisa menciptakan generasi-generasi yang berkualitas dan potensial. Saya alumni ASIK Batch 5. Saya mendapatkan kesempatan untuk dapat bergabung menjadi keluarga besar PT Mandiri Utama Finance melalui Program ASIK. Menurut saya PT Mandiri Utama Finance merupakan perusahaan yang memberikan pelatihan dan pengembangan yang sangat bermanfaat serta memberikan kesempatan kepada setiap karyawan agar bisa berkembang secara profesional. Saya bangga menjadi bagian dari PT Mandiri Utama Finance karena memiliki budaya perusahaan yang solid dan berfokus pada kepuasan pelanggan. Semoga PT Mandiri Utama Finance semakin maju dan memiliki karyawan yang memiliki integritas tinggi."

I am truly grateful to PT Mandiri Utama Finance for creating the ASIK program, and I hope that in the future, it will continue to produce high-quality and talented individuals. As an alumnus of ASIK Batch 5, I was given the opportunity to join the big family of PT Mandiri Utama Finance through this program. In my opinion, PT Mandiri Utama Finance is a company that provides highly valuable training and development, offering every employee the opportunity to grow professionally. I am proud to be part of PT Mandiri Utama Finance, as it upholds a strong corporate culture and prioritizes customer satisfaction. I hope PT Mandiri Utama Finance continues to grow and is supported by employees with high integrity."



Suwandi Wiratno

Ketua Umum APPI/ APPI Chairman

"Mandiri Utama Finance merupakan salah satu anggota APPI dan berkontribusi dalam mendorong pertumbuhan industri pembiayaan. MUF juga berperan bagi perekonomian Indonesia dengan mendorong pembiayaan berkelanjutan yang mengedepankan pertumbuhan berkelanjutan dengan menyelaraskan aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup."

"Mandiri Utama Finance is a member of APPI and contributes to driving growth in the financing industry. MUF also plays a role in Indonesia's economy by promoting sustainable financing, prioritizing long-term growth while aligning economic, social, and environmental aspects."

Menciptakan Lingkungan Kerja yang Inklusif

Creating an Inclusive Work Environment

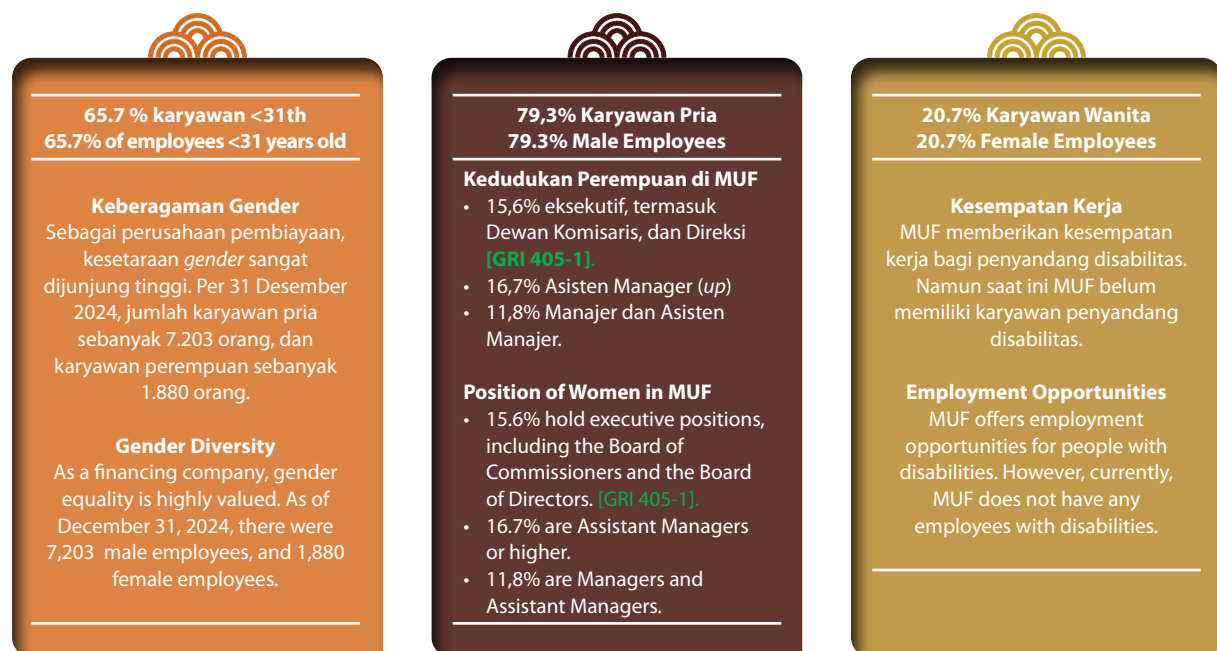


Kesetaraan Kesempatan Bekerja [OJK F.18]

Kesetaraan dan Keberagaman dalam Komposisi Karyawan Mandiri Utama Finance

Equal Employment Opportunity [OJK F.18]

Equality and Diversity in the Composition of Mandiri Utama Finance Employees



Prinsip kesetaraan atau non-diskriminasi kepada karyawan diterapkan MUF sejak proses rekrutmen, dalam pengembangan kompetensi dan karier, pemberian remunerasi, dan lain-lain. Berdasarkan prinsip tersebut, Perusahaan memberikan kesempatan yang sama kepada karyawan untuk bekerja dan mengisi pos-pos, posisi atau jabatan sesuai dengan kapasitas dan kompetensi karyawan.

The principle of equality or non-discrimination towards employees is applied by MUF from the recruitment process, in competency and career development, remuneration, and others. Based on this principle, the Company provides equal opportunities for employees to work and fill positions or roles according to their capacity and competence.

MUF sangat memahami bahwa dalam mewujudkan tujuan Keuangan berkelanjutan dibutuhkan dukungan karyawan yang tumbuh sejahtera dengan semangat inovasi terbaik. Untuk mewujudkan hal tersebut, tentunya dibutuhkan dukungan lingkungan kerja yang memperhatikan keberagaman (*Diversity*), kesetaraan (*Equity*), dan inklusi (*Inclusion*) bagi segenap penghuninya, atau biasa dikenal dengan prinsip "DEI".

MUF understands that achieving the goals of sustainable finance requires the support of employees who are growing prosperously with the best innovative spirit. To achieve this, a supportive work environment that values diversity, equity, and inclusion (commonly known as the DEI principles) is essential.

- 1) *Diversity* (Keragaman) bukanlah hanya tentang perbedaan jenis kelamin, ras, atau agama. Keragaman juga mencakup perbedaan latar belakang, pendidikan, dan pengalaman. Perusahaan percaya dengan memperhatikan keragaman ini, dapat memperoleh beragam sudut pandang dan ide-ide kreatif yang dapat membantu dalam inovasi dan pemecahan masalah.
- 2) *Equity* (Kesetaraan) adalah tentang memberikan kesempatan yang sama bagi semua orang, tanpa memandang latar belakang atau identitas mereka. Hal ini diwujudkan oleh Perusahaan melalui kebijakan rekrutmen yang adil, program pengembangan karyawan yang inklusif, dan kesempatan promosi yang berdasarkan prestasi.
- 3) *Inclusion* (Inklusi) adalah tentang menciptakan lingkungan kerja di mana setiap orang merasa diterima dan dihargai. Hal ini diupayakan Perusahaan melalui komunikasi yang terbuka, pengakuan atas perbedaan, dan rasa hormat terhadap kebutuhan individu.

Dengan menerapkan prinsip DEI, Perusahaan berharap dapat meningkatkan kepuasan Karyawan, memperkuat citra Perusahaan, dan meningkatkan produktivitas. Selain itu juga, Perusahaan juga dapat menarik bakat-bakat terbaik dari berbagai latar belakang, yang dapat membantu menciptakan lingkungan kerja yang inovatif dan dinamis sehingga tujuan Keuangan Berkelanjutan dapat tercapai.

Kebijakan kesetaraan dan keberagaman Perusahaan diterapkan dari sejak awal proses penerimaan Karyawan, dan dilanjutkan dalam sistem pelatihan dan promosi. Kesempatan kesetaraan juga ditunjukkan dengan memberikan kesempatan yang sama bagi seluruh penduduk Indonesia tanpa memandang suku, agama, ras, ekonomi, kondisi fisik, untuk membangun masa depannya di keluarga Mandiri Utama Finance.

Dalam penempatan karyawan, MUF senantiasa menekankan tentang kinerja dan kompetensi individu yang bersangkutan. Perusahaan juga terus melakukan rekrutmen untuk mengejar regenerasi sumber daya manusia agar bisa mengikuti pertumbuhan bisnis. Saat ini, sebanyak 65,7% karyawan MUF berusia di bawah 31 tahun dan memiliki pemahaman yang kuat tentang teknologi serta media digital. Hal tersebut didukung

- 1) *Diversity*, is not just about gender, race, or religion. It also encompasses differences in background, education, and experience. The Company believes that by embracing diversity, it can harness a variety of perspectives and creative ideas to foster innovation and solve problems.
- 2) *Equity*, involves providing equal opportunities for everyone, regardless of their background or identity. The Company achieves this through fair recruitment policies, inclusive employee development programs, and merit-based promotion opportunities.
- 3) *Inclusion*, is about creating a workplace where everyone feels welcomed and valued. The Company promotes this through open communication, recognition of differences, and respect for individual needs.

By implementing the DEI principles, the Company aims to improve employee satisfaction, strengthen the Company's image, and increase productivity. Furthermore, the Company can attract top talents from diverse backgrounds, helping to create an innovative and dynamic work environment, which is crucial for achieving sustainable finance goals.

The Company's equity and diversity policies are applied from the beginning of the employee recruitment process and continued through the training and promotion systems. Equal opportunity is demonstrated by offering the same opportunities to all Indonesian citizens, regardless of ethnicity, religion, race, economic status, or physical condition, to build their future with Mandiri Utama Finance.

In employee placement, MUF consistently emphasizes the performance and competence of the individual concerned. The Company also continues to recruit to pursue the regeneration of human resources to keep up with business growth. Currently, 65.7% of MUF employees are under 31 years old and well-versed in technology and digital media. This is supported by the development of digital interaction platforms for

dengan adanya perkembangan *platform* interaksi digital untuk pelatihan dan interaksi antar karyawan.

Implementasi kesetaraan kesempatan kepada karyawan di MUF sejalan dengan *spirit* Pasal 28 ayat (2), Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, yaitu "Setiap orang berhak bebas dari perlakuan yang bersifat diskriminatif atas dasar apapun dan berhak mendapatkan perlindungan terhadap perlakuan yang bersifat diskriminatif itu."

Selain itu, juga selaras dengan Undang-Undang Republik Indonesia No. 7 Tahun 1984 tentang Pengesahan Konvensi Mengenai Penghapusan Segala Bentuk Diskriminasi terhadap Wanita (*Convention On The Elimination Of All Forms Of Discrimination Against Women*), Undang-Undang Republik Indonesia No. 21 Tahun 1999 tentang Pengesahan ILO Convention No. 111 *Concerning Discrimination in Respect of Employment and Occupation* (Konvensi ILO Mengenai Diskriminasi dalam Pekerjaan dan Jabatan), serta Panduan Kesetaraan dan Non Diskriminasi di Tempat Kerja di Indonesia (Kementerian Tenaga Kerja dan Transmigrasi RI).

Pada tahun 2024, rasio gaji pokok dan remunerasi perempuan dan laki-laki untuk setiap kategori karyawan adalah 1:1,1 [GRI 405-2].

training and interaction among employees.

The implementation of equal employment opportunity for employees at MUF aligns with the spirit of Article 28 paragraph (2) of the Constitution of the Republic of Indonesia Year 1945, which states, "Everyone has the right to be free from discriminatory treatment based on any grounds and has the right to protection against discriminatory treatment."

Furthermore, it is also in line with the Republic of Indonesia Law Number 7 Year 1984 concerning the Ratification of the Convention On The Elimination Of All Forms Of Discrimination Against Women, Law Number 21 Year 1999 concerning the Ratification of ILO Convention No. 111 Concerning Discrimination in Respect of Employment and Occupation (ILO Convention on Discrimination in Employment and Occupation), as well as the Guidelines on Equality and Non-Discrimination in the Workplace in Indonesia (Ministry of Manpower and Transmigration of the Republic of Indonesia).

In 2024, the ratio of base salary and remuneration between female and male employees for each employee category was 1:1.1 [GRI 405-2].



Tabel Keanekaragaman Badan Tata Kelola Organisasi [GRI 405-1]
Table of Diversity in the Governance Body of the Organization [GRI 405-1]

Jabatan Position	Jenis Kelamin Gender				Kelompok Usia Age Range					
	Laki-laki Male		Perempuan Female		Di bawah 30 tahun Under 30 years old		30-50 tahun 30-50 years old		Di atas 50 tahun Above 50 years old	
	Nominal Nominal	Persentase Percentage	Nominal Nominal	Persentase Percentage	Nominal Nominal	Persentase Percentage	Nominal Nominal	Persentase Percentage	Nominal Nominal	Persentase Percentage
Dewan Komisaris Board of Commissioners	2	66,67%	1	33,33%	-	-	1	33,33%	2	66,67%
Direksi Board of Directors	2	66,67%	1	33,33%	-	-	1	33,33%	2	66,67%

Tabel Keanekaragaman Karyawan[GRI 405-1]

Table of Diversity in Employee Demographics [GRI 405-1]



Komposisi Karyawan Berdasarkan Gender/Jenis Kelamin (orang)
 Employee Composition Based on Gender (persons)

Gender	2024		2023		Kenaikan (Penurunan) 2023-2024 Increase (Decrease) 2023-2024	
	Jumlah Total	Komposisi Composition (%)	Jumlah Total	Komposisi Composition (%)	Selisih Difference	Persentase Percentage
Laki-laki Male	7.203	79,30	7.470	81,10	(267)	(3,57) ↓
Perempuan Female	1.880	20,70	1.741	18,90	139	7,98 ↑
Jumlah Total	9.083	100	9.211	100,00	(128)	(1,39) ↓



Komposisi Karyawan Berdasarkan Usia (orang)
 Employee Composition by Age (persons)

Rentang Usia Age Range	2024				2023				Kenaikan (Penurunan) 2023-2024 Increase (Decrease)2023-2024	
	L M	P F	Jumlah Total	Komposisi Composition (%)	L M	P F	Jumlah Total	Komposisi Composition (%)	Selisih Difference	Persentase Percentage
51 – 70 tahun/years	46	2	48	0,53	40	1	41	0,45	7	17,07 ↑
41 – 50 tahun/years	505	71	576	6,34	458	56	514	5,58	62	12,06 ↑
31 – 40 tahun/years	2.062	429	2.491	27,42	2.058	374	2.432	26,40	59	2,43 ↑
20 – 30 tahun/years	4.561	1.378	5.939	65,39	4.861	1.310	6.171	67,00	(232)	(3,76) ↓
< 20 tahun/years	29	0	29	0,32	53	-	53	0,58	(24)	(45,28) ↓
Jumlah Total	7.203	1.880	9.083	100,00	7.470	1.741	9.211	100,00	(128)	(1,39) ↓

L = Laki-laki / M = Male
 P = Perempuan/ F = Female

Lebih lengkap mengenai demografi karyawan dapat dibaca pada Laporan Tahunan Mandiri Utama Finance yang merupakan bagian terintegrasi dengan Laporan Keberlanjutan ini.

For more detailed information on employee demographics, please refer to the Annual Report of Mandiri Utama Finance, which is an integrated part of this Sustainability Report.

Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa [OJK F.19]

MUF mendukung penuh penghapusan tenaga kerja anak dan kerja paksa di Indonesia. Langkah nyata yang diambil Perusahaan adalah hanya mempekerjakan karyawan minimal berusia 18 tahun sehingga tidak

Child Labor and Forced Labor [OJK F.19]

MUF fully supports the elimination of child labor and forced labor in Indonesia. A tangible step taken by the Company is to only employ workers who are at least 18 years old, thus not falling into the category of

termasuk dalam kategori anak, sebagaimana diatur dalam Undang-Undang Perlindungan Anak. Adapun jam kerja yang disepakati adalah 8 (delapan) jam 1 (satu) hari dan 40 jam 1 (satu) minggu untuk 5 (lima) hari kerja dalam 1 (satu) minggu, sesuai dengan Pasal 77 Undang-Undang No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan. Khusus kepada karyawan yang karena jenis pekerjaannya terpaksa melebihi jam kerja atau di luar jam kerja resmi, Perusahaan memberikan kompensasi berupa uang lembur sesuai dengan ketentuan yang berlaku di MUF. Dengan menerapkan kebijakan tersebut secara konsisten, maka selama tahun pelaporan, tidak tercatat temuan kasus pekerja anak dan kerja paksa di MUF.

Kesungguhan MUF menghapus pekerja anak merupakan dukungan nyata terhadap Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan, Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 1999 tentang Pengesahan ILO Convention No. 138 *Concerning Minimum Age for Admission to Employment* (Konvensi ILO Mengenai Usia Minimum untuk Diperbolehkan Bekerja), dan Undang-Undang Republik Indonesia No. 1 Tahun 2000 tentang Pengesahan ILO Convention No. 182 *Concerning The Prohibition And Immediate Action for The Elimination of The Worst Forms of Child Labour* (Konvensi ILO No. 182 mengenai Pelarangan dan Tindakan Segera Penghapusan Bentuk-Bentuk Pekerjaan Terburuk untuk Anak).

Sementara itu, adanya pengaturan jam kerja yang jelas, termasuk kompensasi uang lembur, sehingga tidak terjadi kerja paksa, selaras dengan Undang-Undang ketenagakerjaan, dan Undang-Undang Republik Indonesia No. 19 Tahun 1999 tentang Pengesahan ILO Convention No. 105 *Concerning The Abolition of Forced Labour* (Konvensi ILO Mengenai Penghapusan Kerja Paksa).

Upah Minimum Regional

MUF menerapkan sistem pengupahan/remunerasi tanpa diskriminasi sehingga setiap karyawan memperoleh perlakuan yang sama. Pemberian upah diarahkan kepada pencapaian kebutuhan hidup layak bagi karyawan. Sejalan dengan itu, maka besaran upah minimum bagi karyawan tetap level terendah akan menyesuaikan dengan harga kebutuhan pokok, tingkat inflasi, standar kelayakan hidup, dan variabel lainnya, termasuk besaran upah yang berlaku di setiap provinsi.

children, as regulated by the Child Protection Law. The agreed-upon working hours are 8 (eight) hours per day and 40 (forty) hours per week for 5 (five) working days in 1 (one) week, in accordance with Article 77 of Law No. 13 of 2003 concerning Manpower. Specifically, for employees who are required to work beyond the official working hours due to the nature of their work, the Company provides compensation in the form of overtime pay according to the provisions applicable at MUF. By consistently implementing this policy, no cases of child labor or forced labor have been recorded at MUF during the reporting year.

MUF's commitment to eradicating child labor is a concrete support for the Indonesian Manpower Law No. 13 of 2003, the Republic of Indonesia Law No. 20 of 1999 concerning the Ratification of ILO Convention No. 138 Concerning Minimum Age for Admission to Employment, and the Republic of Indonesia Law No. 1 of 2000 concerning the Ratification of ILO Convention No. 182 Concerning The Prohibition And Immediate Action for The Elimination of The Worst Forms of Child Labour.

Meanwhile, the clear regulation of working hours, including overtime compensation, to prevent forced labor is in line with labor laws and the Republic of Indonesia Law No. 19 of 1999 concerning the Ratification of ILO Convention No. 105 Concerning The Abolition of Forced Labour.

Regional Minimum Wage

MUF implements a non-discriminatory wage/remuneration system so that every employee receives equal treatment. Wage determination is aimed at achieving a decent standard of living for employees. In line with this, the minimum wage for the lowest-level permanent employees will adjust according to the prices of basic needs, the inflation rate, living standards, and other variables, including the wage rates applicable in each province.



Sesuai dengan prinsip di atas, MUF memastikan bahwa remunerasi karyawan tetap level terendah mengikuti ketentuan Upah Minimum Provinsi (UMP), yang sebelumnya dikenal dengan istilah Upah Minimum Regional tingkat 1 (UMR Tk.1). Sistem pemberian upah tersebut telah sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 51 tahun 2023 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 36 Tahun 2021 tentang Pengupahan serta turunannya di tingkat provinsi dan kota/kabupaten.

Hingga akhir tahun 2024 tidak terdapat karyawan tetap di tingkat terendah yang menerima remunerasi di bawah upah minimum regional [OJK F.20] [GRI 202-1].

Tingkat Perputaran Karyawan

Perputaran karyawan merupakan hal yang lazim terjadi di kalangan dunia usaha, termasuk di MUF. Namun demikian, Perusahaan senantiasa berupaya agar tingkat perputaran karyawan terus menurun sehingga tidak mengganggu ekosistem di dalam perusahaan.

Tingkat perputaran karyawan tahun 2024 dan perbandingannya dengan tahun 2022-2024 disampaikan dalam tabel di bawah ini.

In accordance with the above principle, MUF ensures that the remuneration for the lowest-level permanent employees follows the provisions of the Provincial Minimum Wage (UMP), previously known as the Regional Minimum Wage level 1 (UMR Tk.1). The wage system complies with Government Regulation No. 51 of 2023 concerning Amendments to Government Regulation No. 36 of 2021 concerning Wages and its derivatives at the provincial and city/regency levels.

By the end of 2024, no permanent employees at the lowest level received remuneration below the regional minimum wage [OJK F.20] [GRI 202-1].

Employee Turnover Rate

Employee turnover is a common occurrence in the business world, including at MUF. However, the Company consistently strives to reduce the employee turnover rate to ensure it does not disrupt the ecosystem within the Company.

The employee turnover rate in 2024 and its comparison with the years 2022-2024 is presented in the following table:



Tingkat Perputaran Karyawan 2022-2024 [GRI 401-1]

Employee Turnover Rate 2022-2024 [GRI 401-1]

Perihal Subject	2024		2023		2022		Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease) 2023-2024 (%)
	Jumlah Total (orang) (persons)	Komposisi Composition (%)	Jumlah Total (orang) (persons)	Komposisi Composition (%)	Jumlah Total (orang) (persons)	Komposisi Composition (%)	
Karyawan Masuk New Hire							
Jumlah karyawan masuk Total New Hire	3.279		4.627		3.360		(29,13) ⬇️
Karyawan Keluar dengan Alasan Employees Leave with Reason							
Meninggal dunia Pass Away	12	0,35	10	0,34	11	0,58	20,00 ⬆️
Pengunduran diri Resign	703	20,46	832	28,63	502	26,56	(15,50) ⬇️
Selesai kontrak End of Contract	272	7,92	134	4,61	54	2,86	102,99 ⬆️
Pensiun Retire	-	0,00	-	-	1	0,05	- -
Alasan keluarga Family Reasons	284	8,27	306	10,53	212	11,22	(7,19) ⬇️
Alasan indisipliner Disciplinary Reasons	10	0,29	8	0,28	4	0,21	25,00 ⬆️
Bekerja kembali/pindah perusahaan lain Return to work/Move to Another Company	792	23,05	620	21,34	440	23,28	27,74 ⬆️
Diberhentikan oleh Perusahaan Dismissed by the Company	18	0,52	28	0,96	9	0,48	(35,71) ⬇️
Mangkir Absent	183	5,33	106	3,65	54	2,86	72,64 ⬆️
Melakukan tindak pidana Committing a Criminal Act	1	0,03	26	0,89	-	-	(96,15) ⬇️
Melanjutkan pendidikan Continue Education	101	2,94	61	2,10	-	-	65,57 ⬆️
Pelanggaran serius Serious Violation	16	0,47	12	0,41	35	1,85	33,33 ⬆️
Perpanjangan Renewal	29	0,84	-	-	-	-	-
Sakit yang berkepanjangan Prolonged Illness	58	1,69	59	2,03	43	2,28	(1,69) ⬇️
Tidak produktif Not productive	417	12,14	224	7,71	145	7,67	86,16 ⬆️
Wiraswasta Entrepreneurship	443	12,89	378	13,01	274	14,50	17,20 ⬆️
Batal bergabung Cancel Join	63	1,83	102	3,51	101	5,34	(38,24) ⬇️
Penipuan Fraud	34	0,99					
Jumlah karyawan keluar Total Leaving Employees	3.436	100,00	2.906	100,00	1.890	100,00	18,24 ⬆️
Tingkat Perputaran Karyawan (%) Employee Turnover Rate (%)	18,77		20,63		26,63		(9,02) ⬇️

Survei *Engagement* Pegawai

Untuk mengetahui tingkat keterikatan karyawan, MUF secara berkala menyelenggarakan Survei *Engagement* Pegawai. Pada tahun 2024, survei dilakukan kepada karyawan yang telah bekerja 1-10 tahun, bekerja sama dengan pihak ketiga yang independen. Hasil survei menunjukkan *Employee Engagement Index* MUF 2024 sebesar 81,84%, mengalami penurunan dibandingkan hasil survei tahun 2023 dengan indeks 92,06%.

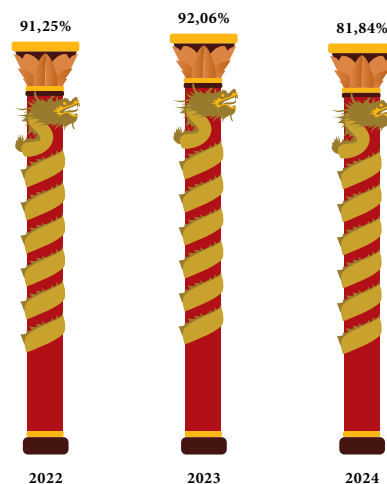
Employee Engagement Survey

To gauge employee engagement, MUF regularly conducts an Employee Engagement Survey. In 2024, the survey was carried out among employees who had worked 1-10 years, in collaboration with an independent third party. The survey results showed that the MUF Employee Engagement Index for 2024 was 81.84%, a decrease compared to the 2023 survey result which had an index of 92.06%.

SURVEI *ENGAGEMENT* KARYAWAN 2022-2024

Employee Engagement Survey 2022-2024

Persen / Percentage



Lingkungan Kerja yang Layak dan Aman [OJK F.21]

MUF meyakini lingkungan kerja yang layak dan aman sesuai kaidah Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) turut berkontribusi dalam meningkatkan kinerja karyawan, sekaligus menjadi pendorong peningkatan kinerja perusahaan. Untuk mewujudkan lingkungan kerja terbaik, MUF mengimplementasikan berbagai regulasi yang berlaku, baik yang berkaitan dengan keselamatan kerja, kesehatan, maupun penyakit akibat kerja. Adapun tujuan akhir dari terciptanya lingkungan kerja yang layak dan aman adalah tercapainya *zero accident* dan tidak ada penyakit akibat kerja. Untuk mewujudkan lingkungan kerja yang aman dan layak, MUF menetapkan dan melaksanakan berbagai kebijakan sebagaimana diuraikan berikut.

- Kesehatan dan Keselamatan Kerja
 1. Menyediakan fasilitas jaminan kesehatan bekerja sama dengan asuransi Mandiri Inhealth yang mencakup antara lain biaya pengobatan, rawat jalan dan inap, dan persalinan.

Decent and Safe Working Environment [OJK F.21]

MUF believes that a decent and safe work environment in line with Occupational Safety and Health principles contributes to improving employee performance while also serving as a driver for enhanced company performance. To create the best work environment, MUF implements various applicable regulations related to work safety, health, and occupational diseases. The ultimate goal of creating a decent and safe work environment is achieving zero accidents and no occupational diseases. To achieve a safe and decent work environment, MUF has established and implemented a range of policies as outlined below.

- Occupational Health and Safety Measures
 1. Providing healthcare insurance in partnership with Mandiri Inhealth, which covers medical expenses, outpatient and inpatient care, as well as childbirth costs.



- | | |
|--|--|
| <ol style="list-style-type: none"> 2. Menyediakan fasilitas klinik kesehatan bekerja sama dengan klinik YPK. 3. Menyediakan fasilitas kotak P3K untuk pertolongan pertama dalam kondisi darurat. 4. Menyediakan ruang pompa asi bagi Ibu yang sedang memberikan ASI. 5. Memastikan kecukupan dan kebersihan toilet. 6. Penyediaan alat pemadam api (APAR) dititik area strategis dan mudah dijangkau. 7. Menyediakan petunjuk arah jalur evakuasi dan prosedur darurat di area yang mudah dibaca. 8. Melakukan latihan tanggap darurat dan evakuasi secara berkala di kantor pusat Perusahaan. <ul style="list-style-type: none"> • Menciptakan Lingkungan Kerja yang Harmoni <ol style="list-style-type: none"> 1. Menciptakan ruang kerja kantor yang layak dan harmonis yang desain konsep <i>open space</i>, sehingga mendukung suasana kerja yang nyaman. 2. Membangun kultur kerja positif dengan kegiatan doa pagi setiap Senin pagi di <i>Head Office</i> dan setiap pagi di kantor area cabang. 3. Membangun kultur rasa bersyukur dengan penyelenggaraan ibadah keagamaan, baik saat hari raya besar (Idul Fitri, Natal, Imlek) maupun dalam kondisi tertentu sebagai ucapan rasa syukur. 4. Pengarahan yang dilakukan di kantor area dan cabang setiap pagi untuk membangun kekompakan dan komunikasi tim. | <ol style="list-style-type: none"> 2. Offering health clinic facilities in collaboration with YPK clinic. 3. Providing first aid kits for emergency situations. 4. Offering a lactation room for breastfeeding mothers. 5. Ensuring sufficient and clean toilet facilities. 6. Supplying fire extinguishers in strategically located, easily accessible areas. 7. Displaying evacuation route signs and emergency procedures in clearly visible areas. 8. Conducting regular emergency response and evacuation drills at the Company's head office. <ul style="list-style-type: none"> • Creating a Harmonious Work Environment <ol style="list-style-type: none"> 1. Establishing a decent and harmonious office workspace with an open space design concept, to support a comfortable working environment. 2. Establishing positive work culture by holding morning prayers every Monday at the Head Office and every morning at branch offices. 3. Cultivating a culture of gratitude by organizing religious services during major religious holidays (Eid, Christmas, Lunar New Year) and other specific occasions to express gratitude. 4. Conducting morning briefings at branch and area offices every morning to foster team cohesion and communication. |
|--|--|

Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai [OJK F.22] [GRI

404-2]

MUF berkomitmen untuk mengembangkan kapasitas dan kompetensi karyawan agar mereka dapat menjalankan tugas dan pekerjaannya dengan baik. Pengembangan kompetensi dilakukan dengan mengikutsertakan karyawan dalam berbagai program pendidikan dan pelatihan. Sesuai dengan prinsip kesetaraan, setiap karyawan memiliki hak yang sama untuk mengikuti program pengembangan kompetensi. Pengembangan kompetensi antara lain dilakukan melalui *in house training*, sertifikasi kompetensi, maupun pelatihan secara berkesinambungan, baik secara internal maupun bekerja sama dengan pihak eksternal. Sejalan dengan hal tersebut, sebagai bentuk evaluasi efektivitas dan upaya meminimalkan *competency gap*, manajemen Perusahaan menerapkan program *talent pool* bagi kandidat pegawai sebagai persiapan kaderisasi lini menengah pimpinan Perusahaan.

Di sepanjang tahun 2024 MUF menyelenggarakan program pengembangan kompetensi sebanyak 352.089 jam pelatihan. Hal ini berarti angka rata-rata jam pelatihan setiap karyawan adalah 38,81 jam per orang. Hal ini meningkat dibandingkan tahun 2023 total jam pelatihan karyawan adalah 98.767 jam, atau 13,24 jam pelatihan per karyawan. Rata-rata jam pelatihan karyawan selengkapnya disajikan dalam tabel berikut:

Employee Training and Competency Development [OJK F.22]

[GRI 404-2]

MUF is committed to developing the capacity and competence of employees to ensure they perform their duties and responsibilities effectively. Competence development is achieved by involving employees in various education and training programs. In line with the principle of equality, every employee has an equal right to participate in competence development programs. Competence development includes in-house training, competency certification, and ongoing training, both internally and in collaboration with external parties. To evaluate the effectiveness of these programs and to minimize competency gaps, the Company management implements a talent pool program for employee candidates, serving as preparation for mid-level leadership succession within the Company.

Throughout 2024, MUF conducted a total of 352,089 training hours as part of its competency development programs. This translates to an average of 38.81 training hours per employee, marking a significant increase compared to 2023, when the total employee training hours reached 98,767 hours, or an average of 13.24 hours per employee. The complete breakdown of average employee training hours is presented in the following table:

Jam Pelatihan Karyawan 2022-2024 [GRI 404-1]									
Employee Training Hours 2022-2024 [GRI 404-1]									
Perihal Subject	2024			2023			2022		
	Jumlah Karyawan Total Employees	Jam Pelatihan (jam) Training Hours (hours)	Rata-rata Jam Pelatihan Karyawan (jam/org) Average Training Hours Per Employee (hours/person)	Jumlah Karyawan Total Employees	Jam Pelatihan (jam) Training Hours (hours)	Rata-rata Jam Pelatihan Karyawan (jam/org) Average Training Hours Per Employee (hours/person)	Jumlah Karyawan Total Employees	Jam Pelatihan (jam) Training Hours (hours)	Rata-rata Jam Pelatihan Karyawan (jam/org) Average Training Hours Per Employee (hours/person)
Keseluruhan Overall	9.071	352.089	38,81	7.459	98.767	13,24	6.305	64.360	10,21 ↑
Berdasarkan Gender By Gender									
Laki-laki Male	7.203	75.313	10,46	7.470	78.587	10,52	6.316	52.801	8,36 ↑
Perempuan Female	1.880	286.772	152,54	1.741	32.780	18,83	1.372	14.774	10,77 ↑
Berdasarkan Jabatan By Position									
General Manager General Manager	45	1.533	34,07	26	605	23,2	22	1473	66,95 ↑



Jam Pelatihan Karyawan 2022-2024 [GRI 404-1]

Employee Training Hours 2022-2024 [GRI 404-1]

Perihal Subject	2024			2023			2022		
	Jumlah Karyawan Total Employees	Jam Pelatihan (jam) Training Hours (hours)	Rata-rata Jam Pelatihan Karyawan (jam/org) Average Training Hours Per Employee (hours/person)	Jumlah Karyawan Total Employees	Jam Pelatihan (jam) Training Hours (hours)	Rata-rata Jam Pelatihan Karyawan (jam/org) Average Training Hours Per Employee (hours/person)	Jumlah Karyawan Total Employees	Jam Pelatihan (jam) Training Hours (hours)	Rata-rata Jam Pelatihan Karyawan (jam/org) Average Training Hours Per Employee (hours/person)
Deputy General Manager Deputy General Manager	1	168	168,00	13	426	32,7	8	500	62,50 ↑
Manager Manager	188	7.346	39,0	166	3.668	22,1	167	3.923	23,4 ↑
Junior Manager Junior Manager	75	6.076	81,01	40	1.076	26,9	25	814	32,56 ↑
Asistant Manager Asistant Manager	227	16.182	71,29	176	6.894	39,1	138	5.039	36,51 ↑
Section Head Section Head	1.874	85.739	45,75	1.385	24.982	18,0	1168	18.793	16,09 ↑
Staf Staff	6.661	235.045	35,29	5.653	61.116	10,81	4.777	33.818	7,08 ↑

Note:

- Jumlah karyawan tidak termasuk BOD, BOC, magang, *outsourcing*, honorer.
- Perhitungan rata-rata jam pelatihan setiap karyawan menggunakan rumus dari GRI Standards 2021.

Note:

- The total number of employees excluding BOD, BOC, interns, outsourcing, and temporary staffs.
- Calculation of average training hours per employee using the formula from GRI Standards 2021.

Untuk membiayai berbagai pengembangan kompetensi selama tahun 2024, MUF mengeluarkan biaya sebesar Rp34.219.646.391 mengalami kenaikan yang signifikan 630,71% dibanding tahun 2023 yang mencapai Rp4.683.078.662. Kenaikan tersebut disebabkan oleh pengembangan organisasi HC *training* di setiap area/wilayah serta penyediaan fasilitas *training* berbasis digital, yang memudahkan peserta dalam mengatur jadwal pelatihan mereka.

To finance various competency development programs throughout 2024, MUF allocated a total budget of Rp34,219,646,391, representing a significant increase of 630.71% compared to Rp4,683,078,662 in 2023. This increase was driven by the development of HC training organizations in each area/region, as well as the implementation of digital training facilities, which made it easier for participants to schedule their training sessions.



Investasi Finansial untuk Pengembangan Kompetensi Karyawan 2022-2024

Financial Investment for Employee Competency Development 2022-2024

Perihal Subject	2024			2023			2022			Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease) 2023-2024 (%)
	Target	Realisasi Realization	%	Target	Realisasi Realization	%	Target	Realisasi Realization	%	
Investasi finansial Perusahaan atas pengembangan kompetensi karyawan (Rp-juta) Company's financial investment in employee competency development (Rp-million)	25.631	34.219	133,51	19.263	4.683	24,34	-	4.424	-	630,71 ↑



Perjanjian Kerja dengan Karyawan [GRI 2-30]

Mandiri Utama Finance menyadari karyawan adalah salah satu entitas yang memiliki pengaruh besar terhadap keberlanjutan Perusahaan, khususnya dalam mewujudkan keberhasilan penerapan strategi dan pencapaian tujuan Perusahaan. Berdasarkan hal tersebut, maka MUF terus berupaya untuk menjaga dan membangun hubungan yang harmonis dengan karyawan. Hal itu dilakukan melalui ketersediaan berbagai sarana komunikasi internal yang digelar, baik secara berkala maupun insidental sesuai dengan kebutuhan Perusahaan, seperti antara lain media internal, *gathering*, *sharing session*, dan Gerakan Manajemen Turun ke Bawah (Genba), yang seluruhnya bertujuan untuk meningkatkan *employee engagement* di mana karyawan dapat menyampaikan aspirasi kepada manajemen sehubungan dengan kegiatan operasional Perusahaan. Maka dari itu, Perusahaan dapat menyelaraskan seluruh program guna mencapai target yang telah ditentukan.

Employment Agreement with Employees [GRI 2-30]

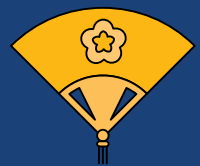
Mandiri Utama Finance recognizes that employees are one of the entities with a significant influence on the Company's sustainability, particularly in realizing the successful implementation of strategies and achieving the company's goals. Based on this understanding, MUF continuously strives to maintain and build harmonious relationships with its employees. This is achieved through the availability of various internal communication channels, both regularly and incidentally, as needed by the Company. These include internal media, gatherings, sharing sessions, and the Management Visit to Staffs (Genba), all of which aim to enhance employee engagement. These platforms allow employees to express their aspirations to management regarding the Company's operational activities. Hence, the Company can align its programs to achieve the predetermined targets.



Hingga akhir tahun 2024 Perusahaan tidak memiliki perjanjian yang bersifat kolektif yang ditandatangani oleh perwakilan karyawan. Perjanjian kerja antara karyawan dan Perusahaan dipenuhi melalui Peraturan perusahaan yang wajib dibaca dan ditandatangani oleh setiap karyawan.

Until the end of 2024, the Company does not have any collective agreements signed by employee representatives. Employment agreements between employees and the Company are fulfilled through company regulations that must be read and signed by every employee.





SUSTAINABILITY BEYOND BUSINESS

Sustainability Beyond Business



Pilar ke-3 Sustainable Beyond Business merupakan pendekatan yang dikembangkan Perusahaan sebagai penggerak kemajuan masyarakat melalui program CSR dan *Empowering community*, serta mendorong kebijakan Pemerintah Indonesia dan peningkatan kapabilitas terkait aspek ESG. Hal ini dicapai melalui *Business Process Improvement* dan kegiatan CSR Perusahaan.

The 3rd pillar, Sustainable Beyond Business, reflects the Company's commitment to driving social progress through CSR initiatives and community empowerment programs. This approach also supports Indonesian government policies while strengthening ESG-related capabilities. This is achieved through Business Process Improvement and the Company's CSR activities.

Dampak Operasi Terhadap Masyarakat [OJK F.23] [GRI 3-3]

Impact of Operations on the Community [OJK F.23] [GRI 3-3]



Sebagaimana telah disampaikan sebelumnya, keberadaan Perusahaan memiliki dampak terhadap masyarakat, baik masyarakat dalam pengertian luas, maupun masyarakat di sekitar wilayah operasi. Keberadaan Perusahaan tentunya memberikan dampak positif bagi masyarakat, baik yang terlibat langsung dalam rantai nilai dan rantai pasokan maupun yang terdampak dari bantuan sosial kemasyarakatan. Melalui program Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL), MUF tidak hanya berfokus pada program-program yang bersifat sosial saja tapi juga termasuk semua program yang mampu menjawab risiko dampak sosial terhadap pemangku kepentingan.

Meskipun demikian, sebagai perusahaan pembiayaan, MUF menyadari bahwa industri keuangan memiliki dampak sosial yang cukup kompleks bagi masyarakat. Tanpa pengetahuan masyarakat yang cukup, produk dan layanan pembiayaan justru dapat menyebabkan hal negatif bagi masyarakat/pelanggan. Untuk itu,

As previously mentioned, the Company's presence impacts society, both in a broad sense and within the communities surrounding its operational areas. This presence generates positive effects, benefiting those directly involved in the value and supply chains as well as those supported through social assistance programs. Through its Corporate Social and Environmental Responsibility (TJSL) initiatives, MUF goes beyond traditional social programs, addressing all initiatives that mitigate social impact risks for stakeholders.

Nevertheless, as a financing company, MUF recognizes that the financial industry has a complex social impact on society. Without sufficient financial knowledge, financing products and services may inadvertently lead to negative consequences for customers and the community. To address this, MUF implements ongoing



MUF menggelar program literasi keuangan secara berkelanjutan dalam rangka menumbuhkan kesadaran masyarakat akan dampak negatif dari layanan jasa keuangan yang tersedia di pasar.

financial literacy programs to raise public awareness of the potential risks associated with financial services available in the market.

Selain itu, pada tahun pelaporan, Perusahaan juga berupaya memberikan dampak positif bagi masyarakat di sekitar lokasi operasi Perusahaan, antara lain, dengan:

In addition, during the reporting year, the Company also aimed to make a positive impact on the communities around its operational locations, among other things, by:

1. Membantu memenuhi kebutuhan unit kendaraan dan penyediaan dana tunai bagi masyarakat;
2. Peningkatan pertumbuhan ekonomi baik bagi debitur/masyarakat maupun wilayah di mana Perusahaan beroperasi;
3. Membuka kesempatan bekerja bagi masyarakat.

1. Helping meet the need for vehicles and providing cash funding for the community;
2. Supporting economic growth for both debtors/ community members and the regions where the Company operates;
3. Creating employment opportunities for the community.

Mendorong Literasi dan Inklusi Keuangan

Promoting Financial Literacy and Inclusion



Inklusi keuangan, sebagaimana telah ditetapkan dalam Peraturan OJK No. 76/POJK.07/2016 tentang Peningkatan Literasi dan Inklusi Keuangan di Sektor Jasa Keuangan bagi Konsumen dan/atau Masyarakat, meliputi ketersediaan akses pada berbagai lembaga, produk, dan layanan jasa keuangan sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan masyarakat dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Financial inclusion, as stipulated in OJK Regulation No. 76/POJK.07/2016 on Improving Financial Literacy and Inclusion in the Financial Services Sector for Consumers and/or the Community, includes the availability of access to various financial institutions, products and services in accordance with the needs and abilities of the community in order to improve people's welfare.

Sejalan dengan bertumbuhnya Perusahaan dengan sehat, upaya literasi dan inklusi keuangan terus dijalankan, dan sejalan dengan POJK No. 22 Tahun 2023 tentang Pelindungan Konsumen dan Masyarakat di Sektor Jasa Keuangan, Pasal 123 Ayat 2 yang berbunyi:

As the Company continues to grow sustainably, efforts to promote financial literacy and inclusion remain a priority. These initiatives align with POJK No. 22 of 2023 on Consumer and Public Protection in the Financial Services Sector, Article 123, Paragraph 2, which states:



"Kewajiban penyampaian laporan realisasi Literasi Keuangan dan Inklusi Keuangan kepada Otoritas Jasa Keuangan c.q. Kepala Eksekutif Pengawas Perilaku PUJK, Edukasi, dan Pelindungan Konsumen untuk PUJK yang memiliki kewajiban penyusunan dan penyampaian laporan realisasi rencana bisnis, dilakukan paling lambat tanggal 10 Juli 2024."

"The obligation to submit a report on the realization of Financial Literacy and Financial Inclusion to the Financial Services Authority c.q. Executive Head of Supervision of PUJK Behavior, Education, and Consumer Protection for PUJK which has the obligation to prepare and submit a report on the realization of the business plan, shall be made no later than July 10, 2024."

Perusahaan telah melaksanakan pelaporan Kegiatan Literasi dan Inklusi Keuangan yang telah dilaksanakan pada tahun 2024 sebagai berikut:

In compliance with this regulation, the Company has submitted its 2024 Financial Literacy and Inclusion Activity Report, detailing the initiatives carried out throughout the year, as follows:



Kegiatan Literasi Keuangan Financial Literacy Activities

No.	Nama Kegiatan Activity	Timeline	Pencapaian 2024 Achievements 2024	Status
1.	Workshop Edukasi Keuangan melalui Event MUF Auto Fest Bandung 2024 Financial Education Workshop through MUF Auto Fest Bandung 2024 Event	6 Maret 2024 March 6, 2024	Perbandingan hasil <i>pre-test</i> dan <i>post-test</i> mengalami kenaikan sebesar 27% dengan nilai hasil <i>pre-test</i> sebesar 62,83% dan <i>post-test</i> mencapai 79,81% dengan jumlah peserta kegiatan sebanyak 25 orang. Comparison of pre-test and post-test results increased by 27% with a pre-test result value of 62.83% and post-test reaching 79.81% with a total of 25 participants.	Terlaksana, sesuai rencana Implemented, according to plan
2.	Sosialisasi Edukasi Keuangan melalui Event MUF Auto Fest Banjarmasin 2024 Financial Education Socialization through MUF Auto Fest Banjarmasin 2024 Event	24 Mei 2024 May 24, 2024	Tingkat literasi keuangan mahasiswa melalui hasil survei mencapai 85,15% dengan jumlah peserta kegiatan sebanyak 33 orang. The level of financial literacy of students through the survey results reached 85.15% with 33 participants.	Terlaksana, sesuai rencana Implemented, according to plan
3.	Pengembangan Halaman <i>Website</i> Edukasi Pembiayaan Syariah berupa Penyediaan Materi yang Dapat Diakses Masyarakat Development of a Sharia Financing Education Webpage, providing accessible educational materials for the public.	29 Mei 2024 May 29, 2024	Tingkat literasi keuangan masyarakat melalui hasil survei mencapai 73,83% dengan jumlah peserta survei sebanyak 60 peserta dan jumlah pengakses sebanyak 162 orang. The financial literacy rate based on survey results reached 73.83%, with a total of 60 survey participants and 162 website visitors accessing the educational materials.	Terlaksana, sesuai rencana Implemented, according to plan
4.	Sosialisasi Edukasi Keuangan melalui program "Jalan Pulang" pada kanal Youtube IDN Times Financial education outreach through the "Jalan Pulang" program on the IDN Times YouTube channel.	27 Maret 2024 March 27, 2024	Tingkat literasi keuangan masyarakat melalui hasil survei mencapai 77,9% dengan jumlah peserta survei sebanyak 157 peserta dan jumlah penonton sebanyak 80.086 views. The financial literacy rate based on survey results reached 77.9%, with a total of 157 survey participants and 80,086 views.	Kegiatan tambahan Additional activity
5.	Sosialisasi melalui Edukasi Keuangan di Media Sosial Instagram Financial education socialization through Instagram.	26 Maret 2024 March 26, 2024	Tingkat keterpaparan peserta (masyarakat umum) yang mengakses konten edukasi dengan jumlah penonton konten mencapai 5.863 views (penonton) dan jumlah likes mencapai 315 likes, hal ini melebihi target yang ditentukan yakni dengan jumlah penonton minimal 2.500 penonton dan 100 likes. The exposure level of participants (general public) accessing educational content reached 5,863 views and 315 likes, exceeding the target of a minimum of 2,500 views and 100 likes.	Kegiatan tambahan Additional activity
6.	Literasi Keuangan terkait Sistem Layanan Informasi Keuangan (SLIK) melalui Official Instagram @mandiriotamafinance Financial literacy on the Financial Information Service System (SLIK) through the official Instagram @mandiriotamafinance.	28 Juli 2024 July 28, 2024	Tingkat keterpaparan peserta (masyarakat umum) yang mengakses konten edukasi dengan jumlah penonton konten mencapai 10.413 views (penonton) dan jumlah likes mencapai 430 likes, hal ini melebihi target yang ditentukan yakni dengan jumlah penonton minimal 1.000 views dan 100 likes. The exposure level of participants (general public) accessing educational content reached 10,413 views and 430 likes, exceeding the target of a minimum of 1,000 views and 100 likes.	Kegiatan tambahan Additional activity



Kegiatan Literasi Keuangan

Financial Literacy Activities

No.	Nama Kegiatan Activity	Timeline	Pencapaian 2024 Achievements 2024	Status
7.	Sosialisasi Edukasi Keuangan Pembiayaan Multiguna untuk UMKM di Kota Surabaya Financial education socialization on multipurpose financing for MSMEs in Surabaya.	20 Agustus 2024 August 20, 2024	Tingkat literasi keuangan masyarakat melalui hasil survei mencapai 70% dengan jumlah peserta survei sebanyak 34 peserta. The financial literacy rate based on survey results reached 70%, with a total of 34 survey participants.	Terlaksana, sesuai rencana Implemented, according to plan
8.	Sosialisasi Non Tatap Muka Pembiayaan Fasilitas Modal Usaha melalui Media Sosial dalam rangka Program Bulan Inklusi Keuangan OJK Online socialization of business capital financing through social media as part of OJK's Financial Inclusion Month program.	2 Oktober 2024 October 2, 2024	Tingkat keterpaparan peserta (masyarakat umum) yang mengakses konten edukasi dengan jumlah penonton konten mencapai 8.091 <i>views</i> (penonton) dan jumlah <i>likes</i> mencapai 412 <i>likes</i> , hal ini melebihi target yang ditentukan yakni dengan jumlah penonton minimal 1.000 <i>views</i> dan 100 <i>likes</i> . The exposure level of participants (general public) accessing educational content reached 8,091 views and 412 likes, exceeding the target of a minimum of 1,000 views and 100 likes.	Kegiatan tambahan Additional activity
9.	Sosialisasi Tatap Muka di Kota Balikpapan untuk UMKM melalui Event Fin Expo OJK dalam rangka Program Bulan Inklusi Keuangan OJK In-person socialization for MSMEs in Balikpapan through the Fin Expo OJK event as part of OJK's Financial Inclusion Month program.	4 Oktober 2024 October 4, 2024	Tingkat literasi keuangan masyarakat melalui hasil survei mencapai 60,95% dengan jumlah peserta survei sebanyak 21 peserta UMKM. The financial literacy rate based on survey results reached 60.95%, with a total of 21 MSME participants.	Kegiatan tambahan Additional activity
10.	Mini Games Edukasi Keuangan Syariah di Kota Balikpapan dalam rangka Program Bulan Inklusi Keuangan OJK Sharia Financial Education Mini Games in Balikpapan as part of OJK's Financial Inclusion Month program.	5 Oktober 2024 October 5, 2024	Tingkat literasi keuangan masyarakat melalui hasil survei mencapai 63% dengan jumlah peserta survei sebanyak 25 peserta. The financial literacy rate based on survey results reached 63%, with a total of 25 survey participants.	Kegiatan tambahan Additional activity
11.	Sosialisasi Non Tatap Muka Edukasi Jenis-Jenis Biaya yang Timbul dalam Fasilitas Pembiayaan melalui Media Sosial dalam rangka Program Bulan Inklusi Keuangan OJK Online socialization on the types of costs incurred in financing facilities through social media as part of OJK's Financial Inclusion Month program.	31 Oktober 2024 October 31, 2024	Tingkat keterpaparan peserta (masyarakat umum) yang mengakses konten edukasi dengan jumlah penonton konten mencapai 2.963 <i>views</i> (penonton) dan jumlah <i>likes</i> mencapai 111 <i>likes</i> , hal ini melebihi target yang ditentukan yakni dengan jumlah penonton minimal 1.000 <i>views</i> dan 100 <i>likes</i> . The exposure level of participants (general public) accessing educational content reached 2,963 views and 111 likes, exceeding the target of a minimum of 1,000 views and 100 likes.	Kegiatan tambahan Additional activity
12.	Mini Games Edukasi Keuangan Syariah pada Event GAIKINDO Jakarta Auto Week 2024 Sharia Financial Education Mini Games at the GAIKINDO Jakarta Auto Week 2024 event.	23 November 2024 November 23, 2024	Tingkat literasi keuangan masyarakat melalui hasil survei mencapai 67% dengan jumlah peserta survei sebanyak 20 peserta. The financial literacy rate based on survey results reached 67%, with a total of 20 survey participants.	Terlaksana, sesuai rencana Implemented, according to plan



Kegiatan Inklusi Keuangan

Financial Inclusion Activities

No.	Nama Kegiatan Activity	Timeline	Keterangan Description																									
1.	Penambahan Jaringan Kantor • KC & KCUS Bandung Timur (April) • KSKC & KSKC-US Kab. Gianyar (Maret) • KC & KCUS Tanjung Selor (Kab. Bulungan) (Juni) • KSKC & KSKC-US Singkawang (Juni) • KC & KCUS Makassar 2 (Juni) • KC & KCUS Pekanbaru 2 (Juni) Addition of Office Network • KC & KCUS East Bandung (April) • KSKC & KSKC-US Gianyar Regency (March) • KC & KCUS Tanjung Selor (Bulungan Regency) (June) • KSKC & KSKC-US Singkawang (June) • KC & KCUS Makassar 2 (June) • KC & KCUS Pekanbaru 2 (June)	Maret – Juni 2024 March – June 2024	• Total penambahan jaringan kantor sampai dengan Juni 2024: 6 jaringan kantor • Total jaringan kantor sampai dengan Juni 2024: 166 jaringan kantor • Total office network additions until June 2024: 6 office networks • Total office network as of June 2024: 166 office networks <table><tr><th>Sebelum Before</th><th>Sesudah After</th></tr><tr><td>160</td><td>166</td></tr></table> • Total sales: 81 unit • Total amount: Rp6.024 miliar • Total sales: 81 units • Total amount: Rp6,024 billion <table><tr><th>Jaringan Kantor Office Network</th><th>Unit</th><th>Amount</th></tr><tr><td>Bandung Timur</td><td>59</td><td>Rp2.294 miliar Rp2,294 billion</td></tr><tr><td>Kab. Gianyar</td><td>19</td><td>Rp3 miliar Rp3 billion</td></tr><tr><td>Tanjung Selor</td><td>-</td><td>-</td></tr><tr><td>Singkawang</td><td>3</td><td>Rp730 juta Rp730 million</td></tr><tr><td>Makassar 2</td><td>-</td><td>-</td></tr><tr><td>Pekanbaru 2</td><td>-</td><td>-</td></tr></table>	Sebelum Before	Sesudah After	160	166	Jaringan Kantor Office Network	Unit	Amount	Bandung Timur	59	Rp2.294 miliar Rp2,294 billion	Kab. Gianyar	19	Rp3 miliar Rp3 billion	Tanjung Selor	-	-	Singkawang	3	Rp730 juta Rp730 million	Makassar 2	-	-	Pekanbaru 2	-	-
Sebelum Before	Sesudah After																											
160	166																											
Jaringan Kantor Office Network	Unit	Amount																										
Bandung Timur	59	Rp2.294 miliar Rp2,294 billion																										
Kab. Gianyar	19	Rp3 miliar Rp3 billion																										
Tanjung Selor	-	-																										
Singkawang	3	Rp730 juta Rp730 million																										
Makassar 2	-	-																										
Pekanbaru 2	-	-																										
2.	Penciptaan Produk Mantap <i>Auto Loan</i> Creation of Mantap Auto Loan Product	Februari 2024 February 2024	Total sales: 62 unit Total amount: 6.525 miliar Total sales: 62 units Total amount: 6,525 billion																									
3.	Penambahan Kerjasama dengan <i>Dealer/Showroom</i> Baru Expansion of partnerships with new dealers/showrooms	Januari – Juni 2024 January – June 2024	• Total penambahan <i>dealer/showroom</i> s/d Juni 2024: 570 • Total <i>dealer/showroom</i> aktif s/d Juni 2024: 7.068 • Total <i>dealer/showroom</i> additions as of June 2024: 570 • Total active <i>dealer/showrooms</i> as of June 2024: 7,068 <table><tr><th>Sebelum Before</th><th>Sesudah After</th></tr><tr><td>6.498</td><td>7.068</td></tr></table>	Sebelum Before	Sesudah After	6.498	7.068																					
Sebelum Before	Sesudah After																											
6.498	7.068																											



Kegiatan Inklusi Keuangan

Financial Inclusion Activities

No.	Nama Kegiatan Activity	Timeline	Keterangan Description																	
4.	Penambahan Jaringan Kantor · KSKC & KSKC-US Kab. Asahan (Kisaran) - Agustus · KSKC & KSKC-US Kab. Deli Serdang (Lubuk Pakam) - September Addition of Office Network · KSKC & KSKC-US Asahan District (Kisaran) - August · KSKC & KSKC-US Deli Serdang District (Lubuk Pakam) - September	Juli - Desember 2024 July - December 2024	· Total penambahan jaringan kantor sampai dengan Desember 2024: 2 jaringan kantor Konvensional & 2 jaringan kantor Syariah · Total jaringan kantor sampai dengan Desember 2024: 160 jaringan kantor Konvensional & 164 jaringan kantor Syariah - Total office network additions until December 2024: 2 Conventional office networks & 2 Sharia office networks - Total office network as of December 2024: 160 Conventional office network & 164 Sharia office network Jaringan Kantor Konvensional: Conventional Office Network: <table><tr><th>Sebelum Before</th><th>Sesudah After</th></tr><tr><td>158</td><td>160</td></tr></table> Jaringan Kantor Syariah: Sharia Office Network: <table><tr><th>Sebelum Before</th><th>Sesudah After</th></tr><tr><td>162</td><td>164</td></tr></table> · Total Sales: 171 unit · Total Amount: Rp17.668 miliar · Total Sales: 171 units · Total Amount: Rp 17,668 billion <table><tr><th>Jaringan Kantor Office Network</th><th>Unit</th><th>Amount</th></tr><tr><td>Kab. Asahan</td><td>102</td><td>Rp10.154.872</td></tr><tr><td>Kab. Deli Serdang</td><td>69</td><td>Rp7.313.431</td></tr></table>	Sebelum Before	Sesudah After	158	160	Sebelum Before	Sesudah After	162	164	Jaringan Kantor Office Network	Unit	Amount	Kab. Asahan	102	Rp10.154.872	Kab. Deli Serdang	69	Rp7.313.431
Sebelum Before	Sesudah After																			
158	160																			
Sebelum Before	Sesudah After																			
162	164																			
Jaringan Kantor Office Network	Unit	Amount																		
Kab. Asahan	102	Rp10.154.872																		
Kab. Deli Serdang	69	Rp7.313.431																		
5.	Penambahan Kerjasama dengan Dealer/Showroom Baru Expansion of partnerships with new dealers/showrooms	1 Juli – 31 Desember 2024 July 1 – December 31, 2024	· Total penambahan dealer/showroom sampai dengan Desember 2024: 442 · Total dealer/showroom aktif sampai dengan Desember 2024: 7.212 · Total dealer/showroom additions until December 2024: 442 · Total active dealers/showrooms as of December 2024: 7,212 <table><tr><th>Sebelum Before</th><th>Sesudah After</th></tr><tr><td>6.770</td><td>7.212</td></tr></table>	Sebelum Before	Sesudah After	6.770	7.212													
Sebelum Before	Sesudah After																			
6.770	7.212																			
6.	Pameran Mandiri Utama Finance pada Event Fin Expo Bulan Inklusi Keuangan OJK 2024 (Booth Konvensional) Mandiri Utama Finance exhibition at the Fin Expo OJK Financial Inclusion Month 2024 (Conventional Booth).	4-6 Oktober 2024 October 4-6, 2024	· Total Sales: 4 unit (3 unit mobil & 1 unit truk) · Total Amount: Rp1.311.430.000,- · Total Sales: 4 units (3 cars & 1 truck) · Total Amount: Rp1,311,430,000,-																	



Kegiatan Inklusi Keuangan

Financial Inclusion Activities

No.	Nama Kegiatan Activity	Timeline	Keterangan Description
7.	Pameran Unit Usaha Syariah Mandiri Utama Finance pada Event Fin Expo Bulan Inklusi Keuangan OJK 2024 (Booth Syarif) Mandiri Utama Finance Sharia Business Unit exhibition at the Fin Expo OJK Financial Inclusion Month 2024 (Sharia Booth).	4-6 Oktober 2024 October 4-6, 2024	• Total Sales: 6 unit (3 unit mobil & 3 unit motor) • Total Amount: Rp960.000.000,- • Total Sales: 6 units (3 cars & 3 motorbikes) • Total Amount: Rp960,000,000,-
8.	Pameran Unit Usaha Syariah Mandiri Utama Finance pada Event Jember Fin Expo Bulan Inklusi Keuangan OJK 2024 Mandiri Utama Finance Sharia Business Unit exhibition at the Jember Fin Expo OJK Financial Inclusion Month 2024.	1-2 November 2024 November 1-2, 2024	• Total Sales: 1 unit pick up • Total Amount: Rp215.397.018,- • Total Sales: 1 pick up unit • Total Amount: Rp215,397,018,-

Tumbuh Bersama Masyarakat

Growing Together with the Community



Pelibatan Pihak Lokal dalam Rantai Nilai Perusahaan

MUF berkomitmen untuk memberikan manfaat sebesar-besarnya kepada pemangku kepentingan, termasuk masyarakat di sekitar Perusahaan beroperasi. Selain manfaat langsung berupa penyediaan produk dan jasa untuk pembiayaan secara Konvensional maupun Syariah, keberadaan Perusahaan juga memberikan manfaat tidak langsung berupa penyediaan tenaga kerja dan peluang untuk menjadi pemasok barang dan jasa bagi masyarakat lokal. Dalam laporan ini, masyarakat lokal adalah mereka yang berdomisili dan memiliki identitas Kartu Tanda Penduduk (KTP) yang sama dengan lokasi Perusahaan beroperasi.

Secara khusus, berkaitan dengan pengadaan barang dan jasa, Perusahaan berkomitmen untuk menggandeng dan memberdayakan pemasok lokal yaitu mereka yang menjalankan usaha dan berdomisili dalam satu provinsi dengan operasional MUF. Apabila pemasok lokal tidak bisa memenuhi kebutuhan barang dan jasa yang diperlukan Perusahaan, maka MUF akan menggandeng pemasok nasional, yaitu mereka yang menjalankan usaha dan berdomisili di luar operasional usaha MUF (lintas provinsi), namun masih berada di wilayah Indonesia. Pemasok lokal dan nasional terdiri dari BUMN, swasta maupun Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Melalui pemberdayaan serupa itu, maka pemasok lokal/nasional akan semakin maju dan berkembang, yang pada gilirannya akan membuat perekonomian mereka semakin kuat. Apabila pemasok lokal/nasional tidak bisa memenuhi kebutuhan barang dan jasa yang diperlukan atau dengan pertimbangan tertentu, MUF membuka peluang untuk menggandeng pemasok luar negeri, yaitu mereka yang menjalankan usaha dan berdomisili di luar Indonesia.

Adapun penanggung jawab pengadaan barang dan jasa di lingkungan Mandiri Utama Finance adalah Divisi *Network, GA & Procurement* (NGAP) *QQ Procurement Department*.

Local Involvement in the Company's Value Chain

MUF is committed to providing maximum benefits to stakeholders, including the communities where the Company operates. In addition to direct benefits in the form of providing products and services for Conventional and Sharia financing, the Company's existence also provides indirect benefits in the form of providing labor and opportunities to become suppliers of goods and services to local communities. In this report, local communities are those who are domiciled and have the same Identity Card (KTP) as the location where the Company operates.

In particular, with regard to the procurement of goods and services, the Company is committed to cooperating with and empowering local suppliers, namely those who run businesses and are domiciled in one province with MUF operations. If local suppliers cannot fulfill the needs of goods and services required by the Company, MUF will cooperate with national suppliers, namely those who run businesses and are domiciled outside MUF's business operations (across provinces), but still within Indonesia. Local and national suppliers consist of state-owned enterprises, private companies and micro, small and medium enterprises (MSMEs). Through such empowerment, local/national suppliers will be more advanced and developed, which in turn will make their economy stronger. If local/national suppliers cannot fulfill the needs of the goods and services required or with certain considerations, MUF opens opportunities to cooperate with overseas suppliers, namely those who run businesses and are domiciled outside Indonesia.

The person in charge of procurement of goods and services within Mandiri Utama Finance is the *Network, GA & Procurement Division* (NGAP Division) *QQ Procurement Department*.

Pengaduan Masyarakat [OJK F.24]

MUF berkomitmen menjalankan usaha dengan menjunjung kepatuhan terhadap semua regulasi. Melalui implementasi komitmen tersebut, Perusahaan berharap agar keberadaannya tidak menimbulkan dampak negatif terhadap masyarakat dan lingkungan. Walau demikian, sebagai bentuk tanggung jawab terhadap kemungkinan adanya dampak negatif, MUF membuka saluran pengaduan dan berkomitmen untuk menyelesaikan pengaduan yang masuk sesuai prosedur yang berlaku. Masyarakat atau pemangku kepentingan lain yang hendak menyampaikan pengaduan melalui fasilitas *Customer Care*/layanan pelanggan.

Per 31 Desember 2024, Perusahaan tidak mendapatkan adanya pengaduan dari masyarakat, baik pengaduan bersifat sosial seperti dampak negatif operasi Perusahaan terhadap sosial kemasyarakatan, maupun dampak lingkungan. Seluruh pengaduan yang masuk dikelola melalui kanal layanan pelanggan, sebagaimana akan dijelaskan di bawah ini.

Kegiatan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) [OJK F.25] [GRI 203-2]

Penyelenggaraan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) merupakan langkah nyata Mandiri Utama Finance untuk memenuhi tanggung jawabnya terhadap masyarakat. Bagi Mandiri Utama Finance, TJSL adalah komitmen untuk berperan serta dalam pembangunan ekonomi berkelanjutan guna meningkatkan kualitas kehidupan dan lingkungan yang bermanfaat, baik bagi Perusahaan, komunitas setempat, maupun masyarakat pada umumnya.

Selain pemenuhan tanggung jawab terhadap masyarakat, sekaligus upaya nyata pelibatan masyarakat, pelaksanaan program TJSL merupakan dukungan Mandiri Utama Finance terhadap 17 Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) atau *Sustainable Development Goals* (SDGs) yang saat ini sedang digencarkan pemerintah. Berdasarkan pemetaan yang dilakukan Perusahaan, program CSR yang diselenggarakan selama tahun 2024 telah mendukung 7 dari 17 TPB. Uraian program CSR dan dukungannya terhadap TPB disampaikan dalam tabel di bawah ini.

Public Complaints [OJK F.24]

MUF is committed to conducting business in compliance with all regulations. By implementing this commitment, the Company hopes its presence will not have a negative impact on society and the environment. However, as a form of responsibility toward the possibility of negative impacts, MUF has established a complaint channel and is committed to resolving any incoming complaints in accordance with applicable procedures. The public or other stakeholders can submit complaints through the Customer Care/service channel.

As of December 31, 2024, the Company did not receive any complaints from the public, either regarding social issues like the negative impact of the Company's operations on the community or environmental impacts. All incoming complaints are managed through the customer service channel, as explained below.

Environmental Social Responsibility Activities (TJSL) [OJK F.25] [GRI 203-2]

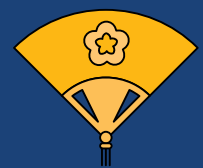
The implementation of Social and Environmental Responsibility (TJSL) is a tangible step for Mandiri Utama Finance to fulfill its responsibility toward the community. For Mandiri Utama Finance, TJSL represents a commitment to contribute to sustainable economic development to improve the quality of life and the environment, benefiting the Company, the local community, and society in general.

In addition to fulfilling its responsibilities to society and actively engaging the community, the implementation of the Corporate Social and Environmental Responsibility (TJSL) program reflects Mandiri Utama Finance's commitment to supporting the 17 Sustainable Development Goals (SDGs) promoted by the government. Based on the Company's assessment, the CSR programs conducted in 2024 have contributed to 7 out of the 17 SDGs. The details of these CSR programs and their alignment with the SDGs are presented in the table below.

No.	Jenis Kegiatan TJSL TJSL Activity	Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) Sustainable Development Goals (SDGs)	Penyaluran Dana (Rp) Fund Disbursement (Rp)	Capaian Achievement
1	Donasi untuk UNICEF dalam Rangka HUT MUF, 16 Februari 2024 Donation to UNICEF in Commemoration of MUF Anniversary, February 16, 2024	TPB No. 4 Pendidikan Berkualitas TPB No. 10 Berkurangnya Kesenjangan TPB No 17 Kemitraan untuk Mencapai Tujuan SDG No. 4 Quality Education SDG No. 10 Reduced Inequalities SDG No. 17 Partnerships for the Goals	Rp50.136.500	-
2	- ASIK (Ayo Siap Kerja) Batch 5 - Inclass (15 Februari - 7 Maret 2024) - OJT (4 Maret - 3 April 2024) - Graduation (19 April 2024) - ASIK (Ayo Siap Kerja) Batch 5 - Inclass (February 15 - March 7, 2024) - OJT (March 4 - April 3, 2024) - Graduation (April 19, 2024)	TPB No. 4 Pendidikan Berkualitas SDG No. 4 Quality Education	Rp450.396.598	33 peserta/ participants
3	Pemberian 200 Paket Bansos untuk Bencana Banjir Pesisir Selatan, 1 April 2024 Distribution of 200 Social Assistance Packages for the South Coast Flood Disaster, April 1, 2024	TPB No. 2 Tanpa Kelaparan TPB No. 3 Kehidupan Sehat dan Sejahtera TPB No. 10 Berkurangnya Kesenjangan SDG No. 2 Zero Hunger SDG No. 3 Good Health and Well-Being SDG No. 10 Reduced Inequalities	Rp31.555.400	200 orang/ persons
4	Santunan untuk 50 Santri Pesantren Tahfiz Difabel K.H Lutfi Fathullah BAZNAS (BAZIS) DKI Jakarta, 22 Maret 2024 Donation for 50 Santri of Pesantren Tahfiz Difabel K.H Lutfi Fathullah BAZNAS (BAZIS) DKI Jakarta, March 22, 2024	TPB No. 2 Tanpa Kelaparan TP No. 3 Kehidupan Sehat dan Sejahtera TPB No. 10 Berkurangnya Kesenjangan SDG No. 2 Zero Hunger SDG No. 3 Good Health and Well-Being SDG No. 10 Reduced Inequalities	Rp15.000.000	50 orang/ persons
5	Santunan untuk 50 anak Panti Permata Mandiri Sejahtera, Jatinegara Melalui Mandiri Amal Insani dalam Rangka Buka Bersama MUF, 2 April 2024 Donation for 50 children of Permata Mandiri Sejahtera Orphanage, Jatinegara Through Mandiri Amal Insani in Breaking the Fast with MUF event, April 2, 2024	TPB No. 1 Tanpa Kemiskinan TPB No. 2 Tanpa Kelaparan TPB No. 3 Kehidupan Sehat dan Sejahtera SDG No. 1 No Poverty SDG No. 2 Zero Hunger SDG No. 3 Good Health and Well-Being	Rp16.768.890	50 orang/ persons
6	Santunan untuk 400 Yatim & Dhuafa Melalui Mandiri Amal Insani dalam Rangka "Ramadhan Bersama Mandiri", 28 Maret 2024 Donation for 400 Orphans & Dhuafa through Mandiri Amal Insani in "Ramadhan Bersama Mandiri" event, March 28, 2024	TPB No. 1 Tanpa Kemiskinan TPB No. 2 Tanpa Kelaparan TPB No. 3 Kehidupan Sehat dan Sejahtera SDG No. 1 No Poverty SDG No. 2 Zero Hunger SDG No. 3 Good Health and Well-Being	Rp100.000.000	400 anak/ children
7	Pemberian Bantuan Dana Kegiatan Bakti Sosial Gereja Santa Theresia, Tanjung Priok, 1 Juni 2024 Donation for Social Service Activities of Santa Theresia Church, Tanjung Priok, June 1, 2024	TPB No. 1 Tanpa Kemiskinan TPB No. 10 Berkurangnya Kesenjangan TPB No. 17 Kemitraan untuk Mencapai Tujuan SDG No. 1 No Poverty SDG No. 10 Reduced Inequalities SDG No. 17 Partnerships for the Goals	Rp30.867.368	138 orang/ persons
8	Donasi Hewan Qurban Idul Adha 1445 H, 17 Juni 2024 Qurban Animal Donation for Eid al-Adha 1445 H, June 17, 2024	TPB No. 2 Tanpa Kelaparan TPB No. 10 Berkurangnya Kesenjangan TPB No. 17 Kemitraan Untuk Mencapai Tujuan SDG No. 2 Zero Hunger SDG No. 10 Reduced Inequalities SDG No. 17 Partnerships for the Goals	Rp29.200.000	392 orang/ persons

No.	Jenis Kegiatan TJSL TJSL Activity	Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) Sustainable Development Goals (SDGs)	Penyaluran Dana (Rp) Fund Disbursement (Rp)	Capaian Achievement
9	Sumbangan Hewan Qurban Hari Raya Idul Adha 1445 Hijriah ke Musholla Nurul Falah, Bogor, 17 Juni 2024 Donation of Qurban Animals for Eid al-Adha 1445 Hijriah to Musholla Nurul Falah, Bogor, June 17, 2024	TPB No. 2 Tanpa Kelaparan TPB No. 10 Berkurangnya Kesenjangan TPB No. 17 Kemitraan Untuk Mencapai Tujuan SDG No. 2 Zero Hunger SDG No. 10 Reduced Inequalities SDG No. 17 Partnerships for the Goals	Rp24.600.000	-
10	Sumbangan Pemberian Makan Acara Idul Adha kepada 5 Yayasan sebanyak 392 Box, 17 Juni 2024 Donation of Eid al-Adha Event Meals to 5 Foundations totaling 392 Boxes, June 17, 2024	TPB No. 2 Tanpa Kelaparan TPB No. 3 Kehidupan Sehat dan Sejahtera TPB No. 10 Berkurangnya Kesenjangan SDG No. 2 Zero Hunger SDG No. 3 Good Health and Well-Being SDG No. 10 Reduced Inequalities	Rp13.760.000	-
11	Subsidi MUF Soul Warteg Binaan bagi Para Dhuafa (4 lokasi), 1 Oktober 2024 MUF Soul Warteg Subsidy for the Dhuafa (4 locations), October 1, 2024	TPB No. 1 Tanpa Kemiskinan TPB No. 2 Tanpa Kelaparan TPB No. 3 Kehidupan Sehat dan Sejahtera. SDG No. 1 No Poverty SDG No. 2 Zero Hunger SDG No. 3 Good Health and Well-Being	Rp204.201.148	10.102 warga dhuafa dan 4 warteg 10,102 poor people and 4 warteg stalls
12	Donasi bagi Warga yang Terdampak Erupsi Gunung Lewotobi Flores NTT Melalui Yayasan Rumah Visi Indonesia, 25 November 2024 Donations for Residents Affected by the Eruption of Mount Lewotobi Flores NTT Through Yayasan Rumah Visi Indonesia, November 25, 2024	TPB No. 3 Kehidupan Sehat dan Sejahtera TPB No. 11 Kota Permukiman yang Berkelanjutan TPB No. 17 Kemitraan untuk Mencapai Tujuan SDG No. 3 Good Health and Well-Being SDG 11 Sustainable Cities and Communities SDG 17 Partnerships for the Goals	Rp30.000.000	196 orang/ persons
13	ASIK (Ayo Siap Kerja) Batch 6 Inclass (17 Sep-1 Okt 2024) OJT (3 -31 Okt 2024) Graduation (2 Desember 2024) ASIK (Ayo Siap Kerja) Batch 6 Inclass (Sept 17 – Oct 1, 2024) OJT (Oct 3 -31, 2024) Graduation (December 2, 2024)	TPB No. 4 Pendidikan Berkualitas SDG No. 4 Quality Education	Rp294.239.384	8 orang/ persons
14	Donasi bagi Keluarga Anak Disabilitas di Makassar Melalui Yayasan Peka Peduli Sulawesi, 3 Desember 2024 Donation for families of children with disabilities in Makassar through Yayasan Peka Peduli Sulawesi, December 3, 2024	TPB No. 1 Tanpa Kemiskinan TPB No. 3 Kehidupan Sehat dan Sejahtera TPB No. 10 Berkurangnya Kesenjangan TPB No. 17 Kemitraan untuk Mencapai Tujuan SDG No. 1 No Poverty SDG No. 3 Good Health and Well-Being SDG No. 10 Reduced Inequalities SDG No. 17 Partnerships for the Goals	Rp50.000.000	1 orang/ person
15	Donasi Pendidikan dan Kesejahteraan Anak-anak Panti Asuhan Guardian Holy Angel, 30 Desember 2024. Donation for the Education and Welfare of Children at Guardian Holy Angel Orphanage, December 30, 2024.	TPB No. 4 Pendidikan Berkualitas TPB No. 10 Berkurangnya Kesenjangan TPB No. 17 Kemitraan Untuk Mencapai Tujuan SDG No. 4 Quality Education SDG No. 10 Reduced Inequalities SDG No. 17 Partnerships for the Goals	Rp14.000.000	7 orang/ persons
Jumlah Total			Rp1.354.725.288	





TENTANG LAPORAN KEBERLANJUTAN

About This Sustainability Report

Tentang Laporan Keberlanjutan Mandiri Utama Finance Tahun 2024

About Mandiri Utama Finance's Sustainability Report 2024



Penerbitan Laporan Keberlanjutan Mandiri Utama Finance Tahun 2024 merupakan bentuk kepatuhan terhadap Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik. Selain pemenuhan kewajiban, penerbitan Laporan Keberlanjutan ini juga merupakan wujud komitmen Perusahaan dalam mengampanyekan keberlanjutan serta mengimplementasikan prinsip transparansi melalui publikasi atas seluruh kegiatan Perusahaan yang secara nyata mendukung keberlanjutan.

Selain mematuhi regulasi dari OJK, di tahun 2024 secara perdana Mandiri Utama Finance menerbitkan laporan keberlanjutan secara sukarela mengacu pada Standard Global Reporting Initiative (GRI) yang dikeluarkan oleh *Global Sustainability Standards Board* (GSSB), lembaga yang dibentuk oleh GRI untuk menangani pengembangan standar laporan keberlanjutan. Di samping itu, untuk dapat memperkuat kualitas pelaporan, Perusahaan berupaya menerapkan *Sustainability Accounting Standards Board* (SASB) Standards sektor industri Pembiayaan Konsumen (kode: FN-CF) yang dirilis oleh Dewan Standar Keberlanjutan Internasional (ISSB). Untuk memudahkan pembaca menemukan informasi yang sesuai dengan kedua panduan, kami mencantumkan angka/kode pengungkapan di belakang kalimat atau alinea yang relevan. Data lengkap kecocokan isi laporan dengan panduan disampaikan di bagian belakang laporan ini.

Laporan tersaji dalam 2 (dua) bahasa, yaitu Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris. Di samping itu, Mandiri Utama Finance memublikasikan laporan ini dalam 2 (dua) versi, yaitu versi buku fisik serta digital pdf yang dapat diunduh melalui situs web dengan alamat www.muf.co.id.

The publication of the 2024 Sustainability Report of Mandiri Utama Finance is a form of compliance with the Financial Services Authority (OJK) Regulation No. 51/POJK.03/2017 on the Implementation of Sustainable Finance for Financial Service Institutions, Issuers, and Public Companies. Beyond fulfilling regulatory obligations, the publication of this Sustainability Report also reflects the Company's commitment to promoting sustainability and implementing the principle of transparency by disclosing all corporate activities that genuinely support sustainability.

In addition to complying with OJK regulations, in 2024, Mandiri Utama Finance is voluntarily adopting the Global Reporting Initiative (GRI) Standards for the first time in its sustainability reporting. The GRI Standards, developed by the Global Sustainability Standards Board (GSSB), provide an internationally recognized framework for sustainability disclosure. Additionally, to further enhance reporting quality, the Company is striving to adopt the Sustainability Accounting Standards Board (SASB) Standards for the Consumer Finance industry sector (code: FN-CF), issued by the International Sustainability Standards Board (ISSB). To facilitate readers in finding relevant information according to both frameworks, disclosure numbers/codes are included at the end of corresponding sentences or paragraphs. A full index mapping the report's content to these standards is provided at the end of this report.

The report is presented in two languages: Indonesian and English. Additionally, Mandiri Utama Finance publishes this report in two formats: a printed version and a digital PDF version, which can be downloaded from the company's website at www.muf.co.id.

Penerapan Prinsip Pelaporan GRI

Mandiri Utama Finance berupaya untuk menyusun Laporan Keberlanjutan yang berkualitas. Untuk itu, "PT Mandiri Utama Finance telah melaporkan sesuai dengan Standar GRI untuk periode 1 Januari 2024 hingga 31 Desember 2024", sebagaimana disampaikan pada Indeks Konten GRI di bagian belakang laporan ini.

Entitas yang Termasuk dalam Laporan Keberlanjutan Tahun 2024 [GRI 2-2]

Laporan ini berisikan informasi pencapaian kinerja keberlanjutan pada aspek ekonomi, lingkungan dan sosial, meliputi kantor pusat dan kantor cabang.

Mandiri Utama Finance tidak memiliki Entitas Anak, Entitas Asosiasi, maupun perusahaan patungan.

Informasi aspek ekonomi mencakup laporan keuangan teraudit Perusahaan; tidak terdapat perbedaan jumlah entitas antara laporan keuangan konsolidasian tahun buku 2024 yang telah dipublikasikan pada tanggal 4 Februari 2025 dengan Laporan Keberlanjutan ini. Sementara itu, informasi aspek lingkungan dan sosial mencakup kegiatan yang dilakukan Perusahaan baik di kantor pusat maupun di kantor cabang.

Periode Pelaporan dan Kontak Laporan Keberlanjutan serta Penyajian Kembali

Laporan Keberlanjutan tahun buku 2024 ini merupakan laporan ke-4 bagi Perusahaan untuk menggambarkan upaya keberlanjutan yang telah dilakukan. Periode pelaporan mencakup 1 Januari 2024 hingga 31 Desember 2024 dan telah selaras dengan laporan keuangan konsolidasian tahun buku 2024 yang telah dipublikasikan pada tanggal 4 Februari 2025. Laporan Keberlanjutan tahun buku 2024 ini telah dipublikasikan pada tanggal February 5, 2025. [GRI 2-3]

Implementation of GRI Reporting Principles

Mandiri Utama Finance strives to prepare a high-quality Sustainability Report. Therefore, "PT Mandiri Utama Finance has reported with reference to the GRI Standards for the period of January 1, 2024, to December 31, 2024," as stated in the GRI Content Index at the end of this report.

Entities included in The Organization's Sustainability Reporting [GRI 2-2]

This report contains information on sustainability performance achievements in economic, environmental, and social aspects, covering both the head office and branch offices.

Mandiri Utama Finance does not have any subsidiaries, associate entities, or joint ventures.

The economic aspect includes the Company's audited financial statements; there are no differences in the number of entities between the 2024 consolidated financial statements, which were published on February 4, 2025, and this Sustainability Report. Meanwhile, the environmental and social aspects include activities carried out by the Company at both the head office and branch offices.

Reporting Period and Sustainability Report Contact and Restatement

The 2024 Sustainability Report is the fourth report published by the Company to illustrate its sustainability efforts. The reporting period covers January 1, 2024, to December 31, 2024, and is aligned with the 2024 consolidated financial statements, which were published on February 4, 2025. This 2024 Sustainability Report was published on February 5, 2025. [GRI 2-3]

Laporan ini menyajikan ulang informasi kinerja tahun sebelumnya sebagai data perbandingan kinerja pada periode pelaporan. Untuk mendukung validitas isi laporan, apabila terdapat pernyataan ulang informasi yang diberikan dalam laporan sebelumnya, kami memberikan tanda *disajikan kembali [GRI 2-4].

Penjaminan Eksternal

[OJK G.1] [GRI 2-5]

Laporan Keberlanjutan Mandiri Utama Finance tahun 2024 belum menggunakan verifikasi dan penjaminan eksternal dari pihak independen.

Tanggapan Terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun 2023

[OJK G.3]

Perusahaan tidak mendapat tanggapan pada lembar umpan balik yang dilampirkan pada laporan keberlanjutan tahun sebelumnya.

This report restates the previous year's performance information as a comparative reference for the reporting period. To ensure the validity of the report's content, any restatement of information previously disclosed in past reports is marked with *restated [GRI 2-4].

External Assurance

[OJK G.1] [GRI 2-5]

The 2024 Mandiri Utama Finance Sustainability Report has not yet undergone verification or external assurance by an independent party.

Response to Feedback on Previous Year's Sustainability Report

[OJK G.3]

The Company did not receive any responses on the feedback form attached to the previous year's sustainability report.

Topik Material [GRI 3-1]

Material Topics [GRI 3-1]



Topik material dalam Laporan Keberlanjutan ini, seperti disebutkan dalam Standar GRI, adalah topik-topik yang telah diprioritaskan oleh Mandiri Utama Finance untuk dicantumkan dalam laporan. Dimensi yang digunakan untuk menentukan prioritas, antara lain, adalah dampak bagi ekonomi, lingkungan, dan sosial. Pada laporan ini, dampak mengacu pada efek operasi dan bisnis terhadap ekonomi keberlanjutan, lingkungan, dan/atau masyarakat, yang dapat mengindikasikan kontribusinya (baik positif maupun negatif) terhadap pembangunan berkelanjutan.

Berdasarkan dokumen Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) tahun 2024 yang disetujui Direksi pada tanggal 27 November 2023, Perusahaan menetapkan beberapa isu penting yang menjadi acuan bagi penentuan topik material tahun 2024. Dari penetapan isu penting tersebut, pada tanggal 20 November 2024, Perusahaan melakukan *Focus Group Discussion* (FGD) yang melibatkan berbagai divisi terkait di internal Perusahaan untuk dapat menentukan topik-topik yang material yang akan dikelola di sepanjang tahun 2024. Pelibatan berbagai divisi tersebut dalam FGD tersebut diharapkan mampu menangkap aspirasi berbagai pemangku kepentingan yang terlibat dalam rantai nilai Perusahaan, baik dari sisi pemegang saham, regulator, pelanggan, hingga masyarakat. Hasil dari FGD dan pemetaan topik material tersebut telah disetujui Dewan Komisaris dan Direksi pada tanggal 2 Desember 2024.

Dari proses FGD tersebut, Mandiri Utama Finance telah menetapkan beberapa topik material yang akan dikelola di sepanjang tahun 2024.

The material topics in this Sustainability Report, as outlined in the GRI Standards, are those that Mandiri Utama Finance has prioritized for inclusion. The dimensions used to determine these priorities include their impact on the economy, environment, and society. In this report, impact refers to the effects of operations and business activities on economic sustainability, the environment, and/or society, which may indicate the Company's contribution (both positive and negative) to sustainable development.

Based on the 2024 Sustainable Finance Action Plan (RAKB), which was approved by the Board of Directors on November 27, 2023, the Company has identified key issues that serve as a reference for determining the material topics for 2024. Following the identification of key issues, on November 20, 2024, the Company conducted a Focus Group Discussion (FGD) involving various relevant internal divisions to determine the material topics to be managed throughout 2024. The involvement of these divisions in the FGD aimed to capture the aspirations of various stakeholders engaged in the Company's value chain, including shareholders, regulators, customers, and the broader community. The results of the FGD and material topic mapping were approved by the Board of Commissioners and Board of Directors on December 2, 2024.

From this process, Mandiri Utama Finance has established several material topics to be managed throughout 2024.



Daftar Topik Material dan Hubungannya dengan Pelaporan GRI [GRI 3-2]

List of Material Topics and their Relation to GRI Reporting [GRI 3-2]

Topik Material Material Topics	Pentingnya Topik Material serta Target Pengelolaan Aspirasi Importance of Material Topics and Aspiration Management Targets	Topik GRI GRI Topic
Kinerja Profit Perusahaan dan Dampaknya bagi Pemangku Kepentingan Company Profit Performance and its Impact on Stakeholders	Pertumbuhan piutang pembiayaan dan kinerja profit Perusahaan yang dibarengi dengan pengelolaan <i>Non Performing Finance</i> (NPF) sebagai cermin risiko yang sehat, yang berdampak positif terhadap kontribusi bagi pemangku kepentingan yang terlibat. The growth of financing receivables and the Company's profit performance, accompanied by the management of Non-Performing Finance (NPF) as a reflection of healthy risk management, has a positive impact on contributions to the involved stakeholders.	GRI 201-1 Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan dan didistribusikan GRI 201-1: Direct Economic Value Generated and Distributed
Inovasi Produk dan Jasa yang Inklusif Inclusive Product and Service Innovation	• Mengintegrasikan aspek Keuangan Berkelanjutan ke dalam proses bisnis Perusahaan serta pengembangan produk dan jasa keuangan berkelanjutan sesuai Peraturan OJK No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik, dan praktik terbaik secara bertahap. • Perluasan jangkauan pelayanan masyarakat terhadap produk keuangan melalui pengembangan digitalisasi. • Pertumbuhan portofolio pada kegiatan usaha sektor produktif, mikro, kecil dan menengah (UMKM). • Pengembangan produk dan layanan berkelanjutan (<i>sustainable product and services</i>) seperti pendanaan sektor produktif. • Menjaga pertumbuhan portofolio sektor produktif agar tetap tumbuh sebesar 10%. • Integrating Sustainable Finance aspects into the Company's business processes, as well as the development of sustainable finance products and services, in accordance with OJK Regulation No. 51/POJK.03/2017 on the Implementation of Sustainable Finance for Financial Service Institutions, Issuers, and Public Companies, and gradually adopting best practices. • Expanding public access to financial products through digitalization development. • Growing the portfolio in productive business sectors, and micro, small, and medium enterprises (MSMEs). • Developing sustainable products and services, such as financing for productive sectors. • Maintaining the growth of the productive sector portfolio at a rate of 10%.	GRI 203-2 Dampak ekonomi tidak langsung yang signifikan GRI 203-2 Significant indirect economic impacts
Penguatan Tata Kelola Keberlanjutan Strengthening Sustainability Governance	• Mengintegrasikan aspek Keuangan Berkelanjutan ke dalam proses bisnis Perusahaan serta pengembangan produk dan jasa keuangan berkelanjutan sesuai Peraturan OJK No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik, dan praktik terbaik secara bertahap. • Penguatan struktur organisasi dan Satuan Unit Kerja Keuangan Berkelanjutan. • Penguatan pedoman, kebijakan dan pelaporan Keuangan Berkelanjutan, mencakup: - Revisi pedoman Perusahaan terkait Keuangan Berkelanjutan. - Panduan dalam mendesain, pengembangan dan inovasi produk dan/atau jasa keuangan berkelanjutan. - Laporan hasil pengawasan implementasi target RAKB secara teratur dan memadai.	GRI 2: Pengungkapan Umum GRI 2: General Disclosures



Daftar Topik Material dan Hubungannya dengan Pelaporan GRI [GRI 3-2]

List of Material Topics and their Relation to GRI Reporting [GRI 3-2]

Topik Material Material Topics	Pentingnya Topik Material serta Target Pengelolaan Aspirasi Importance of Material Topics and Aspiration Management Targets	Topik GRI GRI Topic
	- Integrating Sustainable Finance aspects into the Company's business processes, as well as the development of sustainable finance products and services, in accordance with OJK Regulation No. 51/POJK.03/2017 on the Implementation of Sustainable Finance for Financial Service Institutions, Issuers, and Public Companies, and gradually adopting best practices. - Strengthening the organizational structure and the Sustainable Finance Unit. - Enhancing guidelines, policies, and reporting on Sustainable Finance, including: - Revising the Company's guidelines related to Sustainable Finance. - Providing guidance for the design, development, and innovation of sustainable finance products and/or services. - Regular and adequate reporting on the supervision of RAKB target implementation.	
Keamanan Data Pelanggan Customer Data Security	Meningkatkan ketahanan operasional Perusahaan melalui peningkatan dan penyelarasan kebijakan yang berhubungan dengan privasi dan keamanan data. Enhance the Company's operational resilience through the improvement and alignment of policies related to data privacy and security.	GRI 418-1 Pengaduan yang berdasar mengenai pelanggaran terhadap privasi pelanggan dan hilangnya data pelanggan GRI 418-1 Substantiated complaints concerning breaches of customer privacy and losses of customer data
Pembiayaan Kendaraan Listrik Electric Vehicle Financing	- Mendukung komitmen dan upaya Pemerintah dalam mengurangi emisi gas karbon melalui pengembangan produk dan layanan berkelanjutan (<i>sustainable product and services</i>) seperti pembiayaan kendaraan elektrik (<i>electrical vehicle</i>). - Terjadinya pertumbuhan pembiayaan kendaraan elektrik dibandingkan tahun sebelumnya dengan prinsip pembiayaan yang sehat. - Supporting the Government's commitment and efforts to reduce carbon emissions through the development of sustainable products and services, such as financing of electric vehicles. - Achieving growth in electric vehicle financing compared to the previous year while maintaining sound financing principles.	GRI 203-2 Dampak ekonomi tidak langsung yang signifikan GRI 203-2 Significant indirect economic impacts
Operasi Perusahaan yang Ramah Lingkungan Environmentally Friendly Company Operations	Operasional Perusahaan yang ramah lingkungan melalui program <i>green office</i> (efisiensi energi dan air), transformasi digital, serta budaya ramah lingkungan. Environmentally friendly company operations through the green office program (energy and water efficiency), digital transformation, and an eco-friendly culture.	- GRI 302-1 Konsumsi energi dalam organisasi - GRI 302-3 Intensitas energi - GRI 302-4 Pengurangan konsumsi energi - GRI 302-1 Energy consumption in the organization - GRI 302-3 Energy intensity - GRI 302-4 Reduction of energy consumption



Daftar Topik Material dan Hubungannya dengan Pelaporan GRI [GRI 3-2]

List of Material Topics and their Relation to GRI Reporting [GRI 3-2]

Topik Material Material Topics	Pentingnya Topik Material serta Target Pengelolaan Aspirasi Importance of Material Topics and Aspiration Management Targets	Topik GRI GRI Topic
Pengelolaan Sumber Daya Manusia Human Resource Management	Pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM) sesuai dengan kebutuhan strategis. Development of Human Resources (HR) in accordance with strategic needs.	- GRI 404-1 Rata-rata jam pelatihan per tahun per karyawan - GRI 404-3 Persentase karyawan yang menerima tinjauan rutin terhadap kinerja dan pengembangan karier - GRI 404-1 Average hours of training per year per employee - GRI 404-3 Percentage of employees receiving regular performance and career development reviews
Praktik Non Diskriminasi dan Kesetaraan Gender Non-Discrimination and Gender Equality Practices	Mendorong penerapan praktik non diskriminasi dan adanya kesetaraan gender di tempat kerja (<i>equity and diversity</i>). Encourage the implementation of non-discriminatory practices and gender equality in the workplace (<i>equity and diversity</i>).	- GRI 401-1 Perekrutan karyawan baru dan pergantian karyawan - GRI 405-1 Keanekaragaman badan tata kelola dan karyawan - GRI 405-2 Rasio gaji pokok dan remunerasi perempuan dibandingkan laki-laki - GRI 401-1 New employee hires and employee Turnover - GRI 405-1 Diversity of governance bodies and Employees - GRI 405-2 Ratio of basic salary and remuneration of women to men
Kontribusi terhadap Pengembangan Sosial Kemasyarakatan Contribution to Social Community Development	- Sebagai penggerak kemajuan masyarakat melalui program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) dan <i>Empowering Community</i>, serta mendorong kebijakan pemerintah dan peningkatan kapabilitas terkait Keuangan Berkelanjutan. - Terselenggaranya implementasi target dan alokasi dana Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) Perusahaan. - Penyelenggaraan Literasi Keuangan Berkelanjutan melalui MUF Instagram - Driving community progress through Social and Environmental Responsibility (TJSL) programs and Empowering Community initiatives while supporting government policies and enhancing capabilities related to Sustainable Finance. - Successful implementation of TJSL targets and allocation of funds. - Conducting Sustainable Finance Literacy programs through MUF Instagram.	GRI 203-2 Dampak ekonomi tidak langsung yang signifikan GRI 203-2 Significant indirect economic impacts

Di samping itu, sebagaimana telah dijelaskan di atas, di tahun 2024 pengungkapan isi Laporan Keberlanjutan Mandiri Utama Finance juga menambahkan beberapa hal topik-topik penting sebagaimana tercantum dalam *Sustainability Accounting Standards Board* (SASB) Standards sektor industri Pembiayaan Konsumen (kode: FN-CF). Tentang indeks SASB pada industri infrastruktur dapat dilihat pada bagian belakang Laporan Keberlanjutan ini.

Topik Material Berdasarkan Standar SASB Sektor Industri Pembiayaan Konsumen (Kode: FN-CF)

In addition, as previously mentioned, in 2024, the disclosure of Mandiri Utama Finance's Sustainability Report also includes several key topics as outlined in the Sustainability Accounting Standards Board (SASB) Standards for the Consumer Finance industry sector (code: FN-CF). The SASB index for this industry can be found at the end of this Sustainability Report.

Material Topics Based on SASB Standards Consumer Finance Industry Sector (Code: FN-CF)



Tautan Standar GRI dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB)

GRI Standards Link To Sustainable Development Goals (SDGs)



Perusahaan senantiasa berkomitmen untuk memberikan kontribusi dalam pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) atau *Sustainable Development Goals* (SDGs). Dukungan dilakukan oleh Perusahaan tercermin pada tautan tautan antara program/kegiatan yang dilakukan dengan Standar GRI dan SDGs, sesuai panduan *SDG Compass* yang diterbitkan oleh GRI, United Nations Global Compact, dan World Business Council for Sustainable Development (WBCSD).

The Company remains committed to contributing to the achievement of the Sustainable Development Goals (SDGs). This commitment is reflected in the alignment between the Company's programs/activities, the GRI Standards, and the SDGs, following the guidelines of the *SDG Compass*, which was published by GRI, the United Nations Global Compact, and the World Business Council for Sustainable Development (WBCSD).



TPB SDG	Tujuan Goal	Relevansi Standar GRI Relevance to GRI Standards	Pengungkapan Topik GRI GRI Topic Disclosure
	Mengakhiri kemiskinan dalam segala bentuk di mana pun. End poverty in all its forms everywhere	GRI 202: Keberadaan Pasar 2016 GRI 202: Market Presence 2016	Rasio upah karyawan entry-level standar berdasarkan jenis kelamin terhadap upah minimum regional [202-1] Ratios of standard entry level wage by gender compared to local minimum wage [202-1]
	Mengakhiri kelaparan, mencapai ketahanan pangan, memperbaiki nutrisi dan mempromosikan pertanian yang berkelanjutan. End hunger, achieve food security and improved nutrition and promote sustainable agriculture	GRI 201: Kinerja Ekonomi 2016 GRI 201: Economic Performance 2016	Nilai Ekonomi Langsung yang Dihasilkan dan Didistribusikan [201-1] Direct Economic Value Generated and Distributed [201-1]

TPB SDG	Tujuan Goal	Relevansi Standar GRI Relevance to GRI Standards	Pengungkapan Topik GRI GRI Topic Disclosure
	Menjamin kehidupan yang sehat dan mendorong kesejahteraan bagi semua orang di segala usia. Ensure healthy lives and promote well-being for all at all ages	GRI 203: Dampak Ekonomi Tidak Langsung 2016 GRI 203: Indirect Economic Impacts 2016	Dampak ekonomi tidak langsung yang signifikan [203-2] Significant indirect economic impacts [203-2]
	Menjamin kualitas pendidikan yang inklusif dan merata serta meningkatkan kesempatan belajar sepanjang hayat untuk semua pada tahun 2030. Ensure inclusive and equitable quality education and promote lifelong learning opportunities for all in 2030	GRI 404: Pelatihan dan Pendidikan 2016 GRI 404: Training and Education 2016	Rata-rata jam pelatihan per tahun per karyawan [404-1] Average hours of training per year per employee [404-1]
	Mencapai kesetaraan gender dan memberdayakan semua perempuan dan anak perempuan. Achieve gender equality and empower all women and girls	GRI 2: Pengungkapan Umum 2021 GRI 2: General Disclosures 2021	Pencalonan dan pemilihan badan tata kelola tertinggi [2-10] Nomination and selection of the highest governance body [2-10]
	Memastikan masyarakat mencapai akses universal air bersih dan sanitasi. Ensure availability and sustainable management of water and sanitation for all	N/a	N/a
	Menjamin akses energi yang terjangkau, andal, berkelanjutan, dan modern untuk semua lapisan masyarakat Ensure access to affordable, reliable, sustainable and modern energy for all	GRI 302: Energi 2016 GRI 302: Energy 2016	Intensitas Energi [302-3] Pengurangan konsumsi energi [302-4] Energy Intensity [302-3] Reduction of energy consumption [302-4]
	Berusaha meningkatkan pertumbuhan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan, kesempatan kerja yang produktif dan menyeluruh serta pekerjaan yang layak Promote sustained, inclusive and sustainable economic growth, full and productive employment and decent work for all	GRI 201: Kinerja Ekonomi 2016 GRI 203: Dampak Ekonomi Tidak Langsung 2016 GRI 201: Economic Performance 2016 GRI 203: Indirect Economic Impacts 2016	Nilai Ekonomi Langsung yang dihasilkan dan didistribusikan [201-1] Dampak ekonomi tidak langsung yang signifikan [203-2] Direct Economic Value generated and distributed [201-1] Significant indirect economic impacts [203-2]
	Membangun infrastruktur yang tangguh, meningkatkan industri inklusif dan berkelanjutan, serta mendorong inovasi. Build resilient infrastructure, promote inclusive and sustainable industrialization and foster innovation	GRI 201: Kinerja Ekonomi 2016 GRI 203: Dampak Ekonomi Tidak Langsung 2016 GRI 201: Economic Performance 2016 GRI 203: Indirect Economic Impacts 2016	Nilai Ekonomi Langsung yang dihasilkan dan didistribusikan [201-1] Dampak ekonomi tidak langsung yang signifikan [203-2] Direct Economic Value generated and distributed [201-1] Significant indirect economic impacts [203-2]
	Mengurangi Kesenjangan Intra dan Antar Negara Reduce inequality within and among countries	GRI 401: Kepegawaian 2016 GRI 401: Employment 2016	Perekrutan Karyawan Baru dan Pergantian Karyawan [401-1] New employee hires and employee Turnover [401-1]
	Menjadikan kota dan pemukiman inklusif, aman, tangguh dan berkelanjutan Make cities and human settlements inclusive, safe, resilient and sustainable	GRI 203: Dampak Ekonomi Tidak Langsung 2016 GRI 203: Indirect Economic Impact 2016	Dampak ekonomi tidak langsung yang signifikan [203-2] Significant indirect economic impacts [203-2]

TPB SDG	Tujuan Goal	Relevansi Standar GRI Relevance to GRI Standards	Pengungkapan Topik GRI GRI Topic Disclosure
	Menjamin pola produksi dan konsumsi yang bertanggungjawab Ensure sustainable consumption and production patterns	GRI 302: Energi 2016 GRI 302: Energy 2016	Intensitas Energi [302-3] Pengurangan konsumsi energi [302-4] Energy Intensity [302-3] Reduction of energy consumption [302-4]
	Mengambil aksi segera untuk memerangi perubahan iklim dan dampaknya karena perubahan iklim adalah tantangan global yang memengaruhi setiap orang. Take urgent action to combat climate change and its impacts because climate change is a global challenge that affects everyone.	GRI 302: Energi 2016 GRI 302: Energy 2016	Intensitas Energi [302-3] Pengurangan konsumsi energi [302-4] Energy Intensity [302-3] Reduction of energy consumption [302-4]
	Melestarikan dan memanfaatkan secara berkelanjutan sumber daya kelautan dan samudera untuk pembangunan berkelanjutan Conserve and sustainably use the oceans, seas and marine resources for sustainable development	GRI 305: Emisi 2016 GRI 305: Emissions 2016	Pengurangan Emisi GRK [305-5] Reduction of GHG emissions [305-5]
	Melindungi, Merestorasi dan Meningkatkan Pemanfaatan Berkelanjutan Ekosistem Daratan, Mengelola Hutan Secara Lestari, Menghentikan Penggurunan, Memulihkan Degradasi lahan, serta Menghentikan Kehilangan Keanekaragaman Hayati Protect, restore and promote sustainable use of terrestrial ecosystems, sustainably manage forests, combat desertification, and halt and reverse land degradation and halt biodiversity loss	GRI 305: Emisi 2016 GRI 305: Emissions 2016	Pengurangan Emisi GRK [305-5] Reduction of GHG emissions [305-5]
	Menguatkan Masyarakat yang Inklusif dan Damai untuk Pembangunan Berkelanjutan, Menyediakan Akses Keadilan untuk Semua, dan Membangun Kelembagaan yang Efektif, Akuntabel, dan Inklusif di Semua Tingkatan Promote peaceful and inclusive societies for sustainable development, provide access to justice for all and build effective, accountable and inclusive institutions at all levels	GRI 418: Privasi Pelanggan 2016 GRI 418: Customer Privacy 2016	Pengaduan yang berdasar mengenai pelanggaran terhadap privasi pelanggan dan hilangnya data pelanggan [418-1] Substantiated complaints concerning breaches of customer privacy and losses of customer data [418-1]
	Menguatkan Sarana Pelaksanaan dan Merevitalisasi Kemitraan Global untuk Pembangunan Berkelanjutan Strengthen the means of implementation and revitalize the global partnership for sustainable development	N/a	N/a

Daftar Pengungkapan Sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik [GRI G.4]

List of Disclosures in accordance with OJK Regulation No. 51/POJK.03/2017 on the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers and Public Companies [GRI G.4]



Nomor Indeks Index Number	Nama Indeks Index Name	Halaman Page
Strategi Keberlanjutan/ Sustainability Strategy		
A.1	Strategi Keberlanjutan Sustainability Strategy	11
Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan/ Sustainability Aspects Performance Highlights		
B.1	Aspek Ekonomi Economic Aspect	26
B.2	Aspek Lingkungan Hidup Environmental Aspect	28
B.3	Aspek Sosial Social Aspect	29
Profil Perusahaan/ Company Profile		
C.1	Visi, Misi, dan Nilai Keberlanjutan Vision, Mission, and Sustainability Values	52
C.2	Alamat Perusahaan Company Address	48
C.3	Skala Usaha Business Scale	48
C.4	Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha yang Dijalankan Products, Services, and Business Activities Conducted	48, 56
C.5	Keanggotaan pada Asosiasi Membership in Associations	64
C.6	Perubahan Perusahaan yang Bersifat Signifikan Significant Changes in the Company	4, 6
Penjelasan Direksi/ The Board of Directors' Message		
D.1	Penjelasan Direksi The Board of Directors' Message	33
Tata Kelola Keberlanjutan/ Sustainability Governance		
E.1	Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan Person in Charge of Sustainable Finance Implementation	81
E.2	Pengembangan Kompetensi Terkait Keuangan Berkelanjutan Competency Development Related to Sustainable Finance	84
E.3	Penilaian Risiko atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan Risk assessment on the Sustainable Finance Implementation	88
E.4	Hubungan dengan Pemangku Kepentingan Relations with Stakeholders	91

Nomor Indeks Index Number	Nama Indeks Index Name	Halaman Page
E.5	Permasalahan Terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan Issues against the Sustainable Finance Implementation	95
Kinerja Keberlanjutan/ Sustainability Performance		
F.1	Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan Activities to Build a Culture of Sustainability	22
Kinerja Ekonomi/ Economic Performance		
F.2	Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi Comparison of Production Targets and Performance, Portfolios, Financing Targets, or Investments, Income and Profit and Loss	106
F.3	Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan dengan Keuangan Berkelanjutan Comparison of Portfolio Targets and Performance, Financing Targets, or Investments in Financial Instruments or Projects that are In Compliance with Sustainability	106
Kinerja Lingkungan Hidup/ Environmental Performance		
Aspek Umum/ General Aspect		
F.4	Biaya Lingkungan Hidup Environmental Costs	132
Aspek Material/ Material Aspect		
F.5	Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan Use of Environmentally Friendly Materials	123
Aspek Energi/ Energy Aspect		
F.6	Jumlah dan Intensitas Energi yang Digunakan Amount and Intensity of Energy Used	127
F.7	Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan Efforts and Achievements in Energy Efficiency and the Use of Renewable Energy	125
Aspek Air/ Water Aspect		
F.8	Penggunaan Air Water Usage	130
Aspek Keanekaragaman Hayati/ Biodiversity Aspect		
F.9	Dampak dari Wilayah Operasional yang Dekat atau Berada di Daerah Konservasi atau Memiliki Keanekaragaman Hayati Impact of Operational Areas Nearby or Located in Conservation Areas or Those Having Biodiversity	131
F.10	Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati Biodiversity Conservation Efforts	131
Aspek Emisi/ Emissions Aspect		
F.11	Jumlah dan Intensitas Emisi yang Dihasilkan Berdasarkan Jenisnya Amount and Intensity of Resulted Emission by Type	128, 129
F.12	Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi yang Dilakukan Efforts and Achievements of Resulted Emission Reduction	129
Aspek Limbah dan Efluen/ Waste and Effluent Aspect		
F.13	Jumlah Limbah dan Efluen yang Dihasilkan Berdasarkan Jenis Amount and Intensity of Emissions Generated by Type	130
F.14	Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen Effluent and Waste Management Mechanism	N/A
F.15	Tumpahan yang Terjadi (jika ada) Leakage (if any)	N/A
Aspek Pengaduan Terkait Lingkungan Hidup/ Complaint Aspect Related to the Environment		
F.16	Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup yang Diterima dan Diselesaikan Number and Material of Environmental Complaints Received and Resolved	N/A

Nomor Indeks Index Number	Nama Indeks Index Name	Halaman Page
Kinerja Sosial/ Social Performance		
F.17	Komitmen untuk Memberikan Layanan atas Produk dan/atau Jasa yang Setara kepada Konsumen Commitment to Provide Equal Service for Products and/or Services to Consumers	133
Aspek Ketenagakerjaan/ Employment Aspect		
F.18	Kesetaraan Kesempatan Bekerja Equal Employment Opportunity	145
F.19	Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa Child Labor and Forced Labor	148
F.20	Upah Minimum Regional Regional Minimum Wage	150
F.21	Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman Decent and Safe Working Environment	152
F.22	Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Karyawan Employee Training and Competency Development	154
Aspek Masyarakat/ Community Aspect		
F.23	Dampak Operasi Terhadap Masyarakat Sekitar Impact of Operations on Surrounding Communities	160
F.24	Pengaduan Masyarakat Public Complaints	169
F.25	Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) Environmental Social Responsibility Activities	169
Tanggung Jawab Pengembangan Produk/Jasa Berkelanjutan/ Responsibility for Sustainable Product/Service Development		
F.26	Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Keuangan Berkelanjutan Innovation and Development of Sustainable Finance Products/Services	110
F.27	Produk/Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya bagi Pelanggan Products/Services that have been Evaluated for Customer Safety	136
F.28	Dampak Produk/Jasa Product/Service Impact	121
F.29	Jumlah Produk yang Ditarik Kembali Number of Recalled Products	139
F.30	Survei Kepuasan Pelanggan Terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan Customer Satisfaction Survey on Sustainable Finance Products and/or Services	142
Lain-lain/Others		
G.1	Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen (jika ada) Written Verification from Independent Party (if any)	176
G.2	Lembar Umpan Balik Feedback Form	191
G.3	Tanggapan Terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun Sebelumnya Response to Feedback on Previous Year's Sustainability Report	176
G.4	Daftar Pengungkapan Sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik. List of Disclosures in accordance with OJK Regulation No. 51/POJK.03/2017 on the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers and Public Companies.	185

Indeks Konten GRI

GRI Content Index



Pernyataan Penggunaan Statement of Use	PT Mandiri Utama Finance telah melaporkan sesuai dengan Standar GRI untuk periode 1 Januari 2024 hingga 31 Desember 2024 dengan mengacu pada Standar GRI. PT Mandiri Utama Finance has reported the information cited in this GRI content index for the period January 1, 2024 to December 31, 2024 with reference to the GRI Standards.
GRI 1 yang Digunakan GRI 1 Used	GRI 1: Landasan 2021. GRI 1: Foundation 2021.

Standar GRI GRI Standard	Pengungkapan Disclosure		Halaman Page
GRI 2 - Pengungkapan Umum 2021/ GRI 2 – General Disclosure 2021			
2-1	Rincian organisasi	Organizational details	48
2-2	Entitas yang dimasukkan dalam pelaporan keberlanjutan organisasi	Entities included in the organization’s sustainability reporting	175
2-3	Periode, frekuensi, dan titik kontak pelaporan	Reporting period, frequency and contact point	175
2-4	Penyajian kembali informasi	Restatements of information	176
2-5	Penjaminan eksternal	External assurance	176
2-6	Aktivitas, rantai nilai, dan hubungan bisnis lainnya	Activities, value chain and other business relationships	4
2-7	Tenaga kerja	Employees	62
2-8	Pekerja yang bukan pekerja langsung	Workers who are not employees	62
2-9	Struktur dan komposisi tata kelola	Governance structure and composition	78
2-10	Pencalonan dan pemilihan badan tata kelola tertinggi	Nomination and selection of the highest governance body	79
2-11	Ketua badan tata kelola tertinggi	Chair of the highest governance body	78, 79
2-12	Peran badan tata kelola tertinggi dalam mengawasi manajemen dampak	Role of the highest governance body in overseeing the management of impacts	81
2-13	Delegasi tanggung jawab untuk mengelola dampak	Delegation of responsibility for managing impacts	81
2-14	Peran badan tata kelola tertinggi dalam pelaporan keberlanjutan	Role of the highest governance body in sustainability reporting	33
2-15	Konflik kepentingan	Conflicts of interest	79
2-16	Komunikasi masalah penting	Communication of critical concerns	90
2-17	Pengetahuan kolektif badan tata kelola tertinggi	Collective knowledge of the highest governance body	79, 84
2-18	Evaluasi kinerja badan tata kelola tertinggi	Evaluation of the performance of the highest governance body	79
2-19	Kebijakan remunerasi	Remuneration policies	79
2-20	Proses untuk menentukan remunerasi	Process to determine remuneration	79
2-21	Rasio kompensasi total tahunan	Annual total compensation ratio	N/A
2-22	Pernyataan tentang strategi pembangunan berkelanjutan	Statement on sustainable development strategy	12, 33
2-23	Komitmen kebijakan	Policy commitments	12, 17, 88
2-24	Menanamkan komitmen kebijakan	Embedding policy commitments	22
2-25	Proses untuk memperbaiki dampak negative	Processes to remediate negative impacts	115
2-26	Mekanisme untuk mencari nasihat dan mengemukakan masalah	Mechanisms for seeking advice and raising concerns	90, 139
2-27	Kepatuhan terhadap hukum dan peraturan	Compliance with laws and regulations	97
2-28	Asosiasi keanggotaan	Membership associations	64

Standar GRI GRI Standard	Pengungkapan Disclosure	Halaman Page
2-29	Pendekatan untuk keterlibatan pemangku kepentingan	91
2-30	Perjanjian perundingan kolektif	156
GRI 3 - Topik Material 2021/ GRI 3 – Material Topics 2021		
3-1	Proses untuk menentukan topik material	177
3-2	Daftar topik material	178
3-3	Manajemen topik material	102, 106, 109, 120, 121, 136, 160
Topik Material/ Material Topics		
201	Kinerja Ekonomi	Economic Performance
201-1	Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan dan didistribusikan	109
202	Keberadaan Pasar	Market Presence
202-1	Rasio upah karyawan entry-level standar berdasarkan jenis kelamin terhadap upah minimum regional	150
203	Dampak Ekonomi Tidak Langsung	Indirect Economic Impacts
203-2	Dampak ekonomi tidak langsung yang signifikan	169
302	Energi	Energy
302-1	Konsumsi energi dalam organisasi	125
302-3	Intensitas Energi	127
302-4	Pengurangan konsumsi energi	125
305	Emisi	Emissions
305-5	Pengurangan emisi GRK	129
401	Kepegawaian	Employment
401-1	Perekrutan Karyawan Baru dan Pergantian Karyawan	151
404	Pendidikan dan Pelatihan	Training and Education
404-1	Rata-rata jam pelatihan per tahun per karyawan	154
404-2	Program untuk meningkatkan keterampilan karyawan dan program bantuan peralihan	154
405	Keanekaragaman dan Peluang Setara	Diversity and Equal Opportunity
405-1	Keanekaragaman badan tata kelola dan karyawan	145, 147
405-2	Rasio gaji pokok dan remunerasi perempuan dibandingkan laki-laki	147
418	Privasi Pelanggan	Customer Privacy
418-1	Pengaduan yang berdasar mengenai pelanggaran terhadap privasi pelanggan dan hilangnya data pelanggan	138

Indeks Sustainability Accounting Standards Board (SASB) - Pembiayaan Konsumen

Sustainability Accounting Standards Board (SASB) Index - Consumer Finance



Topik & Metrik Pengungkapan Keberlanjutan

Sustainability Disclosure Topics & Metrics

Topik Topic	Metrik Metric	Kode Code	Halaman Page
Privasi Pelanggan Customer Privacy	Jumlah pemegang akun yang informasinya digunakan untuk tujuan sekunder	FN-CF-220a.1	113
	Total kerugian finansial akibat proses hukum terkait privasi pelanggan	FN-CF-220a.2	114
Keamanan Data Data Security	(1) Jumlah pelanggaran data, (2) persentase pelanggaran data pribadi, (3) jumlah pemegang akun yang terpengaruh	FN-CF-230a.1	136
	Kerugian akibat penipuan terkait kartu dari: (1) penipuan yang tidak menggunakan kartu, dan (2) penipuan yang menggunakan kartu dan penipuan lainnya	FN-CF-230a.2	N/A
	Deskripsi pendekatan dalam mengidentifikasi dan menangani risiko keamanan data	FN-CF-230a.3	136
Praktik Penjualan Selling Practices	Persentase total remunerasi karyawan tertentu yang bersifat variabel dan terkait dengan jumlah produk dan layanan yang terjual	FN-CF-270a.1	115
	Tingkat persetujuan untuk produk: (1) kredit dan (2) produk prabayar bagi pemohon/pelanggan	FN-CF-270a.2	115
	1) Rata-rata biaya dari produk tambahan, (2) rata-rata APR (<i>Annual Percentage Rate</i>) produk kredit, (3) rata-rata usia produk kredit, (4) rata-rata jumlah akun kredit, dan (5) rata-rata biaya tahunan untuk produk prabayar.	FN-CF-270a.3	115
	(1) Jumlah keluhan pelanggan yang diajukan, (2) persentase dengan penyelesaian moneter atau non-moneter	FN-CF-270a.4	139
	Total kerugian moneter akibat proses hukum yang terkait dengan penjualan dan pelayanan produk	FN-CF-270a.5	141



Metrik Aktivitas

Activity Metrics

Metrik Aktivitas Activity Metrics	Kode Code	Halaman Page
Jumlah konsumen unik yang memiliki: (1) akun kartu kredit dan (2) akun kartu debit prabayar yang aktif	FN-CF-000.A	N/A
Jumlah (1) rekening kartu kredit dan (2) rekening kartu debit prabayar	FN-CF-000.B	N/A

Lembar Umpan Balik [OJK G.2]

Feedback Form [OJK G.2]



Terima kasih telah membaca Laporan keberlanjutan PT Mandiri Utama Finance tahun 2024. Untuk mewujudkan kualitas pelaporan yang lebih baik di tahun mendatang, kami mengharapkan usulan, kritik dan saran dari pembaca dan pengguna laporan ini. Kami berkomitmen untuk senantiasa meningkatkan kinerja keberlanjutan dan memberikan yang terbaik bagi pemangku kepentingan.

Thank you for reading the 2024 Sustainability Report of PT Mandiri Utama Finance. To achieve better reporting quality in the coming years, we welcome suggestions, criticisms, and feedback from readers and users of this report. We are committed to continuously improving our sustainability performance and providing the best for our stakeholders.

Identitas Anda/Your identity : _____
 Nama/Name : _____
 Surel/Email : _____

Identifikasi menurut kategori pemangku kepentingan (beri tanda √ yang sesuai):
 Identify by stakeholder category (mark √ as appropriate):

☐	Pemegang Saham/Shareholder/Investor
☐	Regulator/Regulator
☐	Karyawan/Employee
☐	Pelanggan/Customer
☐	Mitra Bisnis/Business partner
☐	Masyarakat Umum/Public
☐	Lainnya (silahkan diisi)/Others (please fill in) : _____

Silahkan Anda memilih jawaban memberi tanda (√) yang sesuai pada tempat yang disediakan, atau silahkan mengisi uraian di bawah ini.

Please choose the appropriate answer by marking (√) in the space provided, or please fill in the description below.

1. Laporan Keberlanjutan ini sudah memberikan informasi yang jelas mengenai kinerja ekonomi, sosial dan lingkungan yang dilakukan oleh Mandiri Utama Finance.

1. This Sustainability Report has provided clear information about the economic, social, and environmental performance of Mandiri Utama Finance.

☐ Setuju/ Agree ☐ Tidak Setuju/ Disagree ☐ Tidak tahu/ Don't Know

2. Laporan Keberlanjutan ini sudah memberikan informasi yang jelas mengenai pemenuhan tanggung jawab sosial dan lingkungan Mandiri Utama Finance.

2. This Sustainability Report has provided clear information regarding Mandiri Utama Finance's fulfillment of social and environmental responsibilities.

☐ Setuju/ Agree ☐ Tidak Setuju/ Disagree ☐ Tidak tahu/ Don't Know

3. Materi dan data dalam Laporan Keberlanjutan ini mudah dimengerti dan dipahami.

☐

Setuju/ Agree

☐

Tidak Setuju/ Disagree

☐

Tidak tahu/ Don't Know

3. The content and data in this Sustainability Report are easy to understand and comprehend.

4. Materi dan data dalam Laporan Keberlanjutan ini sudah cukup lengkap.

☐

Setuju/ Agree

☐

Tidak Setuju/ Disagree

☐

Tidak tahu/ Don't Know

4. The content and data in this Sustainability Report are adequate.

5. Desain, tata letak, grafis dan foto-foto dalam Laporan Keberlanjutan ini sudah bagus.

☐

Setuju/ Agree

☐

Tidak Setuju/ Disagree

☐

Tidak tahu/ Don't Know

5. The design, layout, graphics, and photographs in this Sustainability Report are good.

6. Informasi apa yang paling bermanfaat dari Laporan Keberlanjutan ini?

6. What information is most useful from this Sustainability Report?

7. Informasi apa yang dinilai kurang bermanfaat dari Laporan Keberlanjutan ini?

7. What information is considered less useful in this Sustainability Report?

8. Informasi apa yang dinilai masih kurang dari Laporan Keberlanjutan ini dan perlu ditambahkan pada Laporan Keberlanjutan mendatang?

8. What information is considered lacking in this Sustainability Report and needs to be added to the next Sustainability Report?

Mohon Lembar Umpan Balik ini dikirimkan ke: [\[GRI 2-3\]](#)

Please send this Feedback Form to: [\[GRI 2-3\]](#)

PT Mandiri Utama Finance

Menara Mandiri 1 Lantai 26-27

Jl. Jendral Sudirman Kav. 54-55; Jakarta Selatan 12190

DKI Jakarta, Indonesia

Telp. +62 21 5278038

Fax.+62 21 5278039

Surel: corsec@muf.co.id

Situs web: www.muf.co.id

Empowering Sustainability Through Trust & Respect

Keberlanjutan dengan Saling Mempercayai & Menghormati

2024 Laporan Keberlanjutan
Sustainability Report

PT Mandiri Utama Finance

Menara Mandiri 1

Lt. 26 - 27, Jl. Jend. Sudirman Kav 54 - 55

Senayan, Kebayoran Baru, Kota Jakarta Selatan

DKI Jakarta 12190

Telp.: (021) 5278 038

www.muf.co.id